

# RENCANA STRATEGIS PERUBAHAN

DINAS KESEHATAN KOTA BANJARBARU  
2021-2026



**PEMERINTAH KOTA BANJARBARU  
DINAS KESEHATAN KOTA BANJARBARU  
JALAN PALANG MERAH NOMOR 2 TELP (0511) 4781588  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

# DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	i
Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tentang Perubahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.....	iii
Ringkasan Perubahan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru .....	iv
Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tentang Penunjukan Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
 BAB I    PENDAHULUAN .....	 1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Landasan Hukum .....	6
1.3    Maksud dan Tujuan .....	9
1.4    Sistematika Penulisan .....	11
 BAB II    GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH .....	 13
2.1    Tugas,Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah.....	13
2.1.1.    Tugas dan Fungsi .....	13
2.1.2    Struktur Organisasi .....	17
2.2    Sumber Daya Perangkat Daerah .....	19
2.2.1.    Kondisi Sumber Daya manusia .....	19
2.2.2.    Kondisi Sarana dan Prasarana .....	77
2.3    Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah .....	118
2.4    Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah .....	178



BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	179
3.1.	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru .....	179
3.2.	Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	182
3.3.	Telaahan Rencana Strategi K/L dan Rencana Strategis Provinsi	185
3.4.	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	187
BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	211
4.1.	Visi Pembangunan Daerah .....	211
4.2.	Misi Pembangunan Daerah .....	211
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	215
5.1.	Strategi .....	215
5.2.	Arah Kebijakan .....	219
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	222
6.1	Program dan Kegiatan Perangkat Daerah .....	222
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN .....	223
BAB VIII	PENUTUP .....	229



**PEMERINTAH KOTA BANJARBARU  
DINAS KESEHATAN**

Alamat : Alamat : Jln Palang Merah No.02 Telp./Fax (0511) 4781588 Banjarbaru, Kal-Sel 70717  
Website : [www.dinkes.banjarbarukota.go.id](http://www.dinkes.banjarbarukota.go.id)

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BANJARBARU**

**NOMOR : 166 TAHUN 2023**

**TENTANG**

**PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (RENSTRA SKPD)  
DINAS KESEHATAN KOTA BANJARBARU TAHUN 2021-2026**

**KEPALA DINAS KESEHATAN**

- Menimbang :
- a. bahwa dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, perlu menyesuaikan nomenklatur subkegiatan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 dan Pemetaan Sub Kegiatan DAK Fisik dan Non Fisik TA 2023-2024 dengan mengacu pada keputusan menteri tersebut;
  - b. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu menindaklanjuti perubahan nomenklatur sub kegiatan, penambahan sub kegiatan baru dan perubahan target dalam rencana strategis perangkat daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, perlu menetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru;



- Mengingat :
1. Undang-undang nomor 9 tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II banjarbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3822);
  2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  3. Peraturan Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  4. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
  5. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5.-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
  6. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Banjarbaru (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Nomor 37);



7. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021 Nomor 7);
8. Keputusan Wali Kota Banjarbaru Nomor 188.45/268/KUM/2021 tentang Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru;

**MEMUTUSKAN**

- |                      |   |   |  |
|----------------------|---|---|--|
| Menetapkan<br>KESATU | : | : | Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru tentang Perubahan Penetapan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2016 – 2021.   |
| KEDUA                | : | : | Keputusan Perubahan Penetapan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2016 – 2021 sebagaimana dimaksud diktum KESATU adalah merupakan dokumen yang menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru. |
| KETIGA               | : | : | Apabila terdapat kesalahan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.  |
| KEEMPAT              | : | : | Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan.  |

Ditetapkan di Banjarbaru  
Pada tanggal, Nopember 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BANJARBARU,



JUHAI TRIYANTI AGUSTINA





PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

# DINAS KESEHATAN

Alamat : Jln Palang Merah No.02 Telp./Fax (0511) 4781588 Banjarbaru, Kal-Sel 70717  
www.dinkes.banjarbarukota.go.id

## RINGKASAN PERUBAHAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021 – 2026 DINAS KESEHATAN KOTA BANJARBARU

### BAB I. PENDAHULUAN

Penjelasan Perubahan : Tidak ada

### BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Penjelasan Perubahan : Tidak ada

### BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Penjelasan Perubahan : Tidak ada

### BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

Penjelasan Perubahan : Tidak ada

### BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Penjelasan Perubahan : Tidak ada

### BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Penjelasan Perubahan :

Perubahan Indikator pada sub kegiatan sesuai dengan Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 Tentang tentang Perubahan atas Kepmendagri Nomor 050-5889 tentang Hasil Verifikasi Validasi dan Inventarisasi, Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Dan Pemetaan Sub Kegiatan DAK Fisik dan Non Fisik TA 2023-2024 (data perubahan terlampir)

### BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penjelasan Perubahan : Tidak ada

### BAB VIII. PENUTUP

Penjelasan Perubahan : Tidak ada

Banjarbaru, 22 Nopember 2023  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru



dr. JUHAI TRIYANTI AGUSTINA, M.MKes  
NIP. 19740818 200604 2 025





**PEMERINTAH KOTA BANJARBARU**  
**DINAS KESEHATAN**

Alamat Kantor : Jl. Palang Merah Nomor 02 Telp/Fax. (0511) 4781588 Banjarbaru, Kal-Sel 70717

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN**  
**KOTA BANJARBARU**

**NOMOR 090 TAHUN 2021**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN TIM PENYUSUN RANCANGAN RENCANA STRATEGIS**  
**DINAS KESEHATAN KOTA BANJARBARU TAHUN 2021 - 2026**

**KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BANJARBARU,**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah secara menyeluruh, terkoordinasi dan sinergis dipandang perlu untuk menyusun Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026;
  - b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut, perlu membentuk Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026;
  - c. Bahwa mereka yang nama jabatannya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dianggap mampu untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026;

- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3822);
  - 2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  - 3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 44421);



4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
11. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Banjarbaru (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2013 Nomor 6);



12. Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 35 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru;

### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Menunjuk mereka yang nama jabatannya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026 dengan susunan anggota sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini

KEDUA : Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026 mempunyai tugas dan kewajiban:

1. Menghimpun bahan/masukan sesuai dengan bidang tugasnya dari masing-masing Sekretariat, Bidang pada Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru.
2. Mengolah dan membuat konsep Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026.
3. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan penyusunan Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026 kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru.

KETIGA : Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026 bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau dan diatur kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banjarbaru  
pada tanggal 21 Juni 2021



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Wali kota Banjarbaru di Banjarbaru.
2. Inspektur Kota Banjarbaru di Banjarbaru.
3. Kepala Bappeda Kota Banjarbaru.
4. Yang bersangkutan.



Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Banjarbaru  
Nomor : 090 2021  
Tanggal : 2\ Juni 2021

## **TENTANG**

### **Susunan Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021 - 2026**

---

**I. PENANGGUNG JAWAB / PENGARAH :**

Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru;

**II. Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021 - 2026;**

Ketua : Sekretaris

Sekretaris : Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Koordinator

1. Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
2. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
3. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Anggota

1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan
3. Kepala Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
4. Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi
6. Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
7. Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa



8. Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
9. Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan
10. Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga



KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA BANJARBARU,

IR RIZANA MIRZA, SH, M.Kes



## KATA PENGANTAR

1

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah serta berkat rahmat Allah SWT dan dukungan dari semua staf Dinas Kesehatan, maka penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 dapat terselesaikan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan di Kota Banjarbaru, Dinas Kesehatan telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026.

Renstra Perubahan Dinas Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan di Kota Banjarbaru untuk kurun waktu Tahun 2021-2026, dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas yang termuat dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks dan bahkan terkadang tidak terduga. Oleh sebab itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan, kerja sama lintas sektoral serta mendorong peran serta aktif masyarakat. Semoga Allah SWT meridhai usaha kita. Aammiin Yaa Robbal'alamiin.

Melalui kesempatan ini saya mengajak kepada semua unsur Dinas Kesehatan untuk saling bahu-membahu dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna menuju

“BANJARBARU MAJU, AGAMIS DAN SEJAHTERA”

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan Renstra Perubahan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan, maupun bentuk kontribusi lainnya kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Banjarbaru,

2023

Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru,



dr. JUHAETRIYANTI AGUSTINA, M.Mkes

NIP. 19740818 200604 2 025



**1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan pengembangan kompetensi aparatur merupakan salah satu hal penting dalam pembangunan daerah seiring dengan dinamika tuntutan masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan daerah yang semakin kompleks, perkembangan teknologi, perubahan kebijakan dan lingkungan strategis, perubahan paradigma, dan globalisasi. Kondisi tersebut akan berdampak negatif bagi suatu wilayah jika pelaku pembangunan di suatu wilayah tersebut memiliki tingkat kapabilitas sumber daya manusia yang rendah. Oleh karena itu, aparatur pemerintah yang profesional menjadi salah satu prasyarat utama bagi pemerintah dalam menghadapi tantangan tersebut. Selanjutnya, pemerintah harus menyiapkan berbagai komponen sistem pengembangan kompetensi aparatur yang efektif dan efisien yang berpihak pada profesionalisme dan keintegrasian baik dari aspek regulasi, kebijakan, pembiayaan maupun kelembagaan.

Pembenahan di bidang pemerintahan dan pembangunan dimotori dengan kebijakan desentralisasi yang dilandasi pergeseran konsentrasi kegiatan dari pusat ke daerah (provinsi, kabupaten/kota); konsekuensi dari kebijakan desentralisasi tersebut adalah meningkatnya tuntutan dari masyarakat untuk perbaikan kebijakan, pelayanan dan kinerja dari aparatur pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan lebih baik dan prima kepada masyarakat. Tuntutan peningkatan pelayanan publik oleh pemerintah daerah sesuai dengan semangat perubahan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*).

Menyadari peranan aparatur pemerintah yang sangat strategis, Pemerintah dan DPR telah menerbitkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2015 tentang Aparatur Sipil Negara. Salah satu perubahan radikal dalam aspek pengelolaan kepegawaian adalah pengembangan karir aparatur dimana pengembangan karir tersebut dilakukan berdasarkan kompetensi, kualifikasi, penilaian kinerja, dan kebutuhan instansi pemerintah. Aparatur pemerintah nantinya dalam pengembangan karir memiliki hak dan kesempatan untuk pengembangan kompetensi salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan.

Dengan adanya undang-undang tersebut, pemerintah berusaha mewujudkan perubahan paradigma aparatur dari *comfort zone* ke *competitive zone*. Selain itu, pemerintah mulai tahun 2014 juga merubah pola pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dan prajabatan dalam hal tujuan, syarat dan media pembelajaran. Fokus pendidikan dan pelatihan diarahkan pada pembentukan karakter yang profesional dan tidak berhenti hanya pada peningkatan kapasitas.

Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru merupakan salah satu perangkat daerah di Kota Banjarbaru yang bertugas dalam urusan kesehatan di bidang penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru harus berperan aktif dalam mengambil inisiatif dalam urusan kesehatan di lingkungan Kota Banjarbaru sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pemerintah Kota Banjarbaru telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2021-2026 yang tujuan akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, dan program Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang dituangkan ke dalam strategi, arah kebijakan, dan program pembangunan daerah. Menindaklanjuti ditetapkannya RPJMD Kota Banjarbaru 2021-2026, selanjutnya setiap perangkat daerah di Kota Banjarbaru diwajibkan membuat perencanaan strategis untuk mendukung pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

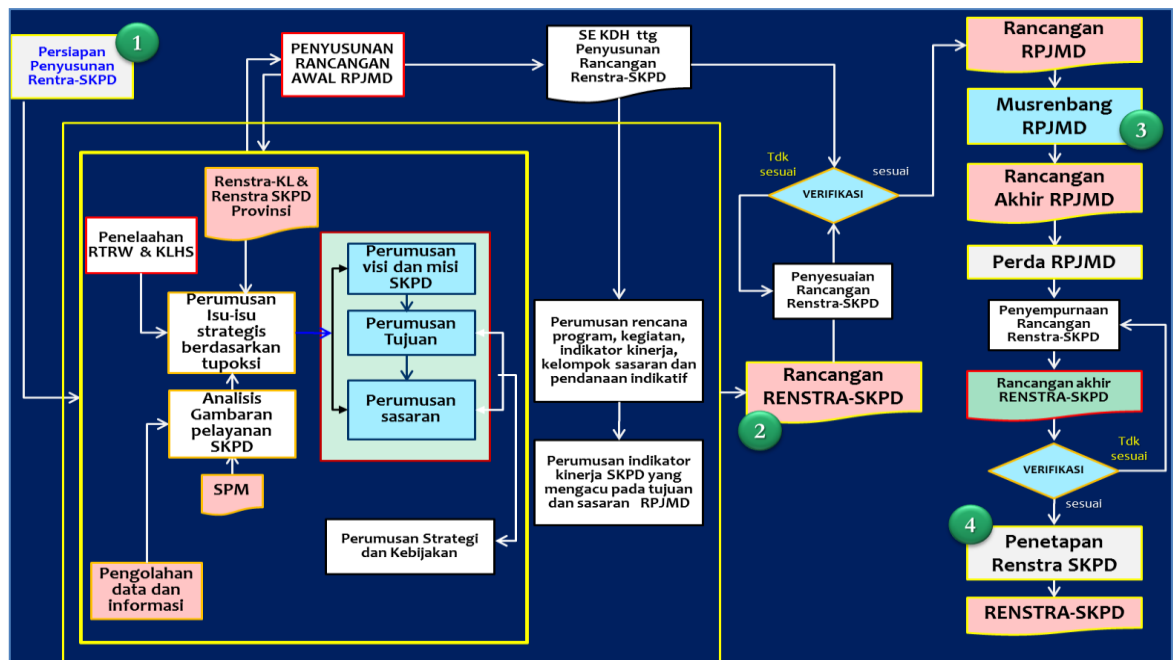
Rencana strategis perangkat daerah merupakan produk perencanaan pembangunan daerah yang menjadi acuan bagi dinas, badan atau unit kerja pemerintah dan pelaksanaan tugas pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan strategis adalah pendekatan dan cara untuk mencapai tujuan; mengarahkan pengambilan keputusan serta tindakan di berbagai peringkat organisasi; sifatnya garis besar, *medium to long range*, menghubungkan sumber daya dan dana dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan strategis perlu melibatkan para pemangku kepentingan untuk

memastikan terdapatnya perspektif yang menyeluruh atas isu yang dihadapi; pemikiran dan analisis yang mendalam dan *comprehensive* dalam perumusan strategi; mereview mana strategi yang berhasil dan tidak; dan di antara strategi yang tersedia tidak saling bertentangan namun saling melengkapi. Perencanaan strategis menetapkan arah dan tujuan kemana pelayanan perangkat daerah akan dikembangkan; apa yang hendak dicapai pada masa lima tahun mendatang; bagaimana mencapainya, dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai.

Seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, penyusunan rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dilakukan secara bersamaan dengan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru 2021-2026. Mendasarkan Permendagri tersebut, penyusunan dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu, persiapan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan forum perangkat daerah/lintas perangkat daerah, perumusan rancangan akhir, dan penetapan.

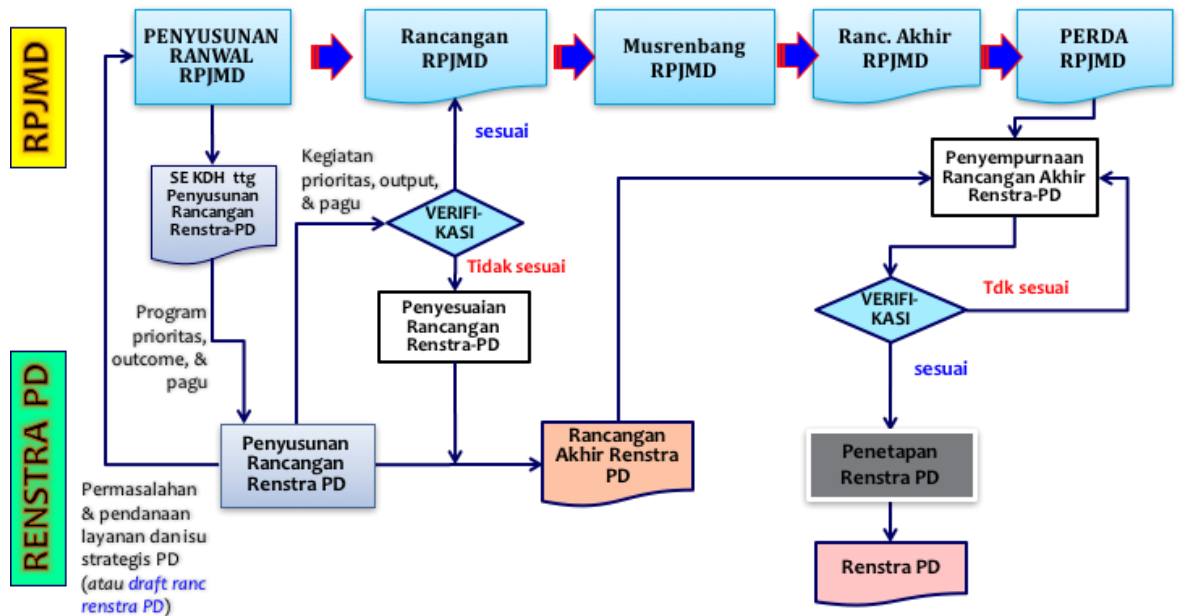
Pelaksanaan kegiatan penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dikendalikan dan dievaluasi untuk memenuhi kesesuaian penyusunan dokumen oleh Kepala Dinas selaku kepala perangkat daerah, dimana penetapan rancangan akhir penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru didasarkan pada rekomendasi dan verifikasi yang dilakukan oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Banjarbaru. Model Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 ditampilkan pada Gambar 1.1.





**Gambar 1.1 Proses Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026**  
Sumber Kemendagri 2010

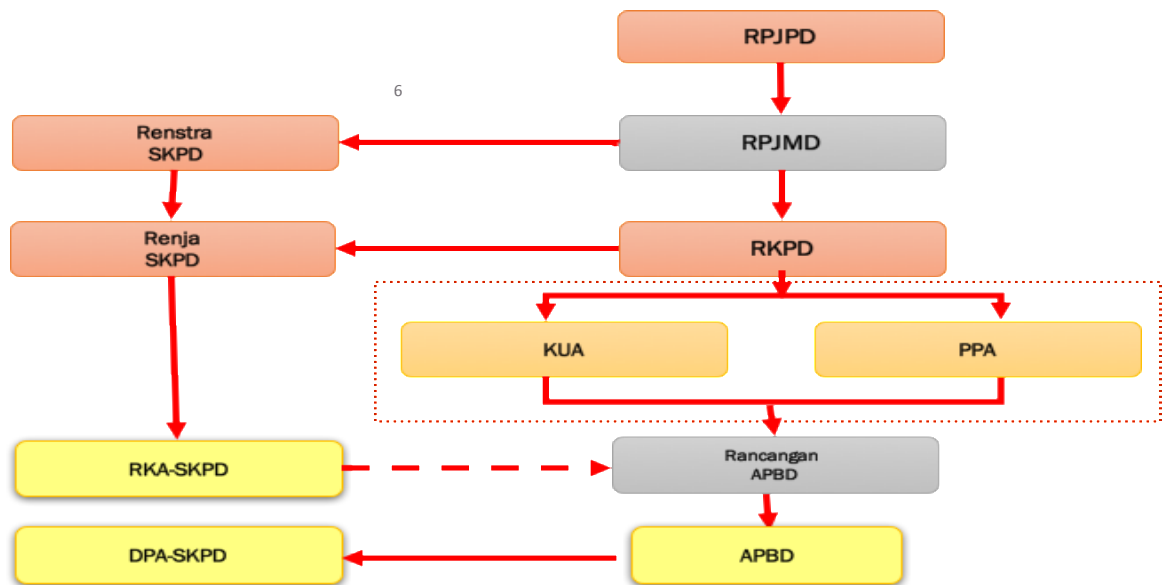
Dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 disusun untuk mendukung pencapaian RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 yang diimplementasikan melalui pelaksanaan program pembangunan daerah yang berisi program-program prioritas terpilih untuk mewujudkan visi dan misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota terpilih. Dokumen Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026. Rencana Strategis perangkat daerah merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional yang disusun oleh setiap perangkat daerah di bawah koordinasi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Banjarbaru.



**Gambar 1.2 Alur Keterhubungan Dokumen RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026**

Sumber: Kemendagri, 2017

Rencana Strategis perangkat daerah kemudian dijabarkan menjadi program tahunan dalam Rencana Kerja (Renja) perangkat daerah dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) perangkat daerah yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dilengkapi dengan kebutuhan pendanaan dan sumber dana. Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, maka dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dalam kurun waktu tersebut. Renja yang berpedoman pada Rencana Strategis bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta prakiraan maju yang disusun dalam rancangan awal Renja dengan Rencana Strategis.



**Gambar 1.3 Alur Keterhubungan Dokumen Rencana Strategis dan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026**

**Sumber: Kemendagri, 2017**

## 1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi dan Misi Indonesia Masa depan;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Pertanggung-jawaban Keuangan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;

9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
10. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ;
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
12. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
13. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
14. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
15. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
23. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
24. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
25. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota;
26. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan;
27. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerjasama Daerah;
28. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

29. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
30. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
31. Peraturan Presiden Nomor 141 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2019;
32. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangk Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Umum;
36. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
37. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Penerapan SPM Bidang Kesehatan;
38. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
39. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
40. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;

41. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
42. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
43. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2010 tentang RPJPD Kota Banjarbaru Tahun 2005-2025;
44. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034;
45. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
46. Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 76 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

#### **Maksud**

Penyusunan dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 secara umum dimaksudkan untuk menyediakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan tentang penyusunan, koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi, dan penyelenggaraan kegiatan di bidang kesehatan di Kota Banjarbaru, yang menjadi acuan atau pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan dan terkait guna mewujudkan visi pembangunan jangka menengah daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, yaitu;

“ BANJARBARU MAJU, AGAMIS DAN SEJAHTERA ”

Dalam upaya mewujudkan Banjarbaru Maju, Agamis dan Sejahtera diperlukan berbagai upaya secara sistematis dan komprehensif, sehingga visi tersebut dapat tercapai. Memperhatikan Visi Kota Banjarbaru diatas serta perubahan kondisi dan situasi baik internal dan eksternal yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, diharapkan Kota Banjarbaru terdepan dilingkup Provinsi Kalimantan Selatan dan dapat berdaya saing pada tingkat regional dan

nasional maupun global. Visi pembangunan Kota Banjarbaru dirumuskan berdasarkan kerangka logis pencapaian. Setidaknya terdapat tiga pilar untuk mencapai visi Banjarbaru Juara yaitu :

1. Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing berlandaskan nilai agama dan budaya;
2. Pembangunan Ekonomi Berkualitas dan Inklusif;
3. Tata Kelola Pemerintahan yang Amanah.

Tiga pilar pencapaian visi diharapkan dapat mewujudkan Banjarbaru Maju, Agamis dan Sejahtera (JUARA). Pilar pertama yaitu mewujudkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing berlandaskan nilai agama dan budaya di indikasikan oleh kondisi masyarakat yang berkualitas dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia. Pilar kedua, pembangunan ekonomi berkualitas dan inklusif yaitu pembangunan tidak hanya berorientasi terhadap pertumbuhan ekonomi namun juga pada aspek pemerataan dan kesejahteraan masyarakat. Pilar terakhir adalah tata kelola pemerintahan yang amanah yang diindikasikan oleh indeks reformasi birokrasi.

## **Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, adalah:

1. Menjamin keterkaitan dan keselarasan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kota Banjarbaru dengan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, serta penilaian kinerja bagi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru;
2. Sebagai landasan operasional secara resmi bagi seluruh bagian di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan diusulkan untuk dibiayai dari APBD Kota Banjarbaru, sehingga menjadi terarah pada pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;



3. Merumuskan dan menetapkan tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan untuk jangka waktu lima tahun ke depan sebagai tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru;
4. Memantapkan perencanaan kegiatan pembangunan daerah agar kegiatan pembangunan dapat terlaksana secara efektif, efisien serta memudahkan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi program pembangunan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka penulisan Sistematika Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut ini :

#### **BAB I Pendahuluan**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Pembahasan

#### **BAB II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah**

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

#### **BAB III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah**

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil  
Kepala Daerah Terpilih

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra OPD Provinsi

#### **BAB IV Tujuan dan Sasaran**

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

#### **BAB V Strategi dan Arah Kebijakan**

#### **BAB VI Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan**

#### **BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan**

#### **BAB VIII Penutup**

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

##### **2.1.1 Tugas dan Fungsi**

Tugas Pokok Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru sesuai dengan Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 76 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru adalah membantu Wali Kota Banjarbaru melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota Banjarbaru. Di dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang kesehatan sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Wali Kota;
- b. Pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan urusan pelayanan umum di bidang kesehatan;
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pelaksanaan kesehatan masyarakat, pengendalian dan pencegahan penyakit;
- d. Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pelaksanaan pelayanan kesehatan;
- e. Pengelolaan unsur kesekretariatan

Uraian tugas dan fungsi masing-masing unit kerja di Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut :

##### **1. Kepala Dinas**

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan tugas dinas yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan pengendalian teknis bidang kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- a. Perumusan visi, misi, rencana strategis dan rencana kerja Dinas kesehatan Kota Banjarbaru;
- b. Penyusunan rencana anggaran Dinas Kesehatan;
- c. Pelaksanaan, pengkoordinasian, pengawasan, pengendalian, pelaporan dan pertanggungjawaban dibidang kesehatan;
- d. Pembinaan kepegawaian di lingkungan Dinas Kesehatan.

## 2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program dibidang perencanaan, pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian di lingkungan Dinas Kesehatan;
- b. Penyelenggaraan kegiatan urusan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan urusan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- d. Pengawasan/pengevaluasian pelaksanaan kegiatan urusan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian.

## 3. Bidang kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan dan data serta petunjuk teknis dalam rangka penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengkoordinasian, pengawasan dan pengevaluasian kegiatan pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, kesehatan masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kegiatan pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- b. Penyelenggaraan program kegiatan pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan, dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan program kegiatan pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
- d. Pengawasan/pengevaluasian pelaksanaan program kegiatan pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat, promosi kesehatan dan pemberdayaan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

#### 4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan upaya program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan napza serta surveilans, imunisasi dan pemeriksaan kesehatan haji.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan napza serta surveilans, imunisasi dan pemeriksaan kesehatan haji;
- b. Penyelenggaraan program kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan napza serta surveilans, imunisasi dan pemeriksaan kesehatan haji;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan napza serta surveilans, imunisasi dan pemeriksaan kesehatan haji;

- d. Pengawasan/pengevaluasian pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan napza serta surveilans imunisasi dan pemeriksaan kesehatan haji;

#### 5. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan upaya program pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan primer, rujukan, kesehatan tradisional dan jamkesmas, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, registrasi dan akreditasi, penyediaan alat kesehatan dan farmasi;
- b. Penyelenggaraan program kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan primer, rujukan, kesehatan tradisional dan jamkesmas, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, registrasi dan akreditasi, penyediaan alat kesehatan dan farmasi;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan program kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan primer, rujukan, kesehatan tradisional dan jamkesmas, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, registrasi dan akreditasi, penyediaan alat kesehatan dan farmasi;
- d. Pengawasan/pengevaluasian pelaksanaan program kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan primer, rujukan, kesehatan tradisional dan jamkesmas, penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, registrasi dan akreditasi, penyediaan alat kesehatan dan farmasi;

#### 6. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Unit Pelaksana Teknis Dinas adalah unit pelaksana teknis yang mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang;

- b. Kegiatan teknis operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tugas untuk melaksanakan kegiatan teknis yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat;
- c. Kegiatan teknis penunjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah melaksanakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan tugas dinas;
- d. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas dan wajib menyampaikan laporan kegiatan pelaksanaan tugas secara berkala sebagai bahan informasi dan evaluasi.

Unit Pelaksana Teknis Puskesmas dipimpin oleh seorang Kepala Puskesmas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Unit Pelaksana Teknis Puskesmas mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- b. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama di wilayah kerjanya

### **2.1.2 Struktur Organisasi**

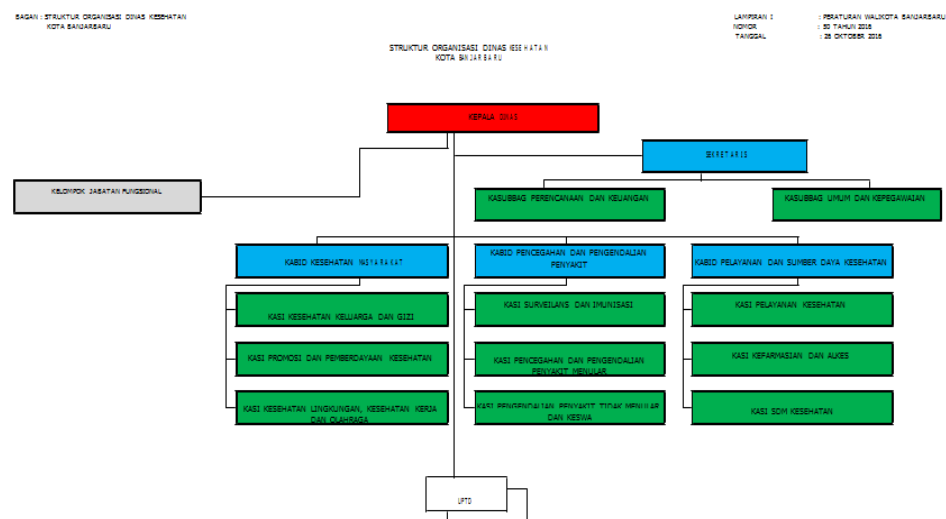
Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru seperti tercantum dalam Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 76 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, meliputi :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari :
  - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :
  - 1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
  - 2. Seksi promosi dan Pemberdayaan Kesehatan
  - 3. Seksi kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga



- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari :
  - 1. Seksi Surveillance dan Imunisasi
  - 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
  - 3. Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa
  
- e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan terdiri dari :
  - 1. Seksi Pelayanan Kesehatan
  - 2. Seksi Kefarmasian dan Alkes
  - 3. Seksi SDM Kesehatan
  
- f. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
  - 1. Puskesmas Banjarbaru Selatan
  - 2. Puskesmas Banjarbaru Utara
  - 3. Puskesmas Sungai Besar
  - 4. Puskesmas Guntung Payung
  - 5. Puskesmas Landasan Ulin
  - 6. Puskesmas Liang Anggang
  - 7. Puskesmas Rawat Inap Cempaka
  - 8. Puskesmas Sungai Ulin
  - 9. Puskesmas Guntung Manggis
  - 10. Puskesmas Landasan Ulin Timur
  
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Selanjutnya ditambahkan bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru sesuai Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 76 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru



Gambar 1.4. Struktur organisasi Dinas Kesehatan

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1. Kondisi Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia merupakan pilar utama yang menentukan perkembangan suatu organisasi. Dalam rangka meningkatkan kinerja suatu organisasi, maka pengelolaan sumber daya manusia harus memperhatikan berbagai aspek seperti aspek pengembangan dan pelatihan, pembelajaran, motivasi, dan lainnya. Dengan pengelolaan sumberdaya manusia secara optimal, hal tersebut akan memberikan keunggulan bagi suatu organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru didukung oleh 563 pegawai yang terdiri dari 96 pegawai laki-laki dan 467 orang pegawai perempuan. Jika dilihat berdasarkan golongan, jumlah pegawai golongan I sebanyak 1 orang, golongan II sebanyak 93 orang, golongan III sebanyak 418 orang, dan golongan IV sebanyak 51 orang. Sementara itu, dari sisi latar belakang pendidikan, jumlah pegawai yang memiliki pendidikan SD sebanyak 1 orang, jumlah pegawai yang memiliki, pendidikan SMA sebanyak 33 orang, pendidikan D1 sebanyak 10 orang, pendidikan D3 sebanyak 283 orang, pendidikan D4 sebanyak 32 orang, pendidikan S1 sebanyak 170 orang, pendidikan S2 sebanyak 34 orang. Rincian mengenai sumber daya manusia yang ada di Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Menurut Jenis Kelamin, Golongan, dan Pendidikan Tahun 2021

NO	DESKRIPSI	RINCIAN <sup>2</sup>	UNIT KERJA											JUMLAH	PERSENTASE
			DK	BBS	BBU	GTM	GTP	LU	LUT	LA	CPK	SB	SU		
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	27	3	4	5	6	7	9	4	17	9	5	96	17.05
		Perempuan	57	54	43	41	44	41	17	42	43	39	46	467	82.95
JUMLAH TOTAL			84	57	47	46	50	48	26	46	60	48	51	563	100
2.	Golongan	<b>Golongan I</b>													
		Laki-Laki												0	-
		Perempuan						1						1	0.18
		<b>Golongan II</b>													-
		Laki-Laki	4		2	1		1		3	2	1	3	17	3.02
		Perempuan	2	11	8	4	8	13		9	12	6	3	76	13.50
		<b>Golongan III</b>													-
		Laki-Laki	14	3	2	4	5	3	8	1	15	7	4	66	11.72
		Perempuan	47	41	32	36	34	24	16	31	28	26	37	352	62.52
		<b>Golongan IV</b>													-
		Laki-Laki	9				1	3	1	2		1	4	21	3.73
		Perempuan	8	2	3	1	2	3	1		3	7		30	5.33
JUMLAH TOTAL			84	57	47	46	50	48	26	46	60	48	51	563	100
3.	Pendidikan	<b>SD</b>													

		Laki-Laki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Perempuan <sup>2</sup>	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0.18
		<b>SMP</b>													-
		Laki-Laki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		<b>SMA</b>													-
		Laki-Laki	4	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	8	1.42
		Perempuan	3	4	1	3	2	1	0	2	5	2	2	25	4.44
		<b>D1</b>													-
		Laki-Laki	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	0.36
		Perempuan	2	0	0	1	2	1	0	1	0	1	0	8	1.42
		<b>D2</b>													-
		Laki-Laki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		<b>D3</b>													-
		Laki-Laki	2	1	2	3	1	3	1	4	9	5	2	33	5.86
		Perempuan	11	34	25	26	25	28	11	23	23	20	24	250	44.40
		<b>D4</b>													-
		Laki-Laki	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	0.89

		Perempuan	1	1	3	1	2	3	2	5	4	4	1	27	4.80
		<b>S1</b>													-
		Laki-Laki	7	2	0	1	4	2	7	0	5	3	3	34	6.04
		Perempuan	26	14	14	10	10	7	4	11	10	11	19	136	24.16
		<b>S2</b>													-
		Laki-Laki	13	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	14	2.49
		Perempuan	14	1	0	0	3	0	0	0	1	1	0	20	3.55
		<b>S3</b>													-
		Laki-Laki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
		Perempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
JUMLAH TOTAL			84	57	47	46	50	48	26	46	60	48	51	563	100

Tabel 2.2. Rincian Nama Pegawai Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dan Puskesmas Menurut Jenis Kelamin, Golongan, dan Pendidikan Tahun 2021

NO .	NAMA	JENIS KELAMIN	PANGKAT / GOL. RUANG	JABATAN	TMT JABATAN	PENDIDIKAN	DIKLAT	
							STRUKTU RAL	LAINNYA
1	RIZANA MIRZA ,SH, M.Kes	Laki-laki	Pembina Utama Muda (IV/c)	KEPALA DINAS KESEHATAN	31 Desember 2019	S-2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	1. DIKLATPI M TK.III; 2. ADUM;	1. KEWIDYAISWARAAN PENULISAN TENTANG PENULISAN KARYA ILMIAH; 2. TRAINING OFFICER COURSE; 3. MANAJEMEN PROYEK; 4. KEPEMIMPINAN BAGI PEJABAT KESEHATAN; 5. PERANCANG PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN; 6. PETUGAS DOKUMENTASI & INFORMASI HUKUM BID KESEHATAN;
2	ABU YAJID BUSTAMI ,S.Sos, M.AP	Laki-laki	Pembina (IV/a)	SEKRETARIS	06 Oktober 2021	S-2 ADMINISTRASI PUBLIK	1. ADUM;	1. AUDITOR AHLI; 2. BENDAHARAWAN DAERAH; 3. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN BIDANG MANAJERIAL; 4. KADER PELAKSANA ' B ' PERTAHANAN SIPIL; 5. TRAINING OFFICER COURSE (TOC);
3	dr JUHAI TRIYANTI AGUSTINA ,M.Mkes	Perempuan	Pembina Tingkat I (IV/b)	KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT	06 Oktober 2021	S-2 MANAJEMEN KESEHATAN		
4	H DAHRANI ,S.Sos, M.Si	Laki-laki	Pembina (IV/a)	KEPALA BIDANG PELAYANAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN	19 Oktober 2017	S-2 PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1. ADUM;	1. LATIHAN KEUANGAN DAERAH; 2. TOT P2 TB PARU; 3. TOT P2-KUSTA; 4. KURSUS BENDAHARA DAERAH; 5. KURSUS MANAJEMEN PROYEK;

5	Hj. RITA FITRIANI ,SKM, M.P.H	Perempuan 2	Pembina (IV/a)	KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT	06 Oktober 2021	S-2 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KESEHATAN	1. DIKLATPI M TK.IV;	1. ADVOKASI PROMOSI KESEHATAN; 2. MANAJEMEN KEUANGAN TK DASAR; 3. BENDAHARAWAN A; 4. KELAS DARING PENINGKATAN KOMPETENSI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN;
6	MOHAMMAD SAUKANI ,SKM, M.M.Kes	Laki-laki	Pembina (IV/a)	KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN	31 Desember 2019	S-2 MANAJEMEN KESEHATAN	1. ADUM;	1. MANAJEMEN PUSKESMAS BANJARBARU; 2. MANAJEMEN MUTU PUSKESMAS; 3. KELAS DARING PENINGKATAN KOMPETENSI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN;
7	ERNI SYAFRIDA NOOR ,SKM, M.MKES	Perempuan	Pembina (IV/a)	KEPALA SEKSI SURVEILANCE DAN IMUNISASI	06 Oktober 2021	S-2 MANAJEMEN KESEHATAN		1. DIKLAT FUNGSIONAL TENAGA SURVEILANS EPIDEMIOLOGI;
8	MUCHRYSMAN ,SKM, MS	Laki-laki	Pembina (IV/a)	KEPALA SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA	30 Desember 2016	S-2 PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN	1. ADUM;	
9	BAHRUL ILMI ,SKM,MM	Laki-laki	Pembina (IV/a)	KEPALA SEKSI PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESWA	31 Desember 2019	S-2 MAGISTER SUMBER DAYA MANUSIA	1. DIKLATPI M TK.IV;	1. DIKLAT TEKNIS PELAYANAN PRIMA; 2. JF AUDITOR AHLI; 3. JF PENYULUH AHLI;
10	NENNY HERLYANI ,SKM	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	KEPALA SEKSI SDM KESEHATAN	24 Januari 2018	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		
11	SRI WAHYUNINGSIH ,SKM	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN	06 Oktober 2021	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT	1. ADUM;	

12	SITI KHADIJAH ,SKM	Perempuan  2	Penata Tingkat I (III/d)	KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR	03 Mei 2019	S-1 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT		1. DIKLAT TEKNIS PENDAMPING AKREDITASI PUSKESMAS; 2. PELATIHAN MANAJEMEN PENINGKATAN KAPASITAS KEPEMIMPINAN PUSKESMAS; 3. DIKLAT JAFUNG PENYULUH MASYARAKAT AHLI; 4. TOT PENANGANAN BBLR DAN ASTPIXIA PADA NEONATUS;
13	Hj. RAHMANIAH ,SKM	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	KEPALA SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI	30 Desember 2016	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT	1. ADUM;	1. TEKNIS PELAYANAN PRIMA; 2. DIKLAT PENYULUH PUSKESMAS;
14	H. AHYAR WAHYUDI ,S.Kep,Ns.M.Kep	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	KEPALA SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN KESEHATAN	06 Oktober 2021	S-2 MAGISTER KEPERAWATAN KOMUNITAS	1. DIKLATPI M TK.IV;	1. PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN RADIO KOMUNIKASI; 2. DIKLAT TEKNIS BAGI PENYELENGGARA DIKLAT; 3. PELATIHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT;
15	KURNIA WAHYUDIANA ,SE	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN	30 Desember 2016	S-1 STUDI PEMBANGUNAN	1. ADUMLA; 2. ADUM;	1. KOMPUTER; 2. KEPROTOKOLAN;
16	dr BUDI SIMANUNGKALIT	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	KEPALA SEKSI KEFARMASIAN DAN ALKES	06 Oktober 2021	S-1 ILMU KEDOKTERAN + PROFESI DOKTER		1. MANAJEMEN MUTU PUSKESMAS;
17	EKA HERMI ROYANI ,SKM., M.Msdm	Perempuan	Pembina Tingkat I (IV/b)	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT MADYA	01 September 2017	S-2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA		1. PELATIHAN PROMOSI KESEHATAN;



18	MALINI ,SKM, M.MKes	Perempuan 2	Pembina (IV/a)	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT MADYA	01 Oktober 2019	S-2 MANAJEMEN KESEHATAN	1. ADUM;	2. MANAJEMEN MUTU PUSKESMAS DLM RANGKA ISO 9000;3. DIKLAT FUNGSIONAL PENYULUH PERSIAPAN MASYARAKAT;4. SERTIFIKASI JAFUNG AUDITOR PEMBENTUKAN AUDITOR AHLI;5. PARTISIPASI PETUGAS PUSKESMAS;6. UNIT COAST & ANALISA PAKET DASAR;
19	RABIATUL ADAWIAH ,SKM, MM	Perempuan	Pembina (IV/a)	PRANATA KEARSIPAN	01 Februari 2021	S-2 MSDM	1. ADUM;	1. TENAGA PENYULUH NAFZA; 2. PEMERIKSAAN BAKTEROLOGIS; 3. LABORATORIUM TEKNIS DASAR;
20	Hj. KRISNO HEFI PURWANINGSIH ,SKM,M.Kes	Perempuan	Pembina (IV/a)	PENELAAH SISTEM AKREDITASI LEMBAGA INSPEKSI DAN LABORATORIUM MEDIK	01 Juli 2019	S-2 KESEHATAN MASYARAKAT		1. PELATIHAN JF ADMINISTRATOR KESEHATAN JENJANG AHLI; 2. PELATIHAN TEKNOLOGI KONTRASEPSI TERKINI; 3. PELATIHAN PENGEMBANGAN DESA SIAGA; 4. PELATIHAN MTBs; 5. PELATIHAN SEKUNDER ; 6. PELATIHAN PENDAMPINGAN AKREDITASI FASYANKES PRIMER;
21	H. HAIRUL FAHMI ,SKM, MM	Laki-laki	Pembina (IV/a)	ADMINISTRATOR KESEHATAN MUDA	06 Oktober 2021	S-2 MANAJEMEN (KONSENTRASI MSDM)	1. DIKLATPI M TK.III; 2. ADUM;	
22	AKHMAD RIJANI ,SKM	Laki-laki	Pembina (IV/a)	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT MADYA	01 Oktober 2019	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. FUNGSIONAL PENYULUH KESMASY AHLI;

23	NURUL AWLIYA ,SKM, M.KES	Perempuan 2	Pembina (IV/a)	EPIDEMIOLOGI KESEHATAN MADYA	01 Oktober 2020	S-2 MANAJEMEN RUMAH SAKIT		1. JABFUNG EPIDEMIOLOGI AHLI; 2. DASAR DASAR PEMETAAN KEJADIAN PENYAKIT DIARE; 3. MEDICAL STAFF BYLAWS; 4. PENATALAKSANAAN TB PARU BAGI WASOR KAB/KOTA;
24	IDI SAMPANA ,SKM, M.Kes	Laki-laki	Pembina (IV/a)	EPIDEMIOLOGI KESEHATAN MADYA	07 Februari 2013	S-2 EPIDEMIOLOGI	1. ADUM;	1. PETUGAS DALAM PENANGANAN KEGAWATDARURATAN DAN REHABILITASI; 2. PELATIHAN BAGI SUPERVISOR PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS; 3. WASOR KUSTA SE INDONESIA ANGKATAN 109;
25	Hj. ERNA WIJAYANTI ,SKM	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	PENGADMINIST RASI UMUM	01 Juli 2019	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. PDDK & PELAT FUNG.PEREKAM MEDIS;
26	RAKHMADI ASDIYANTO ,SKM	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	ANALIS PENYAKIT MENULAR	01 Oktober 2019	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. DIKLAT AKREDITASI PELATIHAN BAGI PENYELENGGARA PELATIHAN BIDANG KESEHATAN;
27	DEWI SEPTIANI ,SKM. M.MKES	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	PENGELOLA PEMBERANTASAN PENYAKIT BERSUMBER BINATANG	01 Februari 2017	S-2 MAGISTER MANAJEMEN		
28	TRI ASTUTI PRIHATIN NINGSIH ,S.ST	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	PENGELOLA PEMBERANTASAN PENYAKIT BERSUMBER BINATANG	01 Agustus 2019	D-IV ANALIS KESEHATAN		

29	HAPIAH ,SKM	Perempuan 2	Penata Tingkat I (III/d)	PENGELOLA PENYAKIT TIDAK MENULAR	01 Juli 2019	S-1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT		1. TRAINING BASIC LIFE SUPPORT FOR DENTAL NURSE; 2. DIKLAT FUNGSIONAL PERAWAT GIGI;
30	FATHUL JANNAH ,SKM	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	PEMERIKSA SANITASI	01 Februari 2017	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. PENINGKATAN KOMPETENSI TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN; 2. PELATIHAN SAMPEL AIR DAN MAKANAN; 3. TOT QA SISTEM ANALISIS PRO; 4. DIKLAT QUALITY ASSURANCE;
31	NINING HULIYAH ,M.Kes	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	ANALIS PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN	01 Juli 2019	S-2 KESEHATAN MASYARAKAT		1. JAFUNG ADMINKES; 2. TEKNIS AKREDITASI PELATIHAN;
32	TATANG TAMTAMA ,SKM	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	PENGELOLA PROFESI SUMBER DAYA MANUSIA	01 Februari 2017	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		
33	DINA KARTIKA ,S.Kep	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	PENGELOLA PENGGERAK PERAN SERTA MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	01 Februari 2017	S-1 KEPERAWATAN		
34	RUDY SALAM ,S.Farm,Apt.	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	PENGELOLA KEFARMASIAN	01 Oktober 2019	S-2 APOTEKER		
35	DEWI MUSTIKA ,SKM, M.S	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	ANALIS PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN	01 Februari 2020	S-2 PENGELOLAAN SDA DAN LINGKUNGAN		1. PELATIHAN ADVOKASI DAN MOBILISASI SOSIAL PENANGGULANGAN TB;2. PELATIHAN JARAK JAUH ONLINE BAGI ASISTEN EPIDEMIOLOGI LAPANGAN; 3. DIKLAT FUNGSIONAL PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT PELAKSANA LANJUTAN PROV KALSEL TH.2008;

								4. PELATIHAN ASISTEN EPIDEMIOLOGI LAPANGAN WILAYAH BARAT;
36	RAHMANSYAH ,AMK	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	PENGELOLA PROGRAM IMUNISASI	01 Juli 2019	D-III KEPERAWATAN		
37	NOOR ASIAH ,SKM	Perempuan	Penata (III/c)	INSPEKTUR SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	01 Juli 2019	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. BIDAN PELAKSANA;
38	HESTI PRAMESTI ,SKM	Perempuan	Penata (III/c)	PENGELOLA GAJI	01 Februari 2017	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		
39	RETNA HARTINI ,AMG	Perempuan	Penata (III/c)	PENGELOLA PROGRAM GIZI	01 Februari 2017	D-III GIZI		1. TEKNIS GIZI BAGI TPG PUSKESMAS;
40	MUHAMMAD ZAINUR RASYID ,SKM., M.Epid	Laki-laki	Penata (III/c)	PENGELOLA PENYAKIT TIDAK MENULAR	01 Februari 2017	S-2 EPIDEMIOLOGI		1. DIKLAT P2 KUSTA BAGI WASOR;2. DIKLAT IMS DENGAN PENDEKATAN SINDROM; 3. PELATIHAN MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT BAGI PELAKSANA PUSKES; 4. DIKLAT FUNGSIONAL EPIDEMIOLOGI PELAKSANA; 5. PPGD; 6. DIKLAT PETUGAS FOGGING KAB/KOTA; 7. PENATARAN DASAR BAGI PETUGAS KUSTA
41	NADA FAUZIA ,SKM	Perempuan	Penata (III/c)	PEMERIKSA SANITASI	01 Februari 2017	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. PENGAMBILAN SAMPEL AIR; 2. INSTRUKTUR PANGAN KOTA; 3. RAPID ETHNOGRAPHY ASSESMENT;

42	FAIZAH ZARKANI ,SKM	Perempuan 3	Penata (III/c)	PENELAAH SISTEM AKREDITASI LEMBAGA INSPEKSI DAN LABORATORIUM MEDIK	01 Juli 2019	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. MANAJEMEN PUSKESMAS; 2. MANAJEMEN ASFIKSI BBLR; 3. PELATIHAN MANAJEMEN BBLR;
43	DIYAN ROCHAENI UTAMI ,SKM	Perempuan	Penata (III/c)	ANALIS KESEHATAN KERJA	01 Juli 2019	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. TEKNIS KEAMANAN PANGAN; 2. LABORATORIUM TK LANJUT II; 3. LABORATORIUM TK LANJUT I; 4. LABORATORIUM TK DASAR; 5. LABORATORIUM TK MENENGAH;
44	EMI BADARYATI ,SKM, MPH	Perempuan	Penata (III/c)	ANALIS KESEHATAN IBU DAN ANAK	13 Desember 2018	S-2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT		
45	EKO SRIYANTO ,SKM,MPH	Laki-laki	Penata (III/c)	PENGELOLA PROGRAM JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN	01 Februari 2017	S-2 KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN		1. PELATIHAN JF ADMINISTRATOR KESEHATAN JENJANG AHLI; 2. PELATIHAN AKREDITASI PUSKESMAS PROV KALSEL; 3. PROGRAM P2 TBC ;
46	HUSNUL KHOTIMAH ,SKM	Perempuan	Penata (III/c)	PENGELOLA PENGGERAK PERAN SERTA MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	01 Juli 2019	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		
47	NOOR APRIYANTI ,A.MK	Perempuan	Penata (III/c)	PENGELOLA PELAYANAN KESEHATAN	01 November 2018	D-III KEPERAWATAN		
48	VONY JULIANTI KIDING ,S.Kep, M.K.M	Perempuan	Penata (III/c)	ANALIS PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN	01 Februari 2020	S-2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT		1. DIKLAT PENANGGULANGAN TUBERCULOSIS;
49	ARIES SRI WIDYASTUTI ,S.Kom	Perempuan	Penata (III/c)	PRANATA KOMPUTER MUDA	01 April 2019	S-1 ILMU KOMPUTER		
50	SUCI WIDYAWATI ,SKM	Perempuan	Penata (III/c)	ANALIS PEMBAYARAN	01 Juli 2019	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. DIKLAT FUNGSIONAL PKM AHLI;

				JAMINAN KESEHATAN				
51	ERMA ASTUTI ,SE	Perempuan <sub>3</sub>	Penata (III/c)	BENDAHARA	01 Februari 2017	S-1 AKUNTANSI		
52	NOPY FAISAL ,S.ST. M.Ling	Laki-laki	Penata (III/c)	SANITARIAN MUDA	01 April 2019	S-2 PENGELOLAAN SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PEMBANGUNAN		1. DIKLAT SURVEILANS EPIDEMIOLOGI; 2. DIKLAT JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN AHLI; 3. PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS KESEHATAN KERJA; 4. PELATIHAN PENGAMBILAN SAMPEL AIR DAN MAKANAN;
53	RAHMAT PRIYATNA ,SE	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	ANALIS PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN	01 Februari 2017	S-1 MANAJEMEN		1. DIKLAT BENDAHARAWAN 2. DIKLAT PENGADAAN BARANG DAN JASA PEMERINTAH
54	HENDRA JAYA	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGELOLA SURAT	01 Februari 2021	SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)		
55	FAZAR ,S.ST	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PERTAMA	01 Oktober 2020	D-IV ANALIS KESEHATAN		
56	SARI HARTINI ,SKM	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGELOLA PROFESI SUMBER DAYA MANUSIA	01 Februari 2017	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. DIKLAT TEKNIS TOC BIDANG KESEHATAN;
57	RISNA IRIANI	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGELOLA KEPEGAWAIAN	01 Februari 2021	SMK FARMASI		1. BIMBINGAN TEKNIS ANJAB DAN ABK; 2. BIMBINGAN TEKNIS ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN; 3. BIMBINGAN TEKNIS ANALISIS JABATAN; 4. SIKDA GENERIK JARINGAN PROFIL KESEHATAN; 5. JARINGAN DAN KOMUNIKASI DATA;

58	INAYAH WAHEDA NOVIANY	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGADMINISTRASI UMUM	01 Februari 2017	SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) IPS	1. ADUM;	
59	PUJI PANGESTUTI	Perempuan <sup>3</sup>	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGELOLA KEPEGAWAIAN	01 Februari 2021	D-I SANITASI DAN KESEHATAN LINGKUNGAN		1. PENYEKATAN AIR BAGI PETUGAS SANITARIAN;
60	NUNUNG APRIANI	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGELOLA KEFARMASIAN	01 Juli 2019	SMK FARMASI		
61	ENNY YULIANI ,A.Md	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	SANITARIAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2019	D-III KESEHATAN LINGKUNGAN		1. DIKLAT TEKNIS KEAMANAN PANGAN;
62	MESNAWATI ,S.Sos	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	ANALIS KEPEGAWAIAN PERTAMA	01 Februari 2021	S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA		1. DIKLAT FUNGSIONAL ANALIS KEPEGAWAIAN KEAHLIAN;2. BIMBINGAN TEKNIS EVALUASI JABATAN;3. BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN URAIAN TUGAS;
63	JUMIATI ,SKM	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENYUSUN KEBUTUHAN BARANG INVENTARIS	01 Juli 2019	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		
64	DESY MISNAWATI	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PELAKSANA	01 September 2021	SMK KESEHATAN		
65	IRVINA RAHMAH ,SKM	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGELOLA PENGAMATAN PENYAKIT DAN IMUNISASI	01 Februari 2017	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. DIKLAT TOT BIDAN POSKESDES;
66	RUSMAWARDANI ,S.K.M	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGELOLA PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	01 Juli 2019	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		
67	PUSPAWATI ,A.Md	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGELOLA PENYAKIT TIDAK MENULAR	01 Juli 2019	D-III KESEHATAN LINGKUNGAN		

68	NAZMATUS SAUFIAH ,A.Md	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PRANATA KOMPUTER PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	D-III MANAJEMEN INFORMATIKA		
69	WARNI ,AMK	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGAWAS MONITORING DAN EVALUASI IMUNISASI PUSKESMAS	01 Februari 2017	D-III KEPERAWATAN		1. DIKLAT IMUNISASI BAGI PETUGAS KESEHATAN; 2. MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT; 3. PELATIHAN MANAJEMEN PROGRAM P2 ISPA PESERTA KAB/KOTA SE KALSEL; 4. DIKLAT PROGRAM P2 TBC BAGI PETUGAS DAN PARAMEDIS PUSKESMAS PROV KALSEL;
70	REZKI YANTI HANDAYANI ,AMG	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN KELUARGA	01 Mei 2021	D-III GIZI		
71	FITRIYANTI ,SKM, M.H.Kes	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENELAAH SISTEM AKREDITASI LEMBAGA INSPEKSI DAN LABORATORIUM MEDIK	01 Juli 2019	S-2 ILMU HUKUM		
72	RISSA ARIYANI ,S.Kep	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENELAAH SISTEM AKREDITASI LEMBAGA INSPEKSI DAN LABORATORIUM MEDIK	01 Juli 2019	S-1 ILMU KEPERAWATAN		
73	LAURENTIUS AGUSTO RAHAIL ,SH	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENGELOLA KEPEGAWAIAN	01 Februari 2021	S-1 HUKUM BISNIS		
74	NINA RENITA ANNISA ,SKM	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT PERTAMA	01 Februari 2017	S-1 KESEHATAN MASYARAKAT		1. PELATIHAN PROMOSI KESEHATAN BAGI PETUGAS PKM ANGKATAN II; 2. DIKLAT JAFUNG PKM PROV KALIMANTAN TENGAH;



75	RISNA YULIA WERDHANA ,AM.KL	Perempuan 3	Penata Muda (III/a)	PENGELOLA PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	01 Juli 2019	D-III KESEHATAN LINGKUNGAN		
76	ARIF RAHMAN HAKIM ,S.Kep	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA PERTAMA	01 Januari 2017	S-1 ILMU KEPERAWATAN		
77	HAMNAH ,A.Md	Perempuan	Penata Muda (III/a)	PRANATA KOMPUTER PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	D-III MANAJEMEN INFORMATIKA		
78	NUR SISKAPURI ,SE	Perempuan	Penata Muda (III/a)	BENDAHARA	01 Februari 2017	D-III AKUNTANSI		
79	MELKA YUSNIDA	Perempuan	Pengatur Tingkat I (II/d)	PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN KELUARGA	01 Februari 2017	D-I PENDIDIKAN BIDAN C		
80	MULYADI NOOR	Laki-laki	Pengatur Tingkat I (II/d)	PENGELOLA KEPEGAWAIAN	01 Februari 2021	SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) IPA		
81	DESY ERMAYANTI	Perempuan	Pengatur Tingkat I (II/d)	PENGELOLA KEPEGAWAIAN	01 Februari 2021	D-III KESEHATAN GIGI		
82	ERWAN SAPUTRA ,A.Md	Laki-laki	Pengatur Tingkat I (II/d)	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	D-III AKUNTANSI		
83	BAMBANG SODIK ARIEF	Laki-laki	Pengatur (II/c)	PENGOLAH DATA PEMBAYARAN JAMINAN KESEHATAN	01 Februari 2017	SMA A.4/BAHASA		
84	SAMSI	Laki-laki	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	PENGELOLA SURAT	01 Februari 2021	PAKET C		

NO.	NAMA	NIP 3	PANGKAT / GOL. RUANG	TMT	JENIS JABATAN	JABATAN	TMT JABATAN	UNIT KERJA
1	MISIYATI BUANA ,S.ST	196705251989122001	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	BIDAN MADYA	01 September 2017	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
2	dr. MUTHMAINNAH	197712222006042028	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Februari 2016	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
3	PURNAMAWATI ,SKM, MM	197009191992022002	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2018	Fungsional Umum	PENGELOLA DATA	01 Februari 2021	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
4	Hj. ENY APRIYATI ,A.Md.Keb	197204241991032001	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 April 2015	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
5	NIRAWATI ,A.Md.Kes	197503121997032004	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	03 Agustus 2015	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
6	Hj BARLIAN ,S.Kep, Ns	198001141999032003	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI MUDA	01 Agustus 2016	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
7	ARIE SUMIYANTIE ,AMG	197804122000122001	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PENYELIA	01 Maret 2015	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
8	ENDANG KURNIASIH ,S.Si, Apt	198103152009032010	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	APOTEKER MUDA	01 Maret 2021	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
9	dr NUR LELY REVINA	198508022011012007	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 November 2019	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
10	dr MIRTHA HASANAH	197807032011012004	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	31 Mei 2019	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
11	dr. NUR ALISAH	198306132011012006	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 Februari 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
12	dr HERNITA INDRIANI	198510012014022005	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 Agustus 2017	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN

13	Hj MEGA YANTHI ,SKM	197311101994032003	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2015	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	01 Desember 2012	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
14	SUDARIAH ,SKM	196702081987032003	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2015	Fungsional Tertentu	EPIDEMIOLOGI KESEHATAN PERTAMA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
15	SAMSUL HASANI ,S.KM	197004191990121001	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2013	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	01 Oktober 2010	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
16	Hj MAHDALINA ,Amd. AK	197401041994022002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2014	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA	01 April 2011	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
17	SITI AISYAH	196607061989032009	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2011	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 Oktober 2011	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
18	NORJANAH ,A.Md.Kes	196512301986032012	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2012	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PENYELIA	23 April 2008	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
19	Hj SITI RAHMAH	197105091991012001	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2012	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 April 2012	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
20	HJ. JAINAH ,AM.KEB	196501131985012002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2011	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 Oktober 2011	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
21	NANA FITRIANA ,A.Md. Farm	196812201992032011	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2015	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	01 Desember 2012	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
22	Hj IRA RABIATUL MAULIDAH ,A.Md. Farm	197005271992032004	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2014	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	01 September 2010	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
23	PUGUH SUBAGYO ,A.Md.Kes	196709021996031001	Penata (III/c)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PENYELIA	01 April 2019	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
24	SRI MINARNI ,SKM	197903152006042023	Penata (III/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	SANITARIAN MUDA	01 April 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
25	DINNI MARHAMAH ,S.Kep. Ns	198310302005012008	Penata (III/c)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT MUDA	30 Juli 2021	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
26	ENDAH TRIHASTUTY ,A.Md.Keb	197504172000032003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	26 Juni 2014	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN

27	RATNAWATI NINGSIH	197812192000122003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2021	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI UMUM	01 April 2021	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
28	HAIRUNNI'MAH ,AMK	197704302011012002 <sub>3</sub>	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 September 2017	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
29	NURHASANAH ,AMK	198206122009032008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 September 2017	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
30	Hj. ENDAH SETIYANI ,AMK	198302162006042010	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Juni 2021	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
31	RIZKY HEDYANA ZULKARLINA ,AMG	198906092011012002	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2018	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
32	ARNI KURNIATIE UTAMI ,AMK	198305222005012008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Januari 2017	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
33	DINA MARIATI ,AM.keb	198607272008042003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Februari 2015	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
34	HENDRIYATI CAHYA ,AMK	198407222009032011	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Januari 2017	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
35	NURWAHYUNI ,AMK	198510202009032015	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2015	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
36	drg YAZID ERIANSYAH	199305122020121007	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	DOKTER GIGI PERTAMA	01 Januari 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
37	NOR RAHMAWATI ,A.Md.Gz	196902081989032003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2008	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2019	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
38	WAHIDAH	196406041991032005	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2011	Fungsional Umum	PELAKSANA	01 April 2011	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
39	SINAR OCTAVIANI ,SE	198310212006042011	Penata Muda (III/a)	01 April 2020	Fungsional Umum	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
40	DEWI MERIYATI ,A.Md	198303262006042012	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI MAHIR	01 Oktober 2018	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN

41	SANTI SUZANA ,AM.Keb	197708072006042015	Penata Muda (III/a)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2018	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
42	YESSI KUSUMA PUTRI ,AMK	198808032011012004	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Oktober 2018	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
43	MASTRIANI RAHAYU ,A.Md.KEB	198903012011012008	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
44	SRI HARGIYANTI ,AM.Keb	198402222011012001	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
45	TIA FITRIA ,S.Ak	199309252015032001	Penata Muda (III/a)	01 April 2020	Fungsional Umum	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
46	SITI YULIA WARDANI ,SKM	198907052019032011	Penata Muda (III/a)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT PERTAMA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
47	ZATIEL HAIRIYATI	198001292007012010	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2019	Fungsional Umum	PENGURUS BARANG	01 April 2019	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
48	YULIA UTARI	199207052011012001	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	03 Agustus 2015	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
49	HOLI HARESI GRETANA	198302032012122002	Pengatur (II/c)	01 April 2021	Fungsional Umum	PELAKSANA	01 Januari 2016	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
50	HELDA ANGGERAINY ,AM.Kep	198512032012122002	Pengatur (II/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
51	Hj EKA PURWANTI ,A.Md.Kes	198603282012122004	Pengatur (II/c)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PELAKSANA	01 Agustus 2016	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
52	NURUL HAYATI ,A.Md. AK	199310232019032017	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
53	DEWI SARTIKA SURYADININGSIH ,A.Md.RMIK	199207152019032012	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PEREKAM MEDIS TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN

54	IRMA HIDAYANTI ,A.Md.KG	199207282020122008	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT GIGI	01 Desember 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
55	DIAH KARTIKA PUTRI ,A.Md.Kep	199409252020122007	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT	01 Desember 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
56	PUSPA RAHAYU ,A.Md.Kg	199411142020122003	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT GIGI	01 Desember 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
57	ELLIN YUSMITASARI ,A.Md. Keb	199204092020122006	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	BIDAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN

NO.	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL. RUANG	TMT	JENIS JABATAN	JABATAN	TMT JABATAN	UNIT KERJA
1	drg. Hj ERNA SURYATI	1966 <sub>4</sub> 10041993032009	Pembina Utama (IV/e)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	DOKTER GIGI UTAMA	01 Oktober 2009	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
2	dr MARIYA EKAWATI	197902092008032001	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
3	dr. Hj. HAIRIN	197606062010012012	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	30 Juli 2021	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
4	MASLIMAH ELYATI ,SKM	196812311989032003	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT MUDA	01 Desember 2016	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
5	NOORWASHILAH ,S.ST	197201152000032003	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 Oktober 2016	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
6	ROMDIANI ARISANTI ,AMKg	197409181994032001	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	01 Maret 2015	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
7	IMAWATI ,S.Gz	197704122000122004	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2017	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS MADYA	01 Maret 2021	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
8	dr NINA PUSPITASARI	198509282011012002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	02 Februari 2016	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
9	dr DWI HIDAYANTI	198105232011012003	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 Agustus 2014	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
10	NENENG SURIYAWATI ,AM.KEB	197208011992022003	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 Agustus 2011	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
11	HELDAWATI HA ,A.Md.Kes	196612151988012003	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2014	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PENYELIA	01 Desember 2011	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
12	HAMIDAH ,A.Md.AK	197307201997032006	Penata (III/c)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA	30 Juli 2021	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
13	SUPARMI ,SKM	197503251997032004	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	SANITARIAN MUDA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
14	NURMAULIDAH ,S.ST	197802282006042024	Penata (III/c)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 April 2019	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA

15	METHA MUTHI SETIA NINGSIH ,S.Kep.Ns	198105132007012004	Penata (III/c)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI MUDA	01 April 2019	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
16	MUHAMMAD SYAR'IE ,AMK	198001212006041009 <sup>4</sup>	Penata (III/c)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Oktober 2018	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
17	ENDANG RAHAYU ,Amd.AK	198406052008042002	Penata (III/c)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA	30 Juli 2021	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
18	ASKIAH ,AMK	198104032008042001	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
19	TUTI HANDAYANI ,AMK	198401232009032007	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
20	FENI NARULITA ,S.Si.Apt	198509252009032004	Penata (III/c)	01 April 2014	Fungsional Tertentu	APOTEKER MUDA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
21	NI WAYAN KASIH ,AM.Keb	197612212006042016	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Februari 2017	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
22	RISDAWATI ,AM.Keb	198303162010012027	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Juli 2015	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
23	RINA AMALIA ,Am.Keb	198705132009032008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2013	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
24	RIKE ISTATI PURBA ,Amd.Keb	198510022008032003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	30 Agustus 2015	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
25	HELDA NURMALASARI ,S.ST	198809132010012002	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PERTAMA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
26	drg. CICI WIDYA ANGGARAINI ,S.KG	199305122020122007	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	DOKTER GIGI PERTAMA	01 Desember 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
27	Apt. MEGA SILVIANA ,S.Farm	198901192020122004	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	APOTEKER	01 Desember 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
28	WAHIDAH ,AM.Keb	197410152006042017	Penata Muda (III/a)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2019	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA



29	DEWI APRIDA SUSANTI ,AM.Keb	198004262006042024	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Januari 2017	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
30	YULIA HERISTALINA ,AMKg	198309262006042023	Penata Muda (III/a)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI MAHIR	01 Oktober 2018	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
31	IMELDA PAMUNGKAS EMI RAHAYU ,AMK	198805242011012002	Penata Muda (III/a)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 Maret 2021	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
32	DIANY KARTIKA SARI ,A.Md.Farm	198609222010012011	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA LANJUTAN	30 Juli 2021	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
33	YANTI ,AM.Keb	198703042011012004	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
34	NYOMAN DWI SRI ASTUTI ,A.Md.Kes	198112202011012004	Penata Muda (III/a)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2018	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
35	DESSIE NATALIA MAYANG SARI ,SKM	199112192019032010	Penata Muda (III/a)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT PERTAMA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
36	HANIFATI SHARFINA ,SKM	199503072020122013	Penata Muda (III/a)	07 Desember 2020	Fungsional Umum	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	07 Desember 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
37	PAHLUL DIKAMAL ,AMK	197410252009031003	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2015	Fungsional Tertentu	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2015	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
38	FATIMATUZZAHRA	199209042011012001	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	01 Mei 2013	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
39	NORHALIMAH ,AM.Keb	199102032017042003	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN TERAMPIL	01 Agustus 2021	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
40	NORJANNAH NAIMAH ,A.Md	199311192015032001	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2019	Fungsional Umum	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
41	BENY MARTHOPO YUDHO	198103032010011002	Pengatur (II/c)	01 April 2018	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI UMUM	01 April 2018	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA

42	AGUSTINA RUDIA WARTINI	199008042019032011	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	TERAPIS GIGI DAN MULUT TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
43	AYU INTI SETIANIATI BADARUDDIN ,A.Md.RMIK	199006162019032012	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PEREKAM MEDIS TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
44	PUTRI AFINA AWWALIAH ,A.Md.KL	199601012020122013	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	SANITARIAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
45	NIDA RAHMANIAH ,A.Md.Gz	199403052020122006	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	NUTRISIONIS	01 Desember 2020	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
46	EKA ARI PRATINI ,AMK	198206082006042021	Pengatur (II/c)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	PERAWAT PELAKSANA	01 November 2012	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA
47	ABDUSSALAM	197911172006041014	Pengatur (II/c)	01 April 2013	Fungsional Tertentu	PERAWAT TERAMPIL	01 Mei 2015	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA

NO.	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL. RUANG	TMT	JENIS JABATAN	JABATAN	TMT JABATAN	UNIT KERJA
1	dr MARDIATUN ZUAIRINA	198102272008042001	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Mei 2021	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
2	dr ROSNI YUNIARTI	197905132008032001	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Oktober 2018	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
3	dr. IMARTHA ,M.Kes	198202052010012012	Pembina (IV/a)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 April 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
4	SYAMHUDI	196402041988021001	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PENYELIA	01 Maret 2015	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
5	Hj. LINDA YANA ,Am.Keb	197205071991012001	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	10 September 2013	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
6	AHMAD RABBANI ,SKM	196705171989031010	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2017	Fungsional Umum	PENGELOLA DATA	01 Februari 2021	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
7	SARI MILAYANTI ,AMd.Keb	197305041993022005	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	10 September 2013	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
8	NIRMANINGSIH	197501221994032002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	01 Oktober 2018	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
9	RAIHANA FATMI ,AMKg	197810161998032004	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	12 Maret 2014	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
10	drg. NOER FAUZANA EKA PUTRI	198106292011012005	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	DOKTER GIGI MUDA	01 Desember 2014	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
11	M. YUSUF ,SKM	196504041988031017	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2011	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Maret 2012	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
12	H. ALI RAHMAN ,AMK	197408301994031002	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2014	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Oktober 2010	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
13	AHMAD YANI	196608101987031014	Penata Tingkat I (III/d)	01 Maret 2012	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	23 April 2008	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
14	H. SUPIAN NOOR	197005141991011001	Penata Tingkat I (III/d)	01 Januari 2015	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Januari 2013	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA

15	TAMIMAH ,S.ST	197612132006042018	Penata (III/c)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 September 2017	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
16	MUHAMMAD HENDRA GUNAWAN ,AMK	198002102006041022 <sup>4</sup>	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
17	RINA HARYATI ,SKM	197408242006042020	Penata (III/c)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	SANITARIAN MUDA	01 April 2018	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
18	SANIAH ,SKM	197412122000032003	Penata (III/c)	01 April 2017	Fungsional Tertentu	SANITARIAN MUDA	01 September 2016	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
19	RIRIN NURDIYAYANTI ,S.Kep	198703282009032003	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI MUDA	01 April 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
20	RIA OCTAVIA ,Amd.Ak	198810042010012007	Penata (III/c)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
21	YAYUK SRININGSIH ,S.Gz	198101262010012009	Penata (III/c)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS MUDA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
22	JINGGA SEPTIANDY ,S.Far.Apt	198209122009031005	Penata (III/c)	01 April 2013	Fungsional Tertentu	APOTEKER MUDA	09 Oktober 2017	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
23	NOOR AWALIYAH ,AMD.Keb	197302182006042009	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
24	BADARUDIN Z ,AMK	197507231997031004	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 September 2017	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
25	NETI NURGIARTI ,AM.Keb	198106282006042023	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 November 2016	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
26	HARTATI DEWI	196311031986032021	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2006	Fungsional Umum	PELAKSANA	01 Juli 2014	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
27	DZIKREY ,S.Kep. Ners	198501262008031001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA

28	RAYMILINISHA ,Amd.Ak	198607062009042002	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Juni 2016	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
29	HARIS FAISAL ,S.Kep. Ns	198803052010011004	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
30	HAIRUN PUSPAH ,S.Kep. Ns	198512062009032010	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
31	NUR DEWI UTAMI ,S.Kep. Ns	198905232011012006	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
32	NORHASANAH ,AM.Keb	198711092010012015	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	30 Desember 2016	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
33	ABDUR ROZAQ ,S.ST	197611022006041005	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2015	Fungsional Tertentu	PERAWAT MUDA	01 September 2018	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
34	RINTAWATI GULTOM ,S.ST	198503282011012008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PERTAMA	01 Maret 2017	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
35	DIANITA YUFITA ,AMK	198706192010012008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT PELAKSANA LANJUTAN	01 Februari 2016	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
36	Apt. NUR INDRIYANI SYARIFUDDIN ,S. Farm	199303022020122007	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	APOTEKER AHLI PERTAMA	01 Desember 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
37	dr RAKHMAD KHUMAIDI	198605042020121004	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	DOKTER	20 Januari 2021	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
38	SRI WISNU WARDANI ,S.ST	197711142006042018	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	BIDAN PERTAMA	01 Desember 2012	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
39	DIYAH FATMAWATI ,AM.Keb	197804092002122006	Penata Muda (III/a)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MAHIR	01 April 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
40	NOVIE HANDAYANI ,S.T	197911012011012008	Penata Muda (III/a)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PERTAMA	01 April 2019	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
41	HANGGA ADIYASA ,AMK	199001072011011003	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Oktober 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA

42	SELVIA MAULIDA ,AM.Keb	198810182010012005	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 November 2016	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
43	MAULIDA OKTAVIANY ,AM.Keb	198810142010012006 <sup>4</sup>	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 November 2016	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
44	AISAH ,AMG	198810192011012006	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2019	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
45	ERLITA ASTUTI ,SKM	199003082019032008	Penata Muda (III/a)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT PERTAMA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
46	MOHAMMAD REZKI SHOLIHIN ,S.K.M	199407222020121004	Penata Muda (III/a)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
47	ELIZABETH DAGASOU ,A.Md.Kep	198006282005012016	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	30 Juli 2021	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
48	CAHAYA PERTIWI	198308152009042002	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	01 Oktober 2017	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
49	ERNI HAFIZAH	198911262011012002	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	01 Agustus 2014	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
50	SYAMSUDIN ,A.Md	199305052015031002	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2019	Fungsional Umum	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
51	SERI RUSMINI ,A.Md.Kep	197901222012122001	Pengatur (II/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT PELAKSANA	01 Februari 2016	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
52	MAHRITA ,A.Md.Keb	197903012019042001	Pengatur (II/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
53	MONA AFIFAH ,A.Md.Kg	199604092019032003	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	TERAPIS GIGI DAN MULUT TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
54	SISKA ROSSYANA ,A.Md.Gz	199406022019032016	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
55	MAHYUNITA ,A.Md.RMIK	199006122019032007	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PEREKAM MEDIS TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA

56	YULIA EKA PUTRI ,A.Md.AK	199407062020122005	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
57	MISNAWATI ,A.Md.KL	198909072020122004	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	SANITARIAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
58	BUDI DARMAWAN ,A.Md. Farm.	199709292020121009	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	ASISTEN APOTEKER	01 Desember 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
59	AULIA RAHMAH ,A.Md.Kg	199307052020122007	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT GIGI	01 Desember 2020	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA
60	NIRMALA HAYATI	198512052014062001	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	01 Oktober 2018	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	01 Januari 2018	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA





NO.	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL. RUANG	TMT	JENIS JABATAN	JABATAN	TMT JABATAN	UNIT KERJA
1	drg TETRI APRILLIA SESANTI	197804302008032003	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	DOKTER GIGI MADYA	01 Februari 2017	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
2	WIDYAWATI ,AM.Keb	197302051993022002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	30 Desember 2016	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
3	ANWARI ,A.Md.Gz	196604101988031022	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2015	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PENYELIA	01 Januari 2017	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
4	MASDINAH ,A.Md.Kes	196407121984022001	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2010	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	01 April 2006	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
5	LAILAN SUPINAH ,A.Md.Farm	197311151995032002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	30 Desember 2016	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
6	IKHSIRIAWATI ,A.Md.Kes	196805251992032009	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PENYELIA	06 November 2012	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
7	TUTI NOOR HIDAYAH	197408081996032001	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	30 Desember 2016	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
8	RINA DEWI ,AMK	197506022000122004	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2017	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Desember 2017	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
9	MEDIAWATI ,S.Kep. Ns	198104182000032001	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI MUDA	01 April 2019	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
10	dr SRI ASTUTI SETIAWATI	198211222009032013	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2016	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 Januari 2017	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
11	dr. NORHASANAH	197501072005012009	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2012	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 November 2019	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
12	NURUL JANNAH ,Amd.Ak	197403191994022003	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2015	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA	30 Desember 2016	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
13	NORJUANA ,A.Md.Kes	196909221989032006	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2014	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	17 Mei 2017	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS

14	MASDINAH	196909181989122001	Penata (III/c)	01 April 2013	Fungsional Umum	PENGELOLA DATA	01 Februari 2021	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
15	MARLIANNA DOPA SIREGAR ,Am.Keb	198003202003122003 <sup>5</sup>	Penata (III/c)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
16	FAJAR MUSLIM	198008282006041019	Penata (III/c)	01 Oktober 2019	Fungsional Umum	PENGELOLA SARANA DAN PRASARANA	01 Februari 2019	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
17	LISWATI ,SKM	197704042000032003	Penata (III/c)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	SANITARIAN MUDA	01 Oktober 2018	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
18	NOORDIAH SRI MUHARIYATI ,AMK	197911212006042010	Penata (III/c)	01 April 2017	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI MUDA	01 April 2019	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
19	AKHMAD REZQI ANSHARI ,S.Kep	198508042009031003	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI MUDA	01 April 2019	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
20	IKMA DEWI ,AMKG	198409092009032009	Penata (III/c)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
21	FANLI YUDI ANWAR ,S.Far, M.Sc, Apt	198509132010011011	Penata (III/c)	01 April 2014	Fungsional Tertentu	APOTEKER MUDA	01 April 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
22	dr RAHMA YUNIZAR	198506082011012001	Penata (III/c)	01 Oktober 2015	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	30 Desember 2016	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
23	RATNI SUSLINA ,AMG	197506012009032004	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PELAKSANA LANJUTAN	30 Desember 2016	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
24	RICA AGUSTINA ,AM.Keb	198508042009032012	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Mei 2016	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
25	NORHIDAYAH ,AM.Keb	197810022010012003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	30 Desember 2015	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
26	MARTA HELLINDA ,A.Md, Keb	198812022010012003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Januari 2019	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
27	TITI MULIANINGSIH ,AM.Keb	198609082009032004	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
28	DIAN INDRIATI ,S.Kep	198609022010012032	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2017	Fungsional Tertentu	PERAWAT PERTAMA	01 Agustus 2017	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS

29	LUTHVIA MAIDA	197403181996032002	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2015	Fungsional Umum	PELAKSANA	01 Januari 2017	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
30	SAIDAH ,AM.Keb	197509212006042029	Penata Muda (III/a)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MAHIR	01 April 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
31	SITI SIAMAH ,AM.Keb	197508082006042022	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	30 Desember 2016	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
32	FITRIA ISMARYANI ,AM.Keb	197709162007012008	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	20 Oktober 2015	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
33	ENDANG SRI YULIANTI ,AM.Keb	197807072006042024	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
34	RABIAH	197504012006042036	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
35	KARMILAWATI ,S.St	198806102011012002	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PERTAMA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
36	SUCI DANIYATI ,AM.Keb	198707242011012005	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	15 Februari 2019	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
37	LENA FAIDA TAMBUNAN ,A.Md. Farm	199106252014022002	Penata Muda (III/a)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER TERAMPIL	01 Maret 2021	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
38	FITRIA ANINGSIH ,SKM	198905172019032005	Penata Muda (III/a)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT PERTAMA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
39	ERNI NOVIANTI ,SKM	198811202020122007	Penata Muda (III/a)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
40	YULIATI ,S.Gz	199503182020122003	Penata Muda (III/a)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	NUTRISIONIS	01 Desember 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
41	NORMA JUWITA PUSPITA RINI ,S.Kep.,Ns.	199012242020122003	Penata Muda (III/a)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 Desember 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
42	EVI YULIANA ,Am.Keb	197407262006042013	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2018	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	01 April 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS

43	LISA ,A.Md. AK	199605252019032015	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
44	M. ARIFFULLAH ,A.Md.Gz	199508072019031002 5	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS TERAMPIL	01 September 2021	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
45	MINASY SULTHANIKA ,A.Md.RMIK	199412172019032006	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PEREKAM MEDIS TERAMPIL	01 September 2021	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS
46	RANI TRIA MASMUDA ,A.Md.KL	199101272020122002	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	SANITARIAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS

NO.	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL. RUANG	TMT	JENIS JABATAN	JABATAN	TMT JABATAN	UNIT KERJA
1	FAKHRIDA WARNİYATI ,SKM	197304231997032001 <sub>5</sub>	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	SANITARIAN MADYA	01 April 2018	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
2	drg. FADOLI SETIAWAN	198106242010011010	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER GIGI MUDA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
3	dr. INDRIYANI YANUARENY	197201022006042022	Pembina (IV/a)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Januari 2020	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
4	SUGIYARTI ,SKM	196806151988032010	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2017	Fungsional Umum	PENGELOLA DATA	01 Februari 2021	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
5	AGUSMAWATY ,AM.Keb	197108171992022002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 Oktober 2014	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
6	NUNUNG SUGIARTI ,AM.Keb	197206171993022001	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 Februari 2015	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
7	MUSMULYANTO ,S.ST	197507121996031001	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN MUDA	03 Mei 2015	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
8	dr. H. MUHAMMAD HIDAYATULLAH	197510112007011009	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 Februari 2013	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
9	TITI FAJRIATI ,AMK	198204182006042024	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 September 2017	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
10	NEPI NORHAYATI ,S.KEP	197308171998032015	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2014	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI MADYA	01 Oktober 2018	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
11	ADE LEONI KRISNA PASARIBU ,SKM	198607282010012028	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT MUDA	01 Juli 2015	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
12	dr. HUKNIATIKU DIANA	198104192010012011	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 Februari 2015	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
13	dr. SYARIFAH AULIA	198203182011012007	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 Oktober 2015	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
14	ENDAH PURWASTUTI ,S.Far., Apt.	198312232011012002	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	APOTEKER MUDA	01 Februari 2015	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG

15	H NORAHMAN ,A.Md.Farm	196706071989031012	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2011	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 April 2007	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
16	FATMAH ,A.Md.Farm	196912031992032006 <sup>5</sup>	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2014	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	01 Juli 2011	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
17	SITI MUSRIFAH ,AM.Keb	197206151992022001	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2013	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 Oktober 2013	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
18	HJ. NELY SUTARNI ,SST.,M.Kes	197407122006042023	Penata (III/c)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
19	SULASTERI ,A.Md.Keb	197303151993022008	Penata (III/c)	01 Oktober 2016	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 September 2017	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
20	MEGAWATI ,A.Md.Kes	198003161999032002	Penata (III/c)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	01 Maret 2021	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
21	LASMITASARI ,S.ST	197706252006042022	Penata (III/c)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
22	SANIAH ,AMdKL	198002232006042011	Penata (III/c)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PENYELIA	01 April 2019	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
23	MISMA BR GINTING ,AMK	198006012006042034	Penata (III/c)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Oktober 2018	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
24	NOOR IKHLAS ,A.Md	197305142000122002	Penata (III/c)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA	01 April 2019	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
25	METTY SAPTIANIDA ,Amd.AK	198209202005012007	Penata (III/c)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA	01 Maret 2021	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
26	NENI HERLINA ,S.ST, M.Gizi	197510152010012009	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS MUDA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
27	HAMISAH FAJARWATI	196405211986032008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Umum	PELAKSANA	01 Oktober 2016	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
28	SITI JUBAIDAH ,Am.Keb	197607102002122006	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Mei 2015	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
29	YUNI SETYA WATI ,Am.Keb	198006022003122005	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Juli 2016	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG

30	SITI ALFANTIYAH ,Amd.Keb	197911022006042010	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Februari 2016	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
31	RUSNA ELWATI	196504011986032015	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2006	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI PERSURATAN	01 Januari 2019	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
32	SIGIT DWI NUGROHO ,S.Kep	198901142011011001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
33	VIRANY MALIQ ,AMK	198311142010012022	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Oktober 2013	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
34	DEWI ELFRIANTY SARAGIH ,AMK	198106222010012009	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Februari 2016	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
35	MUHAMMAD ARSYAD ,S.Kep	198902242011011002	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 Oktober 2017	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
36	dr. DIARA SAFIANA SETYORINI	199409112020122009	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	DOKTER UMUM AHLI PERTAMA	01 Desember 2020	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
37	TRI SUHARNI ,AMd.Keb	197210202006042016	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2019	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
38	MELLI MARIA BR LIMBONG ,AMK	198704182011012006	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2017	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Oktober 2021	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
39	MELBA RISKI UTAMI HUTABARAT ,AM. Keb	199005082011012001	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2017	Fungsional Tertentu	BIDAN MAHIR	01 Januari 2021	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
40	MECCA DEWI NORLIA SARI ,S.ST	198909122011012003	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2015	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PERTAMA	30 Desember 2016	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
41	DIAN MUSPITALOKA HIKMAYATI ,S.K.M	199403292020122005	Penata Muda (III/a)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
42	HERLIANA ,SKM	198912172020122003	Penata Muda (III/a)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT AHLI PERTAMA	01 Desember 2020	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
43	PATHUL JANNAH ,AM.Keb	197701172002122004	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2014	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA	01 April 2019	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG

44	YULIA SAFITRI	199204092011012001	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	01 September 2018	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
45	DEWI WIRANTI ,A.Md	198605092015032001	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2019	Fungsional Umum	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
46	IRMA	197711302012122001	Pengatur (II/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	TERAPIS GIGI DAN MULUT TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
47	MUTIA MIRIE HUSAIN	198912312019032009	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN TERAMPIL	01 September 2021	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
48	NURUL RUSMALINA	199012202019032004	Pengatur (II/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS TERAMPIL	01 September 2021	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
49	VIVI ANDRIA FEBIONA ,AMK	199302112020122002	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT TERAMPIL	01 Desember 2020	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG
50	CINDI WULANDARI ,A.Md.KL	199309282020122010	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	SANITARIAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG



NO.	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL. RUANG	TMT	JENIS JABATAN	JABATAN	TMT JABATAN	UNIT KERJA
1	HARDINA ROCHANI ,S.Si,Apt	196308081991032007	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	APOTEKER MADYA	01 Februari 2016	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
2	RATNA SUSMAYANI ,S.ST	198005291999032001	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN MADYA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
3	SITI NURWINDA ,S.Kep,Ners	198508042010012003	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI MUDA	01 Februari 2016	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
4	dr. EKA HIDAYANI	198305282010012011	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 Juli 2014	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
5	dr. NANI ANDRIANI	197910062011012001	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 April 2015	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
6	drg. PUTERI ANUGERAH WURI	198710212011012003	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	DOKTER GIGI MUDA	01 Oktober 2014	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
7	Hj. SITI HASANAH ,Am.Keb	196604091989022004	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2013	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	27 Mei 2010	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
8	MAHRITA MULIA ,S.ST	197801132006042016	Penata (III/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 April 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
9	NOORLATIFAH ,S.Si.T	198005132003122008	Penata (III/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 April 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
10	MAULIDA ,S.ST	198711012009032006	Penata (III/c)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 Agustus 2021	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
11	RAHAYU PRIHATINI ,S.ST	198202192009032003	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
12	EKA NOPIANA SARI ,S.Kep	198611222009032005	Penata (III/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 April 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
13	dr. NETYA KHAIRINA	198901282015032002	Penata (III/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 April 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
14	Hj. SITI SARAH	196502091986032010	Penata (III/c)	01 April 2010	Fungsional Umum	PENGELOLA DATA	01 Februari 2021	PUSKESMAS LIANG ANGGANG

15	Hj SRI BAYTURRAHMAH ,Am.Keb	197906202006042028	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	20 Oktober 2015	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
16	SUHARDI ,AMK	198304142006041005	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 November 2021	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
17	DIAN ARGASANTI ,A.Md	197804122010012008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2018	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
18	ERNI RISNAWATY ,Am.Keb	198709022009032003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Februari 2016	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
19	IRMA YULIATI ,Am.Keb	198707282009042001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	03 Agustus 2015	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
20	RAHMI MOLYANI ,AM.Keb	198209012009032009	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	03 Agustus 2015	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
21	MARLIANA ,Am.Keb	198707182009032008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	03 Agustus 2015	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
22	WIDYA NINGSIH ,AMK.G	198501212009042002	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI MAHIR	03 Agustus 2015	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
23	YULIA MAYA SARI ,AMK	198507252010012019	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Februari 2016	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
24	SRI SUSANTI ,AMK	198502052011012007	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Februari 2017	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
25	INNA WIANI ,A.Md	198702162010012022	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Januari 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
26	Apt. WINDA HAYATI ,S.Farm	199507252020122008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	APOTEKER AHLI PERTAMA	01 Desember 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
27	drg ANNISA NABILA	199208222020122005	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	DOKTER GIGI PERTAMA	01 Desember 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
28	SITI ASMAH	196707041988032007	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2008	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI UMUM	30 Desember 2016	SUB BAGIAN TATA USAHA
29	ARTINI ,A.Md.KEB	197911242007012008	Penata Muda (III/a)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MAHIR	01 April 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG

30	METTA NOORWINDA ,AMKG	198503112011012014	Penata Muda (III/a)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI MAHIR	01 September 2017	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
31	PUTRI MAYA SARI SINAGA ,Am.Keb	198905272011012007	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
32	QAMARIAH ,Am.Keb	198610182011012005	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
33	FIRYAL YASMIN ,SKM	198906162019032006	Penata Muda (III/a)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	EPIDEMIOLOGI KESEHATAN PERTAMA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
34	CHRISTINA OCTAVIANI ,SKM	199410022019032008	Penata Muda (III/a)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT PERTAMA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
35	ANIS MILLANTINA ANGGRAINI ,A.Md.Kep	199206012014032002	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT PELAKSANA	01 September 2017	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
36	DIAH PUJI RAHAYU ,A.Md	199207272015032002	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2019	Fungsional Umum	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
37	NADYA AULIA ,A.Md.Far	199309282015032001	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	01 April 2017	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
38	LAILA AGUSTINI	199208242015032001	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	01 April 2017	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
39	AKHMAD HAITAMI ,AM.KL	198605082010011009	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	SANITARIAN TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
40	NADIAH HIKMAH	198906202011012005	Pengatur (II/c)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	01 Agustus 2014	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
41	M. ADRIAN HADI KUSUMA ,A.Md.KL	199305242019031005	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	SANITARIAN TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
42	MAULIDAH ARIYANI ,A.Md.Kg	199507262019032010	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	TERAPIS GIGI DAN MULUT TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
43	RABIATUL ADAWIYAH ,A.Md.Gz	199210242019032005	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG

44	IRWINA RIZKI RAHMAWATI ,A.Md.RMIK	199311062019032009	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PEREKAM MEDIS TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
45	ALGIEN NOR ,A.Md.AK	199608032020121003	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG
46	SABILA NURUL ZAHRINA ,A.Md.Far	199211202020122002	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	ASISTEN APOTEKER	01 Desember 2020	PUSKESMAS LIANG ANGGANG

NO .	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL. RUANG	TMT	JENIS JABATAN	JABATAN	TMT JABATAN	UNIT KERJA
1	drg. GAWAT SUPRIYANTO	196603211999031003	Pembina Utama Muda (IV/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER GIGI MADYA	01 Oktober 2010	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
2	AKHMAD GAZALI ,S.ST	196801081990021002	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN MADYA	01 Agustus 2014	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
3	dr. LILIANI	197901012006042045	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Februari 2017	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
4	dr ENY PARATUAN	197003112006042010	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 November 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
5	dr. CHRISTI YANTI	198201012009032005	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
6	IMAM MUFTADI ,S.Far, Apt	198210282010011020	Pembina (IV/a)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	APOTEKER MADYA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
7	SOEWONO ,Am.Kep	197207271993031006	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 April 2016	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
8	Hj. SRI MELATI ,AM.Keb	196408021984012002	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2010	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	10 Maret 2008	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
9	TITI SUPRIYATI ,S.ST	197004201991012001	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 Maret 2013	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
10	ERMI PUSPAWATI ,S.ST	197011081990032005	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2013	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	13 Januari 2011	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
11	ISNAWATI ,A.Md.Farm	196908101992032011	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2015	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	01 September 2012	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
12	EKO YULIANTO	196507011986031018	Penata (III/c)	01 Oktober 2009	Fungsional Umum	PENGELOLA DATA	01 Februari 2021	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
13	MUHAMMAD IRHAMI ,A.Md. Farm	196702082000031003	Penata (III/c)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	30 Juli 2021	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
14	NISPIA LAILA ,AMK	198305282006042017	Penata (III/c)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 April 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN

15	GUSAENAH ,A.MK	197108082006042033	Penata (III/c)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 April 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
16	SULIS SETYAWATI ,AM.Keb	198002232006042003	Penata (III/c)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
17	NENDA PRASASTI ,AMK	198710042009032003	Penata (III/c)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Agustus 2021	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
18	YUNIATI WULANSARI ,AMK	198706102009032004	Penata (III/c)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Agustus 2021	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
19	NOOR INDAH LESTARI ,S.Si.T	198512182009032007	Penata (III/c)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 Oktober 2018	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
20	YULIWATI ,AMKg	197807111998032002	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI MAHIR	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
21	KHAIRUNNISYA	196804081989032008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2009	Fungsional Umum	PELAKSANA	30 Desember 2016	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
22	YULIDA HIDAYATI ,Am.Keb	198807112009032002	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	16 Agustus 2016	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
23	RETNO BUDI ASTUTI ,AM.Keb	198612152009032009	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2016	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
24	IKA AGUS DINNY ,AMK	198108142010012016	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Februari 2017	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
25	MUJIATI AGUS RIANI ,AMK	198408252010012028	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Februari 2017	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
26	YUNI KARTIKA SARI ,S.Kep	198706172011012005	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 September 2017	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
27	INNA ANIATI ,AMK	198406222011012001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 September 2017	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
28	dr ANNISA YUTAMI	199501252020122012	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	DOKTER	01 Desember 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
29	TRI WINARSIH ,AMd.Keb	197310072006042021	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN

30	THAIBAH FATHUL JANNAH ,AM.Keb	197602212006042012	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Januari 2017	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
31	DEASY TRIANY ,Am.Keb	198712052009032004 <sub>6</sub>	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
32	MARIYATUL ,S.K.M	199208282019032018	Penata Muda (III/a)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT PERTAMA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
33	FEBRIANY AKRAMAH ,SKM	199002262020122002	Penata Muda (III/a)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
34	RIDHO ABDILLAH ,AMG	198709132011011002	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PELAKSANA	01 April 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
35	ADE RENI SAVITRI ,A.Md	198901052015032001	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2019	Fungsional Umum	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
36	FITRIA YULIZA ,A.MKL	198207242010012009	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2014	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PELAKSANA	01 April 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
37	NINDYA PRATIWI ,A.Md.Farm	198802052011012007	Pengatur (II/c)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER TERAMPIL	01 April 2021	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
38	AMELIA MELINASARI	199112122011012002	Pengatur (II/c)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA	01 Maret 2021	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
39	EVYTRISNA KUSUMANINGRUM ,AMKL	198904062015032006	Pengatur (II/c)	01 Februari 2017	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PELAKSANA	01 Januari 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
40	MULYANA SARI ,A.Md.KL	199303202019032012	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	SANITARIAN TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
41	ULFAH SUKMASARI ,A.Md.RMIK	199307142019032009	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PEREKAM MEDIS TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
42	INAYATUR RAHMAH ,A.Md.Kep.Gi	199409152019032010	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	TERAPIS GIGI DAN MULUT TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
43	CATUR AMALIA FEBRANITAMI ,A.Md.Gz	199302122019032005	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
44	RICA NOVIANITA SUZANTI ,A.Md.Kep	199511062020122008	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT	01 Desember 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN

45	SRI WAHIDAH ARIYANTI ,A.Md.Keb	199209132020122007	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	BIDAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
46	DESSY DILIANI PUTERI ,A.Md.Kep	199705262020122006	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT TERAMPIL	01 Desember 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
47	ISTIQOMAH ,A.Md.A.K	199107092020122004	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN
48	ASLAMIAH	196609302007012022	Juru Tingkat I (I/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI UMUM	01 April 2016	PUSKESMAS LANDASAN ULIN



NO.	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL. RUANG	TMT	JENIS JABATAN	JABATAN	TMT JABATAN	UNIT KERJA
1	SUKINEM ,SKM	196905121991032021	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	SANITARIAN MADYA	01 Februari 2021	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
2	dr. SUGONDO	198103032011011003	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
3	dr ARIE Ferial HASANUDIN	198002102009031003	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 Januari 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
4	drg ROHMAH SULVIA	198103312011012003	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2017	Fungsional Tertentu	DOKTER GIGI MUDA	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
5	SUNARMIYATUN ,A.Md.Kes	196907091990032002	Penata (III/c)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
6	IMANSYAH ADI ,SKM	197409182006041015	Penata (III/c)	01 April 2020	Fungsional Umum	PENGELOLA DATA	17 Juni 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
7	LINDA SULISTIAWATI ,AMK	198305082006042023	Penata (III/c)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Agustus 2021	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
8	HENNY ENDAH RACHMAWATI ,S.ST	198408042006042006	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS MUDA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
9	AHMAD SALEH MUJAHIDIN ,S.Kep	198105202000031001	Penata (III/c)	01 April 2017	Fungsional Umum	PERAWAT	01 Oktober 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
10	NETI WAHYUNINGRUM ,AMKG	198002282009042001	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI MAHIR	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
11	ANDY SASMITA ,S.Kep	198506252009031004	Penata (III/c)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI MUDA	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
12	HERLIN TYASSARI ,S.Farm, Apt	198710302014032003	Penata (III/c)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	APOTEKER MUDA	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
13	DEWI SUSANTI ,S.T	198011172006042023	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PERTAMA	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
14	ABDURRAHMAN ,S.Kep	197908152003121010	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Februari 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR

15	DESI SUSANTI KARNADI ,S.Farm	198112082003122003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2018	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI UMUM	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
16	WAHYUNA NISA ,A.Md	198911202011012009	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2021	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PELAKSANA LANJUTAN	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
17	SUNARSIH ,Amd.Kep	198503262010012014	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
18	MUSTAFA RAHMATILLAH	199107312011011001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	APOTEKER PERTAMA	01 April 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
19	dr. ERY DONI WAHYUDI	197901062009031003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Maret 2009	Fungsional Tertentu	DOKTER PERTAMA	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
20	NANA ROHAINA ,A.M.Keb	197704302005012014	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Januari 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
21	SRI WAHDAH ,AM.Keb	197802122005012011	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MAHIR	01 Oktober 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
22	KUSRIPAH ,AM.Keb	197511172006042017	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
23	ENI SRI HANDAYANI ,AM.Keb	197806092006042020	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
24	DIDIK WIDI NUGROHO ,A.Md	198201102009041001	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PELAKSANA LANJUTAN	01 Maret 2020	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
25	ANNISA KHARIMAH ,AM.Keb	198604122011012005	Penata Muda (III/a)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR
26	RISNAWATI ,AMKL	198308222010012010	Penata Muda (III/a)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PELAKSANA LANJUTAN	31 Mei 2019	PUSKESMAS LANDASAN ULIN TIMUR



NO.	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL. RUANG	TMT	JENIS JABATAN	JABATAN	TMT JABATAN	UNIT KERJA
1	dr. Hj. NURLENNY SALEH	195902151988012001	Pembina Utama Madya (IV/d)	01 Oktober 2016	Fungsional Tertentu	DOKTER UTAMA	07 Februari 2013	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
2	SUTAJI ,SKM	196710011987031006	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT MADYA	03 September 2015	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
3	Hj. MASJUDAH ,S.ST	196901201989032006	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MADYA	01 Februari 2016	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
4	SRI MURNIYATI ,S.ST	196806251990032004	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN MADYA	01 Mei 2014	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
5	dr. BUDHI ASRI	197006112006042005	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 April 2015	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
6	Hj. DEWI SAWITRI ,S.ST	197209041992022002	Pembina (IV/a)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MADYA	01 April 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
7	drg CYNTHIA SOENARJO	198102102008012021	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	DOKTER GIGI MADYA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
8	dr. SYACHDIANI	197312132002122002	Pembina (IV/a)	01 April 2013	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Januari 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
9	ZAINURRAHMAN ,A.Md.Farm.	196910171992031009	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	01 Oktober 2016	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
10	H. AS'AD ,SST	196605081988121004	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2015	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS MUDA	01 April 2015	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
11	FERLIANSYAH ,AMK	197407021994031006	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Februari 2016	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
12	EKA GARDENA ,A.Md.Farm	197308081997032006	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER PENYELIA	01 Oktober 2016	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
13	RIKA RIYANTI ,SKM	197209081998032011	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2017	Fungsional Tertentu	SANITARIAN MUDA	01 April 2010	PUSKESMAS SUNGAI BESAR



14	SARNIAH ,SKM	197906261999032004	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Umum	PELAKSANA	30 Desember 2016	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
15	SAMIYATI JIHAD ,Amd.AK	197711101999032006	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA	01 April 2013	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
16	dr ROLANDA	197109052002121009	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2010	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	19 Oktober 2017	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
17	NORITA DAHLIA ,S.Farm.,Apt.	198006162010012014	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2017	Fungsional Tertentu	APOTEKER MUDA	10 September 2013	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
18	dr. IDA YULIANTI	198009182008032002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2016	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	01 September 2012	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
19	H. IKHWAN RAHMADI ,AMK	197304041993031008	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2013	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	01 Juni 2010	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
20	IRA ARIYANI ,A.Md.Kes	196902151990112001	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PENYELIA	30 Desember 2016	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
21	Hj. ANIDA HERAWATI ,AMK	196806131988032003	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2009	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Oktober 2018	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
22	PARIDAH	196407151984022002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2009	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	01 Oktober 2006	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
23	NOOR CAHYANINGSIH	196707101990032009	Penata (III/c)	01 April 2013	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI UMUM	01 Februari 2017	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
24	DEWI NOVIARI ,A.Md.Keb.	198208292003122001	Penata (III/c)	01 Oktober 2017	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 September 2017	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
25	NAILIANI	196704241989032013	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2020	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	01 Mei 2019	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
26	TRISIA PUJI LESTARI ,S.Si.T	197709052003122008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PERTAMA	01 November 2018	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
27	EKA WAHYUNI ,AMkg	198106122006042025	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI MAHIR	01 Februari 2015	PUSKESMAS SUNGAI BESAR

28	LAILY ARIYANI ,S.Kep. Ns	197912082006042026	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 Oktober 2019	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
29	Apt. FAISAL RAHMAN ,S.Farm	199104182020121005	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	APOTEKER	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
30	drg ALIFAH SARAH DESITARINA	199312182020122005	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	DOKTER GIGI PERTAMA	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
31	MIRNA SOFIE ,A.Md. Keb	197605062006042016	Penata Muda (III/a)	01 April 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN MAHIR	01 April 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
32	RATNA DUMILA ,A.Md.Keb.	197708042006042020	Penata Muda (III/a)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2018	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
33	RIKA HARIYANTY ,A.Md.Keb.	197909172006042026	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2018	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
34	MILAWATY	197809212006042023	Penata Muda (III/a)	01 April 2019	Fungsional Umum	PENGELOLA DATA	01 Februari 2021	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
35	CHAIRI HIDAYAT ,A.MKL	198112242010011013	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Umum	SANITARIAN	01 Februari 2018	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
36	ELFATHA RISYA ,AMG	198403152011012003	Penata Muda (III/a)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2019	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
37	NABILA ,AMK	198903302011012004	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2017	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 September 2017	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
38	LATHIFAH ,S.Ak	199308152015032001	Penata Muda (III/a)	01 April 2020	Fungsional Umum	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
39	SAMITHA FARADINA ARYANI ,S.KM	199406252020122005	Penata Muda (III/a)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
40	NOOR APRILIANA RAHMAH ,S.Kep.,Ns	199404012020122009	Penata Muda (III/a)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
41	SUGIATI ,AMK	197706012010012006	Penata Muda (III/a)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Februari 2016	PUSKESMAS SUNGAI BESAR

42	UTINING YUNI ASTI ,A.Md.Keb.	198206272005012013	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA	01 April 2016	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
43	NITA QORBANIATI ,A.Md.RMIK	199206152019032009	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PEREKAM MEDIS TERAMPIL	01 September 2021	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
44	DESY RAHMAWATI ,A.Md.Kg	199512052020122009	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT GIGI	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
45	DEDY SAPUTRA ,A.Md.KL	199405242020121001	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	SANITARIAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
46	ASIFAH DIAH RAHMANI ,A.Md.Kes	199811142020122003	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
47	NURUL WAHIDAH ,A.Md.Gz	199603312020122011	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	NUTRISIONIS	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR
48	DEVI ANNISA FEBRIANA ,A.Md.Farm	199302082020122006	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	ASISTEN APOTEKER	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI BESAR

NO.	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL. RUANG	TMT	JENIS JABATAN	JABATAN	TMT JABATAN	UNIT KERJA
1	Hj. LARASWATI ,S.Kep,Ns	197204251995032001	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT MADYA	03 September 2015	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
2	dr. Hj. DANI INDIYAH PURNAMAWATI	196606182001122001	Pembina Tingkat I (IV/b)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Agustus 2019	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
3	Drg RAHMI SRI NURHAYATI	198105212009032005	Pembina (IV/a)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	DOKTER GIGI MADYA	06 Mei 2019	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
4	dr. EDLIN HAJAR AL HAMDANI	198305212009032009	Pembina (IV/a)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MADYA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
5	RAHMAWATI ,SKM	197004031993032014	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2017	Fungsional Tertentu	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA MUDA	26 Mei 2015	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
6	Hj. WAHIDAH ,A.Md.Kep	196505191986032013	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2010	Fungsional Tertentu	PERAWAT PENYELIA	30 Desember 2016	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
7	ROSLINA PASARIBU ,A.Md. Keb	197306111992032002	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2015	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	01 Februari 2017	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
8	ANTONIUS HARI EKO NUGROHO ,AMKG	197401151995031002	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI PENYELIA	01 Februari 2015	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
9	RESTAULI SILALAH ,AM.Keb	196611151991022002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2013	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	13 Januari 2011	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
10	TATI SUHARNI ,AMd	197405191995032001	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2017	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA	10 September 2013	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
11	AHMAD SYAQIF ,S.Kep. Ns	197407011995021002	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2016	Fungsional Tertentu	PERAWAT MUDA	01 April 2019	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
12	DARMASIAH ,SKM	197704082000122003	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PENYELIA	01 Februari 2015	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
13	dr. DEWI SOPHIA	198608152011012002	Penata Tingkat I (III/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	DOKTER MUDA	03 Agustus 2015	PUSKESMAS SUNGAI ULIN



14	WIWIK INDRIANI ,A.Md.Keb	197109151992022001	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2014	Fungsional Tertentu	BIDAN PENYELIA	02 April 2018	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
15	HENNY MARYANI ,S.Si, Apt	197803012006042006	Penata Tingkat I (III/d)	01 April 2014	Fungsional Tertentu	APOTEKER MADYA	01 Agustus 2021	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
16	WAHYU CAHYANINGSIH ,AMKL	197610052006042029	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	SANITARIAN PENYELIA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
17	WARDAH TILAH YULIANI ,SST	197911242006042015	Penata (III/c)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN MUDA	01 April 2019	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
18	LAILI IRIYANI ,SKM	198104122006042022	Penata (III/c)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	SANITARIAN MUDA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
19	LINA SURYATINA ,SST	198005102006042038	Penata (III/c)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS MUDA	01 April 2019	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
20	NOORHIDAYATI ,SKM	198505092005012003	Penata (III/c)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN PENYELIA	01 April 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
21	SITI LATIFAH	197308011997032007	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2021	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI UMUM	01 Mei 2019	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
22	HAYATI ,AM.Keb	197811152007012013	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
23	Hj. TUTY ARBIATI ,Am.Keb	197507162003122006	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2014	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
24	HERRY CAHYADI ,SKM	197807292001121001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2017	Fungsional Tertentu	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA PERTAMA	26 Mei 2015	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
25	ARIE WIRASANTI ,AM.Keb	198211082009042003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Februari 2016	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
26	NOOR VITRIYANI ,AMg	198706132011012002	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2021	Fungsional Tertentu	NUTRISIONIS PELAKSANA LANJUTAN	01 September 2017	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
27	NOVIE KUSUMAWATI ,AM.Keb	198711162009032007	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2019	Fungsional Tertentu	BIDAN MAHIR	01 Januari 2021	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
28	ERNITA SIBARANI ,S.Kep	198708202010012007	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Agustus 2016	PUSKESMAS SUNGAI ULIN

29	MAULIDA SARI ,S.Kep	199009222011012001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Agustus 2016	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
30	DWI SUCI FITRIANI ,S.Kep	198905072011012002	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 Agustus 2016	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
31	NIATI WULANDARI ,S.Kep. Ns	198804092011012004	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Oktober 2019	Fungsional Tertentu	PERAWAT AHLI PERTAMA	01 April 2019	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
32	dr. NOVI RIDHAYANTI	199011192020122008	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	DOKTER	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
33	Apt. RAHMAT AKBAR ,S.Farm	199607202020121003	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	APOTEKER	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
34	drg. DEVI PUSPITA HANDAYANI	199408272020122011	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	DOKTER GIGI PERTAMA	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
35	ARBAINAH	196311051988012001	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01 April 2007	Fungsional Umum	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	01 Februari 2017	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
36	SUKMA DEVI APRELIYA RACHMAYANI ,Am.Keb	197404202006042019	Penata Muda (III/a)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2018	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
37	RESDA LASTERI SIDAURUK ,Am.Keb	198002192010012005	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
38	LINDA HERIANTI ,SKM	198812242010012001	Penata Muda (III/a)	01 April 2018	Fungsional Umum	PENGELOLA PELAYANAN KESEHATAN	01 Februari 2017	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
39	HIKMATUL HASANAH ,AM.Keb	198811152010012006	Penata Muda (III/a)	01 April 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 April 2018	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
40	MUTIA FARIDA ,A.Md	198302252010012007	Penata Muda (III/a)	01 April 2018	Fungsional Umum	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
41	YANA ,AMKG	198709102009032006	Penata Muda (III/a)	01 April 2017	Fungsional Tertentu	PERAWAT GIGI MAHIR	01 Februari 2017	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
42	MILA FRANSISCA ,AMK	198404142010012032	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2017	Fungsional Tertentu	PERAWAT MAHIR	01 September 2017	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
43	MEI SRI UTARI WULANDARI ,AM.Keb	198805022011012006	Penata Muda (III/a)	01 Oktober 2018	Fungsional Tertentu	BIDAN PELAKSANA LANJUTAN	01 Oktober 2018	PUSKESMAS SUNGAI ULIN

44	VERONIKA TARIGAN ,S.KM	199310032019032015	Penata Muda (III/a)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT PERTAMA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
45	NIDA ULFAH ,SKM	199504072019032014	Penata Muda (III/a)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	EPIDEMIOLOGI KESEHATAN PERTAMA	01 Oktober 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
46	NUR JANAHA ,A.Md.Farm.	199007032010012001	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 Oktober 2020	Fungsional Tertentu	ASISTEN APOTEKER MAHIR	01 Agustus 2021	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
47	NIDA MEYLIA SARI ,A.Md	199305102015032001	Pengatur Tingkat I (II/d)	01 April 2019	Fungsional Umum	PENGELOLA KEUANGAN	01 Juli 2019	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
48	DINAR TIARA KAHAYANI ,A.Md.RMIK	199402032019032012	Pengatur (II/c)	01 Maret 2020	Fungsional Tertentu	PEREKAM MEDIS TERAMPIL	01 Oktober 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
49	ROSUNA ,AMK	199101192020122009	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
50	NADYA ALDIANI MULFAH ,A.Md,Farm	199305212020122010	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	ASISTEN APOTEKER	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN
51	AHMAD MUBARAK ,A.Md.Kg	199605112020121005	Pengatur (II/c)	01 Desember 2020	Fungsional Umum	PERAWAT GIGI	01 Desember 2020	PUSKESMAS SUNGAI ULIN


### 2.2.2. Kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dapat dikatakan relatif memadai. Dalam rangka menunjang peningkatan kinerja, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru didukung sarana prasarana berdasarkan data yang terinput dalam Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK) Tahun 2021 dan Aplikasi Sistem Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) Pemerintah Kota Banjarbaru Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

KODE PUSKESMAS	PUSKESMAS	LOKASI	KELENGKAPAN		
			SARANA	PRASARANA	ALKES
1060660	Banjarbaru Utara	Kota Banjarbaru	80,49	54,72	68,93
1060659	Cempaka	Kota Banjarbaru	95	48,15	55,53
1060658	Landasan Ulin	Kota Banjarbaru	100	41,51	44,66
1060662	Sungai Besar	Kota Banjarbaru	79,49	41,51	42,64
1060657	Liang Anggang	Kota Banjarbaru	82,05	41,51	38,9
1060906	Guntung Manggis	Kota Banjarbaru	88,1	41,51	38,71
1060661	Sungai Ulin	Kota Banjarbaru	89,74	35,19	36,5
1060656	Guntung Payung	Kota Banjarbaru	88,1	58,49	33,53
1060663	Banjarbaru Selatan	Kota Banjarbaru	97,62	47,17	30,13
1060927	Landasan Ulin Timur	Kota Banjarbaru	92,31	33,33	26,69



Tabel 2.3. Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2021

		TABEL 2.3.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
		DAFTAR SARANA DAN PRASARANA PADA DINAS KESEHATAN KOTA BANJARBARU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
		TAHUN 2020																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
Provinsi		:	PROVINSI KALIMANTAN SELATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Kab./Kota		:	PEMERINTAH KOTA BANJARBARU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Bidang		:	BIDANG KESEHATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Unit Organisasi		:	DINAS KESEHATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
Sub Unit Organisasi		:	DINAS KESEHATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
U P B		:	DINAS KESEHATAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											



20		02.03.01.05.01	33			Sepeda Motor		SUZUKI / FD125XSD	MH8FD125X6 J-784727 F403-ID- 784854	CAMPURAN BESI DAN PLASTIK		Pembelian	2006	125 CC		1	1		8,500,000.00		
21		02.03.01.05.01	32			Sepeda Motor 8		SUZUKI / FD 125 XSD	MH8FD125X6 J-779728 F403-ID- 778959	CAMPURAN BESI DAN PLASTIK		Pembelian	2007	125		1	1		11,500,000.00		
22		02.03.01.05.01	3			Sepeda Motor		Honda Supra / -	MH1JB8117D K885001 JB81E- 1881003	Besi		Pembelian	2013	125		1	1		14,821,750.00		
23		02.03.01.05.01	4			Sepeda Motor		Honda Supra / -	MH1JB8112D K884936 JB81E- 1881220	Besi		Pembelian	2013	125		1	1		14,821,750.00		
24		02.03.01.05.01	5			Sepeda Motor		Honda Supra / -	MH1JB8117D K886679 JB81E- 1882730	Besi		Pembelian	2013	125		1	1		14,821,750.00		
25		02.03.01.05.01	6			Sepeda Motor		Honda Supra / -	MH1JB8111D K884005 JB81- 1880134	Besi		Pembelian	2013	125		1	1		14,821,750.00		
26		02.03.01.05.01	2			Sepeda Motor		Supra / -	-	Besi		Pembelian	2014	125		1	1		17,075,363.00		
27		02.03.01.05.01	17			Sepeda Motor		Honda VarioF1-2015	-			Pembelian	2015			1	1		15,770,000.00		
28		02.03.01.05.01	18			Sepeda Motor		Honda VarioF1-2015	-			Pembelian	2015			1	1		15,770,000.00		
29		02.03.01.05.01	34			Sepeda Motor		Honda Beat Pop / ESP CBS ISS-2015	MH1JFT114F KO20366 JFT1E- 1020327			Pembelian	2015	110		1	1		15,440,000.00		
30		02.03.01.05.01	19			Sepeda Motor		Yamaha / GT 125	-			Pembelian	2016			1	1		16,500,000.00		
31		02.03.01.05.01	27			Sepeda Motor		Honda Vario / -	MH1KF1126H K179863 KF11E21770	Campuran		Pembelian	2017	150		1	1		20,404,000.00		
32		02.03.01.05.01	29			Sepeda Motor		Scoopy / Matic	MH1JM3129J K251156 JM31E224714 8	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		17,913,000.00		
33		02.03.01.05.01	31			Sepeda Motor		Scoopy / Matic	MH1JM312XJ K251148 JM31E224491 7	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		17,913,000.00		
34		02.03.01.05.01	38			Sepeda Motor		Honda / CBS -Vin 2019	-	Campuran		Pembelian	2019	125		1	1		19,500,000.00		
35		02.03.01.05.01	39			Sepeda Motor		Honda / Vario CBS- Vin 2019	-	Campuran		Pembelian	2019	125		1	1		19,500,000.00		
36		02.03.01.05.01	40			Sepeda Motor		Honda / Scoopy Esp	-	Campran		Pembelian	2019	110		1	1		18,700,000.00		
37		02.03.01.05.01	41			Sepeda Motor		Honda / Scoopy Esp	-	Campuran		Pembelian	2019	110		1	1		18,700,000.00		
38		02.03.01.05.01	42			Sepeda Motor		Honda / Scoopy	-	Campuran		Pembelian	2019	110		1	1		18,700,000.00		
39		02.03.01.05.01	43			Sepeda Motor		Honda / PCX	-	Campuran		Pembelian	2020	150		1	1		28,840,000.00		

40		02.03.01.05.01	44			Sepeda Motor		Honda / PCX	-	Campuran		Pembelian	2020	150		1	1		28,840,000.00		
41		02.03.01.05.01	45			Sepeda Motor		Honda / PCX	-	Campuran		Pembelian	2020	150		1	1		28,840,000.00		
42		02.03.01.05.01	46			Sepeda Motor		Honda / PCX CBS Caroseri	-	Campuran		Pembelian	2020	150		1	1		44,750,000.00		
44		02.03.01.05.03	1			Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lain-lain		Honda Vario / 125 eSP CBS ISS-2015	-			Pembelian	2015	125		1	1		17,957,000.00		
45		02.03.01.05.03	2			Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lain-lain		Honda Vario / 125 eSP CBS ISS-2015	-			Pembelian	2015	125		1	1		17,957,000.00		
46		02.03.01.05.03	3			Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lain-lain		Honda Vario / 125 eSP CBS ISS-2015	-			Pembelian	2015	125		1	1		17,957,000.00		
47		02.03.01.05.03	4			Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lain-lain		Honda Vario / 125 eSP CBS ISS-2015	-			Pembelian	2015	125		1	1		17,957,000.00		
48		02.03.01.05.03	5			Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lain-lain		Honda Vario / 125 eSP CBS ISS-2015	-			Pembelian	2015	125		1	1		17,957,000.00		
49		02.04.01.01.18	1			Mesin Kompresor		Swan 22 L	-			Pembelian	2015			1	1		5,064,130.39		
50		02.04.03.07.10	1			Scanner		Canon / -	-	Metal		Pembelian	2009	-		1	1		1,200,000.00		
51		02.04.03.07.10	11			Scanner		Brother / -	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		5,730,400.00		
52		02.04.03.07.10	12			Scanner		Canon / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,953,370.84		
53		02.04.03.08.12	79			Termometer Standard		- / Digital	-	Plastik		Pembelian	2020	-		1	1		2,481,875.00		
54		02.04.03.08.24	6			Air Conditioning Unit		Sharp / -	-	Metal		Pembelian	2009	-		1	1		4,500,000.00		
55		02.04.03.08.24	11			Air Conditioning Unit		Thosiba / -	-	Metal		Pembelian	2010	-		1	1		8,980,000.00		
56		02.04.03.08.24	14			Air Conditioning Unit		Thosiba / -	-	Metal		Pembelian	2010	-		1	1		8,980,000.00		
57		02.04.03.08.24	17			Air Conditioning Unit		Samsung 1 PK	-			Pembelian	2016			1	1		5,000,000.00		
58		02.04.03.08.24	27			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1/2		1	1		3,670,000.00		
59		02.04.03.08.24	28			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1/2		1	1		3,670,000.00		
60		02.04.03.08.24	29			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1/2		1	1		3,670,000.00		
61		02.04.03.08.24	30			Air Conditioning Unit		LG / SPLIT	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
62		02.04.03.08.24	31			Air Conditioning Unit		LG / SPLIT	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
63		02.04.03.08.24	32			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
64		02.04.03.08.24	33			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
65		02.04.03.08.24	34			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
66		02.04.03.08.24	35			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
67		02.04.03.08.24	36			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
68		02.04.03.08.24	37			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
69		02.04.03.08.24	38			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
70		02.04.03.08.24	39			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
71		02.04.03.08.24	40			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
72		02.04.03.08.24	41			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
73		02.04.03.08.24	42			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
74		02.04.03.08.24	43			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
75		02.04.03.08.24	44			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		



76		02.04.03.08.24	45			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
77		02.04.03.08.24	46			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
78		02.04.03.08.24	47			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
79		02.04.03.08.24	48			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
80		02.04.03.08.24	49			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,760,000.00		
81		02.04.03.08.24	50			Air Conditioning Unit		LG / SPLIT	-	campuran		Pembelian	2017	2		1	1		7,200,000.00		
82		02.04.03.08.24	51			Air Conditioning Unit		LG / SPLIT	-	campuran		Pembelian	2017	2		1	1		7,200,000.00		
83		02.04.03.08.24	52			Air Conditioning Unit		Panasonic / Split	-	Campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,980,000.00		
84		02.04.03.08.24	53			Air Conditioning Unit		Panasonic / Split	-	Campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,980,000.00		
85		02.04.03.08.24	68			Air Conditioning Unit		Samsung / Split	-	Campuran		Pembelian	2017	1		1	1		4,988,000.00		
86		02.04.03.08.24	73			Air Conditioning Unit		Panasonic / Split	-	Campuran		Pembelian	2017	2		1	1		5,204,000.00		
87		02.04.03.08.24	92			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		5,066,600.00		
88		02.04.03.08.24	93			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	-		Pembelian	2018			1	1		5,066,600.00		
89		02.04.03.08.24	94			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	-		Pembelian	2018			1	1		5,066,600.00		
90		02.04.03.08.24	95			Air Conditioning Unit		Sharp / Split	-	-		Pembelian	2018			1	1		7,812,500.00		
91		02.04.03.08.24	96			Air Conditioning Unit		Sharp / Split	-	-		Pembelian	2018			1	1		7,812,500.00		
92		02.04.03.08.24	107			Air Conditioning Unit		Samsung / Split	-	Campuran		Pembelian	2018	1 PK		1	1		5,330,000.00		
93		02.04.03.08.24	108			Air Conditioning Unit		Samsung / Split	-	Campuran		Pembelian	2018	1 PK		1	1		5,330,000.00		
94		02.04.03.08.24	110			Air Conditioning Unit		Sharp / Split	-	Campuran		Pembelian	2018	1 PK		1	1		5,325,000.00		
95		02.04.03.08.24	111			Air Conditioning Unit		Sharp / Split	-	Campuran		Pembelian	2018	1 PK		1	1		5,325,000.00		
96		02.04.03.08.24	112			Air Conditioning Unit		Sharp / Split	-	Campuran		Pembelian	2018	1 PK		1	1		5,325,000.00		
97		02.04.03.08.24	113			Air Conditioning Unit		Samsung / Standar	-	-		Pembelian	2019			1	1		5,192,727.27		
98		02.04.03.08.24	114			Air Conditioning Unit		Samsung / Standar	-	-		Pembelian	2019			1	1		5,192,727.27		
99		02.04.03.08.24	115			Air Conditioning Unit		Samsung / Standar	-	-		Pembelian	2019			1	1		5,192,727.27		
100		02.04.03.08.24	116			Air Conditioning Unit		Samsung / Standar	-	-		Pembelian	2019			1	1		5,192,727.27		
101		02.04.03.08.24	143			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	-		Pembelian	2019			1	1		7,333,000.00		
102		02.04.03.08.24	144			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	-		Pembelian	2019			1	1		7,333,000.00		
103		02.04.03.08.24	145			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,818,000.00		
104		02.04.03.08.24	146			Air Conditioning Unit		LG / Split	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,818,000.00		
105		02.04.03.08.24	148			Air Conditioning Unit		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,038,750.00		
106		02.04.03.08.24	149			Air Conditioning Unit		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,038,750.00		
107		02.04.03.08.24	150			Air Conditioning Unit		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		8,240,000.00		
108		02.04.03.08.24	151			Air Conditioning Unit		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		8,240,000.00		
109		02.04.03.08.24	152			Air Conditioning Unit		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		8,240,000.00		
110		02.04.03.08.24	153			Air Conditioning Unit		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		8,240,000.00		
111		02.04.03.08.24	154			Air Conditioning Unit		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,368,000.00		
112		02.04.03.10.02	25			Timbangan		Acis	-			Pembelian	2015			1	1		1,818,927.84		
113		02.04.03.10.02	26			Timbangan		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		1,438,315.00		
114		02.04.03.10.02	30			Timbangan		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		1,320,000.00		

115		02.04.03.10.02	32			Timbangan		Onemed / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		14,300,000.00		
116		02.04.03.10.02	33			Timbangan		Onemed / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		14,300,000.00		
117		02.04.03.10.02	34			Timbangan		Tanita / 601	-	-		Pembelian	2019			1	1		6,860,000.00		
118		02.05.01.04.04	1			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
119		02.05.01.04.04	2			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
120		02.05.01.04.04	3			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
121		02.05.01.04.04	4			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
122		02.05.01.04.04	5			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
123		02.05.01.04.04	6			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
124		02.05.01.04.04	7			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
125		02.05.01.04.04	8			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
126		02.05.01.04.04	9			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
127		02.05.01.04.04	10			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
128		02.05.01.04.04	11			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
129		02.05.01.04.04	12			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
130		02.05.01.04.04	13			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
131		02.05.01.04.04	14			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
132		02.05.01.04.04	15			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
133		02.05.01.04.04	16			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / RAK BONGKAR PASANG	-	BAJA COATING PAINT		Pembelian	2015	60 X 180 X 200 CM		1	1		5,228,531.54		
134		02.05.01.04.04	17			Rak-rak penyimpangan		KRISBOW / BASIC	-	METAL DILAPISI CAT		Pembelian	2016	70 X 180 X 240 CM		1	1		4,481,298.00		

135		02.05.01.04.04	18			Rak-rak penyimpanan	KRISBOW / BASIC	-	METAL DILAPISI CAT	Pembelian	2016	70 X 180 X 240 CM		1	1		4,481,298.00		
136		02.05.01.04.04	19			Rak-rak penyimpanan	KRISBOW / BASIC	-	METAL DILAPISI CAT	Pembelian	2016	70 X 180 X 240 CM		1	1		4,481,298.00		
137		02.05.01.04.04	20			Rak-rak penyimpanan	KRISBOW / BASIC	-	METAL DILAPISI CAT	Pembelian	2016	70 X 180 X 240 CM		1	1		4,481,298.00		
138		02.05.01.04.04	21			Rak-rak penyimpanan	KRISBOW / BASIC	-	METAL DILAPISI CAT	Pembelian	2016	70 X 180 X 240 CM		1	1		4,481,298.00		
139		02.05.01.04.04	22			Rak-rak penyimpanan	KRISBOW / BASIC	-	METAL DILAPISI CAT	Pembelian	2016	70 X 180 X 240 CM		1	1		4,481,298.00		
140		02.05.01.04.04	23			Rak-rak penyimpanan	KRISBOW / BASIC	-	METAL DILAPISI CAT	Pembelian	2016	70 X 180 X 240 CM		1	1		4,481,298.00		
141		02.05.01.04.04	24			Rak-rak penyimpanan	KRISBOW / BASIC	-	METAL DILAPISI CAT	Pembelian	2016	70 X 180 X 240 CM		1	1		4,481,298.00		
142		02.05.01.04.04	25			Rak-rak penyimpanan	KRISBOW / BASIC	-	METAL DILAPISI CAT	Pembelian	2016	70 X 180 X 240 CM		1	1		4,481,298.00		
143		02.05.01.04.04	26			Rak-rak penyimpanan	KRISBOW / BASIC	-	METAL DILAPISI CAT	Pembelian	2016	70 X 180 X 240 CM		1	1		4,481,298.00		
144		02.05.01.04.05	1			Lemari Penyimpanan	- / -	-	Campuran	Pembelian	2013	-		1	1		1,727,000.00		
145		02.05.01.04.05	2			Lemari Penyimpanan	- / -	-	Campuran	Pembelian	2013	-		1	1		1,408,000.00		
146		02.05.01.04.05	3			Lemari Penyimpanan	- / -	-	Stainles	Pembelian	2013	-		1	1		5,115,000.00		
147		02.05.01.04.05	4			Lemari Penyimpanan	- / -	-	Stainles	Pembelian	2014	-		1	1		2,880,000.00		
148		02.05.01.04.05	5			Lemari Penyimpanan	- / -	-	Stainles	Pembelian	2014	-		1	1		2,880,000.00		
149		02.05.01.04.05	6			Lemari Penyimpanan	- / -	-	Stainles	Pembelian	2014	-		1	1		2,880,000.00		
150		02.05.01.04.05	15			Lemari Penyimpanan	Poly Medikal / Poly - 044	-		Pembelian	2015	150x90		1	1		6,563,636.00		
151		02.05.01.04.05	55			Lemari Penyimpanan	- / -	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		3,211,250.00		
152		02.05.01.04.05	86			Lemari Penyimpanan	Siantano / -	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		5,000,000.00		
153		02.05.01.04.05	118			Lemari Penyimpanan	- / -	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		2,038,000.00		
154		02.06.01.01.01	1			Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	Standar / -	-	Besi	Pembelian	2013	-		1	1		1,750,000.00		
155		02.06.01.02.09	1			Mesin Absen (Time Recorder)	Solution / X601	-	-	Pembelian	2018			1	1		4,519,285.71		
156		02.06.01.02.09	2			Mesin Absen (Time Recorder)	* Lokal * / Finger Pintu	-	Campuran	Pembelian	2019	-		1	1		3,540,000.00		
157		02.06.01.03.07	1			Mesin Foto Copy dengan Kertas Folio	Canon IR / AGT-000017428	-		Pembelian	2015	5		1	1		19,835,750.00		
158		02.06.01.04.01	71			Lemari Besi	BROTHER	-	BESI	Pembelian	2012			1	1		2,305,550.69		
159		02.06.01.04.01	72			Lemari Besi	KRISBOW	-	BESI	Pembelian	2012			1	1		2,681,458.33		
160		02.06.01.04.01	77			Lemari Besi	KRISBOW	-	BESI	Pembelian	2012			1	1		2,305,551.00		
161		02.06.01.04.01	73			Lemari Besi	KRISBOW	-	CAMPURAN KAYU DAN BESI	Pembelian	2014			1	1		8,500,000.00		
162		02.06.01.04.01	74			Lemari Besi	KRISBOW	-	CAMPURAN KAYU DAN BESI	Pembelian	2014			1	1		8,500,000.00		
163		02.06.01.04.01	75			Lemari Besi	KRISBOW	-	CAMPURAN KAYU DAN BESI	Pembelian	2014			1	1		8,500,000.00		

164		02.06.01.04.01	76				Lemari Besi		KRISBOW	-	CAMPURAN KAYU DAN BESI		Pembelian	2014			1	1		8,500,000.00		
165		02.06.01.04.01	1				Lemari Besi		Brother / B-203	-			Pembelian	2016			1	1		2,277,000.00		
166		02.06.01.04.01	2				Lemari Besi		Brother / B-203	-			Pembelian	2016			1	1		2,277,000.00		
167		02.06.01.04.01	3				Lemari Besi		Brother / B-203	-			Pembelian	2016			1	1		2,277,000.00		
168		02.06.01.04.01	4				Lemari Besi		Brother / B-203	-			Pembelian	2016			1	1		2,277,000.00		
169		02.06.01.04.01	5				Lemari Besi		Brother / B-203	-			Pembelian	2016			1	1		2,277,000.00		
170		02.06.01.04.01	6				Lemari Besi		Brother / B-203	-			Pembelian	2016			1	1		2,277,000.00		
171		02.06.01.04.01	7				Lemari Besi		Brother / B-203	-			Pembelian	2016			1	1		2,277,000.00		
172		02.06.01.04.01	38				Lemari Besi		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		9,968,315.00		
173		02.06.01.04.01	39				Lemari Besi		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		9,968,315.00		
174		02.06.01.04.01	40				Lemari Besi		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		9,968,315.00		
175		02.06.01.04.01	41				Lemari Besi		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		9,968,315.00		
176		02.06.01.04.01	42				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,780,000.00		
177		02.06.01.04.01	43				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,780,000.00		
178		02.06.01.04.01	44				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,780,000.00		
179		02.06.01.04.01	45				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
180		02.06.01.04.01	46				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
181		02.06.01.04.01	47				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
182		02.06.01.04.01	48				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
183		02.06.01.04.01	49				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
184		02.06.01.04.01	50				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
185		02.06.01.04.01	51				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
186		02.06.01.04.01	52				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
187		02.06.01.04.01	53				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
188		02.06.01.04.01	54				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
189		02.06.01.04.01	55				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
190		02.06.01.04.01	56				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
191		02.06.01.04.01	57				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
192		02.06.01.04.01	58				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
193		02.06.01.04.01	59				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
194		02.06.01.04.01	60				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
195		02.06.01.04.01	61				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
196		02.06.01.04.01	62				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
197		02.06.01.04.01	63				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
198		02.06.01.04.01	64				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
199		02.06.01.04.01	65				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
200		02.06.01.04.01	66				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		

201		02.06.01.04.01	67				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
202		02.06.01.04.01	68				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
203		02.06.01.04.01	69				Lemari Besi		Krisbow	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,475,000.00		
204		02.06.01.04.01	70				Lemari Besi		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,780,000.00		
205		02.06.01.04.01	78				Lemari Besi		Airbus / Pintu Geser	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,950,000.00		
206		02.06.01.04.01	79				Lemari Besi		Airbus / Pintu Geser	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,950,000.00		
207		02.06.01.04.01	80				Lemari Besi		Airbus / Pintu Geser	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,950,000.00		
208		02.06.01.04.01	81				Lemari Besi		* Lokal * / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,220,000.00		
209		02.06.01.04.01	82				Lemari Besi		* Lokal * / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,220,000.00		
210		02.06.01.04.02	2				Rak Besi/Metal		- / -	-	Besi		Pembelian	2009	-		1	1		6,200,000.00		
211		02.06.01.04.02	12				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
212		02.06.01.04.02	13				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
213		02.06.01.04.02	14				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
214		02.06.01.04.02	15				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
215		02.06.01.04.02	16				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
216		02.06.01.04.02	17				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
217		02.06.01.04.02	18				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
218		02.06.01.04.02	19				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
219		02.06.01.04.02	20				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
220		02.06.01.04.02	21				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
221		02.06.01.04.02	22				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
222		02.06.01.04.02	23				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
223		02.06.01.04.02	24				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
224		02.06.01.04.02	25				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
225		02.06.01.04.02	26				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
226		02.06.01.04.02	27				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
227		02.06.01.04.02	28				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
228		02.06.01.04.02	29				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
229		02.06.01.04.02	30				Rak Besi/Metal		*Lokal* / -	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		5,060,000.00		
230		02.06.01.04.02	34				Rak Besi/Metal		* Lokal * / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		4,670,000.00		
231		02.06.01.04.02	35				Rak Besi/Metal		*Lokal* / Besi Siku	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		4,670,000.00		
232		02.06.01.04.02	36				Rak Besi/Metal		* Lokal * / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		4,670,000.00		
233		02.06.01.04.02	37				Rak Besi/Metal		*Lokal* / Besi Siku	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		4,670,000.00		
234		02.06.01.04.02	38				Rak Besi/Metal		*Lokal* / Besi Siku	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		4,670,000.00		
235		02.06.01.04.02	64				Rak Besi/Metal		*Lokal* / Besi Siku	-	Besi		Pembelian	2018	-		1	1		4,670,000.00		
236		02.06.01.04.02	66				Rak Besi/Metal		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		2,950,000.00		
237		02.06.01.04.02	67				Rak Besi/Metal		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		2,950,000.00		
238		02.06.01.04.02	68				Rak Besi/Metal		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		2,950,000.00		
239		02.06.01.04.02	69				Rak Besi/Metal		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		2,950,000.00		



240		02.06.01.04.02	70			Rak Besi/Metal	- / -	-	-	Pembelian	2018			1	1	2,950,000.00		
241		02.06.01.04.02	82			Rak Besi/Metal	* Lokal*	-	-	Pembelian	2019			1	1	56,713,000.00		
242		02.06.01.04.02	83			Rak Besi/Metal	* Lokal * / Rak Besi 6 Ruang	-	-	Pembelian	2019			1	1	3,250,000.00		
243		02.06.01.04.02	84			Rak Besi/Metal <sub>8</sub>	* Lokal * / Rak Besi 6 Ruang	-	-	Pembelian	2019			1	1	3,250,000.00		
244		02.06.01.04.02	85			Rak Besi/Metal	* Lokal * / Rak Besi 6 Ruang	-	-	Pembelian	2019			1	1	3,250,000.00		
245		02.06.01.04.02	86			Rak Besi/Metal	- / Rak Obat	-	Besi	Pembelian	2020	192x60x18		1	1	5,351,000.00		
246		02.06.01.04.02	87			Rak Besi/Metal	- / Rak Obat	-	Besi	Pembelian	2020	192x60x18		1	1	5,351,000.00		
247		02.06.01.04.02	88			Rak Besi/Metal	- / Rak Obat	-	Besi	Pembelian	2020	192x60x18		1	1	5,351,000.00		
248		02.06.01.04.02	89			Rak Besi/Metal	- / Rak Obat	-	Besi	Pembelian	2020	192x60x18		1	1	5,351,000.00		
249		02.06.01.04.02	90			Rak Besi/Metal	- / Rak Obat	-	Besi	Pembelian	2020	192x60x18		1	1	5,351,000.00		
250		02.06.01.04.02	91			Rak Besi/Metal	- / Rak Obat	-	Besi	Pembelian	2020	192x60x18		1	1	5,351,000.00		
251		02.06.01.04.02	92			Rak Besi/Metal	- / Rak Obat	-	Besi	Pembelian	2020	192x60x18		1	1	5,351,000.00		
252		02.06.01.04.02	93			Rak Besi/Metal	- / Rak Obat	-	Besi	Pembelian	2020	192x60x18		1	1	5,351,000.00		
253		02.06.01.04.02	94			Rak Besi/Metal	- / Rak Obat	-	Besi	Pembelian	2020	192x60x18		1	1	5,351,000.00		
254		02.06.01.04.02	95			Rak Besi/Metal	- / Rak Obat	-	Besi	Pembelian	2020	192x60x18		1	1	5,351,000.00		
255		02.06.01.04.03	9			Rak Kayu	*Lokal* / -	-	-	Pembelian	2019			1	1	3,450,000.00		
256		02.06.01.04.03	10			Rak Kayu	*Lokal* / -	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,850,000.00		
257		02.06.01.04.03	11			Rak Kayu	*Lokal* / -	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,850,000.00		
258		02.06.01.04.04	13			Filling Besi/Metal	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1	5,280,000.00		
259		02.06.01.04.04	14			Filling Besi/Metal	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1	5,280,000.00		
260		02.06.01.04.04	15			Filling Besi/Metal	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1	5,280,000.00		
261		02.06.01.04.04	28			Filling Besi/Metal	* Lokal * / -	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,460,000.00		
262		02.06.01.04.04	29			Filling Besi/Metal	* Lokal * / -	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,460,000.00		
263		02.06.01.04.06	1			Brand Kas	National / -	-	Besi	Pembelian	2000	-		1	1	1,950,000.00		
264		02.06.01.04.11	6			Lemari Sorok	* Lokal * / -	-	Kayu	Pembelian	2019	-		1	1	2,500,000.00		
265		02.06.01.04.12	9			Lemari Kaca	- / -	-	Campuran	Pembelian	2011	-		1	1	1,263,900.00		
266		02.06.01.04.12	10			Lemari Kaca	- / -	-	Campuran	Pembelian	2011	-		1	1	1,263,900.00		
267		02.06.01.04.12	5			Lemari Kaca	- / -	-	Campuran	Pembelian	2012	-		1	1	1,677,366.00		
268		02.06.01.04.12	22			Lemari Kaca	Air Bus / Pintu Geser	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,956,672.00		
269		02.06.01.04.12	23			Lemari Kaca	Air Bus / Pintu Geser	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,956,672.00		
270		02.06.01.04.12	24			Lemari Kaca	Airbus / Pintu Geser	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,950,304.97		
271		02.06.01.04.12	25			Lemari Kaca	Airbus / Pintu Geser	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,950,304.97		
272		02.06.01.04.12	26			Lemari Kaca	Airbus / Pintu Geser	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,950,304.97		
273		02.06.01.04.12	27			Lemari Kaca	Airbus / Pintu Geser	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,950,304.97		
274		02.06.01.04.12	28			Lemari Kaca	Airbus / Pintu Geser	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,950,304.97		
275		02.06.01.04.12	29			Lemari Kaca	Airbus / Pintu Geser	-	-	Pembelian	2019			1	1	2,950,304.97		
276		02.06.01.04.15	1			Rak Kaca	* Lokal * / Rak Buku	-	-	Pembelian	2019			1	1	5,640,000.00		

277		02.06.01.05.05	1			Alat Penghancur Kertas		Kenko / -	-	Plastik		Pembelian	2009	-		1	1		3,500,000.00		
278		02.06.01.05.05	2			Alat Penghancur Kertas		Kozure Shredder / KS7500C	-			Pembelian	2016			1	1		2,500,000.00		
279		02.06.01.05.05	3			Alat Penghancur Kertas		Secure / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,475,023.76		
280		02.06.01.05.06	9			Papan Nama Instansi		* Lokal * / Tulisan Logo Gudang Farmasi	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		2,630,000.00		
281		02.06.01.05.17	1			Mesin Absensi		Krisbow / TA 320 S	-	-		Pembelian	2018			1	1		2,932,500.00		
282		02.06.01.05.17	2			Mesin Absensi		Solution / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		6,424,037.98		
283		02.06.01.05.40	2			Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)		-	-			Pembelian	2016			1	1		3,000,000.00		
284		02.06.01.05.40	33			Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)		*Lokal* / Keset Premium	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,375,000.00		
285		02.06.01.05.41	1			Genset		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		200,020,000.00		
286		02.06.01.05.47	4			LCD Proyektor		Epson / EB X100	-			Pembelian	2015	15x20		1	1		5,000,000.00		
287		02.06.01.05.47	13			LCD Proyektor		Optima EX 550	-			Pembelian	2015			1	1		4,500,000.00		
288		02.06.01.05.47	14			LCD Proyektor		Optima EX 550	-			Pembelian	2015			1	1		4,500,000.00		
289		02.06.01.05.47	15			LCD Proyektor		Epson / S.300	-			Pembelian	2015	-		1	1		6,930,000.00		
290		02.06.01.05.47	16			LCD Proyektor		Epson / EB-X200LC	-			Pembelian	2015	30		1	1		6,400,000.00		
291		02.06.01.05.47	17			LCD Proyektor		Sony / Ex 255	-			Pembelian	2015	3		1	1		9,775,000.00		
292		02.06.01.05.47	19			LCD Proyektor		Ben Q	-			Pembelian	2015			1	1		4,673,487.00		
293		02.06.01.05.47	20			LCD Proyektor		Epson / EB-S300	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		5,188,183.00		
294		02.06.01.05.47	21			LCD Proyektor		Epson / EB-S300	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		5,188,183.00		
295		02.06.01.05.47	22			LCD Proyektor		Epson / EB-S300	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		5,188,183.00		
296		02.06.01.05.47	23			LCD Proyektor		Epson / EB-S300	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		5,188,183.00		
297		02.06.01.05.47	24			LCD Proyektor		Epson / Elpap 10	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		1,139,982.00		
298		02.06.01.05.47	25			LCD Proyektor		Epson / Elpap 10	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		1,139,982.00		
299		02.06.01.05.47	28			LCD Proyektor		Epson / EB-X450	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		8,530,875.00		
300		02.06.01.05.47	29			LCD Proyektor		Epson / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		7,353,607.98		
301		02.06.01.05.47	30			LCD Proyektor		Epson / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		7,353,607.98		
302		02.06.01.05.47	31			LCD Proyektor		Epson / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		7,353,607.98		
303		02.06.01.05.47	32			LCD Proyektor		Epson / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		7,353,607.98		
304		02.06.01.05.49	16			Lampu Penerangan		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		9,602,000.00		
305		02.06.01.05.49	18			Lampu Penerangan		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		9,602,000.00		
306		02.06.02.01.01	1			Lemari Kayu		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		3,732,000.00		
307		02.06.02.01.05	4			Kursi Besi/Metal		Indachi / Hidrolik	-			Pembelian	2015	3		1	1		1,512,900.00		
308		02.06.02.01.05	5			Kursi Besi/Metal		Indachi / Hidrolik	-			Pembelian	2015	3		1	1		1,512,900.00		
309		02.06.02.01.08	1			Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		1,150,000.00		
310		02.06.02.01.08	2			Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		1,150,000.00		

311		02.06.02.01.08	3				Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		1,150,000.00		
312		02.06.02.01.08	4				Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Besi		Pembelian	2019	-		1	1		1,900,000.00		
313		02.06.02.01.08	5				Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Besi		Pembelian	2019	-		1	1		1,900,000.00		
314		02.06.02.01.08	6				Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Besi		Pembelian	2019	-		1	1		1,900,000.00		
315		02.06.02.01.08	7				Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Besi		Pembelian	2019	-		1	1		1,900,000.00		
316		02.06.02.01.08	8				Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Besi		Pembelian	2019	-		1	1		1,900,000.00		
317		02.06.02.01.08	9				Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Besi		Pembelian	2019	-		1	1		1,900,000.00		
318		02.06.02.01.08	10				Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Besi		Pembelian	2019	-		1	1		1,900,000.00		
319		02.06.02.01.08	11				Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)		* Lokal * / Pelbed	-	Besi		Pembelian	2019	-		1	1		1,900,000.00		
320		02.06.02.01.10	1				Meja Rapat		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		17,455,000.00		
321		02.06.02.01.10	2				Meja Rapat		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		17,455,000.00		
322		02.06.02.01.10	27				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,399,000.00		
323		02.06.02.01.10	28				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,399,000.00		
324		02.06.02.01.10	29				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,399,000.00		
325		02.06.02.01.10	30				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,399,000.00		
326		02.06.02.01.10	31				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,399,000.00		
327		02.06.02.01.10	32				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,399,000.00		
328		02.06.02.01.10	33				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,399,000.00		
329		02.06.02.01.10	34				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,399,000.00		
330		02.06.02.01.10	35				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,089,000.00		
331		02.06.02.01.10	36				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,089,000.00		
332		02.06.02.01.10	37				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,089,000.00		
333		02.06.02.01.10	38				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,089,000.00		
334		02.06.02.01.10	45				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
335		02.06.02.01.10	46				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
336		02.06.02.01.10	47				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
337		02.06.02.01.10	48				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
338		02.06.02.01.10	49				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
339		02.06.02.01.10	50				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
340		02.06.02.01.10	51				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
341		02.06.02.01.10	52				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
342		02.06.02.01.10	53				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
343		02.06.02.01.10	54				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
344		02.06.02.01.10	55				Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		

345		02.06.02.01.10	56			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
346		02.06.02.01.10	57			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
347		02.06.02.01.10	58			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
348		02.06.02.01.10	59			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
349		02.06.02.01.10	60			Meja <sup>9</sup> Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
350		02.06.02.01.10	61			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
351		02.06.02.01.10	62			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
352		02.06.02.01.10	63			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
353		02.06.02.01.10	64			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
354		02.06.02.01.10	65			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
355		02.06.02.01.10	66			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
356		02.06.02.01.10	67			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
357		02.06.02.01.10	68			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,011,126.65		
358		02.06.02.01.10	95			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
359		02.06.02.01.10	96			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
360		02.06.02.01.10	97			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
361		02.06.02.01.10	98			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
362		02.06.02.01.10	99			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
363		02.06.02.01.10	100			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
364		02.06.02.01.10	101			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
365		02.06.02.01.10	102			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
366		02.06.02.01.10	103			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
367		02.06.02.01.10	104			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
368		02.06.02.01.10	105			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
369		02.06.02.01.10	106			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
370		02.06.02.01.10	107			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
371		02.06.02.01.10	108			Meja Rapat		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,070,857.14		
372		02.06.02.01.10	109			Meja Rapat		* Lokal * / Set	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		14,920,000.00		
373		02.06.02.01.17	1			Meja Reseption		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		21,168,000.00		
374		02.06.02.01.19	9			Meja Panjang		- / Meja Partisi	-	Kayu		Pembelian	2018	-		1	1		4,050,000.00		
375		02.06.02.01.19	10			Meja Panjang		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,225,000.00		
376		02.06.02.01.19	11			Meja Panjang		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,225,000.00		
377		02.06.02.01.19	12			Meja Panjang		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,225,000.00		
378		02.06.02.01.19	15			Meja Panjang		*Lokal* / HPL	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,420,000.00		
379		02.06.02.01.19	16			Meja Panjang		*Lokal* / HPL	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,420,000.00		
380		02.06.02.01.19	17			Meja Panjang		*Lokal* / HPL	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,420,000.00		
381		02.06.02.01.19	18			Meja Panjang		*Lokal* / HPL	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,420,000.00		
382		02.06.02.01.20	1			Meja Bundar		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		3,625,000.00		
383		02.06.02.01.21	5			Meja Periksa Pasien		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		2,098,315.00		

384		02.06.02.01.21	6			Meja Periksa Pasien		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		2,098,315.00		
385		02.06.02.01.27	341			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
386		02.06.02.01.27	342			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
387		02.06.02.01.27	343			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
388		02.06.02.01.27	344			Kursi <sup>9</sup> Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
389		02.06.02.01.27	345			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
390		02.06.02.01.27	346			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
391		02.06.02.01.27	347			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
392		02.06.02.01.27	348			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
393		02.06.02.01.27	349			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
394		02.06.02.01.27	350			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
395		02.06.02.01.27	351			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
396		02.06.02.01.27	352			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
397		02.06.02.01.27	353			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
398		02.06.02.01.27	354			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
399		02.06.02.01.27	355			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
400		02.06.02.01.27	356			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
401		02.06.02.01.27	357			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
402		02.06.02.01.27	358			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
403		02.06.02.01.27	359			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
404		02.06.02.01.27	360			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
405		02.06.02.01.27	361			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
406		02.06.02.01.27	362			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
407		02.06.02.01.27	363			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
408		02.06.02.01.27	364			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
409		02.06.02.01.27	365			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
410		02.06.02.01.27	366			Kursi Rapat		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,009,230.77		
411		02.06.02.01.28	2			Kursi Tamu		*Lokal* / -	-	Rotan		Pembelian	2000	-		1	1		1,950,000.00		
412		02.06.02.01.28	5			Kursi Tamu		Siantano Formasi / Kursi Tamu	-			Pembelian	2015	211		1	1		3,795,000.00		
413		02.06.02.01.28	7			Kursi Tamu		- / Kursi Sofa Jati	-			Pembelian	2015	-		1	1		5,500,000.00		
414		02.06.02.01.37	2			Meja Komputer		*Lokal* / -	-	kayu		Pembelian	2009	-		1	1		2,400,000.00		
415		02.06.02.01.38	21			Kasur		* Lokal * / Uk No. 3	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		1,390,000.00		
416		02.06.02.01.38	22			Kasur		* Lokal * / Uk No. 3	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		1,390,000.00		
417		02.06.02.01.38	23			Kasur		* Lokal * / Uk No. 3	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		1,390,000.00		
418		02.06.02.01.38	24			Kasur		* Lokal * / Uk No. 3	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		1,390,000.00		
419		02.06.02.01.38	25			Kasur		* Lokal * / Uk No. 3	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		1,390,000.00		
420		02.06.02.01.38	26			Kasur		* Lokal * / Uk No. 3	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		1,390,000.00		
421		02.06.02.01.47	1			Tenda		- / Tenda Ponco	-	-		Pembelian	2019			1	1		6,130,541.40		



422		02.06.02.01.47	2			Tenda		- / Tenda Ponco	-	-		Pembelian	2019			1	1		6,130,541.40		
423		02.06.02.01.47	3			Tenda		- / Tena Double Layer	-	-		Pembelian	2019			1	1		6,155,541.40		
424		02.06.02.01.47	4			Tenda		- / Tena Double Layer	-	-		Pembelian	2019			1	1		6,155,541.40		
425		02.06.02.01.47	5			Tenda		Unicef / Tenda Ponco	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		6,127,500.00		
426		02.06.02.01.47	6			Tenda		Unicef / Tenda Ponco	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		6,127,500.00		
427		02.06.02.01.47	7			Tenda		* Lokal * / Double Layer	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		6,377,500.00		
428		02.06.02.01.47	8			Tenda		* Lokal * / Double Layer	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		6,377,500.00		
429		02.06.02.01.47	9			Tenda		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		7,900,000.00		
430		02.06.02.01.47	10			Tenda		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		7,900,000.00		
431		02.06.02.01.47	11			Tenda		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		7,900,000.00		
432		02.06.02.01.47	12			Tenda		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,000,000.00		
433		02.06.02.01.47	13			Tenda		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,000,000.00		
434		02.06.02.01.47	14			Tenda		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,000,000.00		
435		02.06.02.01.48	1			Meja Biro		*Lokal* / -	-	Kayu		Pembelian	2009	-		1	1		2,700,000.00		
436		02.06.02.01.49	1			Sofa		Lokal / -	-	Campuran		Pembelian	2009	-		1	1		4,700,000.00		
437		02.06.02.01.49	2			Sofa		-	-			Pembelian	2015			1	1		5,000,000.00		
438		02.06.02.01.49	5			Sofa		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		8,790,000.00		
439		02.06.02.01.49	6			Sofa		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		8,790,000.00		
440		02.06.02.01.49	7			Sofa		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		8,790,000.00		
441		02.06.02.01.49	8			Sofa		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		8,067,000.00		
442		02.06.02.01.49	9			Sofa		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		7,812,000.00		
443		02.06.02.01.49	10			Sofa		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		4,287,000.00		
444		02.06.02.01.49	11			Sofa		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		7,812,000.00		
445		02.06.02.01.49	12			Sofa		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		7,812,000.00		
446		02.06.02.01.49	19			Sofa		- / L	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		8,840,000.00		
447		02.06.02.01.49	20			Sofa		- / L	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		8,840,000.00		
448		02.06.02.01.49	21			Sofa		Haliza / L	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		4,685,000.00		
449		02.06.02.01.49	22			Sofa		* Lokal * / -	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		8,500,000.00		
450		02.06.02.01.49	23			Sofa		* Lokal * / -	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		8,500,000.00		
451		02.06.02.01.49	25			Sofa		Informa / -	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		9,708,000.00		
452		02.06.02.01.49	26			Sofa		* Sofa * / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		7,664,917.12		
453		02.06.02.01.49	27			Sofa		Informa / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		7,580,000.00		
454		02.06.02.01.49	28			Sofa		- / L	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,800,000.00		
455		02.06.02.01.49	29			Sofa		- / L	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		8,000,000.00		
456		02.06.02.01.50	1			Daun Pintu Alumunium		- / -	-	Kaca Frameless		Pembelian	2017	-		1	1		12,474,000.00		

457		02.06.02.01.50	2			Daun Pintu Alumunium		- / -	-	Kaca Frameless	Pembelian	2017	-		1	1		12,474,000.00		
458		02.06.02.01.50	3			Daun Pintu Alumunium		- / -	-	Kaca Frameless	Pembelian	2017	-		1	1		12,474,000.00		
459		02.06.02.01.50	4			Daun Pintu Alumynium		- / -	-	Kaca Frameless	Pembelian	2017	-		1	1		12,474,000.00		
460		02.06.02.01.51	1			Kaca Bening		- / Slide Door	-	Kaca	Pembelian	2017	-		1	1		32,755,000.00		
461		02.06.02.01.54	1			Lemari Pakaian		Siantano / LP 293 SL	-	-	Pembelian	2019			1	1		3,578,193.30		
462		02.06.02.01.66	58			Kursi Kerja		Informa / Kursi Liverpool	-		Pembelian	2015	44x59.5x100		1	1		1,045,889.11		
463		02.06.02.01.66	59			Kursi Kerja		Informa / Kursi Liverpool	-		Pembelian	2015	44x59.5x100		1	1		1,045,889.11		
464		02.06.02.01.66	294			Kursi Kerja		-	-	Campuran	Pembelian	2016			1	1		1,278,315.00		
465		02.06.02.01.66	295			Kursi Kerja		Liverpool	-	Campuran	Pembelian	2016			1	1		3,018,315.00		
466		02.06.02.01.66	486			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
467		02.06.02.01.66	487			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
468		02.06.02.01.66	488			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
469		02.06.02.01.66	489			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
470		02.06.02.01.66	490			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
471		02.06.02.01.66	491			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
472		02.06.02.01.66	492			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
473		02.06.02.01.66	493			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
474		02.06.02.01.66	494			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
475		02.06.02.01.66	495			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
476		02.06.02.01.66	496			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
477		02.06.02.01.66	497			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
478		02.06.02.01.66	498			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
479		02.06.02.01.66	499			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
480		02.06.02.01.66	500			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
481		02.06.02.01.66	501			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
482		02.06.02.01.66	502			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
483		02.06.02.01.66	503			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
484		02.06.02.01.66	504			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
485		02.06.02.01.66	505			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
486		02.06.02.01.66	506			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
487		02.06.02.01.66	507			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,895,000.00		
488		02.06.02.01.66	509			Kursi Kerja		*Lokal* / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		2,116,627.00		
489		02.06.02.01.67	34			Gordyn		-	-	kain	Pembelian	2017			1	1		67,284,000.00		
490		02.06.02.01.67	36			Gordyn		* Lokal * / Set	-	Campuran	Pembelian	2019	-		1	1		14,300,000.00		
491		02.06.02.01.69	6			Rak TV		- / -	-	-	Pembelian	2018			1	1		2,100,000.00		
492		02.06.02.01.69	7			Rak TV		*Lokal* / Backdrop	-	-	Pembelian	2019			1	1		2,500,000.00		

493		02.06.02.01.70	1			Dinding/Sekat Kayu	- / -	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		17,360,000.00		
494		02.06.02.01.70	2			Dinding/Sekat Kayu	- / -	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		26,432,000.00		
495		02.06.02.01.70	3			Dinding/Sekat Kayu	- / -	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		36,467,200.00		
496		02.06.02.01.70	4			Dinding/Sekat Kayu 9	* Lokal * / Backdroop Ruang Rapat	-	Campuran	Pembelian	2019	-		1	1		14,863,350.00		
497		02.06.02.01.70	5			Dinding/Sekat Kayu	*Lokal* / Backdroop	-	Kayu	Pembelian	2019	-		1	1		17,341,600.00		
498		02.06.02.01.73	9			Karpet	*Lokal* / Karpet Premium	-	-	Pembelian	2019			1	1		7,836,000.00		
499		02.06.02.01.73	20			Karpet	- / -	-	Kain	Pembelian	2020	-		1	1		1,050,000.00		
500		02.06.02.01.73	21			Karpet	- / -	-	Kain	Pembelian	2020	-		1	1		1,348,000.00		
501		02.06.02.01.75	145			Kursi Teras	- / -	-	-	Pembelian	2018			1	1		2,950,000.00		
502		02.06.02.01.75	146			Kursi Teras	- / -	-	-	Pembelian	2018			1	1		2,950,000.00		
503		02.06.02.01.75	147			Kursi Teras	- / -	-	-	Pembelian	2018			1	1		2,950,000.00		
504		02.06.02.01.75	148			Kursi Teras	- / -	-	-	Pembelian	2018			1	1		2,950,000.00		
505		02.06.02.01.75	159			Kursi Teras	Indaci	-	-	Pembelian	2019			1	1		2,932,994.18		
506		02.06.02.01.75	160			Kursi Teras	Indaci	-	-	Pembelian	2019			1	1		2,932,994.18		
507		02.06.02.01.75	161			Kursi Teras	Indaci	-	-	Pembelian	2019			1	1		2,932,994.18		
508		02.06.02.01.75	162			Kursi Teras	Indaci	-	-	Pembelian	2019			1	1		2,932,994.18		
509		02.06.02.01.75	163			Kursi Teras	Indaci	-	-	Pembelian	2019			1	1		2,932,994.18		
510		02.06.02.01.75	164			Kursi Teras	Indaci	-	-	Pembelian	2019			1	1		2,932,994.18		
511		02.06.02.03.01	1			Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner	KRISBOW / VACUUM CLEANER	-	CAMPURAN PLASTIK DLL	Pembelian	2012			1	1		1,500,000.00		
512		02.06.02.03.01	2			Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner	KRISBOW / VACUUM CLEANER	-	CAMPURAN PLASTIK DLL	Pembelian	2012			1	1		1,500,000.00		
513		02.06.02.03.01	3			Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner	* Lokal * / -	-	-	Pembelian	2019			1	1		2,198,000.00		
514		02.06.02.03.04	1			Mesin Cuci	- / -	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		3,211,200.00		
515		02.06.02.03.04	2			Mesin Cuci	- / -	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		5,000,000.00		
516		02.06.02.04.01	2			Lemari Es	Toshiba / Glacio	-	Campuran	Pembelian	2006	-		1	1		1,625,000.00		
517		02.06.02.04.01	4			Lemari Es	Domestik / TCW	-	Campuran	Pembelian	2013	-		1	1		61,250,000.00		
518		02.06.02.04.01	8			Lemari Es	Panasonic NRB229N	-		Pembelian	2015			1	1		3,976,646.09		
519		02.06.02.04.01	12			Lemari Es	Samsung	-		Pembelian	2015			1	1		5,132,170.31		
520		02.06.02.04.01	13			Lemari Es	Samsung / -	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		3,500,000.00		
521		02.06.02.04.01	15			Lemari Es	Thosiba / 2 Pintu	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		5,819,000.00		
522		02.06.02.04.01	24			Lemari Es	Lg / 2 Pintu	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		5,980,000.00		
523		02.06.02.04.01	25			Lemari Es	- / 2 Pintu	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		4,850,000.00		
524		02.06.02.04.01	26			Lemari Es	- / 2 Pintu	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		4,850,000.00		
525		02.06.02.04.01	27			Lemari Es	- / -	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		2,000,000.00		
526		02.06.02.04.01	28			Lemari Es	- / -	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		2,000,000.00		
527		02.06.02.04.04	25			AC Split	SAMSUNG	-	CAMPURAN PLASTIK DAN	Pembelian	2012			1	1		4,420,000.00		











645		02.06.03.02.01	133			P.C Unit/ Komputer PC		HP Pavillion	-			Pembelian	2016			1	1		10,334,708.00		
646		02.06.03.02.01	134			P.C Unit/ Komputer PC		HP Pavillion	-			Pembelian	2016			1	1		10,334,708.00		
647		02.06.03.02.01	135			P.C Unit/ Komputer PC		HP Pavillion	-			Pembelian	2016			1	1		10,334,708.00		
648		02.06.03.02.01	136			P.C Unit/ Komputer PC		Hp / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		11,361,400.00		
649		02.06.03.02.01	137			P.C Unit/ Komputer PC		Apple / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		18,411,827.00		
650		02.06.03.02.01	138			P.C Unit/ Komputer PC		Apple / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		18,411,827.00		
651		02.06.03.02.01	143			P.C Unit/ Komputer PC		HP / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,421,140.00		
652		02.06.03.02.01	144			P.C Unit/ Komputer PC		HP / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,421,140.00		
653		02.06.03.02.01	145			P.C Unit/ Komputer PC		HP / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,421,140.00		
654		02.06.03.02.01	146			P.C Unit/ Komputer PC		HP / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,421,140.00		
655		02.06.03.02.01	151			P.C Unit/ Komputer PC		Lenovo / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,290,000.00		
656		02.06.03.02.01	152			P.C Unit/ Komputer PC		Lenovo / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,290,000.00		
657		02.06.03.02.01	153			P.C Unit/ Komputer PC		Lenovo / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,290,000.00		
658		02.06.03.02.01	154			P.C Unit/ Komputer PC		Lenovo / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,290,000.00		
659		02.06.03.02.01	155			P.C Unit/ Komputer PC		Lenovo / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,290,000.00		
660		02.06.03.02.01	156			P.C Unit/ Komputer PC		Lenovo / AI In One	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		11,000,000.00		
661		02.06.03.02.01	157			P.C Unit/ Komputer PC		Dell / Core i3-7100	-	-		Pembelian	2018			1	1		7,424,000.00		
662		02.06.03.02.01	158			P.C Unit/ Komputer PC		Dell / Core i3-7100	-	-		Pembelian	2018			1	1		7,424,000.00		
663		02.06.03.02.01	159			P.C Unit/ Komputer PC		Dell / Core i3-7100	-	-		Pembelian	2018			1	1		7,424,000.00		
664		02.06.03.02.01	160			P.C Unit/ Komputer PC		Dell / Core i3-7100	-	-		Pembelian	2018			1	1		7,424,000.00		
665		02.06.03.02.01	161			P.C Unit/ Komputer PC		Dell / Core i3-7100	-	-		Pembelian	2018			1	1		7,424,000.00		
666		02.06.03.02.01	162			P.C Unit/ Komputer PC		HP / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		8,565,200.00		
667		02.06.03.02.01	163			P.C Unit/ Komputer PC		HP / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		8,565,200.00		
668		02.06.03.02.01	164			P.C Unit/ Komputer PC		Lenovo / AIO 520	-	-		Pembelian	2018			1	1		12,011,276.59		
669		02.06.03.02.01	165			P.C Unit/ Komputer PC		Lenovo / AIO 520	-	-		Pembelian	2018			1	1		12,011,276.59		
670		02.06.03.02.01	169			P.C Unit/ Komputer PC		Dell / All In One	-	-		Pembelian	2019			1	1		8,485,052.41		
671		02.06.03.02.01	170			P.C Unit/ Komputer		Dell / All In One	-	-		Pembelian	2019			1	1		8,485,052.41		



700		02.06.03.02.02	5			Lap Top		Sony Vaio / -	-	Metal		Pembelian	2013	-		1	1		12,000,000.00		
701		02.06.03.02.02	6			Lap Top		Apple / -	-	Metal		Pembelian	2013	-		1	1		15,625,000.00		
702		02.06.03.02.02	34			Lap Top		Asus / -	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		12,400,000.00		
703		02.06.03.02.02	37			Lap Top		HP Probook / -	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		11,651,000.00		
704		02.06.03.02.02	38			Lap Top		HP Probook / -	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		11,651,000.00		
705		02.06.03.02.02	43			Lap Top		Lenovo / -	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		11,917,500.00		
706		02.06.03.02.02	44			Lap Top		Lenovo / -	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		11,917,500.00		
707		02.06.03.02.02	45			Lap Top		Lenovo / -	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		11,917,500.00		
708		02.06.03.02.02	46			Lap Top		Lenovo / -	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		11,917,500.00		
709		02.06.03.02.02	49			Lap Top		Lenovo / -	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		11,917,500.00		
710		02.06.03.02.02	51			Lap Top		- / -	-			Pembelian	2015	-		1	1		12,500,000.00		
711		02.06.03.02.02	53			Lap Top		Asus / X450 i7	-			Pembelian	2015	14 inc		1	1		11,615,000.00		
712		02.06.03.02.02	55			Lap Top		Acer / Aspire Switch 11 11,6"	-			Pembelian	2015	-		1	1		12,475,000.00		
713		02.06.03.02.02	56			Lap Top		Acer / Aspire Switch 11 11,6"	-			Pembelian	2015	-		1	1		12,475,000.00		
714		02.06.03.02.02	57			Lap Top		- / -	-			Pembelian	2015	-		1	1		12,300,000.00		
715		02.06.03.02.02	65			Lap Top		Thosiba / Satelit M840-100Xp	-			Pembelian	2015	14 Inch		1	1		12,312,265.14		
716		02.06.03.02.02	70			Lap Top		Acer / V3 371	-			Pembelian	2015			1	1		10,133,551.55		
717		02.06.03.02.02	71			Lap Top		- / -	-			Pembelian	2016			1	1		11,500,000.00		
718		02.06.03.02.02	72			Lap Top		Dell / Vostro 145480	-			Pembelian	2016			1	1		12,500,000.00		
719		02.06.03.02.02	73			Lap Top		Dell / Vostro 145480	-			Pembelian	2016			1	1		12,500,000.00		
720		02.06.03.02.02	74			Lap Top		Dell / Vostro 145480	-			Pembelian	2016			1	1		12,500,000.00		
721		02.06.03.02.02	75			Lap Top		Thosiba	-			Pembelian	2016			1	1		12,500,000.00		
722		02.06.03.02.02	76			Lap Top		ACER	-			Pembelian	2016			1	1		10,088,746.00		
723		02.06.03.02.02	78			Lap Top		Toshiba	-			Pembelian	2016			1	1		12,500,000.00		
724		02.06.03.02.02	111			Lap Top		Thosiba	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,000,000.00		
725		02.06.03.02.02	112			Lap Top		Dell / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		11,819,000.00		
726		02.06.03.02.02	113			Lap Top		Acer / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		10,662,500.00		
727		02.06.03.02.02	118			Lap Top		Asus / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,500,000.00		
728		02.06.03.02.02	119			Lap Top		Asus / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		12,500,000.00		
729		02.06.03.02.02	120			Lap Top		HP / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		12,500,000.00		
730		02.06.03.02.02	121			Lap Top		Asus / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,500,000.00		
731		02.06.03.02.02	122			Lap Top		Lenovo / -	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		12,140,400.00		
732		02.06.03.02.02	123			Lap Top		Lenovo / -	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		12,140,400.00		
733		02.06.03.02.02	124			Lap Top		Lenovo / C-340	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,840,000.00		
734		02.06.03.02.02	125			Lap Top		Lenovo / S-340	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,840,000.00		
735		02.06.03.02.02	126			Lap Top		Lenovo / S-340	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,840,000.00		
736		02.06.03.02.02	127			Lap Top		Lenovo / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,229,317.53		



737		02.06.03.02.02	128			Lap Top		Lenovo / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,229,317.53		
738		02.06.03.02.02	129			Lap Top		Lenovo / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,229,317.53		
739		02.06.03.02.02	130			Lap Top		HP / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,172,951.65		
740		02.06.03.02.02	131			Lap Top		HP / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,172,951.65		
741		02.06.03.02.02	132			Lap Top		HP / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,172,951.65		
742		02.06.03.02.02	133			Lap Top		HP / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		12,172,951.65		
743		02.06.03.02.02	134			Lap Top		HP / -	-	Campuran		Pembelian	2019			1	1		12,172,951.65		
744		02.06.03.02.02	135			Lap Top		Asus / -	-	Metal		Pembelian	2020	-		1	1		12,625,000.00		
745		02.06.03.02.02	136			Lap Top		Asus / -	-	Metal		Pembelian	2020	-		1	1		12,625,000.00		
746		02.06.03.02.02	137			Lap Top		Asus / -	-	Metal		Pembelian	2020	-		1	1		12,575,000.00		
747		02.06.03.02.02	138			Lap Top		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		17,937,500.00		
748		02.06.03.02.02	139			Lap Top		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		17,843,750.00		
749		02.06.03.02.02	140			Lap Top		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		17,843,750.00		
750		02.06.03.02.02	141			Lap Top		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		17,843,750.00		
751		02.06.03.02.02	142			Lap Top		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		17,843,750.00		
752		02.06.03.02.02	143			Lap Top		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		17,843,750.00		
753		02.06.03.02.02	144			Lap Top		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		17,843,750.00		
754		02.06.03.02.03	21			Note Book		HP / HAWLET PACKARD	-	CAMPURAN PLASTIK DAN ELEKTRONIK		Pembelian	2014			1	1		11,651,000.00		
755		02.06.03.02.03	1			Note Book		LN G40-80	-			Pembelian	2015			1	1		12,587,500.00		
756		02.06.03.02.03	2			Note Book		LN G40-80	-			Pembelian	2015			1	1		12,587,500.00		
757		02.06.03.02.03	4			Note Book		LN G40-80	-			Pembelian	2015			1	1		12,587,500.00		
758		02.06.03.02.03	5			Note Book		Asus / Intelcire i5	-			Pembelian	2015	720		1	1		12,250,000.00		
759		02.06.03.02.03	6			Note Book		LN G40-80	-			Pembelian	2015			1	1		12,475,000.00		
760		02.06.03.02.03	7			Note Book		LN G40-80	-			Pembelian	2015			1	1		12,475,000.00		
761		02.06.03.02.03	9			Note Book		Lenovo K2450	-			Pembelian	2015			1	1		12,475,000.00		
762		02.06.03.02.03	10			Note Book		HP / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		8,714,600.00		
763		02.06.03.02.03	11			Note Book		HP / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		8,714,600.00		
764		02.06.03.02.03	14			Note Book		Asus / E2025	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		4,170,000.00		
765		02.06.03.02.03	16			Note Book		Asus / E2025	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		4,170,000.00		
766		02.06.03.02.03	17			Note Book		Asus / E2025	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		4,170,000.00		
767		02.06.03.02.03	18			Note Book		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		4,928,000.00		
768		02.06.03.02.03	19			Note Book		Lenovo / V330 i3	-	-		Pembelian	2018			1	1		12,608,305.05		
769		02.06.03.03.14	1			Peralatan Komputer Mainframe Lain-lain		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		10,300,000.00		
770		02.06.03.04.08	60			Printer		Canon / Pixma / Pixma	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		1,750,000.00		
771		02.06.03.04.08	35			Printer		Printer LX-310 / Dotmatrik	-			Pembelian	2015	160		1	1		3,490,000.00		
772		02.06.03.04.08	37			Printer		Epson / L210	-			Pembelian	2015	3		1	1		2,777,825.00		

773		02.06.03.04.08	38			Printer		Epson / L120	-			Pembelian	2015	3		1	1		2,338,850.00		
774		02.06.03.04.08	39			Printer		Epson / L120	-			Pembelian	2015	3		1	1		2,338,850.00		
775		02.06.03.04.08	46			Printer		Canon / -	-			Pembelian	2015	-		1	1		1,500,000.00		
776		02.06.03.04.08	47			Printer		Canon / -	-			Pembelian	2015	-		1	1		1,500,000.00		
777		02.06.03.04.08	54			Printer		-	-			Pembelian	2015			1	1		2,820,000.00		
778		02.06.03.04.08	55			Printer		-	-			Pembelian	2015			1	1		2,820,000.00		
779		02.06.03.04.08	56			Printer		-	-			Pembelian	2015			1	1		2,820,000.00		
780		02.06.03.04.08	61			Printer		Canon / Pixma	-	Metal		Pembelian	2015	-		1	1		1,500,000.00		
781		02.06.03.04.08	64			Printer		Epson / L 365	-			Pembelian	2016			1	1		2,900,000.00		
782		02.06.03.04.08	65			Printer		Epson / L 120	-			Pembelian	2016			1	1		1,700,000.00		
783		02.06.03.04.08	66			Printer		Epson / L 120 Inkjet	-			Pembelian	2016			1	1		1,997,000.00		
784		02.06.03.04.08	67			Printer		Epson / L 120 Inkjet	-			Pembelian	2016			1	1		1,997,000.00		
785		02.06.03.04.08	68			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
786		02.06.03.04.08	69			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
787		02.06.03.04.08	70			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
788		02.06.03.04.08	71			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
789		02.06.03.04.08	72			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
790		02.06.03.04.08	73			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
791		02.06.03.04.08	74			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
792		02.06.03.04.08	75			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
793		02.06.03.04.08	76			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
794		02.06.03.04.08	78			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
795		02.06.03.04.08	79			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
796		02.06.03.04.08	80			Printer		Canon Pixma / MG3670	-			Pembelian	2016			1	1		1,584,260.00		
797		02.06.03.04.08	84			Printer		Epson / L360	-			Pembelian	2016			1	1		2,723,602.99		
798		02.06.03.04.08	85			Printer		Epson / L360	-			Pembelian	2016			1	1		2,723,602.99		
799		02.06.03.04.08	86			Printer		Epson / L360	-			Pembelian	2016			1	1		2,723,602.99		
800		02.06.03.04.08	87			Printer		Epson / L360	-			Pembelian	2016			1	1		2,723,602.99		
801		02.06.03.04.08	90			Printer		Brother	-			Pembelian	2016			1	1		2,300,000.00		
802		02.06.03.04.08	91			Printer		Epson / Portable Printer	-			Pembelian	2016			1	1		4,035,410.00		
803		02.06.03.04.08	92			Printer		Epson / Portable Printer	-			Pembelian	2016			1	1		4,035,410.00		
804		02.06.03.04.08	93			Printer		Epson / Portable Printer	-			Pembelian	2016			1	1		4,035,410.00		

805		02.06.03.04.08	94			Printer		Epson / Portable Printer	-			Pembelian	2016			1	1		4,035,410.00		
806		02.06.03.04.08	101			Printer		Epson AI In One	-			Pembelian	2016			1	1		2,391,708.00		
807		02.06.03.04.08	102			Printer		Epson AI In One	-			Pembelian	2016			1	1		2,391,708.00		
808		02.06.03.04.08	103			Printer		Canon	-			Pembelian	2016			1	1		2,391,708.00		
809		02.06.03.04.08	165			Printer		Brother / QI-700	-			Pembelian	2016			1	1		2,457,537.00		
810		02.06.03.04.08	107			Printer		Canon	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
811		02.06.03.04.08	108			Printer		Cannon	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
812		02.06.03.04.08	110			Printer		Epson / M200	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		5,842,155.00		
813		02.06.03.04.08	112			Printer		Epson / L 385	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		3,611,619.00		
814		02.06.03.04.08	113			Printer		Epson / L360	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,747,797.00		
815		02.06.03.04.08	114			Printer		Epson / L360	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,747,797.00		
816		02.06.03.04.08	115			Printer		Epson / L360	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,747,797.00		
817		02.06.03.04.08	116			Printer		Epson / L360	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,747,797.00		
818		02.06.03.04.08	117			Printer		Epson / L360	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,747,797.00		
819		02.06.03.04.08	118			Printer		Epson / L360	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,747,797.00		
820		02.06.03.04.08	125			Printer		Zebra / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		6,856,506.00		
821		02.06.03.04.08	126			Printer		HP / Deskjet	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		1,349,198.00		
822		02.06.03.04.08	141			Printer		Epson / L360	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,840,000.00		
823		02.06.03.04.08	142			Printer		Epson / L360	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,840,000.00		
824		02.06.03.04.08	143			Printer		Brother / QI-700	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,978,000.00		
825		02.06.03.04.08	158			Printer		Canon / G 3000	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		3,130,908.00		
826		02.06.03.04.08	159			Printer		Epson / L 120	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,711,000.00		
827		02.06.03.04.08	160			Printer		Epson / L 120	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,711,000.00		
828		02.06.03.04.08	161			Printer		Epson / L 120	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,711,000.00		
829		02.06.03.04.08	162			Printer		Epson / L 120	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,711,000.00		
830		02.06.03.04.08	163			Printer		Epson / L 120	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,711,000.00		
831		02.06.03.04.08	164			Printer		Epson / L 120	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,711,000.00		
832		02.06.03.04.08	176			Printer		Brother / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,997,700.00		
833		02.06.03.04.08	177			Printer		Brother / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,997,700.00		
834		02.06.03.04.08	178			Printer		Brother / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,997,700.00		
835		02.06.03.04.08	179			Printer		Brother / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,997,700.00		
836		02.06.03.04.08	180			Printer		Brother / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,710,000.00		
837		02.06.03.04.08	181			Printer		Canon / -	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		2,611,767.00		
838		02.06.03.04.08	182			Printer		Canon / -	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		2,611,767.00		
839		02.06.03.04.08	183			Printer		Canon / -	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		2,611,767.00		
840		02.06.03.04.08	184			Printer		Epson / L3110	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,969,839.47		
841		02.06.03.04.08	185			Printer		Epson / L3110	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,969,839.47		
842		02.06.03.04.08	186			Printer		Epson / L3110	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,969,839.47		

843		02.06.03.04.08	187			Printer		Epson / L3110	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,969,839.47		
844		02.06.03.04.08	188			Printer		Epson / L3110	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,969,839.47		
845		02.06.03.04.08	189			Printer		Epson / L3110	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,969,839.47		
846		02.06.03.04.08	190			Printer		Epson / L3110	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,969,839.47		
847		02.06.03.04.08	191			Printer		Epson / L3110	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,969,839.47		
848		02.06.03.04.08	192			Printer		Epson / L3110	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,969,839.47		
849		02.06.03.04.08	193			Printer		Epson / L3110	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,969,839.47		
850		02.06.03.04.08	194			Printer		- / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,000,000.00		
851		02.06.03.04.08	195			Printer		- / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,000,000.00		
852		02.06.03.04.08	196			Printer		Epson / All In One	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,394,890.00		
853		02.06.03.04.08	197			Printer		HP / Printer Mobile	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,168,919.61		
854		02.06.03.04.08	198			Printer		Canon Pixma / G4010	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,109,900.00		
855		02.06.03.04.08	199			Printer		Canon Pixma / G4010	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,109,900.00		
856		02.06.03.04.08	200			Printer		Canon Pixma / G4010	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,109,900.00		
857		02.06.03.04.08	201			Printer		Canon / Multi Fungsi	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,080,000.00		
858		02.06.03.04.08	202			Printer		Canon / Multi Fungsi	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,080,000.00		
859		02.06.03.04.08	203			Printer		Canon / Multi Fungsi	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,080,000.00		
860		02.06.03.04.08	204			Printer		Canon / Multi Fungsi	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,080,000.00		
861		02.06.03.04.08	205			Printer		Canon / Multi Fungsi	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,080,000.00		
862		02.06.03.04.08	206			Printer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,170,000.00		
863		02.06.03.04.08	207			Printer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,170,000.00		
864		02.06.03.04.08	208			Printer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,170,000.00		
865		02.06.03.04.08	209			Printer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,170,000.00		
866		02.06.03.04.08	210			Printer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,170,000.00		
867		02.06.03.04.08	211			Printer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,170,000.00		
868		02.06.03.04.08	212			Printer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		6,000,000.00		
869		02.06.03.04.08	213			Printer		Epson / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,000,000.00		
870		02.06.03.04.08	214			Printer		Epson / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,000,000.00		
871		02.06.03.04.08	215			Printer		Epson / L 3110	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		3,000,000.00		
872		02.06.03.05.02	1			Monitor		Serenity / Monitor Asma	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		3,442,000.00		
873		02.06.03.05.03	12			Printer		Canon / Pixma	-	Campuran		Pembelian	2014	-		1	1		1,656,250.00		
874		02.06.03.05.03	21			Printer		Canon / -	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		1,750,000.00		
875		02.06.03.05.03	23			Printer		Canon / -	-	Metal		Pembelian	2014	-		1	1		1,750,000.00		
876		02.06.03.05.03	38			Printer		CANON / MG 5470	-	CAMPURAN PLASTIK DAN METAL		Pembelian	2014			1	1		2,500,000.00		
877		02.06.03.05.03	26			Printer		Epson / L220	-			Pembelian	2015	-		1	1		2,500,000.00		
878		02.06.03.05.03	27			Printer		Epson / L220	-			Pembelian	2015	-		1	1		2,500,000.00		



879		02.06.03.05.03	28			Printer		Epson / L220	-			Pembelian	2015	-		1	1		2,500,000.00		
880		02.06.03.05.03	29			Printer		Epson / L220	-			Pembelian	2015	-		1	1		2,500,000.00		
881		02.06.03.05.03	30			Printer		Epson / L360	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,487,697.99		
882		02.06.03.05.03	31			Printer		Epson / L380	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,786,792.00		
883		02.06.03.05.11	13			UPS <sup>1</sup>		Pro Link / Pro1200SFC	-			Pembelian	2015			1	1		1,418,697.22		
884		02.06.03.05.11	14			UPS		Pro Link / Pro1200SFC	-			Pembelian	2015			1	1		1,418,697.22		
885		02.06.03.05.11	15			UPS		Pro Link / Pro1200SFC	-			Pembelian	2015			1	1		1,418,697.22		
886		02.06.03.05.11	16			UPS		Pro Link / Pro1200SFC	-			Pembelian	2015			1	1		1,418,697.22		
887		02.06.03.05.11	17			UPS		Pro Link / Pro1200SFC	-			Pembelian	2015			1	1		1,418,643.96		
888		02.06.03.05.11	18			UPS		Prolink / Pro1200 SFCU	-			Pembelian	2016			1	1		1,500,000.00		
889		02.06.03.05.11	19			UPS		Prolink / Pro1200 SFCU	-			Pembelian	2016			1	1		1,500,000.00		
890		02.06.03.05.11	20			UPS		Prolink / Pro1200 SFCU	-			Pembelian	2016			1	1		1,500,000.00		
891		02.06.03.05.11	21			UPS		Prolink / Pro1200 SFCU	-			Pembelian	2016			1	1		1,500,000.00		
892		02.06.03.05.11	22			UPS		Prolink / Pro1200 SFCU	-			Pembelian	2016			1	1		1,500,000.00		
893		02.06.03.05.11	23			UPS		Prolink / Pro1200 SFCU	-			Pembelian	2016			1	1		1,500,000.00		
894		02.06.03.05.11	24			UPS		Prolink / Pro1200 SFCU	-			Pembelian	2016			1	1		1,500,000.00		
895		02.06.03.05.11	25			UPS		Prolink / Pro1200 SFCU	-			Pembelian	2016			1	1		1,500,000.00		
896		02.06.03.05.11	97			UPS		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		1,500,000.00		
897		02.06.03.05.11	98			UPS		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		1,500,000.00		
898		02.06.03.05.11	99			UPS		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		1,500,000.00		
899		02.06.03.05.11	100			UPS		APC / BX800L	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		1,239,000.00		
900		02.06.03.05.11	101			UPS		APC / BX800L	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		1,239,000.00		
901		02.06.03.05.11	102			UPS		APC / BX800L	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		1,239,000.00		
902		02.06.03.05.11	103			UPS		APC / BX800L	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		1,239,000.00		
903		02.06.03.05.11	104			UPS		APC / BX800L	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		1,239,000.00		
904		02.06.03.05.11	105			UPS		APC / BX800L	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		1,239,000.00		
905		02.06.03.05.11	106			UPS		- / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,450,000.00		
906		02.06.03.05.11	107			UPS		- / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,450,000.00		
907		02.06.03.05.11	108			UPS		- / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,450,000.00		
908		02.06.03.05.11	109			UPS		- / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,450,000.00		
909		02.06.03.05.11	110			UPS		- / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,450,000.00		
910		02.06.03.05.11	111			UPS		- / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,450,000.00		
911		02.06.03.05.11	112			UPS		- / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,450,000.00		

912		02.06.03.05.11	116			UPS		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,410,280.98		
913		02.06.03.05.11	117			UPS		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,410,280.98		
914		02.06.03.05.11	118			UPS		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,410,280.98		
915		02.06.03.05.11	119			UPS		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,410,280.98		
916		02.06.03.05.11	120			UPS <sup>1</sup>		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,410,280.98		
917		02.06.03.05.11	121			UPS		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,410,280.98		
918		02.06.03.05.11	122			UPS		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,410,280.98		
919		02.06.03.05.11	123			UPS		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,410,280.98		
920		02.06.03.05.11	124			UPS		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,410,280.98		
921		02.06.03.05.11	125			UPS		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,410,280.98		
922		02.06.03.06.02	1			Router		- / -	-	Plastik		Pembelian	2020	-		1	1		2,282,800.00		
923		02.06.03.06.10	1			Switch Hub		- / Gigabit Swith	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,763,400.00		
924		02.06.03.06.10	2			Switch Hub		- / Gigabit Swith	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,763,400.00		
925		02.06.04.01.04	1			Meja Kerja Pejabat Eselon II		-	-	kayu		Pembelian	2017			1	1		3,580,000.00		
926		02.06.04.01.05	1			Meja Kerja Pejabat Eselon III		-	-	kayu		Pembelian	2017			1	1		1,985,000.00		
927		02.06.04.01.05	2			Meja Kerja Pejabat Eselon III		-	-	kayu		Pembelian	2017			1	1		1,985,000.00		
928		02.06.04.01.05	3			Meja Kerja Pejabat Eselon III		-	-	kayu		Pembelian	2017			1	1		1,985,000.00		
929		02.06.04.01.05	4			Meja Kerja Pejabat Eselon III		-	-	kayu		Pembelian	2017			1	1		1,985,000.00		
930		02.06.04.01.06	12			Meja Kerja Pejabat Eselon IV		Siantano / OT 150	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,200,000.00		
931		02.06.04.01.10	101			Meja Kerja		- / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,831,000.00		
932		02.06.04.01.10	385			Meja Kerja		Informa / Heidi Office	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		2,727,778.58		
933		02.06.04.02.11	1			Meja Tamu Ruangan Biasa		* Lokal * / -	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		1,225,000.00		
934		02.06.04.02.11	2			Meja Tamu Ruangan Biasa		* Lokal * / -	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		1,225,000.00		
935		02.06.04.03.04	1			Kursi Kerja Pejabat Eselon II		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		3,800,000.00		
936		02.06.04.03.05	1			Kursi Kerja Pejabat Eselon III		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		3,300,000.00		
937		02.06.04.03.05	2			Kursi Kerja Pejabat Eselon III		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		3,300,000.00		
938		02.06.04.03.05	3			Kursi Kerja Pejabat Eselon III		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		3,300,000.00		
939		02.06.04.03.05	4			Kursi Kerja Pejabat Eselon III		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		3,300,000.00		
940		02.06.04.03.06	1			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
941		02.06.04.03.06	2			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
942		02.06.04.03.06	3			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		

943		02.06.04.03.06	4			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	-	campuran	Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
944		02.06.04.03.06	5			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	-	campuran	Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
945		02.06.04.03.06	6			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	-	campuran	Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
946		02.06.04.03.06	7			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	-	campuran	Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
947		02.06.04.03.06	8			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	-	campuran	Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
948		02.06.04.03.06	9			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	-	campuran	Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
949		02.06.04.03.06	10			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	-	campuran	Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
950		02.06.04.03.06	11			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	-	-	campuran	Pembelian	2017			1	1		1,650,000.00		
951		02.06.04.03.06	16			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	Liverpol / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		3,250,000.00		
952		02.06.04.03.06	17			Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	Liverpol / -	-	Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		3,250,000.00		
953		02.06.04.07.06	5			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1		3,733,333.00		
954		02.06.04.07.06	6			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1		3,733,333.00		
955		02.06.04.07.06	7			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1		3,733,333.00		
956		02.06.04.07.06	8			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1		3,080,000.00		
957		02.06.04.07.06	9			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1		3,080,000.00		
958		02.06.04.07.06	10			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1		3,080,000.00		
959		02.06.04.07.06	11			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1		3,080,000.00		
960		02.06.04.07.06	12			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Brother / -	-	Besi	Pembelian	2009	-		1	1		3,080,000.00		
961		02.06.04.07.06	1			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	krisbow / -	-	Besi/Metal	Pembelian	2012	-		1	1		2,681,458.00		
962		02.06.04.07.06	2			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	krisbow / -	-	Besi/Metal	Pembelian	2012	-		1	1		2,681,458.00		
963		02.06.04.07.06	3			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	*Lokal* / -	-	Besi/Metal	Pembelian	2013	-		1	1		5,115,000.00		
964		02.06.04.07.06	4			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	*Lokal* / -	-	Besi/Metal	Pembelian	2013	-		1	1		5,115,000.00		
965		02.06.04.07.06	38			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Informa / Filing Kabinet	-	BAJA COATING PAINT	Pembelian	2015	90x40x185 Cm		1	1		2,535,802.94		
966		02.06.04.07.06	39			Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	Informa / Filing Kabinet	-	BAJA COATING PAINT	Pembelian	2015	90x40x185 Cm		1	1		2,535,802.94		
967		02.06.04.07.07	1			Buffet Kayu	- / -	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		3,055,000.00		
968		02.06.04.07.07	2			Buffet Kayu	- / -	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		5,790,000.00		

969		02.06.04.07.07	3			Buffet Kayu		Siantano / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		2,675,000.00		
970		02.06.04.07.07	4			Buffet Kayu		- / -	-	Kayu		Pembelian	2018	-		1	1		4,940,000.00		
971		02.07.01.01.40	3			Microphone/Wireless Mic		Conference / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		4,427,000.00		
972		02.07.01.01.40	4			Microphone/Wireless Mic <sup>1</sup>		Conference / -	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		4,427,000.00		
973		02.07.01.01.52	1			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA/600 VA / -	-	Metal		Pembelian	2013	-		1	1		1,500,000.00		
974		02.07.01.01.52	2			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA/600 VA / -	-	Metal		Pembelian	2013	-		1	1		1,500,000.00		
975		02.07.01.01.52	6			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		5,160,000.00		
976		02.07.01.01.52	17			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / CE 1200	-			Pembelian	2015	1200		1	1		1,350,000.00		
977		02.07.01.01.52	18			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / CE 1200	-			Pembelian	2015	1200		1	1		1,350,000.00		
978		02.07.01.01.52	19			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / CP1400	-	-		Pembelian	2018			1	1		1,311,364.59		
979		02.07.01.01.52	20			Unintemuptible Power Supply (UPS)		APC / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,181,867.55		
980		02.07.01.01.52	21			Unintemuptible Power Supply (UPS)		APC / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,181,867.55		
981		02.07.01.01.52	22			Unintemuptible Power Supply (UPS)		APC / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,181,867.55		
982		02.07.01.01.52	23			Unintemuptible Power Supply (UPS)		APC / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,181,867.55		
983		02.07.01.01.52	24			Unintemuptible Power Supply (UPS)		APC / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,181,867.55		
984		02.07.01.01.52	25			Unintemuptible Power Supply (UPS)		APC / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,181,867.55		
985		02.07.01.01.52	26			Unintemuptible Power Supply (UPS)		Prolink / -	-	Metal		Pembelian	2020	-		1	1		2,955,000.00		
986		02.07.01.01.52	27			Unintemuptible Power Supply (UPS)		Prolink / -	-	Metal		Pembelian	2020	-		1	1		2,955,000.00		
987		02.07.01.01.52	28			Unintemuptible Power Supply (UPS)		Prolink / -	-	Metal		Pembelian	2020	-		1	1		2,955,000.00		
988		02.07.01.01.52	29			Unintemuptible Power Supply (UPS)		Prolink / -	-	Metal		Pembelian	2020	-		1	1		2,955,000.00		
989		02.07.01.01.52	30			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,627,500.00		
990		02.07.01.01.52	31			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,627,500.00		
991		02.07.01.01.52	32			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,627,500.00		
992		02.07.01.01.52	33			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,627,500.00		
993		02.07.01.01.52	34			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,627,500.00		
994		02.07.01.01.52	35			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,627,500.00		
995		02.07.01.01.52	36			Unintemuptible Power Supply (UPS)		ICA / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,627,500.00		



996		02.07.01.01.52	37			Unintemruptible Power Supply (UPS)		ICA / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,627,500.00		
997		02.07.01.01.82	1			Peralatan studio Visual Lain-lain		AHD / Vidio Recorder	-	-		Pembelian	2019			1	1		14,500,000.00		
998		02.07.01.01.85	1			MP5 Video - Audio Playe_r		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		15,763,000.00		
999		02.07.01.02.62	1			Camera Film		Sony / -	-	Campuran		Pembelian	2014	-		1	1		2,505,600.00		
1,000		02.07.01.02.62	2			Camera Film		Sony / -	-	Campuran		Pembelian	2014	-		1	1		2,505,600.00		
1,001		02.07.01.02.62	3			Camera Film		Nixon / -	-	Campuran		Pembelian	2014	-		1	1		1,080,000.00		
1,002		02.07.01.02.62	6			Camera Film		Sony / Nek 3N	-			Pembelian	2015	5		1	1		5,500,000.00		
1,003		02.07.01.02.63	3			Lensa Kamera		Samsung / Wb1100F	-			Pembelian	2015	10x14		1	1		4,404,000.00		
1,004		02.07.02.01.08	2			Sound System		Wireless / AC220V	-			Pembelian	2015	15		1	1		4,950,000.00		
1,005		02.07.02.01.08	3			Sound System		Wireless / AC220V	-			Pembelian	2015	15		1	1		4,950,000.00		
1,006		02.07.02.01.08	5			Sound System		Sanken / -	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		3,950,000.00		
1,007		02.07.02.01.08	6			Sound System		Sanken / -	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		3,950,000.00		
1,008		02.07.02.01.11	6			Pesawat Telephone		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,000,000.00		
1,009		02.07.02.01.11	7			Pesawat Telephone		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,000,000.00		
1,010		02.07.02.01.11	8			Pesawat Telephone		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,000,000.00		
1,011		02.07.02.01.11	9			Pesawat Telephone		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,000,000.00		
1,012		02.07.02.01.11	10			Pesawat Telephone		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,000,000.00		
1,013		02.07.02.01.11	11			Pesawat Telephone		-	-	campuran		Pembelian	2017			1	1		2,000,000.00		
1,014		02.07.02.01.14	6			Handy Talky		Alinco / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,500,000.00		
1,015		02.07.02.01.14	7			Handy Talky		Alinco / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,500,000.00		
1,016		02.07.02.01.14	8			Handy Talky		Alinco / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,500,000.00		
1,017		02.07.02.01.14	9			Handy Talky		Alinco / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,500,000.00		
1,018		02.07.02.01.14	13			Handy Talky		- / HT	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,950,000.00		
1,019		02.07.02.01.14	14			Handy Talky		- / HT	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,950,000.00		
1,020		02.07.02.01.14	15			Handy Talky		- / HT	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,950,000.00		
1,021		02.07.02.01.14	16			Handy Talky		- / HT	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,950,000.00		
1,022		02.07.02.01.14	17			Handy Talky		- / HT	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,950,000.00		
1,023		02.07.02.01.14	18			Handy Talky		- / HT	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,950,000.00		
1,024		02.07.02.01.14	19			Handy Talky		- / HT	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,950,000.00		
1,025		02.07.02.01.14	20			Handy Talky		- / HT	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,950,000.00		
1,026		02.07.02.01.14	21			Handy Talky		- / HT	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,950,000.00		
1,027		02.07.02.01.14	22			Handy Talky		- / HT	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,950,000.00		
1,028		02.07.02.01.21	1			Handphone		- / HP	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,434,200.00		
1,029		02.07.02.01.21	2			Handphone		- / HP	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,434,200.00		
1,030		02.07.02.01.21	3			Handphone		- / HP	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,434,200.00		
1,031		02.07.02.01.21	4			Handphone		- / HP	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,434,200.00		
1,032		02.07.02.01.21	5			Handphone		- / HP	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,434,200.00		

1,033		02.07.02.06.02	10			Wireless Amplifier	TOA 2W - G1800 W	-		Pembelian	2015			1	1		7,750,000.00		
1,034		02.07.02.06.02	11			Wireless Amplifier	TOA 2W - G1800 W	-		Pembelian	2015			1	1		7,750,000.00		
1,035		02.07.03.22.02	1			Humidity Control Lain-lain	- / -	-	Campuran	Pembelian	2020	26 Inc		1	1		8,575,000.00		
1,036		02.08.01.01.04	46			Stetoscope	-	-	Campuran	Pembelian	2016			1	1		2,018,315.00		
1,037		02.08.01.01.04	122			Stetoscope	Erka / Adul & Child	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		1,029,600.00		
1,038		02.08.01.01.04	123			Stetoscope	Erka / Adul & Child	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		1,029,600.00		
1,039		02.08.01.01.04	124			Stetoscope	Erka / Adul & Child	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		1,029,600.00		
1,040		02.08.01.01.04	125			Stetoscope	Erka / Adul & Child	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		1,029,600.00		
1,041		02.08.01.01.04	126			Stetoscope	Erka / Adul & Child	-	Campuran	Pembelian	2017	-		1	1		1,029,600.00		
1,042		02.08.01.01.44	1			Meja Instumen	Onemed	-		Pembelian	2016			1	1		1,750,000.00		
1,043		02.08.01.01.62	1			Tabung Oksigen	Lokal / -	-	-	Pembelian	2012	-		1	1		1,619,000.00		
1,044		02.08.01.01.62	2			Tabung Oksigen	* Lokal * / -	-	-	Pembelian	2019			1	1		2,150,000.00		
1,045		02.08.01.01.62	3			Tabung Oksigen	- / O2 Im3 Set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,645,713.84		
1,046		02.08.01.01.62	4			Tabung Oksigen	- / O2 Im3 Set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,645,713.86		
1,047		02.08.01.01.62	5			Tabung Oksigen	- / O2 Im3 Set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,645,713.86		
1,048		02.08.01.01.62	6			Tabung Oksigen	- / O2 Im3 Set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,645,713.86		
1,049		02.08.01.01.62	7			Tabung Oksigen	- / O2 Im3 Set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,645,713.86		
1,050		02.08.01.01.62	8			Tabung Oksigen	- / O2 Im3 Set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,645,713.86		
1,051		02.08.01.01.62	9			Tabung Oksigen	- / O2 Im3 Set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,645,713.86		
1,052		02.08.01.01.62	10			Tabung Oksigen	- / 1M3 set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,669,999.67		
1,053		02.08.01.01.62	11			Tabung Oksigen	- / 1M3 set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,669,999.67		
1,054		02.08.01.01.62	12			Tabung Oksigen	- / 1M3 set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,669,999.67		
1,055		02.08.01.01.62	13			Tabung Oksigen	- / 1M3 set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,669,999.67		
1,056		02.08.01.01.62	14			Tabung Oksigen	- / 1M3 set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,669,999.67		
1,057		02.08.01.01.62	15			Tabung Oksigen	- / 1M3 set	-	Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,669,999.67		
1,058		02.08.01.01.68	15			ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Medibest / '-	-		Pembelian	2015	5		1	1		1,798,000.00		
1,059		02.08.01.01.68	16			ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Medibest / '-	-		Pembelian	2015	5		1	1		1,798,000.00		
1,060		02.08.01.01.68	277			ALat Kedokteran Umum Lain Lain	* Lokal * / Gyn Chair KA	-	-	Pembelian	2019			1	1		12,858,851.96		
1,061		02.08.01.01.68	278			ALat Kedokteran Umum Lain Lain	* Lokal * / Gyn Chair KA	-	-	Pembelian	2019			1	1		12,858,851.96		
1,062		02.08.01.01.68	279			ALat Kedokteran Umum Lain Lain	* Lokal * / Gyn Chair KA	-	-	Pembelian	2019			1	1		12,858,851.96		
1,063		02.08.01.01.68	314			ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Luxamed / Otoscope	-	-	Pembelian	2019			1	1		1,319,831.00		
1,064		02.08.01.01.68	315			ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Luxamed / Otoscope	-	-	Pembelian	2019			1	1		1,319,831.00		
1,065		02.08.01.01.68	316			ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Luxamed / Otoscope	-	-	Pembelian	2019			1	1		1,319,831.00		
1,066		02.08.01.01.68	317			ALat Kedokteran Umum Lain Lain	Luxamed / Otoscope	-	-	Pembelian	2019			1	1		1,319,831.00		

1,067		02.08.01.01.68	318			ALat Kedokteran Umum Lain Lain		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		15,775,000.00		
1,068		02.08.01.01.68	319			ALat Kedokteran Umum Lain Lain		*Lokal* / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		15,775,000.00		
1,069		02.08.01.01.69	1			Cold Chain 1		Ice Lining Refrigerator & Freezer / TCW 3000 AC	-			Pembelian	2015	900x780x1280 MM		1	1		87,972,500.00		
1,070		02.08.01.01.69	6			Cold Chain		-	-			Pembelian	2016			1	1		95,931,646.00		
1,071		02.08.01.01.69	7			Cold Chain		TCW / AC- KAP 150 I	-	-		Pembelian	2019			1	1		111,034,048.00		
1,072		02.08.01.01.69	8			Cold Chain		Dometic / TCW 300	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		111,334,048.00		
1,073		02.08.01.01.87	1			Tempat Tidur Pasien		Akma / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		2,940,000.00		
1,074		02.08.01.01.87	23			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,075		02.08.01.01.87	24			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,076		02.08.01.01.87	25			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,077		02.08.01.01.87	26			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,078		02.08.01.01.87	27			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,079		02.08.01.01.87	28			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,080		02.08.01.01.87	29			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,081		02.08.01.01.87	30			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,082		02.08.01.01.87	31			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,083		02.08.01.01.87	32			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,084		02.08.01.01.87	33			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,085		02.08.01.01.87	34			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,086		02.08.01.01.87	35			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,087		02.08.01.01.87	36			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,088		02.08.01.01.87	37			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,089		02.08.01.01.87	38			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,090		02.08.01.01.87	39			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,091		02.08.01.01.87	40			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,092		02.08.01.01.87	41			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,093		02.08.01.01.87	42			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,094		02.08.01.01.87	43			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,900,000.00		
1,095		02.08.01.01.87	44			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,400,000.00		
1,096		02.08.01.01.87	45			Tempat Tidur Pasien		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,400,000.00		
1,097		02.08.01.02.03	5			X Ray Unit		* Lokal * / X Ray Film	-	-		Pembelian	2019			1	1		3,367,794.56		
1,098		02.08.01.02.55	1			Alat Kedokteran Gigi Lain Lain		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		1,531,915.00		
1,099		02.08.01.03.46	1			Oxigen Regulator		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,980,000.00		
1,100		02.08.01.03.46	2			Oxigen Regulator		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		1,980,000.00		

1,101		02.08.01.07.37	1			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,102		02.08.01.07.37	2			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,103		02.08.01.07.37	3			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,104		02.08.01.07.37	4			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,105		02.08.01.07.37	5			Therrhometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,106		02.08.01.07.37	6			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,107		02.08.01.07.37	7			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,108		02.08.01.07.37	8			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,109		02.08.01.07.37	9			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,110		02.08.01.07.37	10			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,111		02.08.01.07.37	11			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,112		02.08.01.07.37	12			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,113		02.08.01.07.37	13			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,114		02.08.01.07.37	14			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,115		02.08.01.07.37	15			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,116		02.08.01.07.37	16			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,117		02.08.01.07.37	17			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,118		02.08.01.07.37	18			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,119		02.08.01.07.37	19			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,120		02.08.01.07.37	20			Thermometer		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,500,000.00		
1,121		02.08.01.08.04	6			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,122		02.08.01.08.04	7			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,123		02.08.01.08.04	8			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,124		02.08.01.08.04	9			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,125		02.08.01.08.04	10			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,126		02.08.01.08.04	11			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,127		02.08.01.08.04	12			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,128		02.08.01.08.04	13			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,129		02.08.01.08.04	14			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,130		02.08.01.08.04	15			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,131		02.08.01.08.04	16			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,132		02.08.01.08.04	17			Circumsision Set		Meiden / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,372,000.00		
1,133		02.08.01.08.43	1			Dry Oven		- / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		36,400,000.00		
1,134		02.08.01.08.57	1			Cutter Elektrik		* Lokal * / Flashcutter	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,812,720.00		
1,135		02.08.01.08.57	2			Cutter Elektrik		* Lokal * / Flashcutter	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		2,812,720.00		
1,136		02.08.01.09.69	3			Examination Table		* Lokal * / For Baby	-	-		Pembelian	2019			1	1		8,776,676.74		
1,137		02.08.01.09.69	4			Examination Table		* Lokal * / For Baby	-	-		Pembelian	2019			1	1		8,776,676.74		
1,138		02.08.01.09.69	5			Examination Table		* Lokal * / For Baby	-	-		Pembelian	2019			1	1		8,776,676.74		



1,139		02.08.01.09.77	62			Dopler		Zondan / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,723,500.00		
1,140		02.08.01.09.77	63			Dopler		Zondan / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,723,500.00		
1,141		02.08.01.09.77	64			Dopler		Zondan / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,723,500.00		
1,142		02.08.01.09.77	65			Dopler		Zondan / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,723,500.00		
1,143		02.08.01.09.77	66			Dople <sup>1</sup> r		Zondan / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,723,500.00		
1,144		02.08.01.10.13	24			Tensimeter Mercuri Complete		Riester / '-	-			Pembelian	2015	10		1	1		1,875,000.00		
1,145		02.08.01.10.13	31			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / -	-		Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		1,752,000.00		
1,146		02.08.01.10.13	89			Tensimeter Mercuri Complete		Elitech / -	-		Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		4,145,500.00		
1,147		02.08.01.10.13	90			Tensimeter Mercuri Complete		Elitech / -	-		Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		4,145,500.00		
1,148		02.08.01.10.13	91			Tensimeter Mercuri Complete		Eliteck / -	-		Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		4,145,500.00		
1,149		02.08.01.10.13	92			Tensimeter Mercuri Complete		Elitech / -	-		Campuran	Pembelian	2018	-		1	1		4,145,500.00		
1,150		02.08.01.10.13	79			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / An Aeroid	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,499,152.14		
1,151		02.08.01.10.13	80			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / An Aeroid	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,499,152.14		
1,152		02.08.01.10.13	81			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / An Aeroid	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,499,152.14		
1,153		02.08.01.10.13	82			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / An Aeroid	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,499,152.14		
1,154		02.08.01.10.13	83			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / An Aeroid	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,499,152.14		
1,155		02.08.01.10.13	84			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / An Aeroid	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,499,152.14		
1,156		02.08.01.10.13	85			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / An Aeroid	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,499,152.14		
1,157		02.08.01.10.13	86			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / An Aeroid	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,499,152.14		
1,158		02.08.01.10.13	87			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / An Aeroid	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,499,152.14		
1,159		02.08.01.10.13	88			Tensimeter Mercuri Complete		Erka / An Aeroid	-	-		Pembelian	2019			1	1		2,499,152.14		
1,160		02.08.01.10.73	2			Head Lamp		GEA / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,135,978.25		
1,161		02.08.01.10.73	3			Head Lamp		GEA / -	-	-		Pembelian	2019			1	1		1,135,978.25		
1,162		02.08.01.10.84	5			Trolley Instrument		* Lokal * / Medicine Trolley	-	-		Pembelian	2019			1	1		16,532,809.67		
1,163		02.08.01.10.84	6			Trolley Instrument		* Lokal * / Medicine Trolley	-	-		Pembelian	2019			1	1		16,532,809.67		
1,164		02.08.01.12.64	1			Vaccination Instrument Kit		- / -	-		Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,500,000.00		
1,165		02.08.01.12.64	2			Vaccination Instrument Kit		- / -	-		Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,500,000.00		
1,166		02.08.01.12.64	3			Vaccination Instrument Kit		- / -	-		Campuran	Pembelian	2020	-		1	1		1,500,000.00		
1,167		02.08.01.13.03	3			Bed Pan for Adult 310 mm Complete		Pronesia / -	-		Campuran	Pembelian	2013	-		1	1		1,470,000.00		

1,168		02.08.01.13.03	4			Bed Pan for Adult 310 mm Complete		Pronesia / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,470,000.00		
1,169		02.08.01.13.03	5			Bed Pan for Adult 310 mm Complete		Pronesia / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,470,000.00		
1,170		02.08.01.14.02	6			Wheel Chair		Corona / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,750,000.00		
1,171		02.08.01.20.15	1			Emergency Kit		Everligh / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		13,235,000.00		
1,172		02.08.01.21.06	2			Suction Pump		Serenity / Portable	-	-		Pembelian	2019			1	1		9,099,877.50		
1,173		02.08.02.01.02	7			Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain		Dometic / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		22,010,000.00		
1,174		02.08.02.01.02	8			Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain		Dometic / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		22,010,000.00		
1,175		02.08.02.05.04	1			Boneka Anatomi		- / -	-	Plastik		Pembelian	2009	-		1	1		42,000,000.00		
1,176		02.09.01.02.01	1			Autoklave Unit		All American	-			Pembelian	2015	2400		1	1		35,368,041.23		
1,177		02.09.01.03.08	1			Water Test		Scienpro / -	-	Campuran		Pembelian	2014	-		1	1		79,200,000.00		
1,178		02.09.01.12.00	3			Alat Kedokteran Umum Lain-Lain		Medibest / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,551,000.00		
1,179		02.09.01.12.00	4			Alat Kedokteran Umum Lain-Lain		Medibest / -	-	Campuran		Pembelian	2013	-		1	1		1,551,000.00		
1,180		02.09.01.12.00	15			Alat Kedokteran Umum Lain-Lain		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		1,933,315.00		
1,181		02.09.01.12.01	1			Centrifuge		Gemmy / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		9,155,000.00		
1,182		02.09.01.18.28	1			Shaker		Gemmy / VRN-200	-	Campuran		Pembelian	2018	-		1	1		6,582,917.00		
1,183		02.09.01.47.92	1			Seed Divider		Siantano / TC006	-	Campuran		Pembelian	2019	-		1	1		2,478,000.00		
1,184		02.09.01.58.28	1			Humadity Chamber		- / Swab Chamber	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		5,000,000.00		
1,185		02.09.01.58.28	2			Humadity Chamber		- / -	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		4,683,000.00		
1,186		02.09.02.02.20	1			Kerangka Benda Ruang		- / -	-	-		Pembelian	2018			1	1		4,700,000.00		
1,187		02.09.02.02.20	2			Kerangka Benda Ruang		* Lokal * / Rangka Spanduk	-	Besi		Pembelian	2019	84 Inc		1	1		5,900,000.00		
1,188		02.09.02.11.08	1			Alat Peraga Olah Raga Lain-lain		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		5,000,000.00		
1,189		02.09.04.04.04	1			Printer		Epson / L565 Wifi	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		4,311,838.24		
1,190		02.09.04.04.04	2			Printer		Epson / L565 Wifi	-	Campuran		Pembelian	2018			1	1		4,311,838.59		
1,191		02.09.04.04.09	1			Recorder Display Lain-lain		- / Synology Playtation	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		28,102,000.00		
1,192		02.09.04.04.09	2			Recorder Display Lain-lain		- / Synology Diskstation	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,269,300.00		
1,193		02.09.04.04.09	3			Recorder Display Lain-lain		- / Synology Diskstation	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,269,300.00		
1,194		02.09.04.04.09	4			Recorder Display Lain-lain		- / Synology Diskstation	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,269,300.00		
1,195		02.09.04.04.09	5			Recorder Display Lain-lain		- / Synology Diskstation	-	Campuran		Pembelian	2020	-		1	1		2,269,300.00		
1,196		02.09.06.03.33	72			Blood Presure Meter/Tensimeter		-	-	Campuran		Pembelian	2016			1	1		1,768,315.00		
1,197		02.09.06.03.33	81			Blood Presure Meter/Tensimeter		A & D Medical / TM - 2655P	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		48,213,950.00		
1,198		02.09.06.03.33	147			Blood Presure		ERKA / -	-	Campuran		Pembelian	2017	-		1	1		1,760,000.00		

1,199		02.09.06.03.33	148				Meter/Tensimeter Blood Presure Meter/Tensimeter		ERKA / -	-		Campuran		Pembelian	2017	-			1	1			1,760,000.00		
1,200		02.09.06.03.33	149				Blood Presure Meter/Tensimeter		ERKA / -	-		Campuran		Pembelian	2017	-			1	1			1,760,000.00		
1,201		02.09.06.03.33	150				Blood <sub>1</sub> Presure Meter/Tensimeter		ERKA / -	-		Campuran		Pembelian	2017	-			1	1			1,760,000.00		
1,202		02.09.06.03.33	151				Blood Presure Meter/Tensimeter		ERKA / -	-		Campuran		Pembelian	2017	-			1	1			1,760,000.00		
1,203		02.09.06.03.50	1				Geneocology Table		-	-				Pembelian	2016				1	1			9,290,000.00		
1,204		02.09.07.05.41	1				Refrigerator/Freezer		TCW 3000 / TCW 300 AC	-		Campuran		Hibah	2014	-			1	1			80,794,038.00		
1,205		02.09.08.06.07	1				Peralatan Umum Lain-lain		* Lokal * / Wall Screen Proyektor	-		Campuran		Pembelian	2019	84 Inc			1	1			1,555,000.00		
1,206		02.09.08.06.07	2				Peralatan Umum Lain-lain		* Lokal * / Wall Screen Proyektor	-		Campuran		Pembelian	2019	84 Inc			1	1			1,555,000.00		
1,207		02.10.05.01.04	4				CCTV		-	-				Pembelian	2016				1	1			6,200,000.00		
1,208		02.10.05.01.04	5				CCTV		-	-		Campuran		Pembelian	2016				1	1			6,168,315.00		
1,209		02.10.05.01.04	13				CCTV		-	-				Pembelian	2016				1	1			6,050,000.00		
1,210		02.10.05.01.04	14				CCTV		TURBO HD / 4 KAMERA DILENGKAPI DENGAN LAYAR MONITOR	-				Pembelian	2016				1	1			9,000,000.00		
1,211		02.10.05.01.04	12				CCTV		- / -	-		Campuran		Pembelian	2017	-			1	1			11,400,000.00		
1,212		02.10.05.01.04	15				CCTV		- / -	-		Campuran		Pembelian	2020	-			1	1			8,000,000.00		
		KIB C (GEDUNG DAN BANGUNAN)																							
1		03.11.01.01.01	1				Bangunan Gedung Kantor Permanen		-	-		Beton		Hibah	2003	5049	M2		1	1			9,821,540,000.00		
2		03.11.01.01.04	3				Bangunan Gedung Kantor Lain-lain		-	-		Beton		Pembelian	2020	1	M2		1	1			100,520,000.00		
3		03.11.01.01.05	2				Bangunan Pagar		-	2		Beton		Pembelian	2018	1	M2		1	1			77,720,000.00		
4		03.11.01.01.09	2				Baliho Berkonstruksi		-	-				Pembelian	2014	0	M2		1	1			26,505,000.00		
5		03.11.01.01.09	3				Baliho Berkonstruksi		-					Pembelian	2014	0	M2		1	1			26,505,000.00		
6		03.11.01.01.09	4				Baliho Berkonstruksi		-	-				Pembelian	2014		M2		1	1			26,505,000.00		
7		03.11.01.01.15	1				Bangunan Bak Penampungan		-	2		Beton		Pembelian	2018	1	M2		1	1			15,520,000.00		
8		03.11.01.01.17	3				Bangunan Halaman Gedung		-	-		Beton		Pembelian	2018	2	M2		1	1			168,200,000.00		
9		03.11.01.14.02	1				Gedung Garasi/Pool Semi Permanen		-	-				Pembelian	2009	91	M2		1	1			27,180,000.00		
		KIB D (JALAN IRIGASI DAN JARINGAN)																							
1,226		04.14.06.04.01	1				Saluran Pembuang Air Cucian		-	1		1		Pembelian	2020	1	M2		1	1			49,736,000.00		
1,227		04.16.02.01.03	1				Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah		-	-				Pembelian	2010		M2		1	1			22,497,500.00		

						100 KVA															
1,228		04.16.02.01.03	2			Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 100 KVA		-	-			Pembelian	2010		M2	1	1		93,240,000.00		
1,229		04.16.02.01.03	3			Jaringan Transmisi Tegangan Dibawah 100 KVA		-	-			Pembelian	2010		M2	1	1		30,750,000.00		
1,230		04.16.02.01.05	1			Jaringan Listrik		-	-			Pembelian	2009		M2	1	1		48,160,000.00		
1,231		04.16.02.02.04	1			Jaringan Distribusi Lain-lain		-	-			Pembelian	2010		M2	1	1		13,392,000.00		
1,232		04.16.02.02.04	2			Jaringan Distribusi Lain-lain		-	-			Pembelian	2012		M2	1	1		75,410,500.00		
1,233		04.16.03.01.06	1			Jaringan Internet		-	1	-		Pembelian	2020	1	M2	1	1		199,850,000.00		
		KIB E (ASET TETAP LAINNYA)																			
1,234		05.17.01.08.01	1			Perencanaan Fisik, Pertamanan dll		-	-	-		Pembelian	2020			1	1		99,000,000.00		
1,235		05.17.01.08.01	2			Perencanaan Fisik, Pertamanan dll		-	-	-		Pembelian	2020			1	1		99,500,000.00		
1,236		05.17.03.04.16	1			Study Print		-	-	-		Pembelian	2020			1	1		49,600,000.00		
1,237		05.18.01.06.06	1			Peta Keadaan Tanah		-	-	-		Pembelian	2020			1	1		41,540,000.00		
1,238		05.18.01.06.06	2			Peta Keadaan Tanah		-	-	-		Pembelian	2020			1	1		42,560,000.00		
																		<b>Total</b>	36,715,746,402.08		



## 1.2. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru diukur berdasarkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis pada periode Renstra sebelumnya. Tujuan evaluasi kinerja ini adalah untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dapat diketahui guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Target yang ditetapkan pada Rencana Strategis periode sebelumnya belum mengacu terhadap indikator kinerja daerah. Mendasarkan pada pencapaian pelaksanaan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru pada kurun waktu tahun 2016-2020, diketahui bahwa pencapaian masing-masing sasaran terhadap target yang direncanakan dalam tahun 2020 sesuai dengan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2020 dapat dilihat pada penjelasan berikut:

### **SASARAN 1: Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin**

Banyak faktor yang menyebabkan ketimpangan didalam pelayanan kesehatan terutama yang terkait dengan biaya pelayanan kesehatan, ketimpangan tersebut diantaranya diakibatkan perubahan pola penyakit, perkembangan teknologi kesehatan dan kedokteran, pola pembiayaan kesehatan berbasis pembayaran swadana. Biaya kesehatan yang mahal dengan pola pembiayaan berbasis pembayaran out of pocket semakin mempersulit masyarakat untuk melakukan akses ke pelayanan kesehatan. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 perubahan ke 3 dalam pasal 28 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia, yang menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Untuk memenuhi dan mewujudkan hak bagi setiap warga negara khususnya warga Kota Banjarbaru maka pemerintah Kota Banjarbaru melalui sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh khususnya kesehatan bagi masyarakat miskin. Sasaran meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin dipilih dengan maksud untuk menunjukkan sejauh mana pelayanan kepada masyarakat miskin diberikan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru pada RPJMD Kota Banjarbaru periode 2016-2021.

Sebagai alat ukur capaian sasaran ditentukan Indikator kinerja adalah persentasi integrasi Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Hal ini sesuai dengan Renstra Kementerian Kesehatan bahwa integrasi Jamkesda ke Jaminan Kesehatan Nasional diharuskan selesai 100% pada tahun 2020 dan hal ini sesuai dengan amanat undang-undang bahwa masyarakat miskin dan tidak

mampu dijamin oleh negara, hal ini juga sesuai dengan visi dan misi Walikota Banjarbaru yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Penilaian terhadap indikator kinerja persentase integrasi jamkesda ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) diperhitungkan dengan jumlah masyarakat miskin yang menerima bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional dibagi jumlah masyarakat miskin di kali seratus persen. Makna indikator tersebut adalah menunjukkan meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat miskin dan tidak mampu (Jamkesda) di wilayah Kota Banjarbaru.

Berdasarkan database Jamkesda Kota Banjarbaru tahun 2016 berjumlah 26.633 jiwa, hal ini akan selesai diintegrasikan kedalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) secara bertahap hingga tahun 2020.

#### 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Capaian kinerja indikator persentase integrasi jamkesda Ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) tahun 2020 adalah :

Tabel 2.4.

Capaian Kinerja Indikator Persentase Integrasi Jamkesda Ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Integrasi Jamkesda Ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN)	Persen	100	68,63	68,63

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan realisasi telah diintegrasikan sebanyak 18.279 jiwa atau sebesar 68,63% dari target 100% atau 26.633 jiwa. Hal ini disebabkan karena Alokasi dana yang tersedia pada anggaran hanya dapat mengintegrasikan 16.930 Jiwa, dan 1.349 jiwa di biayai oleh Dinas kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga total seluruhnya menjadi 18.279 jiwa. Capaian Kinerja indikator ini menunjukkan capaian kinerja sebesar 68,63% atau dengan kategori capaian kinerja **“Cukup”**.

## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 2.5.  
Capaian Kinerja Indikator Persentase Integrasi Jamkesda  
Ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN)  
Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Integrasi Jamkesda Ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN)	61%	81,33%	68.7 %	91.56%	68,63%	68,63%

Realisasi Persentase Integrasi Jamkesda Ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) dilihat dari tahun 2018 ke 2019 meningkat namun 2019 ke 2020 tidak terjadi peningkatan, secara capaian kinerja capaian tahun 2020 menurun jauh dibawah kinerja tahun 2018 dan 2019 karena adanya peningkatan target yang harus di capai.

## 3. Perbandingan Kinerja Dengan Kabupaten / Kota / Propinsi.

Tabel 2.6.  
Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Persentase Integrasi Jamkesda Ke  
Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) Di Kota  
Banjarbaru Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Persentase Integrasi Jamkesda Ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN)	68,63 %	NA	NA	NA	95%

Capaian Realisasi Persentase Integrasi Jamkesda Ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) tahun 2020 beberapa kabupaten kota sekitar Kota Banjarbaru tidak tersedia. Dibandingkan dengan capaian tingkat Provinsi capaian Kota Banjarbaru masih dibawah capaian Provinsi Kalimantan Selatan yang dapat mencapai 95 %.

#### 4. Perbandingan Realisasi Dengan Target RPJMD dan Nasional.

Tabel 2.7.

Capaian Indikator Persentase Integrasi Jamkesda Ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) Tahun 2020 Dibanding Dengan Target RPJMD dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2020
1.	Persentase Integrasi Jamkesda Ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN)	68,63 %	100%	100%

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan target jangka menengah (RPJMD) tahun 2021 dan RPJMN tahun 2020 berkenaan dengan indikator kinerja sasaran meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat miskin belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu mencapai 100%. Target nasional program integrasi Jaminan Kesehatan Daerah ke Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah 100%.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan ini sebenarnya sudah sangat baik dengan adanya koordinasi dan kerja sama lintas sektor yang baik, diantaranya SKPD Dinas Sosial Kota Banjarbaru, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, dan BPJS Cabang Banjarmasin, serta BPJS Operasional Banjarbaru.

Hal-hal teknis dalam pelaksanaan integrasi sudah dapat teratasi, dan masalah tidak tercapai kinerja indikator ini hanya karena ketersediaan dana untuk pembayaran integrasi jamkesda ke PBI JKN memang tidak teralokasikan sesuai dengan target yang harus dibiayai.

Upaya yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan advokasi dan kembali membuat perencanaan pembiayaan sesuai dengan jumlah kepesertaan yang harus di bayarkan. Sehingga target Universal Health Coverage (UHC)/Jaminan Kesehatan Semesta dapat tercapai.

#### 6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dan Program Penunjang

Program yang mendukung dalam pencapaian kinerja sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat adalah Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin yang dalam pelaksanaan pencapaian target terutama dari segi anggaran telah dilakukan dan efisiensi atas penggunaan anggaran tersebut adalah sebesar 19,77%.

Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin Kebijakan dalam bentuk kegiatan Integrasi Peserta Jamkesda ke Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional. Dalam



penyelenggaraan kegiatan ini, anggaran yang digunakan sebesar Rp12.386.150.828,-dengan rincian realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 2.8.

Anggaran Pendukung Persentase Integrasi Jamkesda Ke Penerima Bantuan Iuran  
Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
1.	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin			
	1. Pelayanan keluarga Kurang mampu	12.386.150.828	9.938.010.273	2.448.140.555

Anggaran kegiatan pelayanan keluarga kurang mampu tidak hanya membiayai kegiatan integrasi JKN tetapi juga rujukan pasien dalam Provinsi Kalimantan Selatan dan keluar Kalimantan Selatan serta kegiatan Palang Merah Indonesia (PMI). Untuk realisasi kegiatan integrasi telah digunakan 100%, karena memang pagu anggaran yang tersedia tidak sebesar dana yang diperlukan untuk biaya integrasi Jamkesda ke PBI JKN yaitu alokasi yang tersedia anggaran hanya untuk 16.930 jiwa.

## SASARAN 2 :Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dipilih sebagai sasaran strategis pembangunan kesehatan di Kota Banjarbaru karena kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Sasaran strategis “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat” merupakan sasaran yang mendukung Misi Kesatu sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kota Banjarbaru 2016-2021 yaitu “Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Terdidik, Sehat, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia”. Sasaran ini diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator sasaran, yaitu menurunnya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

### 2.1 Indikator Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator derajat kesehatan negara disebut demikian karena Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan. Tingginya AKI dan lambatnya penurunan angka ini menunjukkan bahwa pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat mendesak untuk ditingkatkan baik dari segi jangkauan maupun kualitas pelayanannya. Angka kematian Ibu menunjukkan tingkat

kesehatan ibu yang baik dalam proses persalinan sehingga melahirkan bayi yang sehat dan ibu selamat dan pemahaman ibu tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan kehamilan secara rutin sehingga bayi lahir sehat. Penilaian terhadap indikator kinerja penurunan Angka Kematian Ibu (AKI)/100.000 kelahiran hidup diperhitungkan dengan jumlah ibu meninggal saat melahirkan (sampai 42 hari masa nifas) dibagi jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun x 100.000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2020 indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) ditargetkan sebesar 100,22/100.000 kelahiran hidup.

#### 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.9.

Capaian Kinerja Indikator Menurunnya Angka Kematian Ibu  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 kelahiran hidup	100,22	172	28,38%

Pencapaian indikator menurunnya angka kematian ibu (AKI) dari target yang telah ditentukan yaitu 100,22 per 100.000 kelahiran hidup, telah terealisasi yaitu 172 per 100.000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja sebesar 28,38% (kategori capaian kinerja "**Kurang**").

Berdasarkan data laporan Seksi Kesehatan keluarga Dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru diketahui pada jumlah kematian ibu di Kota Banjarbaru pada tahun 2020 sebesar 8 orang ibu dengan rincian 1 orang kematian ibu hamil, 5 orang kematian ibu bersalin dan 2 orang kematian ibu nifas. Sedangkan berdasarkan penyebab kematian ibu tertinggi sekitar 62,5% (5 orang) adalah akibat perdarahan, 25% (2 orang) akibat gangguan metabolik, dan 12,5% (1 orang) akibat infeksi. Untuk sebaran kasus kematian ibu di Kota Banjarbaru hanya Kecamatan Banjarbaru Selatan yang tidak ada kematian, sedangkan kecamatan lainnya rata-rata 2 kasus kematian, seperti data pada tabel berikut:

Tabel 2.10.  
Distribusi Kematian Ibu Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

NO.	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP (KH)	JUMLAH KEMATIAN IBU
1.	Cempaka	635	2
2.	Banjarbaru Selatan	829	0
3.	Banjarbaru Utara	1086	2
4.	Landasan Ulin	1156	2
5	Liang anggang	944	2
Total		4650	8
Angka Kematian/ 100.000 KH		172	

## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 2.11.  
Capaian Kinerja Indikator Menurunnya Angka Kematian Ibu  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI)	79 /100.000 KH)	126 %	81 /100.000 KH)	119%	172 /100.00 0 KH)	28,38 %

Capaian kinerja pada tahun 2020 jauh menurun dibanding 2 tahun sebelumnya yaitu hanya mencapai 28,38% atau angka kematian semakin meningkat yaitu 172 kematian tiap 100.000 kelahiran hidup sedangkan target yang ditetapkan untuk tahun 2020 menurunkan angka kematian hingga 100,22/ 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan 2 tahun sebelumnya angka kematian ibu bisa diturun kan hingga 79/100.000 Kelahiran hidup pada tahun 2018 dan 81/100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2019 sehingga capaian kinerja 2 tahun sebelum nya bisa lebih dari 100%. Secara obsulut jumlah kematian ibu pada tahun 2018 dan 2019 adalah sama yaitu sebanyak 4 orang sedangkan di tahun 2020 jumlah kematian ibu meningkat menjadi 8 orang.

### 3. Perbandingan Kinerja Dengan Kabupaten / Kota / Provinsi.

Tabel 2.12  
Perbandingan Capaian Indikator Menurunnya Angka Kematian Ibu  
Di Kota Banjarbaru Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	IndikatorKinerja	Realisasi 2019	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI)	172/ 100.000 KH	NA	NA	103 /100.000 KH	133/ 100.000 KH

Angka kematian ibu di Kota Banjarbaru dibandingkan dengan kabupaten/kota/provinsi sekitar terlihat Kota Banjarbaru lebih tinggi angka kematiannya dibanding Kota Banjarmasin, sedangkan untuk kabupaten lain belum diperoleh data. Dibanding dengan angka kematian provinsi Kalimantan Selatan juga kota Banjarbaru masih lebih tinggi.

### 4. Perbandingan realisasi dengan target RPJMD dan Nasional.

Melihat capaian AKI dari tahun 2018 dan 2019 di Kota Banjarbaru telah mencapai target yang ditetapkan untuk akhir tahun RPJMD dan RPJMN namun capaian tahun 2020 angka kematian ibu meningkat jauh melebihi target RPJMD 2021 meskipun masih dibawah target nasional sebagai mana dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.13.  
Capaian Indikator Menurunnya Angka Kematian Ibu Di Kota Banjarbaru Tahun 2020  
Dibandingkan Dengan Target RPJMD Dan RPJMN

No.	IndikatorKinerja	Realisasi 2019	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2020
1.	Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI)	172 / 100.000 KH	98 / 100.000 KH	306 / 100.000 KH

### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Realisasi kinerja tahun 2020 belum mencapai target kinerja yang ditetapkan hal ini dipengaruhi oleh :

- Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak.
  - adanya penurunan jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan, serta pelayanan kesehatan bayi, balita, dan anak.



- fasilitas layanan kesehatan juga tidak dapat menjalankan layanan imunisasi secara baik.
  - Menurunnya layanan seperti posyandu yang tetap buka selama pandemi. Pada kondisi biasa ada 160 posyandu yang melakukan layanan setiap bulan, namun semenjak pandemi covid 19 hanya rata-rata 26,3 % nya saja setiap bulannya yang melakukan layanan itu pun berganti-ganti posyandunya yang aktif.
- Hal ini berdampak pada tidak optimalnya pemantauan terhadap kesehatan ibu dan anak, status kesehatan yang tidak terpantau dalam jangka waktu lama dapat memicu timbulnya masalah masalah kesehatan baru pada ibu dan anak. Edukasi yang seharusnya diberikan secara rutin menjadi tidak tersampaikan dan masyarakat menjadi loss of control terhadap kondisi kesehatannya
- kematian ibu hamil dipicu oleh kondisi kehamilan yang tidak ideal yang disebut '4 Terlalu' yakni:
    - 1) Kehamilan terlalu muda (kurang dari 18 tahun).
    - 2) Usia yang terlalu tua untuk hamil (di atas 34 tahun).
    - 3) Jarak kehamilan terlalu dekat (kurang dari 2 tahun).
    - 4) Kehamilan terlalu banyak (lebih dari 3 anak).
  - Selain itu, penyebab kematian antara lain dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi, tingkat pendidikan, faktor budaya dan akses transportasi. Situasi ini diindikasikan dengan '3 Terlambat' yaitu:
    - 1) Terlambat mengambil keputusan, sehingga terlambat untuk mendapat penanganan.
    - 2) Terlambat sampai ke tempat rujukan karena kendala transportasi.
    - 3) Terlambat mendapat penanganan karena terbatasnya sarana dan sumber daya manusia.
  - faktor kesehatan sang ibu seperti kekurangan gizi, anemia dan hipertensi melainkan juga turut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kesadaran keluarga untuk megambil keputusan saat akan melahirkan, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pertolongan persalinan. Kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat dan atau pasca persalinan

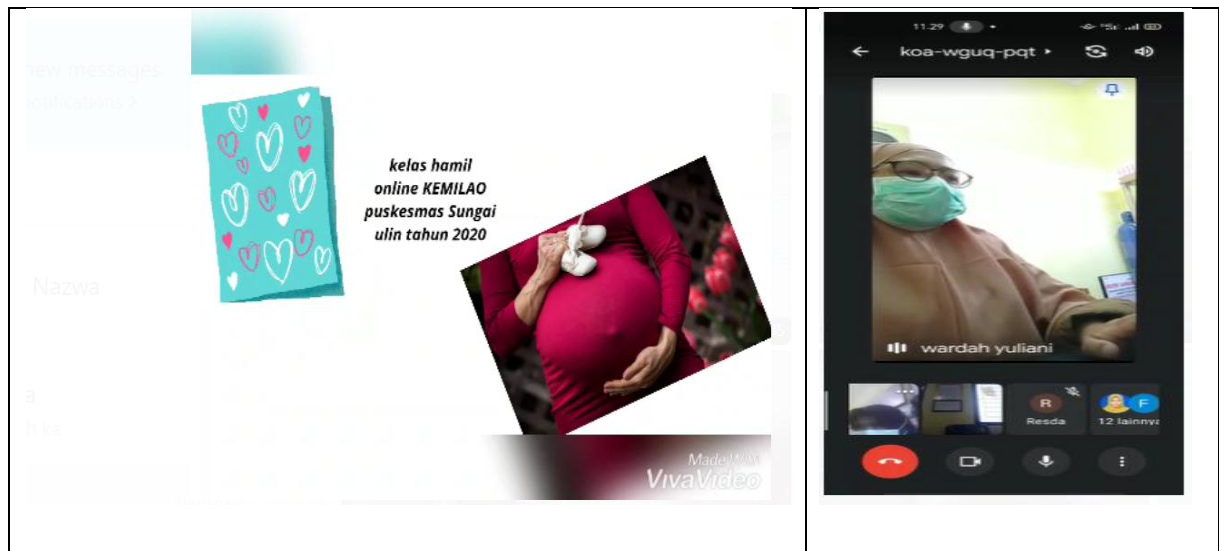
Langkah – langkah yang telah dilakukan adalah dengan melaksanakan :

- a. Masyarakat diminta tetap mengakses layanan kesehatan ibu anak dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker dan menjaga jarak
- b. Fasilitas layanan kesehatan juga memastikan protokol pencegahan dan pengendalian infeksi dilaksanakan dengan baik, dengan cara menyediakan alat pelindung diri yang sesuai bagi petugas, mewajibkan penggunaan masker, menyediakan sarana cuci tangan, serta mengatur jadwal layanan yang meminimalkan adanya antrian pengunjung. Sesuai dengan edaran Kepala Dinas Kesehatan Kota banjarbaru Nomor

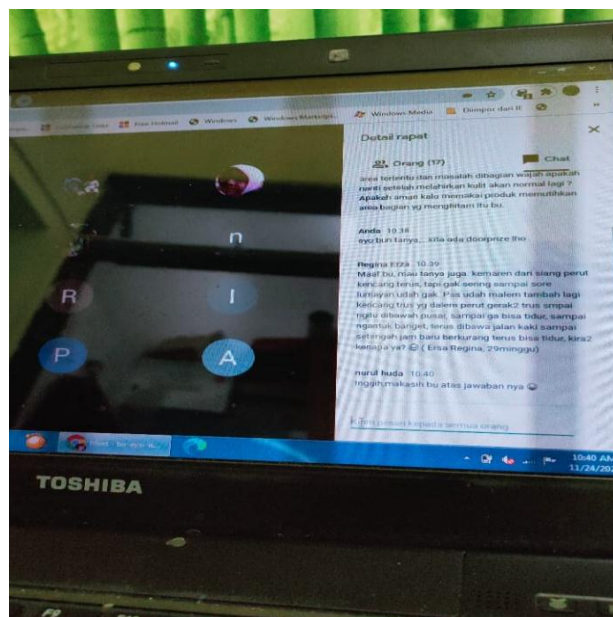
70/2020/Dinkes, Tentang Pelayanan KIA dalam masa pandemi COVID 19 Kota Banjarbaru, tanggal 22 April 2020

- c. Pendekatan pemberian layanan yang ada perlu diadaptasi sesuai analisis risiko-manfaat misalnya beberapa puskesmas tetap melakukan kelas ibu hamil melalui kelas online, pemantauan kesehatan ibu dan anak melalui telpon dan ditindak lanjuti kunjungan lapangan apabila diperlukan.

**Gambar 1.5. :Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Online**



**Gambar 1.6. Gambar Tangkapan Layar Konsultasi Pelayanan Kesehatan Ibu Melalui Online**



## 6. Efisiensi penggunaan sumber daya dan program penunjang

Penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan pencapaian target terutama dari segi anggaran telah dilakukan. Efisiensi atas penggunaan anggaran tersebut adalah sebesar 30,59%.

Sedangkan program yang mendukung dalam pencapaian kinerja sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat adalah Program Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak yang dilaksanakan oleh Dinas Kesesehatan Kota Banjarbaru.

Berdasarkan pagu anggaran program untuk mendukung terealisasinya sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat tahun 2020 sebesar Rp.408.301.150,00 sampai dengan akhir tahun telah direalisasikan sebesar Rp.283.409.200,00 sebesar atau 69,41% dengan rincian per program sebagai berikut :

Tabel 2.14.  
Anggaran Program Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak  
Kota Banjarbaru Tahun 2020

NO	PROGRAM	PAGU(Rp)	KEUANGAN	
			REALISASI (Rp)	SISA ANGGARAN (Rp)
1	Program Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak	408.301.150	283.409.200	124.891.700
Jumlah		408.301.550	283.409.200	124.891.700

## 2.2 Indikator Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya bidang kesehatan.

Penurunan Angka Kematian Bayi (AKB)/1.000 Kelahiran Hidup diperhitungkan dengan bayi meninggal saat proses kelahiran sampai dengan 11 bulan dibagi kelahiran hidup dalam 1 tahun x 1.000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2020 indikator sasaran angka kematian bayi (AKB) ditargetkan sebesar 5,6/1000 kelahiran hidup. Adapun pencapaian indikator kinerja atas indikator sasaran ini :

## 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Dari tabel dibawah dapat dilihat bahwa pencapaian Kinerja indikator penurunan angka kematian Bayi di Kota Banjarbaru dapat di kategorikan “**Sangat Baik**”, hal ini dapat dilihat capaian tahun 2020 sebesar 110,38% dengan angka kematian bayi sebesar 4,9/1000 kelahiran hidup atau sebanyak 23 orang. Penurunan angka kematiannya dapat melebihi dari angka kematian yang ditarget kan yaitu 5.54/ 1000 kelahiran hidup.

Tabel 2.15

Capaian Kinerja Indikator Menurunnya Angka Kematian Bayi  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Menurunnya Angka Kematian bayi (AKB)	/1000 KH	5,54	4,9	110,38%

Dari data yang diperoleh dari laporan kesehatan anak yang dihimpun oleh Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi pada Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru jumlah kematian bayi terbanyak di wilayah kecamatan Landasan Ulin sebanyak 10 orang atau 43% dari jumlah kematian dan terendah di Kecamatan Liang Anggang sebesar 4 % atau 1 orang, Distribusi jumlah kematian menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

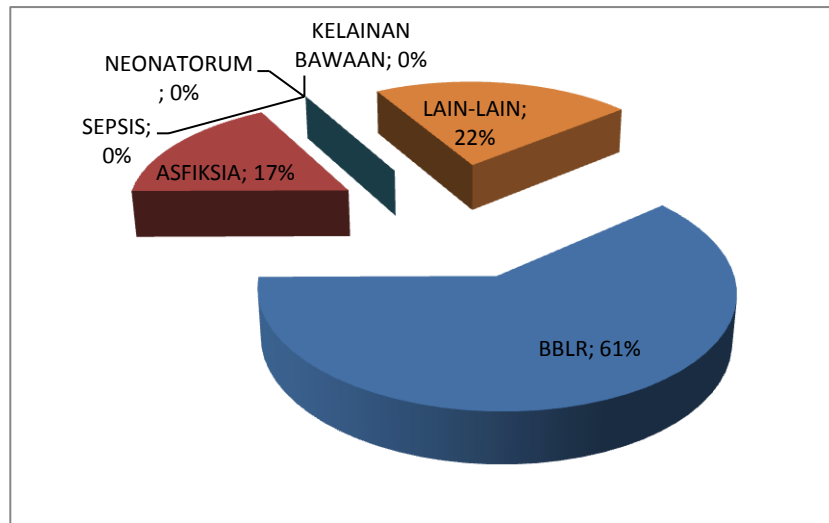
Tabel 2.16.

Distribusi Kematian Bayi Menurut Kecamatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

NO.	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP (KH)	JUMLAH KEMATIAN BAYI
1.	Cempaka	635	6
2.	Banjarbaru Selatan	829	3
3.	Banjarbaru Utara	1086	3
4.	Landasan Ulin	1156	10
5	Liang anggang	944	1
Total		4650	23
Angka Kematian/ 1000 KH		4,9	

Dari jumlah 23 kematian bayi, 61% disebabkan oleh berat badan lahir rendah (BBLR), dapat dilihat pada grafik dibawah ini

**Gambar 1.7. Grafik Penyebab Kematian Bayi Di Kota Banjarbaru Tahun 2020**



Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan atau meningkatkan risiko seorang bayi terlahir dengan berat badan yang kurang. Beberapa faktor tersebut meliputi:

- Terlahir dari ibu yang memiliki masalah kesehatan selama hamil, misalnya preeklamsia, tekanan darah tinggi, atau kekurangan gizi.
- Infeksi selama kehamilan.
- Adanya kelainan genetik atau cacat bawaan lahir pada bayi.
- Terlahir dari ibu dengan berat badan kurang selama kehamilan.
- Usia ibu saat hamil kurang dari 17 tahun atau lebih dari 35 tahun.
- Kehamilan kembar.

## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Pencapaian kinerja indikator menurunnya angka kematian bayi tahun 2020 di Kota Banjarbaru mengalami penurunan dibanding 2 tahun sebelumnya. yaitu 110,38%,di tahun 2018 capain kinerjanya mencapai 164 % dan di tahun 2019 mencapai 128.5% meskipun demikian capaian kinerja tahun 2020 ini masih melebihi 100% dari target yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.17.**  
Capaian Kinerja Indikator Menurunnya Angka Kematian Bayi  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Menurunnya Angka Kematian bayi (AKB)	2/1000 KH	164%	4/ 1000 KH	128.5 %	4,9/ 1000 KH	110,38 %



Dilihat dari angka kematian dari tahun 2018 sampai dengan 2020 ini mengindikasikan peningkatan angka kematian bayi, meskipun masih dibawah dari angka kematian yang ditargetkan, hal ini harus di waspadai kemungkinan akan meningkat lagi, untuk itu strategi dan usaha dalam upaya penurunan angka kematian bayi di kota Banjarbaru harus terus ditingkatkan melalui beberapa kegiatan peningkatan upaya kesehatan secara menyeluruh.

### 3. Perbandingan Kinerja Dengan Kabupaten / Kota / Provinsi.

Tabel 2.18.  
Perbandingan Capaian Indikator Menurunnya Angka Kematian Bayi  
Di Kota Banjarbaru Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikator kinerja	Realisasi 2019	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Provinsi Kalimantan Selatan
1.	Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB)	4,9/ 1000 KH	NA	NA	3,20/1000 KH	8/ 1000 KH

Realisasi angka kematian bayi (AKB) di beberapa kabupaten/kota yang mengelilingi Kota Banjarbaru salah satunya adalah kota Banjarmasin angka kematian nya lebih rendah (3,20/1000 KH ) jika dibanding angka kematian di Kota Banjarbaru (4,9/ 1000 KH), namun angka kematian bayi Kota Banjarbaru masih dibawah angka kematian bayi provinsi Kalimantan Selatan (8/1000KH).

### 4. Perbandingan realisasi dengan target RPJMD dan Nasional.

Tabel 2.19.  
Capaian Indikator Menurunnya Angka Kematian Bayi Di Kota Banjarbaru  
Dibandingkan Dengan target RPJMD Dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2020
1.	Menurunnya Angka Kematian bayi (AKB)	4,9 /1000 KH	5,2/1000 KH	24/ 1000 KH

Melihat capaian AKB dari tahun 2018 sampai dengan 2020 di Kota Banjarbaru telah mencapai target yang ditetapkan untuk akhir tahun RPJMD, demikian juga jika dibanding dengan target RPJMN tahun 2020 capaian Kota Banjarbaru mampu mencapai melebihi dari yang di targetkan, secara capaian ini menunjukkan keberhasilan Kota Banjarbaru dalam mendukung pencapaian penurunan angka kematian bayi.

Keberhasilan dalam menurunkan angka kematian Bayi harus tetap dipertahankan sehingga mampu dapat ikut mendukung pencapaian RPJMD

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan

Pelayanan Kesehatan anak semakin lengkap ditambah dengan telah dioperasionalkannya pelayanan NICU dan PICU pada RSD Idaman Kota Banjarbaru, sangat membantu pelayanan kesehatan anak.

Gambar : 1.8. Fasilitas NICU dan PICU pada RSD Idaman Kota Banjarbaru



6. Efisiensi penggunaan sumber daya dan program penunjang

Pencapaian sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat tahun 2020 pada indikator menurunkan Angka kematian bayi (AKB) didukung melalui program Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dalam bentuk kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak, Program Perbaikan Gizi Masyarakat dan Program obat dan Perbekalan (Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Penurunan Stunting). Dalam penyelenggaraan kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi terhadap anggaran yang digunakan sebesar Rp. 314.238.767 atau sebesar 54,07%.

Tabel 2.20.  
Anggaran Penunjang Indikator Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2020

NO	PROGRAM	PAGU (Rp)	KEUANGAN	
			REALISASI (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)
1	Program Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak (Keg. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak)	27.510.000	19.690.000	7.820.000
2.	Program Perbaikan Gizi masyarakat	92.346.000	87.692.000	4.654.000
3.	Program obat dan Perbekalan (Keg. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Penurunan Stunting)	461.296.000	159.531.233	301.764.767
Jumlah		581.152.000	266.913.233	

### SASARAN 3 : Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Terhadap

Sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat terhadap penyakit menular dipilih karena penyakit menular adalah penyakit yang dapat dicegah dan ditanggulangi dengan cara memutuskan mata rantai penularan, dan kemajuan kesehatan masyarakat terhadap penyakit menular merupakan gambaran baik tidaknya status kesehatan masyarakat disuatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Sebagai alat ukur capaian sasaran ditentukan melalui indikator :

1. Persentasi bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap.
2. Cakupan Penemuan dan Penatalaksanaan penemonia balita.
3. Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk
4. Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi

Maknanya indikator tersebut menunjukkan tingkat kesehatan masyarakat terhadap penyakit menular sehingga masyarakat dapat terhindar dari berbagai penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi maupun dengan cara menghindari penularan yang nantinya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terhadap penyakit menular.

Penilaian terhadap indikator kinerja :

- a. Persentasi bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap adalah jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap dibagi bayi sasaran imunisasi x 100%;
- b. Cakupan penemuan pnemonia balita adalah jumlah kasus pneumonia balita yang ditemukan dan diberikan tatalaksana standar dibagi jumlah balita x 100% dan diharapkan kasus tersebut kurang dari 10% jumlah balita di Kota Banjarbaru;

- c. Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk adalah jumlah kasus Diare dibagi jumlah penduduk x 1000
- d. Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi diukur dari Jumlah KLB yang dilaporkan dan ditangani dibagi jumlah KLB yang terjadi dikali 100%

Adapun capaian kinerja dari masing-masing indikator sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Terhadap Penyakit Menular adalah sebagai berikut :

### 3.1 Persentase Bayi 0-11 Bulan Yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap.

Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 mengamanatkan bahwa “Setiap anak Berhak memperoleh Imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan Pemerintah wajib memberikan Imunisasi lengkap kepada setiap anak”. Program Imunisasi merupakan salah satu program yang masuk dalam proyek prioritas nasional kesehatan. Indikator yang akan dicapai adalah cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL). Tujuan imunisasi adalah menurunkan angka kesakitan, kematian serta kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Imunisasi dasar lengkap adalah tercapainya imunisasi untuk 1 dosis BCG, 4 dosis hepatitis B, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak secara lengkap pada anak sebelum usia satu tahun. Adapun capaian indikator ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.21.  
Capaian Kinerja Indikator Persentase Bayi 0-11 Bulan Yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Bayi 0-11 Bulan Yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	Persen	93%	90.9%	97,74%

Realisasi indikator persentase bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap tahun 2020 di Kota Banjarbaru adalah 90,9% dengan demikian hanya 90,9% bayi usia 0 sampai dengan 11 bulan di Kota Banjarbaru yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Capaian ini masih dibawah target yang telah ditetapkan Kota Banjarbaru yaitu 93%. Capaian kinerja untuk realisasi indikator kinerja ini adalah 97,74% atau dengan kategori **“Baik”**

Berdasarkan laporan seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru jumlah bayi yang menjadi sasaran Imunisasi dasar lengkap untuk tahun 2020 ini adalah sebanyak 4737 orang, dan yang telah memperoleh imunisasi dasar lengkap hingga akhir tahun 2020 adalah sebanyak 4308 orang, sehingga cakupan imunisasi dasar lengkap adalah 90,9 % hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini, dimana ada beberapa kelurahan yang belum mencapai persentase IDL 93%.

Tabel 2.22.  
Persentase cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Kelurahan  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No	Kelurahan	Sasaran IDL	Jumlah cakupan IDL	Persentase IDL (%)
1	Cempaka	308	286	92,9
2	Sungai tiung	195	174	89,2
3	Bangkal	106	93	87,7
4	Palam	98	88	89,8
5	Sungai Besar	357	277	77,6
6	Guntung Paikat	197	197	100
7	Kemuning	208	208	100
8	Loktabat Selatan	213	214	100,5
9	Sungai Ulin	360	331	91,9
10	Komet	36	33	91,7
11	Mentaos	189	163	86,2
12	Loktabat Utara	412	378	91,7
13	Guntung Payung	144	89	61,8
14	Syamsudin Noor	264	174	65,9
15	Guntung Manggis	532	493	92,7
16	Landasan Ulin Timur	353	350	99,2
17	Landasan Ulin Tengah	173	196	113,3
18	Landasan Ulin Utara	325	329	101,2
19	Landasan Ulin barat	137	120	87,6
20	Landasan Ulin Selatan	130	115	88,5
	KOTA BANJARBARU	4737	4308	90,9

## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Realisasi capaian indikator persentase bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap pada tahun 2020 ini menurun dari realisasi 2 tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 capaian imunisasi dasar lengkap dapat mencapai 93,6 %, kemudian ditahun 2018 menurun menjadi 92,3 % dan tahun 2020 ini kembali menurun menjadi 90,9% seperti terlihat pada tabel berikut:



Tabel 2.23.  
Capaian Kinerja Indikator Persentasi Bayi 0-11 Bulan Yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Di Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Persentasi Bayi 0-11 Bulan Yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	93.6 %	101 %	92,30 %	92,30 %	90.9%	97.74%

3. Perbandingan kinerja dengan kabupaten / kota / provinsi.

Tabel 2.24.  
Perbandingan Capaian Indikator Persentasi Bayi 0-11 Bulan Yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Di Kota Banjarbaru Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikator kinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Persentasi Bayi 0-11 Bulan Yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	90,9%	NA	NA	90,47	58%

Perbandingan realisasi indikator persentasi bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap pada beberapa kabupaten/kota yang mengelilingi Kota Banjarbaru hanya tersedia data Kota Banjarmasin, dan persentasi bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap kota Banjarbaru lebih rendah dari capaian Kota Banjarmasin, namun lebih tinggi dari persentase capaian Provinsi Kalimantan Selatan.

4. Perbandingan realisasi dengan target RPJMD dan Nasional.

Dibanding dengan target akhir RPJMD tahun 2021, realisasi capaian indikator Persentasi Bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap tahun 2020 masih dibawah target, Demikian pula bila dibanding dengan target RPJMN tahun 2020, indikator ini tidak mencapai target yang diharapkan 93%.

Tabel 2.25.  
Capaian Indikator Persentasi Bayi 0-11 Bulan Yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Di Kota Banjarbaru Dibandingkan Dengan target RPJMD Dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2020
1.	Persentasi Bayi 0-11 Bulan Yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	90,9 %	94%	93%

#### 5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan

- Pada awal pandemi COVID 19 dan mulai masuk diwilayah Kota Banjarbaru pada bulan Maret 2020. Kegiatan pelayanan imunisasi sempat terganggu karena adanya pembatasan interaksi dan pelayanan
- Beberapa tempat pelayanan imunisasi dilapangan seperti posyandu banyak yang tidak melaksanakan kegiatan lagi, hingga saat ini rata-rata 26,5 % saja setiap bulannya yang buka.
- Ketakutan masyarakat mendatangi tempat pelayanan kesehatan di masa Pandemi
- Masalah klasik imunisasi juga masih banyak terjadi seperti banyaknya penundaan dan penolakan dari sebagian besar masyarakat. umum penolakan orang tua terhadap vaksinasi bervariasi untuk tiap vaksin, sesuai dengan konteks sosial budaya, keadaan sosial dan pengalaman pribadi masing-masing.
- Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan keamanan vaksin merupakan faktor yang sangat penting. Selain itu banyaknya berita palsu (Hoax) yang menunjukkan bahaya imunisasi menurunkan keyakinan masyarakat untuk imunisasi.
- Keraguan masyarakat akan kehalalan dari vaksin, Kota Banjarbaru mempunyai pencapaian yang cukup baik dibanding dengan beberapa daerah di Kalimantan Selatan, diantaranya disebabkan mudahnya akses pelayanan kesehatan, selain itu gencarnya petugas dalam melakukan kegiatan

Upaya-upaya yang akan terus dilaksanakan untuk meningkatkan pencapaian realisasi indikator Persentasi Bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap ini yaitu dengan :

- a) Penguatan standar pencegahan dan pengendalian infeksi pelayanan imunisasi dimasa pandemi Covid 19, mengingatkan petugas kesehatan mempunyai risiko besar terhadap penularan
  - b) Terus melakukan upaya edukasi tentang pentingnya vaksinasi dan keamanan vaksin
  - c) Penguatan imunisasi di setiap Puskesmas dengan tetap meningkatkan kesadaran masyarakat, meluruskan informasi, memobilisasi sumber daya untuk sosialisasi dan pelayanan imunisasi bermutu dan merata.
  - d) Memperkuat pelaksanaan sweeping imunisasi
  - e) Meningkatkan peran serta lintas sektor dan lintas program dengan ikut melibatkan dalam kegiatan program imunisasi
6. Efisiensi penggunaan sumber daya dan program penunjang

Pencapaian indikator Persentasi Bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap tahun 2020 didukung melalui program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular dalam bentuk kegiatan Peningkatan Imunisasi. Pada anggaran kegiatan ini tidak hanya mendanai pencapaian indikator ini namun juga mendanai upaya pencapaian indikator

Persentase Desa/Kelurahan yang sudah Universal Child Immunization (UCI). Dalam penyelenggaraan kegiatan ini dapat dilakukann efisiensi terhadap anggaran yang digunakan sebesar 0%.

Tabel 2.26.  
Anggaran ProgramPenunjangPencapaian Indikator Persentasi  
Bayi 0-11 Bulan Yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
<b>A.</b>	ProgramPencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular			
	1. Peningkatan Imunisasi	52.335.000	52.335.000	0
	JUMLAH	52.335.000	52.335.000	0

### 3.2 Cakupan Penemuan Dan Tata laksana Pneumonia Balita

Pneumonia ialah infeksi akut mengenai jaringan paru-paru, terdiri atas kantong-kantong kecil bernama alveoli dan terisi udara saat seseorang bernapas. Jika seseorang kena pneumonia, alveoli dipenuhi cairan sehingga mengganggu asupan oksigen. Pneumonia pada anak adalah penyakit infeksi terbesar didunia penyebab kematian anak di bawah usia 5 tahun, diperkirakan 880.000 anak meninggal karena penyakit ini pada tahun 2016, atau 1 anak meninggal setiap 36 detik didunia akibat Pneumonia. Di Indonesia, Pneumonia adalah penyebab kematian terbanyak kedua pada anak-anak di bawah usia 5 tahun.

Cakupan penemuan penderita pneumonia balita merupakan indikator utama pengendalian ISPA di Indonesia. Cara perhitungan cakupan Penemuan Dan Tatalaksana Pneumonia Balita diperoleh dengan jumlah penderita pneumonia balita yang ditangani disatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah perkiraan balita di satu wilayah kerja pada kurun waktu yg sama dikali 100%.

#### 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Realisasi penemuan dan penatalaksanaan pneumonia Balita di Kota Banjarbaru telah memenuhi target yaitu penemuan kasus Pneumonia tidak melebihi 10 % dari Balita yang ada di kota Banjarbaru. Realisasi ini menunjukkan capaian kinerja sebesar 100 %, dengan kategori **“Baik”**.

Tabel 2.29.

Capaian Kinerja Indikator Cakupan Penemuan dan Penatalaksanaan  
Penemonia Balita Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Cakupan Penemuan dan Penatalaksanaan penemonia balita	%	<10% balita	<10% (1,2% balita)	100%

Laporan program ISPA pada seksi Pencegahan dan Peendalian Penyakit Menular di Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru diperoleh data penemuan kasus pneumonia sebagai berikut:

Tabel 2.30.

Distribusi Penemonia Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No	Puskesmas	Jumlah Balita	Jumlah Penemuan Pneumonia Balita
1	Banjarbaru	3152	72
2	Sungai Besar	1979	5
3	Cempaka	3754	44
4	Landasan Ulin	3138	49
5	Guntung Payung	2638	28
6	Liang Anggang	1399	48
7	Banjarbaru Utara	3584	35
8	Sungai Ulin	2139	31
9	Guntung manggis	3291	9
10	Landasan Ulin Timur	1929	10
Total		27003	331
%			1.23%

## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Capaian kinerja dari tahun 2018 telah terpenuhi, meskipun cakupan penemuan nya pada tahun 2020 ini semakin menurun. Dalam pelaksanaan program ISPA seharusnya penemuan kasus pneumonia dan tatalaksana pneumonia balita diatas 85% dari perkiraan penemuan pneumonia yang ditetapkan program (1493 orang), maka penemuan kasus sebanyak 331 sebagaimana pada tabel 3.27, berarti cakupan program hanya tercapai 22,17% saja.

Tabel 2.31.  
Capaian Kinerja Indikator Cakupan Penemuan dan Penatalaksanaan Penemonia  
Balita Di Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Cakupan Penemuan dan Penatalaksanaan Pneumonia Balita	<10% (3,4% balita)	100	<10% (4,5% balita)	100%	<10% (1,23% balita)	100%

3. Perbandingan kinerja dengan kabupaten/kota /provinsi.

Tabel 2.32.  
Perbandingan Capaian Cakupan Penemuan dan Penatalaksanaan Pneumonia  
Balita Di Kota Banjarbaru Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikator kinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Cakupan Penemuan dan Penatalaksanaan Pneumonia Balita	<10% (1,23% balita)	NA	NA	NA	NA

Realisasi cakupan penemuan dan penatalaksanaan pneumonia balita Kabupaten/Kota lain seperti Kabupaten Banjar tidak diperoleh data.

4. Perbandingan realisasi dengan target RPJMD dan Nasional.

Realisasi cakupan penemuan dan penatalaksanaan pneumonia balita tahun 2020 telah mencapai target akhir RPJMD 2021 Kota Banjarbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.33.  
Capaian Indikator Cakupan Penemuan Penemonia Penatalaksanaan Balita  
Di Kota Banjarbaru Dibandingkan Dengan Target RPJMD Dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2019
1.	Cakupan Penemuan dan Penatalaksanaan Pneumonia Balita	<10%	<10%	NA



## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Cakupan penemuan kasus pneumonia balita di Kota Banjarbaru memang memenuhi target kurang dari 10% perkiraan balita yang terinfeksi pneumonia, namun dalam tatalaksana program cakupan penemuan dari perkiraan 10% balita masih rendah hanya 22.17% nya saja. Sedangkan tatalaksana program menargetkan paling tidak 85% dari 10% perkiraan pneumonia balita. Pencapaian ini dipengaruhi :

- Rendahnya kunjungan masyarakat ke fasyankes karena ketakutan akan penularan Covid-19.
- Tidak bisa maksimalnya pelayanan petugas karena pembatasan kontak untuk menghindari penularan COVID-19, baik pelaksanaan dalam gedung ataupun luar gedung.
- Puskesmas di Kota Banjarbaru melaksanakan poli Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) yaitu merupakan pendekatan yang terintegrasi/ terpadu dalam tatalaksana balita sakit dengan fokus kepada kesehatan anak usia 0-5 tahun (Balita) secara menyeluruh, sehingga penemuan dan penatalaksanaan kasus kasus pada balita khususnya pneumonia berjalan dengan baik meskipun selama tahun 2020 ini tidak bisa maksimal pelaksanaannya.
- Pengaruh lingkungan baik cuaca maupun adanya pembatasan aktivitas karena Pandemi Covid 19 juga mengurangi kejadian pneumonia.

## 6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dan Program Penunjang

Kegiatan untuk mendukung pencapaian cakupan penemuan dan penatalaksanaan pneumonia balita di Kota Banjarbaru di laksanakan dalam Program Pencegahan, Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit pada kegiatan Pengendalian Penyakit Menular Langsung dengan besaran dana yang disediakan sebesar Rp. 53.378.900. Dalam kegiatan ini tidak hanya program Pneumonia yang didanai namun juga beberapa penyakit menular langsung lainnya juga. Realisasi penggunaan dana kegiatan ini sebesar Rp. 45.416.900, atau 85,08% seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.34.

Anggaran Penunjang Indikator Cakupan Penemuan dan Penatalaksanaan Pneumonia Balita Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
<b>A.</b>	<b>Program Pencegahan, Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit</b>			
	1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	53.378.900	45.416.900	7.962.000
	JUMLAH	53.378.900	45.416.900	7.962.000

### 3.3 Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk

Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali namun tidak berdarah dalam 24 jam, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kota Banjarbaru, karena IR nya cukup tinggi.

Penanggulangan diare dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang hygiene sanitasi dan makanan untuk mencegah penyebaran kasus (KLB).

Perhitungan indikator ini dinilai dari jumlah kasus diare yang ditemukan dan ditangani dibagi jumlah penduduk di kali 1000. Tujuan pencapaian indikator ini adalah untuk tercapainya penurunan angka kesakitan karena diare

#### 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.35.  
Capaian Kinerja Indikator Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk	Per 1000 Penduduk	<285	7,43	100%

Pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian Diare di Kota Banjarbaru cukup baik pelaksanaannya, hal ini dapat dilihat dari capaian indikator Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk hanya 7,43/1000 penduduk dengan capaian indikator ini target <285/1000 penduduk telah terpenuhi dengan demikian capaian kinerja 100% atau dapat dikategorikan **"Baik"**.

Adapun jumlah kasus Diare tahun 2020 berdasarkan laporan yang di rekapitulasi oleh Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut :

Tabel 2.36.  
Distribusi PenemoniaBalita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No	Puskesmas	Jumlah Kasus Diare
1	Banjarbaru	161
2	Sungai Besar	101
3	Cempaka	429
4	Landasan Ulin	247
5	Guntung Payung	114
6	Liang Anggang	198
7	Banjarbaru Utara	212
8	Sungai Ulin	208
9	Guntung manggis	151
10	Landasan Ulin Timur	185
Total		2006
Jumlah Penduduk		270021
Kasus Diare Per 1000 Penduduk		7,43

## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

**Tabel 2.37.**  
Capaian Kinerja Indikator Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk	18,32	100%	15,92	100%	7,43	100%

Realisasi indikator Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk dari tahun 2018 sampai dengan 2020 selalu mencapai target yang ditetapkan yaitu <285/1000 penduduk. Dengan capaian kinerja dari kategori **“Baik”**.

## 3. Perbandingan kinerja dengan kabupaten/kota/provinsi.

Untuk perbandingan capaian kinerja indikator jumlah kasus diare Per 1000 penduduk di Kota Banjarbaru dengan kabupaten/kota terdekat dengan Kota Banjarbaru dan Provinsi Kalimantan Selatan tidak tersedia data

Tabel 2.38.  
Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk  
Di Kota Banjarbaru Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikator kinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk	7,43	NA	NA	NA	NA

4. Perbandingan realisasi dengan target RPJMD dan Nasional.

Tabel 2.39.

Capaian Indikator Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk  
Di Kota Banjarbaru Dibandingkan Dengan target RPJMD Dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2019
1.	Jumlah Kasus Diare Per 1000 Penduduk	7,53/ 1000 Penduduk	<285/ 1000 Penduduk	NA

Dengan pencapaian tahun 2020 ini untuk Target nasional tidak tersedia data, sedangkan target Akhir RPJMD tahun 2021 sudah dapat terpenuhi.

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan

Tercapainya indikator Jumlah kasus diare/1000 penduduk dapat mencapai < dari 285/1000 penduduk karena:

- Infrastruktur semakin baik dilihat dari hasil infeksi sanitasi kesehatan lingkungan persentase sarana air minum dgn resiko rendah sedang mencapai 96,2 %, dan dari sarana air minum yang dilakukan pemeriksaan bakteriologis didapat kan hasil 100% memenuhi syarat kesehatan sebagai air minum.
- Demikian pula cakupan penggunaan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) mencapai 99,7% berdasarkan data seksi kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru.
- Kelayakan penggunaan sarana sanitasi yang layak sangat mempengaruhi angka kejadian diare.

6. Efisiensi penggunaan sumber daya dan program penunjang

Indikator Jumlah Kasus Diare Per 1000 penduduk merupakan indikator keberhasilan pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian Diare pada Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru. Untuk pendanaan kegiatan program Diare ini bersamaan dengan indikator kinerja cakupan penemuan dan tatalaksana Pneumonia pada Program Program Pencegahan, Pengendalian Dan Pemberantasan, kegiatan Pengendalian Penyakit Menular Langsung.

Tabel 2.38.

Anggaran Program Pencegahan, Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
<b>A.</b>	<b>Program Pencegahan, Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit</b>			
	1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	53.378.900	45.416.900	7.962.000
	JUMLAH	53.378.900	45.416.900	7.962.000

### 3.4 Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi

Kejadian Luar Biasa yang selanjutnya disingkat KLB, adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Kejadian luar biasa (KLB) penyakit menular, keracunan makanan, keracunan bahan berbahaya lainnya masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan jatuhnya korban kesakitan dan kematian yang besar, menyerap anggaran biaya yang besar dalam upaya penanggulangannya, berdampak pada sektor ekonomi, pariwisata serta berpotensi menyebar luas lintas kabupaten/kota, provinsi bahkan internasional yang membutuhkan koordinasi dalam penanggulangan. Kejadian-kejadian KLB perlu dideteksi secara dini dan diikuti tindakan yang cepat dan tepat, perlu diidentifikasi adanya ancaman KLB beserta kondisi rentan yang memperbesar risiko terjadinya KLB agar dapat dilakukan peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan KLB

Kota Banjarbaru sebagai kota tujuan di Provinsi Kalimantan Selatan yang mana mobilitas penduduknya sangat cepat menyebabkan potensi kejadian luar biasa sangat memungkinkan terjadi. Untuk itu penting menjaga indikator Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi Kota Banjarbaru sebagai langkah Sistem Kewaspadaan Dini KLB (SKD-KLB). SKD-KLB merupakan kewaspadaan terhadap penyakit berpotensi KLB beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menerapkan teknologi surveilans epidemiologi dan dimanfaatkan untuk meningkatkan sikap tanggap kesiapsiagaan, upaya-upaya pencegahan dan tindakan penanggulangan kejadian luar biasa yang cepat dan tepat.

Dengan tinggi Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi dengan sikap tanggap diharapkan dapat menurunnya frekuensi KLB, menurunnya angka kesakitan pada setiap KLB, menurunnya angka kematian, menurunnya periode waktu KLB dan Terbatasnya daerah/wilayah yang terserang KLB.

Indikator ini diukur dengan banyaknya KLB ditanggulangi dibagi dengan jumlah KLB yang dilaporkan di kali 100%.



## 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.39.  
Capaian Kinerja Indikator Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi	%	100	100	100%

Berdasarkan laporan pelaksanaan program Surveilans di sampaikan bahwa pada tahun 2020 telah diterima laporan Kejadian Luar Biasa sebanyak 7 laporan kejadian dan telah dilakukan upaya penanggulangan. Dengan demikian persentase Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi mencapai 100%. Dengan demikian capaian kinerja untuk indikator ini dapat mencapai 100% atau dengan kategori **“Baik”**.

Data kejadian luar biasa yang dilaporkan seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dalam Surveilans terpadu penyakit Kejadian luar biasa tahun 2020 ada 6 kejadian luar biasa dan 1 pandemi, adapun

Tabel 2.40.  
Data Kejadian Luar Biasa/ Wabah di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No	Jenis KLB/ Wabah	Kelurahan Yang Terjadi KLB/ Wabah	Waktu Kejadian	Jumlah Kasus KLB
1	Hepatitis A	Landasan Ulin Timur	1 januari 2020	26
2	Hepatitis A	Landasan Ulin Utara	16 Januari 2020	50
3	Hepatitis A	Landasan Ulin Tengah	13 januari 2020	52
4	Keracunan Makanan	Sungai Besar	18 Januari 2020	32
5	Hepatitis A	Guntung Manggis	19 Februari 2020	18
6	Hepatitis A	Guntung Manggis	24 Februari 2020	60
7	COVID-19	Kota Banjarbaru	Maret sd Desember 2020	1635

## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 2.41.

Capaian Kinerja Indikator Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi	12	12 (100%)	4	4 (100%)	7	7 (100%)

Realisasi indikator Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi dari tahun 2018 sampai dengan 2020 selalu mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% KLB dapat ditanggulangi dengan baik.

## 3. Perbandingan Kinerja Dengan Kabupaten / Kota / Provinsi.

Tabel 2.42.

Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Persentase KLB Yang Dilaporkan Dan Ditanggulangi  
Di Kota Banjarbaru Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikator kinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi	100%	100%	NA	NA	NA

Perbandingan capaian kinerja indikator persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi Di Kota Banjarbaru dengan Kabupaten Banjar mempunyai nilai kinerja yang sama yaitu 100% sedangkan dengan Kabupaten/Kota lainnya dan Provinsi tidak diperoleh data.

## 4. Perbandingan Realisasi Dengan Target RPJMD dan Nasional.

Tabel 2.43.

Capaian Indikator Persentase KLB Yang Dilaporkan Dan Ditanggulangi  
Di Kota Banjarbaru Dibandingkan Dengan target RPJMD Dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2020
1.	Persentase KLB Yang Dilaporkan Dan Ditanggulangi	100%	100%	100%

Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi pada tahun 2020 ini telah mencapai target akhir RPJMD Kota Banjarbaru tahun 2021 dan target Nasional RPJMN 100%. Namun pencapaian ini harus terus dipertahankan dengan terus meningkatkan kinerja Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa.

5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi disebabkan karena :

- Jejaring surveilans di kota Banjarbaru sangat baik, sehingga akses laporan cepat diperoleh. Hal ini dapat dilihat dari indikator ketepatan dan kelengkapan laporan SKD KLB yang bisa lebih dari 80 % dan
- Penanggulangan KLB juga dilakukan secara terpadu oleh Pemerintah dan masyarakat.
- Banjarbaru mempunyai geografis yang mudah untuk dijangkau, ini memudahkan untuk cepatnya proses tindak lanjut.

6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dan Program Penunjang

Gambar 1.9. Kegiatan Penanggulangan KLB Hepatitis A di Kelurahan Landasan Ulin Utara

Kota Banjarbaru Tahun 2020



Gambar 1.10. Kegiatan Penanggulangan COVID 19 di Kota banjarbaru Tahun 2020



Tabel 2.44.  
Anggaran Penunjang Indikator Persentase KLB Yang Dilaporkan  
Dan Ditanggulangi Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
<b>A.</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>			
	1. Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	576.493.500	563.527.000	12.966.500
<b>B.</b>	<b>Program Obat Perbekalan Kesehatan</b>			
	1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Pengendalian Penyakit	1.000.563.628	549.745.096	450.818.532
<b>C</b>	<b>Program Upaya Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>			
	1. Pengembangan Media Promosi Dan Informasi Sadar Hidup Sehat	212.603.250	177.648.250	34.955.000
<b>D</b>	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan</b>			
	1. Penilaian Kinerja Tenaga Kesehatan Puskesmas	7.962.957.820	7.929.414.053	33.543.767
<b>E</b>	<b>BTT</b>			
	1. BTT	13.587.539.500	8.393.316.969	5.194.222.531
	<b>JUMLAH</b>	<b>23.340.157.698</b>	<b>17.613.651.368</b>	<b>5.726.506.330</b>

Indikator Persentase KLB yang dilaporkan dan ditanggulangi didukung dengan dana kegiatan dari pemerintah Kota Banjarbaru melalui beberapa program kegiatan sebagai mana data diatas sebesar Rp. 23.340.157.698 dengan Realisasi keuangan pelaksanaan kegiatan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang sebesar Rp. 17.613.651.368 atau 75,46 %, dengan demikian efisiensi sisa anggaran sebesar Rp. 5.726.506.330,- atau sekitar 24,54%.

## SASARAN 4 : Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat

Sasaran meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat di pilih karena kesehatan masyarakat memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia meletakkan kesehatan adalah salah satu komponen utama pengukuran selain pendidikan dan pendapatan.

Untuk mencapai sasaran ini diukur dengan pencapaian indikator-indikator:

1. Persentase desa/ Kelurahan yang sudah *Universal Child Immunization* (UCI)
2. Penemuan kasus Non Polio *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) rate per 100.000 anak <15 th
3. Persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan
4. Puskesmas yang menerapkan standar pelayanan medik dasar

Capaian kinerja dari masing-masing indikator sasaran meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat adalah sebagai berikut :

### 4.1 Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah *Universal Child Immunization* (UCI)

Cakupan imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata di seluruh wilayah. Hal ini bertujuan untuk menghindarkan terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa (KLB). Untuk mendeteksi dini terjadinya peningkatan kasus penyakit yang berpotensi menimbulkan KLB khususnya penyakit-penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi, maka pelaksanaan imunisasi perlu didukung oleh upaya surveilans epidemiologi.

Indikator untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah UCI (*Universal Child Immunization*). Desa UCI adalah gambaran suatu desa di mana >80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) mendapat imunisasi dasar lengkap, indikator ini diukur dari jumlah kelurahan/desa yang mencapai minimal 80% bayi yang ada di kelurahan/desa tersebut mendapat imunisasi dasar lengkap dibagi jumlah kelurahan yang ada dibagi 100%.



## 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.45.

Capaian Kinerja Indikator Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah Universal Child Immunization (UCI) Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	Persen	100	85%	85%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 20 Kelurahan di Kota Banjarbaru hanya 17 kelurahan yang dapat mencapai UCI atau cakupan Imunisasi Dasar Lengkap nya lebih dari 80% atau cakupan kelurahan UCI hanya 85%. Dengan pencapaian ini capaian kinerja indikator Persentase Desa/Kelurahan yang sudah *Universal Child Immunization* (UCI) adalah 85 % atau dengan kategori **“Baik”**.

Data cakupan Imunisasi dasar lengkap perkelurahan yang dilaporkan Puskesmas se Kota Banjarbaru ke Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru melalui seksi Surveilans Dan Imunisasi kelurahan yang tidak mencapai IDL > 80% atau tidak mencapai UCI/ Non UCI adalah kelurahan Sungai Besar, Guntung Payung dan Syamsudin Noor, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.46.

Persentase cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdsarkan Kelurahan Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No	Kelurahan	Persentase IDL (%)	Pencapaian UCI
1	Cempaka	92,9	UCI
2	Sungai tiung	89,2	UCI
3	Bangkal	87,7	UCI
4	Palam	89,8	UCI
5	Sungai Besar	77,6	Non UCI
6	Guntung Paikat	100	UCI
7	Kemuning	100	UCI
8	Loktabat Selatan	100,5	UCI
9	Sungai Ulin	91,9	UCI
10	Komet	91,7	UCI
11	Mentaos	86,2	UCI
12	Loktabat Utara	91,7	UCI
13	Guntung Payung	61,8	Non UCI
14	Syamsudin Noor	65,9	Non UCI
15	Guntung Manggis	92,7	UCI
16	Landasan Ulin Timur	99,2	UCI
17	Landasan Ulin Tengah	113,3	UCI
18	Landasan Ulin Utara	101,2	UCI
19	Landasan Ulin barat	87,6	UCI
20	Landasan Ulin Selatan	88,5	UCI
	KOTA BANJARBARU	90,9	UCI

## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 2.47,  
Capaian Kinerja Indikator Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah  
*Universal Child Immunization* (UCI) Di Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	100%	100%	100%	100%	85%	85%

Pencapaian UCI kelurahan pada tahun 2018 dan 2019 mampu mencapai 100% kelurahan du Kota Banjarbaru, namun pada tahun 2020 ini pencapaian UCI menurun hanya 85% atau 17 kelurahan yang mampu mencapai cakupan imunisasi dasar > 80 %. Hal ini menunjukkan capaian imunisasi dasar lengkap tidak merata di Kota Banjarbaru, hal ini dikhawatirkan terjadinya daerah kantong-kantong penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

## 3. Perbandingan kinerja dengan kabupaten/kota/provinsi.

Capaian persentase kelurahan yang sudah UCI di Kota Banjarbaru masih lebih tinggi dari realisasi capaian tingkat provinsi, namun untuk membandingkan dengan kabupaten/kota disekitar Kota Banjarbaru belum diperoleh data tersebut

Tabel 2.48.  
Perbandingan Capaian Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah *Universal Child Immunization* (UCI) Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikator kinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	85%	NA	NA	NA	58%

## 4. Perbandingan realisasi dengan target RPJMD dan Nasional.

Tabel 2.49.  
Capaian Indikator Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah UCI  
Di Kota Banjarbaru Dibandingkan Dengan target RPJMD Dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2020
1.	Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	85%	100%	95%

Pencapaian persentase desa/kelurahan UCI kota Banjarbaru tahun 2020 masih dibawah target RPJMD akhir tahun 2021, demikian pula dari target nasional (RPJM) tahun 2020, yang mana realisasi tahun 2020 hanya mencapai 85%, sedangkan target RPJMD akhir tahun 2021 adalah 100% dan target RPJMN adalah 100%.

#### 5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan

Permasalahan dalam pelaksanaan program imunisasi adalah adanya beberapa faktor diantaranya:

- Pada awal pandemi COVID 19, pelayanan imunisasi sempat terhambat selain karena ketakutan masyarakat ke pelayanan kesehatan, juga belum siapnya sarana prasarana dan standar operasional prosedur untuk bertugas menjalankan pelayanan imunisasi di masa Pandemi sesuai dengan protokol Pencegahan dan Pengendalian Infeksi COVID 19
- rendahnya kesadaran keluarga/ibu bayi yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan, dan peran akan pentingnya imunisasi
- Masih banyak anggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat dan tidak sedikit orang tua dan kalangan praktisi tertentu khawatir terhadap risiko dari beberapa vaksin.
- Banyak nya berita berita HOAKS tentang imunisasi dan vaksin sangat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk melaksanakan imunisasi.

Upaya tidak lanjut peningkatan capaian program imunisasi kedepan adalah:

- a. Penguatan PWS dengan memetakan wilayah berdasarkan cakupan dan analisa masalah untuk menyusun kegiatan dalam rangka mengatasi permasalahan setempat.
- b. Menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan termasuk tenaga, logistik (vaksin, alat suntik dan safety box), biaya dan sarana pelayanan sesuai dengan standar protokol covid 19, mengingat pandemi masih berlangsung
- c. Pemberdayaan masyarakat melalui TOGA, TOMA, aparat desa dan kader.
- d. Pemerataan jangkauan terhadap semua desa/kelurahan yang sulit atau tidak terjangkau pelayanan.
- e. Tetap membangun kemitraan dengan lintas sektor, lintas program
- f. Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi tentang imunisasi dengan menggunakan teknologi informatika masa pandemi.

#### 6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dan Program Penunjang

Untuk anggaran pencapaian indikator bergabung dengan indikator sebelumnya yaitu indikator persentasi bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap, yang mana semua kegiatan program imunisasi berada dalam program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, kegiatan peningkatan imunisasi.

#### 4.2 Penemuan Kasus Non Polio *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) Rate per 100.000 anak <15 th

Polio merupakan salah satu dari beberapa penyakit yang dapat dibasmi. Strategi untuk membasmi polio didasarkan atas pemikiran bahwa virus polio akan mati bila ia disingkirkan dari tubuh manusia dengan cara pemberian imunisasi. Strategi yang sama telah digunakan untuk membasmi penyakit cacar (*smallpox*). Program eradikasi polio merupakan suatu upaya kerjasama global. WHO, UNICEF (*United Nations Children's Fund*), Rotary Internasional, the US Centers for Disease Control and Prevention (CDC), dan sejumlah organisasi pemerintah maupun non pemerintah telah memberikan komitmennya yang kuat kepada program ini.

Eradikasi polio secara global akan memberi keuntungan secara finansial. Biaya jangka pendek yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan eradikasi tidak akan seberapa dibanding dengan keuntungan yang akan didapat dalam jangka panjang. Tidak akan ada lagi anak-anak yang menjadi cacat karena polio. Biaya yang diperlukan untuk rehabilitasi penderita polio dan biaya untuk imunisasi polio akan dapat dihemat.

Sebagaimana kita ketahui, sebagian besar kasus poliomyelitis bersifat nonparalitik atau tidak disertai manifestasi klinis yang jelas. Sebagian kecil (1%) saja dari kasus poliomyelitis yang menimbulkan kelumpuhan (*Poliomyelitis paralitik*). Dalam surveilans AFP, pengamatan difokuskan pada kasus poliomyelitis yang mudah diidentifikasi, yaitu poliomyelitis paralitik. Ditemukannya kasus poliomyelitis paralitik di suatu wilayah menunjukkan adanya penyebaran virus polio di wilayah tersebut.

Untuk meningkatkan sensitivitas penemuan kasus polio, maka pengamatan dilakukan pada semua kelumpuhan yang terjadi secara akut dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis. Penyakit-penyakit ini yang mempunyai sifat kelumpuhan seperti poliomyelitis disebut kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) dan pengamatannya disebut sebagai Surveilans AFP (SAFP).

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio. Kasus AFP adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Dalam tahun 2005 terjadi KLB polio yang berdampak pada meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap semua kelumpuhan yang terjadi, sehingga penemuan kasus AFP non polio meningkat lebih 2/100.000 meskipun spesimen adekuat kurang 80 %. Penemuan kasus ini menunjukkan perkiraan minimal kasus AFP Non polio di Indonesia. Untuk meningkatkan sensitivitas penemuan kasus, sejak tahun 2006 negara-negara di regional asia tenggara (SEARO) menyepakati non polio AFP rate 2/100.000 anak usia kurang 15 tahun.

Surveilans AFP harus dapat menemukan semua kasus AFP dalam satu wilayah yang diperkirakan minimal 2 kasus AFP diantara 100.000 penduduk usia <15 tahun per tahun Non Polio AFP rate minimal 2/100.000 per tahun.

### 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Capaian penemuan kasus Non Polio *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) di Kota Banjarbaru pada tahun 2020 ini tidak tercapai, sehingga capaian kinerja nya 0% atau dengan kategori “**Kurang**”. Dengan jumlah penduduk kota Banjarbaru usia <15 th 72.536 jiwa seharusnya menemukan minimal 2 kasus AFP non Polio.

Tabel 2.50.

Capaian Kinerja Indikator Penemuan Kasus Non Polio *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) Rate per 100.000 anak <15 th Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	IndikatorKinerja	Satuan	Uraian KinerjaTahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Penemuan Kasus Non Polio <i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) Rate per 100.000 anak <15 th	per 100.000 anak <15 th	≥2	0	0%

### 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 2.51.

Capaian Kinerja Indikator Penemuan Kasus Non Polio *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) Rate per 100.000 anak <15 thDi Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Penemuan Kasus Non <i>Polio Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) Rate per 100.000 anak <15 th	7,16 / 100.000 anak <15 th	358%	4,1 / 100.000 anak <15 th	205%	0	0%

### 3. Perbandingan Kinerja Dengan Kabupaten/ Kota/ Provinsi.

Tabel 2.52.

Perbandingan Capaian Penemuan Kasus Non Polio *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) Rate per 100.000 anak <15 thDengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikatorkinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Penemuan Kasus Non Polio <i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) Rate per 100.000 anak <15th	0/ 100.000 anak <15 th	0/ 100.000 anak <15 th	1/ 100.000 anak <15 th	0/ 100.000 anak <15 th	0,3/ 100.000 anak <15 th



Dilihat dari tabel datas, dapat dilihat capaian kinerja penemuan kasus AFP kabupaten/kota sekitar Banjarbaru dan Provinsi Kalimantan Selatan tidak ada yang memenuhi target yang ditetapkan untuk indikator tersebut. Namun untuk kabupaten Tanah Laut masih ada penemuan kasus AFP, demikian pula untuk tingkat provinsi Kalimantan Selatan.

#### 4. Perbandingan Realisasi Dengan Target RPJMD dan Nasional.

Target akhir RPJMD tahun 2021 dan target RPJMN 2020 belum dapat terpenuhi yaitu pencapaian Kasus Non Polio Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate lebih dari 2/100.000 anak <15 th.

Tabel 2.53.  
Capaian Indikator Penemuan Kasus Non Polio Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 anak <15 th 2020 Di Kota Banjarbaru Dibandingkan Dengan Target RPJMD Dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2020
1.	Penemuan Kasus Non Polio Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 anak <15 th	0/ 100.000 anak <15 th	≥2 / 100.000 anak <15 th	≥2 / 100.000 anak <15 th

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Tidak tercapainya penemuan kasus AFP dikarenakan kegiatan surveilans aktif ke dan di rumah sakit (*hospital based surveillance*) dan sistem surveilans masyarakat tidak (*community based surveillance*) dalam rangka penemuan kasus AFP tidak dapat bejalan maksimal karena selama masa pandemi COVID karena adanya pembatasan aktivitas di fasyankes untuk menghindari penularan COVID-19, sehingga kunjungan masyarakat ke pelayanan kesehatan pun menurun.

Kegiatan yang diupayakan untuk mencapai cakupan penemuan AFP selanjutnya yaitu dengan melaksanakan protokol pelaksanaan Surveilans penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) selama Pandemi COVID 19 yaitu dengan penemuan dan pelacakan kasus melalui integrasi kegiatan penemuan PD3I dengan penemuan kasus COVID 19, melaksanakan surveilans aktif, memaksimal kan Hospital Record Review (HRR), surveilans masyarakat dengan berkoordinasi dengan kader dan tokoh masyarakat.

#### 6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dan Program Penunjang

Untuk anggaran pencapaian indikator Penemuan Kasus Non Polio Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 anak <15 th bergabung dengan kegiatan surveilans lainnya, karena merupakan satu kesatuan sistem kegiatan yang saling berkaitan, yang didanai melaui program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular melalui kegiatan Peningkatan Surveillance dan Penanggulangan wabah. dengan pagu anggaran Rp. 9.225.000,- dengan realisasi keuangan dan fisik kegiatan sebesar 100%, sehingga tidak ada efisiensi dana dari kegiatan ini.

Tabel 2.54.  
Anggaran Indikator Penemuan Kasus Non Polio Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate per  
100.000 anak <15 tahun Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
<b>A.</b>	<b>ProgramProgram Pencegahan, Penanggulangan Penyakit Menular</b>			
	1. Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan wabah	9.225.000	9.225.000	0
	<b>JUMLAH</b>	9.225.000	9.225.000	0

#### 4.3 Persentase tempat Pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat.

TPM yang dimaksud meliputi rumah makan dan restoran, jasa boga atau catering, industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Rumah makan dan restoran merupakan tempat yang banyak dikunjungi masyarakat umum, sehingga perlu diperhatikan secara khusus dibidang sanitasi. Masalah kesehatan seperti *Water and Food borne disease* disebabkan oleh sanitasi yang tidak memenuhi persyaratan. Hal ini dapat menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan diperoleh dari jumlah TPM yang memenuhi persyaratan HieGINE Sanitasi dibagi jumlah TPM yang terdaftar dikali 100%.

##### 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.55.  
Capaian Kinerja Indikator Persentase tempat Pengelolaan makanan (TPM) yang  
memenuhi syarat Kesehatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	IndikatorKinerja	Satuan	Uraian KinerjaTahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase tempat Pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan	Persen	95	95	100%

Kategori capaian kinerja indikator Persentase tempat Pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan **“Baik”**, dengan nilai realisasi 95 % sesuai dengan target yang ditetapkan 95 % TPM yang diperiksa memenuhi syarat kesehatan.

Dalam tahun 2020 ada 1.443 TPM yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru yang terdiri dari 43 jasa boga, 106 Rumah makan/restoran, 325 makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan. dan telah dilakukan pemeriksaan TPM tersebut yang dilakukan berkala oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas yang membawahi masing masing TPM maka diperoleh 1.371 TPM yang memenuhi syarat kesehatan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2.56.  
Distribusi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No	Puskesmas	Jumlah TPM yang Ada	TPM yang memenuhi Syarat	
			Jumlah	%
1	Banjarbaru	172	170	98,8
2	Sungai Besar	115	110	95,7
3	Cempaka	53	49	92,5
4	Landasan Ulin	166	157	94,6
5	Guntung Payung	176	166	94,3
6	Liang Anggang	86	80	93,0
7	Banjarbaru Utara	207	193	93,3
8	Sungai Ulin	135	127	94,1
9	Guntung manggis	175	168	96,0
10	Landasan Ulin Timur	158	151	95,6
Total		1.443	1.371	95,0

## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Dilihat dari tabel dibawah dapat dilihat bahwa realisasi indikator persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan meningkat dari tahun 2018 dan 2019 yaitu 95%, namun untuk capaian kinerjanya menurun dari tahun 2018 dan 2018 yaitu dari 102,6 % menjadi 100% atau dari kategori sangat **“Sangat Baik”** menjadi **“Baik”**

Tabel 2.57.

Capaian Kinerja Indikator Persentase tempat Pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan Di Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Persentase tempat Pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan	90, 33%	102.6%	92,4%	102.6%	95%	100%

3. Perbandingan Kinerja Dengan Kabupaten / kota / provinsi.

Tabel 2.58.

Perbandingan Capaian Indikator Persentase tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikator kinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Persentase tempat Pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan	95%	NA	NA	NA	NA

Perbandingan realisasi capaian indikator kinerja persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Banjarbaru dibandingkan capaian kabupaten/kota lain sekitar Kota Banjarbaru dan Provinsi Kalimantan Selatan karena tidak diperoleh data.

4. Perbandingan realisasi dengan target RPJMD dan Nasional.

5.

Tabel 2.59.

Capaian Indikator Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kota Banjarbaru Dibandingkan Dengan target RPJMD Dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2020
1.	Persentase tempat Pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan	95%	97 %	32%

Pencapaian indikator persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2020 ini belum dapat mencapai target akhir RPJMD tahun 2021 tetapi telah melebihi target Akhir RPJMN 2020. Namun pencapaian ini harus terus

ditingkatkan, mengingat banyaknya kesakitan yang dapat disebabkan oleh makanan (*food borne disease*).

#### 6. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Keberhasilan pencapaian ini di karenakan :

- kesadaran para pengelola makanan untuk mengurus izin PIRT dan syarat untuk mendapatkannya adalah syarat Laik Sehat dari tempat pengelolaan makanan tersebut.
- Mudahnya koordinasi sistem perizinan di Kota Banjarbaru.
- karena kota Banjarbaru daerah perkotaan banyaknya TPM yang ada membuat daya saing semakin besar tentunya dengan syarat laik sehat yang dimiliki TPM akan menambah nilai saing dari TPM tersebut.

#### 7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dan Program Penunjang

Untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan TPM dalam memperoleh indikator persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan di biaya melalui anggaran Program Pengembangan Lingkungan Sehat, kegiatan Peningkatan Penyehatan Lingkungan TTU & TPM dengan besaran pagu anggaran dan realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 2.60.  
Anggaran Yang Mendanai Indikator Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
<b>A.</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>			
	1. Peningkatan Penyehatan Lingkungan TTU & TPM	18.250.000	18.250.000	0
	<b>JUMLAH</b>	18.250.000	18.250.000	0

Dalam dana anggaran Peningkatan Penyehatan Lingkungan TTU dan TPM juga termasuk kegiatan pengawasan penyehatan tempat-tempat umum (TTU), dengan keterbatasan dana kegiatan upaya peningkatan penyehatan lingkungan TTU & TPM dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

#### 4.4 Jumlah Puskesmas Yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar

Pelayanan medik dasar yaitu upaya kuratif dan rehabilitatif dengan pendekatan individu dan keluarga melalui upaya perawatan yang tujuannya untuk menyembuhkan penyakit untuk kondisi tertentu. Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat



pertama yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara bermutu. Program Puskesmas merupakan program kesehatan dasar, meliputi :

- a. Promosi kesehatan
- b. Kesehatan Lingkungan
- c. KIA & KB
- d. Perbaikan gizi
- e. Pemberantasan penyakit menular
- f. Pengobatan yang terdiri dari rawat jalan, rawat inap, penunjang medik (laboratorium dan farmasi)

Dengan pelayanan medis sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer.

Indikator ini dinilai dari Jumlah Puskesmas yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar dalam kegiatan operasionalnya.

#### 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.61.  
Capaian Kinerja Indikator Puskesmas Yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Puskesmas Yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar	Puskesmas	9	10	111%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target 9 puskesmas yang ditargetkan melaksanakan pelayanan medik dasar dari hasil penilaian ternyata 10 Puskesmas yang ada di Kota Banjarbaru telah memenuhi untuk dikatakan telah melaksanakan pelayanan medik dasar, melebihi dari target. Dengan ini capaian kinerja indikator ini dapat mencapai 111 % dengan kategori **"Sangat Baik"**

#### 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 2.62.  
Capaian Kinerja Indikator Puskesmas Yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar Di Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Puskesmas Yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar	9	100%	10	111%	10	111%

Indikator Puskesmas yang menerapkan standar pelayanan medik dasardi Kota Banjarbaru pada tahun 2018 sudah terpenuhi 100%. Tahun 2019 realisasi lebih dari di targetkan mencapai 110%. Dan tahun 2020 ini masih dapat dipertahankan seluruh puskesmas dapat menerapkan pelayanan medik dasar

### 3. Perbandingan kinerja dengan kabupaten/kota/provinsi.

Tabel 2.63.  
Perbandingan Capaian Indikator Puskesmas Yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikator kinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Puskesmas Yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar	10 (110%)	NA	NA	NA	NA

Perbandingan Capaian Indikator Puskesmas yang menerapkan standar pelayanan medik dasar dengan Kabupaten/Kota di sekitar Kota Banjarbaru dan Provinsi Tahun 2020 tidak tersedia datanya.

### 4. Perbandingan realisasi dengan target RPJMD dan Nasional.

Tabel 2.64.  
Capaian Indikator Puskesmas Yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar Tahun 2020 Di Kota Banjarbaru Dibandingkan Dengan Target Akhir RPJMD

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2020
1.	Puskesmas Yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar	10	10	NA

Pada tahun akhir RPJMD 2021 ditargetkan 10 Puskesmas yang menerapkan pelayanan medik dasar, dengan pencapaian tahun 2020 ini telah mencapai 10 Puskesmas maka indikator ini dapat diselesaikan sebelum akhir RPJMD 2021. Hal ini tentunya karena komitmen pemerintah Kota Banjarbaru sebagai Kota Pelayanan yang berusaha memenuhi kebutuhan dasar masyarakat Kota Banjarbaru yaitu kebutuhan akan pelayanan kesehatan.

### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Tercapainya capaian inikator ini dikarenakan Perencanaan pembangunan kesehatan di Kota Banjarbaru sudah terpetakan, mulai dari kebutuhan sarana prasarana, kebutuhan tenaga dan kebutuhan persiapan pelaksanaan program, hal ini tentunya karena konsentrasi Pemerintah Kota Banjarbaru sebagai Kota Pelayanan.

6. Efisiensi penggunaan sumber daya dan program penunjang

Tabel 2.65.  
Anggaran Pencapaian Indikator Puskesmas Yang Menerapkan Standar  
Pelayanan Medik Dasar Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
	NA	NA	NA	NA
JUMLAH				

Pendanaan secara khusus untuk pencapaian indikator ini tidak ada, namun untuk pemenuhannya sudah melekat pada beberapa program dan kegiatan lainnya.

### **SASARAN 5 : Meningkatkan Kualitas Tenaga Kesehatan**

Tujuan pembangunan kesehatan nasional diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kota adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Untuk menjamin bahwa perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan di Puskesmas, maka perlu dilakukan oleh pihak eksternal dengan menggunakan standar yang ditetapkan yaitu melalui mekanisme Akreditasi. Puskesmas wajib untuk di Akreditasi secara berkala paling sedikit tiga tahun sekali. Dan untuk fleksibilitas pengelolaan maka di lakukan BLUD Puskesmas.

Sasaran strategis meningkatnya kualitas tenaga kesehatan diukur dengan pencapaian indikator kinerja :

- 1) Jumlah Kecamatan Yang Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi dan Akreditasi
- 2) Jumlah Puskesmas Yang Menerapkan PPK-BLUD

#### **5.1 Jumlah Kecamatan Yang Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi dan Akreditasi**

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas merupakan garda terdepan dalam menyelenggarakan upaya kesehatan dasar. Agar

Puskesmas dapat menjalankan fungsinya secara optimal diperlukan adanya pengelolaan organisasi Puskesmas secara baik yang meliputi kinerja pelayanan, proses pelayanan serta sumberdaya yang digunakan. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka upaya peningkatan mutu manajemen risiko dan keselamatan pasien di Puskesmas serta menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu.

Akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan puskesmas setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Pentingnya akreditasi untuk menjamin bahwa perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan di Puskesmas.

## 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.65.

Capaian Kinerja Indikator Kecamatan Yang Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi dan Akreditasi Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Kecamatan Yang Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi dan Akreditasi	Kecamatan	5	5	100%

Kota Banjarbaru di tahun 2020 mempunyai 10 (sepuluh) Puskesmas yang tersebar di 5 (lima) Kecamatan se Kota Banjarbaru. Dari 10 (sepuluh) Puskesmas yang ada sudah 9 (sembilan) Puskesmas yang terakreditasi. Dan puskesmas yang terakreditasi ini tersebar di 5 (lima) Kecamatan sebagai mana tabel dibawah ini. Dengan demikian target indikator kinerja Kecamatan yang memiliki minimal 1 (satu) Puskesmas yang tersertifikasi dan akreditasi telah tercapai. Dengan demikian capaian kinerja mencapai 100 % atau kinerja untuk indikator ini dapat dikategorikan "**Baik**".

Tabel 2.66.

Akreditasi Puskesmas Menurut Kecamatan Di kota Banjarbaru tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Status Akreditasi
1	Kecamatan Cempaka	Rawat Inap Cempaka	Dasar
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	Dasar
		Banjarbaru Selatan	Madya
3	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	Utama
		Banjarbaru Utara	Madya
4	Landasan Ulin	Guntung Payung	madya
		Guntung Manggis	Dasar
		Landasan Ulin Timur	-
5	Liang Anggang	Landasan Ulin	Utama
		Liang Anggang	Madya

## 2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Target indikator kinerja Kecamatan yang memiliki minimal 1 (satu) puskesmas yang tersertifikasi dan akreditasi telah tercapai sejak tahun 2018. Selanjutnya tahun 2019 dan tahun 2020 Puskesmas yang terakreditasi masih dapat dipertahankan sehingga target kinerja Kecamatan yang memiliki minimal 1 (satu) puskesmas yang tersertifikasi dan akreditasi masih terpenuhi.

Tabel 2.67.

Capaian Kinerja Indikator Kecamatan Yang Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi dan Akreditasi Di Kota Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Kecamatan Yang Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi dan Akreditasi	5	100%	5	100%	5	100%

## 3. Perbandingan Kinerja Dengan Kabupaten /Kota/ Provinsi.

Target akhir RPJMD tahun 2021 untuk indikator kecamatan yang memiliki minimal 1 (satu) Puskesmas yang tersertifikasi dan akreditasi sudah terpenuhi, meskipun masih ada 1 (satu) Puskesmas yang belum terakreditasi. Namun akreditasi Puskesmas ini harus terus dilaksanakan mengingat sertifikat akreditasi Puskesmas dan Klinik Pratama berlaku selama 3 (tiga) tahun, dan selanjutnya akan dilakukan penilaian kembali.

Tabel 2.68.

Capaian Indikator Kecamatan Yang Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi dan Akreditasi Tahun 2020 Banjarbaru Dibandingkan Dengan target RPJMD Dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2020
1.	Kecamatan Yang Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi dan Akreditasi	5 Kecamatan	5 Kecamatan	1000 Kecamatan

## 4. Perbandingan Realisasi Dengan Target RPJMD dan Nasional.

Tabel 2.69.

Perbandingan Capaian Indikator Kecamatan Yang Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi dan Akreditasi Dengan Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No	Indikator kinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kab.Banjar	Realisasi Kab Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1	Kecamatan yg Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas yg Ter sertifikasi & Akreditasi	5	NA	NA	NA	NA



Perbandingan Capaian Indikator Kecamatan yang memiliki minimal 1 (satu) Puskesmas yang tersertifikasi dan akreditasi dengan Kabupaten/Kota di sekitar Kota Banjarbaru dan Provinsi Tahun 2020 tidak tersedia datanya.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pencapaian ini tentunya karena dukungan dari pemerintah Kota Banjarbaru dan jajarannya yang dapat dilihat pada saat pelaksanaan Akreditasi Puskesmas mulai dari persiapan sampai dengan penilaian adanya Penggalangan komitmen lintas sektor yang dihadiri oleh Camat, Lurah, PKK, Kader kesehatan dan unsur MUSPIKA tingkat kecamatan.

Seharusnya ditahun 2020 ada 1 (satu) Puskesmas yang harus dilakukan Reakreditasi dan 1 Puskesmas yang belum akreditasi seharusnya dilakukan pre-akreditasi, namun karena Pandemi COVID 19 kegiatan tersebut di tiadakan oleh Tim akreditasi pusat. Pembinaan untuk akreditasi, reakreditasi dan preakreditasi pada Puskesmas tetap dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru.

#### 6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dan Program Penunjang

Salah satu bentuk dukungan pemerintah kota agar Pelayanan kesehatan di Puskesmas tetap berkualitas dan standar adalah tersedianya dana kegiatan pada program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, kegiatan Akreditasi Puskemas sebesar Rp. 584.670.000. Realisasi anggaran pada kegiatan ini Rp. 265.280.000 atau sekitar 45,37 % dari dana yang tersedia sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.70.

Anggaran Penunjang Indikator Kecamatan Yang Memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi dan Akreditasi Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
A.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan			
	1. Akreditasi Puskesmas	584.670.000	265.280.000	319.390.000
	JUMLAH	584.670.000	265.280.000	319.390.000

Sisa dana program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, kegiatan Akreditasi Puskemas sebesar Rp.319.390.000,- atau sebesar 54,63%, hal ini dikarenakan ada kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu kegiatan reakreditasi dan preakreditasi, karena kegiatan penilaian ditiadakan oleh tim Pusat akibat Pandemi COVID 19.

## 5.2 Jumlah Puskesmas Yang Menerapkan PPK-BLUD

Pelayanan kesehatan masyarakat adalah pelayanan yang bersifat publik (*public goods*) dengan tujuan utama memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, antara lain meliputi promosi kesehatan, pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi dan peningkatan kesehatan keluarga. Sedangkan pelayanan kesehatan perorangan, yaitu pelayanan yang bersifat pribadi (*private goods*), dengan tujuan utama penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan tanpa mengabaikan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit, baik berupa rawat jalan maupun rawat inap.

Mengingat beban kerja Puskesmas yang berat, pengelolaan kegiatan yang tidak memberikan keleluasaan bagi puskesmas untuk menetapkan program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat serta tuntutan Puskesmas untuk meningkatkan kinerjanya, sedangkan sistem pembiayaan masih belum memberikan keleluasaan bagi Puskesmas untuk berupaya dalam peningkatan pelayanan, maka dipandang perlu untuk mengelola Puskesmas secara *entrepreneur* bukan secara birokratik lagi.

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dimana memberikan peluang bagi Puskesmas untuk menerapkan BLUD yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaannya.

Memperhatikan hal ini, maka untuk meningkatkan pelayanan Puskesmas di Kota Banjarbaru, maka pelaksanaan BLUD puskesmas di Kota Banjarbaru mulai dilaksanakan sejak tahun 2016.

### 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Tabel 2.71.  
Capaian Kinerja Indikator Puskesmas Yang Menerapkan PPK-BLUD  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Uraian Kinerja Tahun 2019		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Puskesmas Yang Menerapkan PPK-BLUD	Puskesmas	9	9	100%

Realisasi indikator Puskesmas yang menerapkan PPK-BLUD sebanyak 9 Puskesmas sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan demikian capaian kinerja indikator ini dapat mencapai 100 % atau dengan kategori "**Baik**".

Tabel 2.72.  
Puskesmas Yang Menerapkan PPK-BLUD  
Di Kota Banjarbaru Tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Penerapan BLUD
1	Kecamatan Cempaka	Rawat Inap Cempaka	BLUD
2	Banjarbaru Selatan	Sungai Besar	BLUD
		Banjarbaru Selatan	BLUD
3	Banjarbaru Utara	Sungai Ulin	BLUD
		Banjarbaru Utara	BLUD
4	Landasan Ulin	Guntung Payung	BLUD
		Guntung Manggis	BLUD
		Landasan Ulin Timur	Belum BLUD
5	Liang Anggang	Landasan Ulin	BLUD
		Liang Anggang	BLUD

2. Perbandingan Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 2.73.  
Capaian Kinerja Indikator Puskesmas Yang Menerapkan PPK-BLUD Di Kota  
Banjarbaru Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1.	Puskesmas Yang Menerapkan PPK-BLUD	5	100%	9	150%	9	100%

3. Perbandingan kinerja dengan kabupaten /Kota/provinsi.

Tabel 2.74.  
Perbandingan Capaian Puskesmas Yang Melaksanakan PPK BLUD Dengan  
Kabupaten/Kota Dan Provinsi Tahun 2020

No.	Indikator kinerja	Realisasi 2020	Realisasi Kabupaten Banjar	Realisasi Kabupaten Tanah Laut	Realisasi Kota Banjarmasin	Propinsi Kalimantan Selatan
1.	Puskesmas yang melaksanakan PPK BLUD	9 Puskesmas	2 Puskesmas	0 Puskesmas	2 Puskesmas	-

Dilihat dari realisasi Puskesmas yang melaksanakan PPK BLUD di Kota Banjarbaru jumlahnya jauh melebihi kabupaten/kota lain disekitar Kota Banjarbaru

#### 4. Perbandingan realisasi dengan target RPJMD dan Nasional.

Tabel 2.75.  
Capaian Indikator Puskesmas Yang Menerapkan PPK-BLUD Di Kota  
Banjarbaru Dibandingkan Dengan target RPJMD Dan RPJMN

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Target Nasional RPJMN Tahun 2019
1.	Puskesmas Yang Menerapkan PPK-BLUD	9 Puskesmas	9 Puskesmas	-

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa target akhir RPJMD Kota Banjarbaru tahun 2021 telah terpenuhi, yaitu 9 Puskesmas yang ditargetkan menjadi Puskesmas yang melaksanakan PPK BLUD. Namun pelaksanaan pembinaan PPK BLUD Puskesmas di Kota Banjarbaru masih harus terus dilakukan, pemenuhan unsur-unsur terutama dasar hukum pelaksanaan kegiatan yang dapat dilakukan oleh Puskesmas BLUD, sehingga Puskesmas betul-betul mampu meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kota Banjarbaru khususnya.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator ini dikarenakan :

- Adanya komitmen pemerintah dan seluruh petugas untuk mendukung pelaksanaan BLUD
- Kualitas mutu pelayanan dan sumber daya manusia Puskesmas sebagai Puskesmas yang telah terakreditasi menjadi modal keberhasilan pelaksanaan BLUD
- Sarana prasarana pelayanan kesehatan di kota Banjarbaru sangat menunjang pelaksanaan BLUD
- Dinas Kesehatan sebagai lini pemerintah yang membawahi Puskesmas bertanggungjawab dalam proses persiapan perubahan Puskesmas menjadi BLUD. Bentuk dukungan yang diberikan antara lain memberikan pelatihan, bimbingan teknis, studi banding tentang Puskesmas BLUD dan juga anggaran pendanaan dalam proses persiapan perubahan Puskesmas menjadi BLUD. Dinas Kesehatan juga telah menyusun draft kebijakan dan peraturan yang selanjutnya akan diusulkan ke Pemerintah Kota Banjarbaru.

#### 6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dan Program Penunjang

Indikator kinerja ini didukung dengan pendanaan tahun 2020 sebesar Rp. 101.710.000,- pada program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, kegiatan Evaluasi Dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 88.957.000 sehingga efisiensi sisa dana terhadap kegiatan ini sebesar RP. 12.753.000,- (12,75%) sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.76.  
Anggaran Dana Pendukung Indikator Puskesmas Yang Menerapkan  
PPK- BLUD Tahun 2020

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
A.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan			
	1. Evaluasi Dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan	101.710.000	88.957.000	12.753.000
JUMLAH		101.710.000	88.957.000	12.753.000

#### A. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru pada tahun anggaran 2020, didukung dengan anggaran APBD dan BTT Kota Banjarbaru sebesar Rp.123.458.950.742,- sebagaimana table berikut:

Tabel 2.77.  
Alokasi Dana Untuk Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru  
Tahun 2019 dan Tahun 2020

ALOKASI DANA	TERANGGARKAN	
	2019	2020
Anggaran Belanja Urusan Semua SKPD	2.100.514.542	2.338.282.655
Anggaran Belanja Kegiatan Pokok Kesehatan	48.776.118.953	46.965.492.061
Anggaran Belanja Tidak Langsung (gaji+tambahan penghasilan PNS)	35.885.039.000	42.831.406.728
Anggaran Belanja UPTD (9 Puskesmas (terlampir)	5.979.684.879	17.736.229.798
<b>BTT</b>		13.587.539.500
<b>TOTAL ANGGARAN SKPD DINKES KOTA BANJARBARU</b>	<b>92.741.357.374</b>	<b>123.458.950.742</b>

*\*) Sumber : Subbag Keuangan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2020*

Sedangkan untuk operasional Puskesmas memperoleh belanja langsung untuk operasional program dan kegiatan dengan alokasi sebagai berikut :



**Tabel 2.78.**  
**Alokasi Dana Untuk Puskesmas Kota Banjarbaru Tahun 2020**

NO	UNIT KERJA		PAGU BELANJA LANGSUNG
1	PUSKEMAS BANJARBARU	Rp.	2.566.440.415
2	PUSKESMAS BANJARBARU UTARA	Rp.	2.202.867,370
3	PUSKESMAS RAWAT INAP CEMPAKA	Rp.	2.981.815.844
4	PUSKESMAS SEI BESAR	Rp.	1.433.790.025
5	PUSKESMAS SEI ULIN	Rp.	1.472.792.365
6	PUSKESMAS GUNTUNG PAYUNG	Rp.	1.628.845.240
7	PUSKEMAS LANDASAN ULIN	Rp.	2.051.875.505
8	PUSKESMAS LIANG ANGGANG	Rp.	1.324.989.765
9	PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS	Rp.	1.522.813.270
10	PUSKEMAS LANDASAN ULIN TIMUR	Rp.	550.000
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	Rp.	17.736.229.798

*\* )Sumber : Subbag Keuangan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2020*

**Tabel 2.79.**  
**Alokasi Dana Program Untuk Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru  
Tahun 2020**

ALOKASI DANA	TERANGGARKAN				%
	Anggaran		Realisasi		
1. Program Pelayanan Administrasi	Rp.	1.833.946.704	Rp.	1.613.607.491	87.99
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	4.964.895.000	Rp.	355.431.464	7.16
3. Prodran Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp.	141.465.000	Rp.	40.410.000	28.57
4. Program Peningkatan, Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	342.216.350	Rp.	328.833.700	96.09
5. Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp.	3.969.596.903	Rp.	3.153.029.963	79.43
6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp.	2.301.890.700	Rp.	2.036.867.595	88.49
7. Program promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	212.603.250	Rp.	177.648.250	83.85
8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp.	92.346.000	Rp.	87.692.000	94.96

9. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp.	182.049.150	Rp.	177.120.150	97.29
10. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp.	700.611.500	Rp.	680.711.000	97.16
11. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Rp.	765.488.750	Rp.	423.115.750	55.27
12. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Rp.	12.386.150.828	Rp.	9.938.010.273	80.23
13. Program, Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp.	12.071.667.861	Rp.	10.877.269.120	96.79
14. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Rp.	43.030.000	Rp.	41.430.000	96.28
15. Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	Rp.	8.155.959.820	Rp.	8.013.113.553	98.25
16. Program Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Rp.	455.926.750	Rp.	323.051.050	70.86
17. Program Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit	Rp.	159.009.400	Rp.	137.942.900	86.75
18. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Rp.	496.879.000	Rp.	357.097.500	71.87
19. Program Kesehatan Kerja dan Olah Raga	Rp.	28.041.750	Rp.	28.041.750	100
<b>JUMLAH TOTAL</b>	Rp.	<b>49.303.774.716</b>	Rp.	<b>38.790.423.509</b>	78.68

**Sumber :** Subbag Keuangan Dinkes Kota Banjarbaru Tahun 2020

**Tabel 2.80.**  
**Alokasi Dana BTT Penanggulangan COVID-19**  
**Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2020**

ALOKASI DANA	TERANGGARKAN		%
	Anggaran	Realisasi	
Jasa Tracking, Jasa Pengambilan Sampel dan Pengelolaan Sampel (Surveilans)	1.104.865.000	1.082.115.000	97,94
Logistik	454.690.000	454.681.976	99,99
Alat Pelindung Diri (APD) Obat - Obatan Alat Kedokteran Umum (Farnalkes)	1.075.918.000	1,069,372,480	99,39
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) (SDK)	222,887,000	162,642,000	72,97
PSC 119	215,460,000	215,107,600	99,84
Insentif Tenaga Kesehatan	2,640,000,000	2,496,000,000	94,54
Penanganan Sampah Medis (Kesling)	617,886,500	262,121,389	42,42
Karantina ODP	7,255,833,000	2,651,276,524	36,54
<b>Total</b>	<b>13,587,539,500</b>	<b>8,393,316,969</b>	<b>61,77</b>

**Sumber :** Subbag Keuangan Dinkes p;Kota Banjarbaru Tahun 2020

Pada 5 (lima) Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Sasaran pada kegiatan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 62.891.314.216,- dan terealisasi Rp 47.183.740.478,- atau 75,02 %.

Dari sisi anggaran selama periode 2016-2021, realisasi capaian kinerja anggaran Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dapat dikatakan mengalami perbaikan walaupun penyerapannya belum mencapai 100% dalam kurun waktu tersebut. Rincian mengenai pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2016-2020 ditampilkan pada Tabel 2.4. berikut ini:

**Tabel 2.4. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2016-2020**

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi <sup>2</sup>	Target Renstra Tahun 2016-2020					Realisasi Capaian Tahun 2016-2020				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Persentase Penurunan Angka Kematian Ibu	100,30	100,29	100,25	100,23	100,22	100	97,5	79	81	172
2.	Persentase Penurunan Angka Kematian Bayi	5,60	5,59	5,57	5,55	5,54	5,6	3,5	2	4	4,9
3.	Persentase Balita Kurus Yang Mendapat Makanan Tambahan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4.	Persentase Kelurahan dengan IR DBD $\leq$ 49 per 100.000 penduduk	$\leq$ 49/ 100.000 Pddk	$\leq$ 49/ 100.000 Pddk	$\leq$ 49/ 100.00 0 Pddk	$\leq$ 49/ 100.000 Pddk	$\leq$ 49/ 100.000 Pddk	557 kasus	56 kasus	269 kasus	355 kasus	58 kasus
5.	Persentase Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %	96 %	50 %	91,2 %	89,1 %	89,1 %
6.	Cakupan Penemuan Tata Laksana Standar Kasus Pneumonia Balita	<10 % Balita	<10 % Balita	<10 % Balita	<10 % Balita	<10 % Balita	63,76 %	61,9 %	93,19 %	96,01 %	98,81 %
7.	Jumlah Kasus Diare per 1.000 Penduduk	<285/ 1.000 pddk	<285/ 1.000 pddk	<285/ 1.000 pddk	<285/ 1.000 pddk	<285/ 1.000 pddk	56,5 %	56,5 %	67,8 %	59,0 %	28,1 %
8.	Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 penduduk API (Annual Paracite Inciden)	< 1/1.000 pendud uk	< 1/1.000 pendud uk	< 1/1.00 0 pendu duk	< 1/1.000 pendud uk	< 1/1.000 pendud uk	< 1/1.000 pendudu k	0,0563	0,089	0,076	0,009
9.	Prevalensi Kasus HIV	< 0,5 %	< 0,5 %	< 0,5 %	< 0,5 %	< 0,5 %	0,2 %	0,30 %	0,70 %	0,12 %	0,18 %
10.	Persentase Jumlah Penduduk Yang Menjadi	10 %	49 %	75 %	100 %	100 %	38,92 %	52,2 %	61 %	68,7 %	68,63

	Penerima Bantuan Iuran (PBI) Daerah Melalui Kesehatan Nasional (JKN/KIS)										%
11.	Persentase Kelurahan Yang Sudah UCI <sup>2</sup>	100	100	100	100	100	100	100	100	100	85
12.	Penemuan Kasus Non Folio Acute Flacid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 anak < 15 Tahun	2	2	2	2	2	2	3	7,16	4,1	0
13.	Persentase Puskesmas Yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Untuk Peserta Didik Kelas 1	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
14.	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	86	88	90	92	95	83,12	90,3	90,33	92,4	100
15.	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan	3	8	15	21	27	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
16.	Jumlah Puskesmas Yang Menerapkan Standar Pelayanan Medik Dasar	8	9	9	9	10	8	9	9	9	10
17.	Jumlah Organisasi Kemasyarakatan Yang Memanfaatkan Sumber Daya nya Untuk Mendukung Kesehatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18.	Jumlah Kecamatan Yang Memiliki Kebijakan PHBS	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1

19.	Jumlah Kecamatan Yang memiliki Minimal 1 (satu) Puskesmas Yang Tersertifikasi Akreditasi 2	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
20.	Jumlah Puskesmas Yang Menerapkan PPK-BLUD	2	4	6	8	9		5	5	9	9



Rincian mengenai pencapaian realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru tahun 2016-2020 ditampilkan pada Tabel 2.5.

2

**Tabel 2.5. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2016-2020**

Uraian	Anggaran Pada Tahun (dalam milyar rupiah)					Realisasi Anggaran Pada Tahun (dalam milyar rupiah)					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran (%)				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Belanja Tidak Langsung	36,1	35,7	40,6	42,9	42,8	35,3	35,1	40,1	42,6	42,0	97,8	98,3	98,8	99,3	98,1
Belanja Langsung	36,5	50,9	36,5	42,9	49,3	32,4	45,8	33,5	40,1	38,8	88,8	90	92	93,5	79

## 1.2. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan tidak lepas dari meningkatnya kapasitas kelembagaan daerah meliputi kapasitas Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana serta sistem perencanaan, monitoring dan pelaksanaan pembangunan daerah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, berbagai tantangan yang akan dihadapi dalam kurun waktu 2021-2026 adalah bagaimana langkah strategis memberikan dukungan penuh terhadap kesuksesan tugas Wali Kota dan Wakil Wali Kota dimana selama 5 (lima) tahun ke depan akan banyak agenda pembangunan yang harus diselesaikan. Selanjutnya adalah peningkatan standar pelayanan yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru terkait dengan pelayanan yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga peningkatan SDM dan peningkatan sarana dan prasarana mutlak harus dilakukan. Seiring dengan meningkatnya beban kerja, bertambahnya peralatan dan perlengkapan gedung kantor, serta penerapan teknologi informasi, maka hal tersebut menuntut adanya pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan yang telah ada sehingga menciptakan kenyamanan kerja.

Selain tantangan yang ada, dalam rangka pengembangan pelayanan, peluang yang ada kedepannya cukup memberikan kesempatan bagi organisasi untuk terus berkembang. Pemanfaatan teknologi maju dalam pelayanan publik adalah salah satu peluang yang mesti direspon oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, karena perubahan zaman yang begitu masif ini menuntut organisasi untuk bergerak cepat, mudah dan transparan. Peluang juga terlihat pada aspek pengembangan manajemen sumber daya manusia. Arah pembangunan Kota Banjarbaru pada periode RPJMD berikutnya menuntut peningkatan daya saing daerah, maka organisasi telah mesti mempersiapkan diri dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang dimilikinya sejak mulai dari sekarang. Selain itu, dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana kantor ke depan, maka layanan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dalam mendukung program Wali Kota dan Wakil Wali Kota ke depan akan lebih maksimal.

### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

Pada Bab ini, akan dijelaskan isu-isu strategis berdasarkan permasalahan yang ada pada Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru beserta unit-unit kerja dibawahnya. Penelaahan dan penentuan isu-isu strategis dilakukan berdasarkan sistematika berikut ini.

#### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru**

Sektor kesehatan merupakan salah satu hal prioritas yang sangat mempengaruhi berbagai macam hal lainnya dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi pada bidang kesehatan yaitu :

##### **1. Angka Kematian Ibu dan Bayi.**

Kesehatan ibu dan anak menjadi masalah penting. Kematian ibu dan bayi semakin meningkat dari 2 tahun terakhir. Kecenderungan peningkatan AKI dan angka tersebut belum sesuai dengan target menjadi permasalahan kesehatan di Kota Banjarbaru. Hal tersebut memerlukan upaya penanggulangan yang tepat dan menjadi perhatian semua pihak terkait. Berdasarkan data empiris Tahun 2018 penyebab kematian ibu di Kota Banjarbaru disamping karena perdarahan, banyak faktor lain yang menjadi penyebab, antara lain penyakit jantung dan hipertensi. Persalinan yang ditangani tenaga kesehatan mencapai target namun kematian ibu dan bayi masih tinggi yang mencerminkan masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan. Berbagai upaya telah dilaksanakan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi baik melalui kebijakan pemerintah pusat dan dari pemerintah Kota Banjarbaru. Upaya tersebut adalah dengan melakukan kelas ibu hamil secara online, diberlakukannya perpindahan Jaminan Kesehatan Daerah kepada Jaminan Kesehatan nasional melalui BPJS , Jaminan Kesehatan Nasional gratis ( Premi untuk Warga miskin dan kurang mampu dibayarkan oleh pemerintah daerah ). Terkait dengan Jaminan Kesehatan Nasional ini Pemerintah Kota Banjarbaru telah mengintegrasikan pada Tahun 2020 sebanyak 16.931 orang, bagi yang memilih jaminan kelas III preminya dibayarkan oleh Pemerintah Daerah. Upaya lainnya adalah Implementasi ANC berkualitas dan ANC terpadu sehingga dapat mendeteksi adanya faktor resiko dan komplikasi kehamilan, mengoptimalkan peran kader pendamping bumil di wilayah sehingga semua ibu hamil yang memerlukan pemantauan atau tindakan rujukan kegawatdaruratan dapat segera untuk mendapatkan pertolongan kesehatan.

## 1. Gizi Masyarakat

1

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Selama tahun 2020 dari 1.521 balita (0 -59 bulan) yang ditimbang di Kota Banjarbaru ditemukan 201 balita gizi kurang, sehingga jika dipersentasekan balita gizi kurang di Kota Banjarbaru sebesar 13,2%, sebanyak 214 balita ditemukan dengan status balita pendek atau sebesar 14,1%. Adapun dari jumlah bayi yang ditimbang ditemukan sebanyak 162 balita kurus atau 10,7%. Oleh karena itu, perlu digalakkan operasi timbang/sweeping/kunjungan rumah untuk balita yang tidak dibawa ke posyandu dengan harapan persentase balita gizi kurang terus mengalami penurunan. Kegiatan tersebut sampai saat ini masih terus dilaksanakan oleh kader dan petugas kesehatan di Puskesmas. Untuk itu diperlukan upaya kesehatan yang bersifat reformatif dan akseleratif yang ditujukan untuk peningkatan akses, kualitas pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan terutama dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan bayi (AKB), perbaikan gizi masyarakat, peningkatan umur harapan hidup, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta pemberdayaan masyarakat.

## 2. Pemenuhan Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun 2017. Namun demikian jika dibanding dengan target masih jauh dari tercapai. Sesuai yang diamanahkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 bahwa target penerapan SPM adalah 100%, sementara rata-rata capaian bidang kesehatan di Kota Banjarbaru pada tahun 2018 hanya 69.2%. Capaian yang belum maksimal ini disebabkan antara lain karena kurangnya ketersediaan data, kurangnya fasilitas yang tersedia; kurang lengkapnya obat, sarana, dan alat kesehatan; kurangnya tenaga kesehatan; dan belum memadainya kualitas pelayanan. Rendahnya capaian SPM ini didominasi oleh indikator penyakit menular dan tidak menular. Untuk penyakit menular, prioritas SPM masih tertuju pada pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS dan tuberculosis. Dimana indikator SPM terkait HIV/AIDS adalah Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Dimana data waria dan pengguna napza yang sulit didapatkan. Pada saat ini pola kesakitan menunjukkan bahwa Indonesia mengalami double burden of disease dimana penyakit menular masih merupakan tantangan (walaupun telah menurun) tetapi penyakit tidak menular (PTM) meningkat dengan tajam. Penyakit tidak menular adalah penyakit kronis dengan durasi yang panjang dengan proses penyembuhan atau pengendalian kondisi klinisnya yang umumnya lambat. Pengaruh industrialisasi mengakibatkan makin deras nya arus urbanisasi penduduk ke kota besar, yang berdampak pada tumbuhnya gaya hidup yang tidak sehat seperti diet yang tidak sehat, kurangnya aktifitas fisik, dan merokok. Hal ini berakibat pada meningkatnya prevalensi tekanan darah tinggi, glukosa darah tinggi, lemak darah tinggi, kelebihan berat badan dan obesitas yang pada gilirannya meningkatkan

prevalensi penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit paru obstruktif kronik, berbagai jenis kanker yang menjadi penyebab terbesar kematian (WHO, 2013). Permasalahan kesehatan jiwa sangat besar dan menimbulkan beban kesehatan yang signifikan. Data dari Riskesdas tahun 2018, prevalensi gangguan mental emosional (gejala-gejala depresi dan ansietas) sebesar 9.83% untuk usia 15 tahun ke atas. Sedangkan untuk gangguan jiwa berat seperti gangguan psikosis, prevalensinya adalah 5.22 per mil untuk semua umur. Prevalensi depresi pada penduduk umur 15 tahun keatas sebanyak 5.49%. Prioritas untuk kesehatan jiwa adalah mengembangkan Upaya Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat (UKJBM) yang ujung tombaknya adalah Puskesmas dan bekerja bersama masyarakat, mencegah meningkatnya gangguan jiwa masyarakat.

### 3. Penyakit menular diluar SPM

Untuk penyakit menular diluar SPM, prioritas masih tertuju pada pencegahan dan pengendalian penyakit demam berdarah. Selain penyakit tersebut, Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti campak, dan tetanus baik pada maternal maupun neonatal masih memerlukan perhatian besar. Termasuk prioritas dalam pengendalian penyakit menular adalah pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (SKD KLB) dan pengendalian penyakit infeksi emerging. Pengendalian Penyakit Menular seperti Demam Berdarah merupakan penyakit tular vektor yang berpotensi menjadi pandemik dan Kejadian Luar Biasa. Banyaknya serangga dan binatang sebagai vektor maupun reservoir memberi tantangan sendiri dalam melakukan pengendalian dan pencegahan penyakit tular vector dan zoonotic. Terdapat 2 spesies *Aedes* sp sebagai vektor penyakit DBD dan Chikungunya. Jumlah kasus DBD pada tahun 2020 adalah 58 kasus, terdiri dari 34 penderita laki-laki dan 24 penderita perempuan. Incidence rate DBD pada tahun 2020 adalah sebesar 22,9 per 100.000 penduduk, bila dibandingkan dengan IR DBD tahun 2019 sebesar 135,1 per 100.000 penduduk maka terjadi penurunan IR DBD. Untuk Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), guna mendukung komitmen nasional maupun global dalam pencegahan dan pengendalian penyakit PD3I (Eliminasi Tetanus Neonatal, Eliminasi Campak dan Pengendalian Rubella (CRS) 2020, serta Eradikasi Polio 2020) maka diharapkan kasus PD3I di Indonesia dapat menurun setiap tahunnya. Upaya untuk menimbulkan kekebalan secara paripurna, pemberian imunisasi pada anak usia 0-11 bulan ditambah dengan pemberian dosis tambahan (booster) diperlukan untuk meningkatkan kekebalan pada usia 18 bulan guna mengatasi permasalahan PD3I tersebut.

### 4. Lingkungan Strategis Regional

Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) secara efektif pada tanggal 1 Januari 2016 memberikan peluang (akses pasar) sekaligus tantangan tersendiri bagi Indonesia. Implementasi ASEAN Economic Community, mencakup liberalisasi perdagangan barang dan jasa serta investasi sektor kesehatan. Perlu dilakukan upaya meningkatkan daya saing

(competitiveness) dari fasilitas- fasilitas pelayanan kesehatan dalam negeri. Pembenahan fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan yang ada, baik dari segi sumber daya manusia, peralatan, sarana dan prasarannya, maupun dari segi manajemennya perlu digalakkan. Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, dan lain-lain) harus dilakukan secara serius, terencana, dan dalam tempo yang tidak terlalu lama. Hal ini berkaitan dengan perjanjian pengakuan bersama (Mutual Recognition Agreement - MRA) tentang jenis-jenis profesi yang menjadi cakupan dari mobilitas. Dalam MRA tersebut, selain insinyur, akuntan, dan lain-lain, juga tercakup tenaga medis/dokter, dokter gigi, dan perawat. Tidak tertutup kemungkinan di masa mendatang, akan dicakupi pula jenis-jenis tenaga kesehatan lain. Betapa pun, daya saing tenaga kesehatan dalam negeri juga harus ditingkatkan. Institusi-institusi pendidikan tenaga kesehatan harus ditingkatkan kualitasnya melalui pembenahan dan akreditasi.

## 5. Lingkungan Strategis Global

Berakhirnya agenda Millennium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015, banyak negara mengakui keberhasilan dari MDGs sebagai pendorong tindakan-tindakan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pembangunan masyarakat, khususnya dalam bentuk dukungan politik. Kelanjutan program ini disebut Sustainable Development Goals (SDGs), yang meliputi 17 goals. Dalam bidang kesehatan fakta menunjukkan bahwa individu yang sehat memiliki kemampuan fisik dan daya pikir yang lebih kuat, sehingga dapat berkontribusi secara produktif dalam pembangunan masyarakatnya. Akses Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau. Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) merupakan respon global yang paling kuat terhadap tembakau dan produk tembakau (rokok). Sampai saat ini sebanyak 179 negara di dunia telah meratifikasi FCTC tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara penggagas dan bahkan turut merumuskan FCTC, akan tetapi sampai kini justru Indonesia belum mengaksesinya. Liberalisasi perdagangan barang dan jasa dalam konteks WTO Khususnya General Agreement on Trade in Service, Trade Related Aspects on Intellectual Property Rights serta Genetic Resources, Traditional Knowledge and Folklores (GRTKF) merupakan bentuk-bentuk komitmen global yang juga perlu disikapi dengan penuh kehati-hatian. Prioritas yang dilakukan adalah mempercepat penyelesaian MoU ke arah perjanjian yang operasional sifatnya, sehingga hasil kerja sama antar negara tersebut bisa dirasakan segera.

### 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, dengan Visi dan Misi adalah sebagai berikut :



### 3.2.1 Visi

1

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD merupakan visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah. Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin diwujudkan dalam periode lima tahun mendatang. Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah. Visi yang ditetapkan dapat memberikan motivasi kepada seluruh aparatur serta masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mewujudkan visi tersebut. Berdasarkan visi dan Misi yang telah disampaikan oleh Kepala Daerah terpilih serta mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis maka rumusan Visi Kota Banjarbaru tahun 2021-2026 adalah : “BANJARBARU MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA” Dalam upaya mewujudkan Banjarbaru Maju, Agamis dan Sejahtera diperlukan berbagai upaya secara sistematis dan komprehensif, sehingga visi tersebut dapat tercapai. Memperhatikan Visi Kota Banjarbaru diatas serta perubahan kondisi dan situasi baik internal dan eksternal yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, diharapkan Kota Banjarbaru terdepan dilingkup Provinsi Kalimantan Selatan dan dapat berdaya saing pada tingkat regional dan nasional maupun global. Perumusan dan penjelasan terhadap Visi dimaksud, menghasilkan pokok-pokok Visi yang diterjemahkan pengertiannya. Perumusan Penjelasan Visi “BANJARBARU MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA” (BANJARBARU JUARA) adalah sebagai berikut :

MAJU Cerminan dari komitmen yang dibangun untuk menjadikan Kota Banjarbaru mempunyai daya saing dengan daerah lainnya melalui pengembangan segala potensi.

AGAMIS Di maknai bahwa masyarakat Kota Banjarbaru yang berakhlak mulia adalah salah satu syarat untuk memberikan landasan bagi tenwujudnya masyarakat yang agamis dan berbudi pekerti luhur pada tahun 2025

SEJAHTERA SDM yang berkualitas, menumbuhkembangkan ekonomi daerah, lingkungan yang sehat dan dinamis dan pemerintahan yang baik.

### 3.2.2. Misi

Terdapat tiga misi pembangunan dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kota Banjarbaru tahun 2021-2026. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Rumusan misi disusun dengan memperhatikan factor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam

pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi. Dalam upaya penyamaan persepsi terhadap misi tersebut serta mengurangi potensi ambiguitas dalam memahami butir misi, maka penjabaran Misi dijelaskan sebagai berikut :

**BANJARBARU MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA (BANJARBARU JUARA)**  
Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia Diwujudkan dengan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui peningkatan kinerja pembangunan pendidikan, peningkatan kinerja pembangunan kesehatan dan pembangunan gender. Untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang berakhlak mulia dilakukan dengan peningkatan kualitas kehidupan beragama yang mencakup sarana prasarana publik terkait peribadatan dan perhatian pemerintah daerah terhadap para pelaku pembinaan masyarakat baik organisasi masyarakat maupun pribadi masyarakat. Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kearifan Lokal dan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Diwujudkan dengan kondisi masyarakat Kota Banjarbaru yang lebih maju dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Untuk mencapai kondisi tersebut diwujudkan melalui pembangunan ekonomi dan pembangunan infrastruktur wilayah yang berkelanjutan. Upaya yang dilakukan dalam mencapai pembangunan ekonomi, termasuk dalam hal pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19, diantaranya adalah dengan pengembangan RT Mandiri, pertanian dan pariwisata, pengembangan sarana dan prasarana publik (Banjarbaru Corner), serta pengembangan kepemudaan dan olahraga. Sedangkan upaya dalam mencapai pembangunan wilayah berkelanjutan dilakukan dengan cara meningkatkan cakupan dan kualitas layanan infrastruktur wilayah dan pelestarian lingkungan hidup. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Amanah Diwujudkan dengan pemerintahan yang demokratis, baik, dan bersih. Dalam periode 2021-2026 mendatang tata kelola pemerintahan yang amanah dilaksanakan dengan reformasi birokrasi secara optimal, yang diarahkan untuk meningkatkan pelayanan publik yang semakin transparan, partisipatif, inovatif dan akuntabel. Pelayanan publik yang transparan dan akuntabel akan diwujudkan dengan smart government, dimana pelayanan dilaksanakan memanfaatkan TIK dan Pelayanan publik yang partisipatif dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan dengan berbagai media serta pelayanan publik yang inovatif melalui penataan dan pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) secara profesional.

### **3.3 Telaahan Rencana StrategisK/L dan Rencana Strategis Provinsi**

#### **3.3.1 Telaahan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan**

##### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN**

Visi Nasional pembangunan jangka panjang adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan didorong oleh perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diselenggarakan dengan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta menjunjung tegaknya supremasi hukum. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkeadilan. Pilar layanan dasar dan perlindungan sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan mempunyai peran sentral sebagai pondasi dalam peningkatan kualitas SDM, khususnya terkait aspek pembangunan sumber daya manusia sebagai modal manusia (human capital). Indeks modal manusia (Human Capital Index) mencakup parameter: 1) Survival, diukur dari probabilitas keberlangsungan hidup hingga umur 5 tahun (probability of survival to age 5), 2) Pendidikan, diukur dari ekspektasi jumlah tahun sekolah dan skor tes terharmonisasi (expected years of schooling dan harmonized test scores), dan 3) Kesehatan, diukur dari survival rate usia 15 – 60 tahun dan proporsi anak

dibawah usia 5 tahun yang tidak mengalami stunting. Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi Angka kematian ibu (maternal mortality rate) dan angka kematian bayi (infant mortality rate) merupakan indikator sensitif untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, dan juga sekaligus mengukur pencapaian indeks modal manusia. Pemerintah telah menetapkan penurunan angka kematian ibu sebagai major project, yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.
2. Menurunkan angka stunting pada balita Proporsi balita stunting sangat penting sebagai parameter pembangunan modal manusia. Seperti halnya penurunan angka kematian ibu, pemerintah juga telah menetapkan percepatan penurunan stunting sebagai major project yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional Sebagaimana diketahui bersama, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mampu memperbaiki akses pelayanan kesehatan baik ke FKTP maupun FKRTL dan juga telah memperbaiki keadilan (ekualitas) pelayanan kesehatan antar kelompok masyarakat. Namun demikian, pembiayaan JKN selama lima tahun terakhir telah mengalami ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi JKN, Kementerian Kesehatan memiliki peran sentral dalam kendali mutu dan kendali biaya (cost containment).
4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Sesuai dengan peta jalan kemandirian farmasi dan alat kesehatan, pemerintah telah bertekad untuk meningkatkan industri bahan baku obat dan juga peningkatan produksi alat kesehatan dalam negeri. Agar produksi dalam negeri ini dapat diserap oleh pasar, pemerintah harus melakukan langkah-langkah strategis untuk mendorong penggunaan obat dan alat kesehatan produksi dalam negeri.

#### A. Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan

Guna mewujudkan Misi<sub>1</sub> Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

#### A. Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan

Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis sebagai berikut:

- 1 Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup dengan sasaran meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
- 2 Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dengan sasaran meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
- 3 Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat dengan sasaran meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
- 4 Peningkatan sumber daya kesehatan dengan sasaran meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan, meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar serta Terjaminnya pembiayaan kesehatan
- 5 Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif dengan sasaran Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan.

##### 3.3.1. Telaahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Selatan

Dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 – 2026 masih dalam proses pembuatannya sehingga untuk sementara tidak dapat dilakukan penelaahan.

#### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

##### **3.4.1. Ruang Lingkup RTRW Kota Banjarbaru mencakup:**

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara termasuk di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan hidupnya. Sementara itu ruang adalah wujud struktur ruang dan pola ruang.

A. Rencana Struktur Ruang Struktur Ruang Wilayah Kota Banjarbaru meliputi struktur sistem pusat pelayanan kegiatan kota dan sistem jaringan prasarana wilayah kota.

1. Struktur sistem pusat pelayanan kegiatan kota

- a. Pusat Pelayanan Kota Banjarbaru berpusat di kawasan aglomerasi perkantoran Pemerintah Kota Banjarbaru dan Universitas Lambung Mangkurat yang meliputi Kelurahan Komet, Kelurahan Mentaos, dan Kelurahan Kemuning.
- b. Sub pusat pelayanan kota ditetapkan berdasarkan aglomerasi kegiatan kota, yaitu:
  - 1) Kegiatan perkantoran, Pendidikan, perdagangan yang berada di kota lama, yaitu di kecamatan Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan yang berpusat di Kelurahan Komet;
  - 2) Kegiatan transportasi, rintisan kegiatan perdagangan dan jasa, serta rintisan kegiatan industri di landasan Ulin dan Liang Anggang yang berpusat di Kelurahan Landasan Ulin Timur;
  - 3) Kegiatan pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan dan perwakilan pemerintah Pusat di Cempaka yang berpusat di Kelurahan Cempaka
- c. Pusat lingkungan meliputi kawasan dengan fungsi perkantoran pemerintahan, perdagangan/jasa dengan skala lingkungan, pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pelayanan umum, serta perumahan yang tersebar di setiap kelurahan.

2. Sistem jaringan prasarana wilayah kota:

a. Sistem Prasarana Utama

1) Sistem jaringan jalan

- a) Sistem jaringan jalan (a) Arteri Primer: Jl. A. Yani km 18 – km 37
- (b) Rencana pengembangan akses bandara: Jl. A. Yani km 29 – Bandar Udara
- (c) Jalan bebas hambatan :
  - (a) Jalan Bebas Hambatan Banjarmasin – Banjarbaru – Martapura di Kecamatan Liang Anggang, Landasan Ulin, Banjarbaru Selatan dan Cempaka<sup>3</sup> – 13
  - (b) Jalan Bebas Hambatan Pelaihari – Bati-Bati – Gambut/Liang Anggang – Sungai Tabuk – Alalak – Anjir Pasar (Batas Provinsi Kalimantan Tengah) di Kecamatan Liang Anggang.
  - (c) Jalan Kolektor Primer yang menghubungkan pusat kegiatan:
  - (d) Guntung Pinang - Guntung Upih (Balai Banjar) - Kawasan Perkantoran
  - (e) Jln. Trikora - Kawasan Perkantoran Pemprov Kalsel (Aneka Tambang)
  - (f) Jln. Mister Cokrokusumo - Aneka tambang (SMA 3)
  - (g) Jln. Mister Cokrokusumo - Aneka tambang (SMA 3)
  - (h) Banjarbaru - Bati-bati
  - (i) Jl. Cempaka (Banjarbaru)
  - (j) Banjarbaru – Aranio
  - (k) Jl. Trikora
  - (l) Gunung Kupang - Kiram - Tambang Ulang
  - (m) Mataraman - Sungai Ulin



- (n) Jl. Golf Banjarbaru
- (o) Simpang 3 Lingkar Utara - Lingkar Utara Banjarbaru
- (p) Jl. Palem Banjarbaru
- (q) Jl. Kong Ex Banjarbaru
- (r) Jl. Dalam Kawasan Perkantoran Prov. Kalsel Banjarbaru
- (s) Jalan Kolektor Primer yang termasuk ke dalam sistem jaringan jalan strategis provinsi
- (t) Jalan Akses Bandara Baru Syamsudin Noor
- (u) Jalan Angkasa - Akses Bandara
- (v) Jalan Alternatif ke Bandara
- (w) Jalan Menuju TPA Regional
- (x) Jalan lingkaran dalam dan lingkaran luar Kabupaten/Kota
- (y) Jalan lingkaran Banjarbaru
- (z) Jalan lingkaran dan jalan dalam kawasan perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru : • Jalan lingkaran selatan yang melalui Jalan Ahmad Yani jurusan Pelabuhan-Jalan Trikora-Jalan Mistar Cokrokusumo • Jalan lingkaran utara melalui Jalan Lin Lingkaran Utara – Jalan Karang Anyar – Jalan Panglima Batur • Pengembangan jalan lingkaran timur yang meliputi ruas Jalan Mataraman – Sungai Ulin – Jalan Mistar Cokrokusumo (Banjarbaru – Banyuwangi) dan Liang Anggang
- aa) Jalan Arteri Sekunder
- bb) Jl. Guntung Manggis
- cc) Jl. Peramuan Ujung
- dd) Jl. Peramuan
- ee) Jl. Pondok Mangga
- ff) Jl. Panglima Batur
- gg) Jl. Basuki Rahmat
- hh) Jl. Pangeran Antasari
- ii) Jl. Gotong Royong III
- jj) Jl. Karang Anyar I
- kk) Jl. Barjad
- ll) Jl. Taruna Bhakti
- mm) Jl. RO. Ulin
- nn) Jl. Rahayu
- oo) Jl. Pangeran Antasari Minggu Raya
- pp) Jl. Basuki Rahmat Minggu Raya
- qq) Jalan Kolektor Sekunder
- rr) Jl. Kasturi
- ss) Jl. Taman Gembira Barat
- tt) Jl. Karamunting

uu) Jl. Garuda  
 vv) Jl. Pondok Kelapa<sub>1</sub>  
 ww) Jl. RT.45 – Gang Sepuluh  
 xx) Jl. Ambulung  
 yy) Jl. Tambak Garunggong (Pandarapan)  
 zz) Jl. Karang Anyar II  
 aaa) Jl. Nusantara  
 bbb) Jl. Rambai Tengah – Karamunting Ujung  
 ccc) Jl. Junjung Buih  
 ddd) Jl. Pangeran Hidayatullah  
 eee) Jl. Kelapa Gading  
 fff) Jl. Lanan  
 ggg) Jl. Tambak Buluh  
 hhh) Jl. Pangeran Suriansyah  
 iii) Jl. K.H. Abdul Choliq  
 jjj) Jl. Srikaya  
 kkk) Jl. Sirkuit  
 III) Jl. Taman Gembira Timur  
 mmm)Jl. Rambai  
 nnn) Jl. Mentaos Raya  
 ooo) Jl. Sempati  
 ppp) Jl. Darul Hijrah  
 qqq) Jl. Guntung Paikat (pandu)  
 rrr) Jl. Dahlina Raya  
 sss) Jl. Belimbing  
 tttt) Jl. Guntung Harapan  
 uuu) Jl. Kasturi II  
 vvv) Jl. Pangeran Suriansyah Ujung  
 www) Jl. Rukun Mufakat  
 xxxx) Jl. Beringin  
 yyyy) Jl. STM  
 zzz) Jl. Puyau  
 aaaa) Jl. Binamarga  
 bbbb) Jl. Jend. Sudirman  
 cccc) Jl. Abimanyu  
 dddd) Jl. Gotong Royong  
 eeee) Jl. Seledri  
 ffff) Jl. Sukamara  
 gggg) Jl. Intan Sari Raya  
 hhhh) Jl. Veteran/Gotong Royong

- iiii) Jl. Gotong Royong Raya
- jjjj) Jl. Bina Karya <sup>1</sup>
- kkkk) Jl. Taman Gembira Selatan
- llll) Jl. Pangeran Suryanata
- mmmm) Jl. Al Jafri
- nnnn) Jl. Kemuning
- oooo) Jl. Jafri Zam-zam
- pppp) Jl. Bina Putra
- qqqq) Jl. Sapta Marga
- rrrr) Jl. Nangka
- ssss) Jl. Baramulti
- tttt) Jl. Kasturi I
- uuuu) Jl. Manggis
- vvvv) Jl. Kestela
- wwww) Jl. Tembus Gunung Ronggeng
- xxxx) Jl. Bukit Raya
- yyyy) Jl. Sukarelawan
- zzzz) Jl. Kasturi – Kemuning
- aaaa) Jl. Pandawa
- bbbb) Jl. Warga Tunggal
- cccc) Jl. Lingkar Utara – Gotong Royong
- dddd) Jl. Jeruk
- eeee) Jl. Kenanga
- ffff) Jl. Griya Utara Trikora
- gggg) Jl. Karang Anyar 2 menuju Pondok Mangga
- hhhh) Jl. Jafri Zam-zam I
- iiii) Jalan Lokal dan Jalan Lingkungan yang tersebar di seluruh Kota Banjarbaru b) Sistem Jaringan Angkutan Umum

(1) Sistem koridor/utama :

- (a) Rute pada jalur Barat-Timur jalan Nasional Banjarmasin-Banjarbaru-Martapura
- (b) Rute jalan Lingkar Selatan, berawal dari Terminal Liang Anggang-Jalan Lingkar Selatan/Trikora-Jalan Mistar Cokrokusomo-berakhir di Terminal Simpang Empat Banjarbaru.
- (c) Rute Lingkar Utara, berawal dari Terminal Ulin Raya-jalan Lingkar Utara-Jalan Karang Anyar-jalan Panglima Batur-jalan A.Yani-berakhir di Terminal Simpang Empat Banjarbaru.

(2) Sistem sirkulator/pengumpan :

- (a) Rute Palam-Loktabat Selatan-jalan A. Yani
- (b) Rute Palam-Cempaka
- (c) Rute Guntung Manggis- jalan A. Yani-Guntung Payung

- (d) Rute Landasan Ulin-Lingkar Selatan-jalan A. Yani
- (e) Rute Martapura-Banjarbaru<sub>1</sub> (via jalan Rahayu-jalan Panglima Batur)
- (3) Pengembangan Armada Angkutan Umum:
  - (a) Jalur rute Banjarmasin – Banjarbaru – Martapura, merupakan jalur rute utama sistem koridor melintasi Jalan Ahmad Yani
  - (b) Jalur rute Jalan Lingkar Selatan merupakan jalur rute sistem koridor, dari Terminal Liang Anggang melintasi Jalan Lingkar Selatan/Trikora – Jalan Mistar Cokrokusumo – berakhir di Terminal Simpang Empat Banjarbaru
  - (c) Jalur rute Lingkar Utara, yang merupakan jalur rute sistem koridor dari Terminal Ulin Raya melintasi Jalan Lingkar Utara – Jalan Karang Anyar - Jalan panglima Batur – Jalan Ahmad Yani – berakhir di Terminal Simpang Empat Banjarbaru
- (4) Pengembangan jalur trayek BRT Banjarbakula yang melalui Kota Banjarbaru:
  - (a) Rute 4: dari terminal KM 17 – Bandara Syamsudin Noor
  - (b) Rute 5: dari terminal KM 17 – Jalan Trikora – Jalan Mistar Cokrokusumo – Terminal Simpang Empat
  - (c) Rute 6: dari terminal KM 17 – Jalan A. Yani – Landasan Ulin – Terminal Simpang Empat
- (5) Pengembangan Terminal Angkutan Umum :
  - (a) Terminal eksisting Liang Anggang, yang merupakan terminal tipe C.
  - (b) Terminal eksisting Pasar Bauntung, yang merupakan terminal tipe C.
  - (c) Terminal eksisting Simpang Empat Banjarbaru, merupakan terminal tipe C. (6) Pengembangan halte BRT Banjarbakula di Kota Banjarbaru :
    - (a) Pada rute 4: terletak di KM 17, Liang Anggang Karang Paci, Simpang Herkules, dan Bandara
    - (b) Pada rute 5: terletak di KM 17. Liang Anggang, Palam, Masjid Trikora, Jalan Mistar Cokrokusumo, Terminal Simpang Empat
    - (c) Pada rute 6: terletak di KM 17, Liang Anggang, Karang Paci, Simpang Herkules, Landasan Ulin, Brimob, RO Ulin, SPBU 3 - 30 SMPN 1, Taman Van Der Piji, Museum Lambung Mangkurat, dan Terminal Simpang Empat
- 2) Sistem Jaringan Kereta Api
  - a) Rencana Jaringan Jalur Kereta Api : Koridor 2 (segmen Tanjung Banjarmasin) dengan nomor jalur KA 3, melalui Kab. Tabalong, Balangan, HST, HSS, Tapin, Banjar, Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin
  - b) Rencana Lokasi Stasiun Penumpang dan Barang:
    - (1) Bandara Syamsudin Noor, Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin
    - (2) Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang (dekat Bundaran Liang Anggang)
- 3) Sistem Transportasi Udara
  - a) Ruang udara di sekitar bandara yang dipergunakan untuk operasi penerbangan yang berada di wilayah Kota Banjarbaru tepatnya di antara Kelurahan guntung Payung dan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin

- b) Ruang udara yang ditetapkan sebagai jalur penerbangan diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c) Bandar udara meliputi ruang untuk kegiatan kebandarudaraan yang fungsinya sebagai bandar penumpang dan cargo dengan luas kawasan kurang lebih 312 Ha di Kecamatan Landasan Ulin.
- d) Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP):
  - (1) Kawasan Pendekatan dan Lepas Landas
  - (2) Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan
  - (3) Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal Dalam
  - (4) Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal Luar
  - (5) Kawasan di Bawah Permukaan Kerucut
  - (6) Kawasan di Bawah Permukaan Transisi
  - (7) Kawasan di Sekitar Penempatan Alat Bantu Navigasi Penerbangan di wilayah Kelurahan Guntung Payung, Kelurahan Loktabat Utara, Kelurahan Loktabat Selatan, Kelurahan Guntung Manggis, Kelurahan Landasan Ulin Timur, Kelurahan Syamsudin Noor, Kelurahan Landasan Ulin Tengah, dan Kelurahan Landasan Ulin Utara.
- a. Sistem Prasarana Lainnya
  - 1. Jaringan energi/kelistrikan
    - a) Jaringan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 150 kV, yaitu menghubungkan Kecamatan Banjarbaru Utara dengan Banjarbaru Selatan dan Kecamatan Cempaka dengan Kecamatan Liang Anggang.
    - b) Jaringan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 70 kV, yaitu menghubungkan Kecamatan Banjarbaru Utara dengan Kecamatan Banjarbaru Selatan dan Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Landasan Ulin.
    - c) Jaringan Distribusi Tenaga Listrik berguna untuk menyalurkan tenaga listrik dari sumber daya listrik besar sampai kepada konsumen. Sebagian besar distribusi akan dikembangkan di Kecamatan Banjarbaru Utara dan Kecamatan Landasan Ulin.
    - d) Gardu induk terdapat di Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka, dan di Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin.
  - 2. Jaringan telekomunikasi
    - a) Penyelenggaraan Jaringan Tetap:
      - 1) Sentra Telepon Otomat (STO) Jl. Pangeran Muhammad Noor, Kecamatan Banjarbaru Utara
      - 2) Sentra Telepon Otomat (STO) Jl. A. Yani Km. 23, Kecamatan Landasan Ulin
      - 3) Penyelenggaraan Jaringan Bergerak: Eksisting ada 48 unit Base Transceiver Station (BTS) yang tersebar di seluruh bagian Kota Banjarbaru
  - 3. Jaringan sumber daya air kota
    - a) Wilayah Sungai Kota Banjarbaru berdasarkan lokasinya di tiap kecamatan yaitu:

- 1) Kecamatan Banjarbaru Utara, meliputi Sungai Besar/Kemuning, Sungai Guntung Jingah, Sungai Komet/Durian, Sungai Gotong Royong, Sungai Gunung Kupang I, Sungai Ulin, dan Sungai Karet
  - 2) Kecamatan Banjarbaru Selatan meliputi Sungai Kemuning, Sungai Ulin, Sungai Lurus, Sungai Guntung Paikat, Sungai Guntung Lua, Sungai Puyau, Sungai Loktabat, Sungai Guntung Papuyu, Sungai Guntung Paring, Sungai Ambulung, dan Sungai Gunung Kupang I
  - 3) Kecamatan Cempaka, meliputi Sungai Batu Licin, Sungai Pinang, Sungai Ujung Murung, Sungai Batu Kapas, Sungai Paring, Sungai 3 - 64 Sambangan, Sungai Ampayo. Sungai Tiung, Sungai Apukah, Sungai Basung, Sungai Mangguruh, Sungai Lukaas, Sungai Banyu Irang, Sungai Cambal, Sungai Mati, Sungai Dadap, Sungai Bangkal Kecil, Sungai Batu Kapur, Sungai Kuranji, dan Sungai Rancah
  - 4) Kecamatan Landasan Ulin, meliputi Sungai Salakm Sungai Guntung Payung, Sungai Lukudat, Sungai Handil Kerokan/Daya Sakti, Sungai Rimba, Sungai Tagumpar, Sungai Sumba, Sungai Sidomulyo, dan Sungai Lu'uk
  - 5) Kecamatan Liang Anggang, meliputi Sungai Handil Berkat Karya, Sungai Handil Papikul, Sungai Handil Hanyar, Sungai Jembatan I, Sungai Jembatan II, Sungai Pembuang Provinsi, Sungai Karya Bakti, dan Sungai Polantan.
- b) Sistem jaringan air baku untuk air bersih di Kota Banjarbaru meliputi:
- 1) Untuk kegiatan pertanian, sumber air baku berasal dari Daerah Irigasi:
    - a) DI Sungai Lurus di Kecamatan Banjarbaru Utara
    - b) DI Peramuan di Kecamatan Liang Anggang
    - c) DI Guntung Payung di Kecamatan Landasan Ulin
    - d) DI Bangkal di Kecamatan Cempaka
    - e) DI Palam di Kecamatan Cempaka
  - 2) Sumber alternatif air bersih dengan pembangunan embung. Lokasi-lokasi embung di Kota Banjarbaru meliputi:
    - a) Embung Kelapa Gading
    - b) Embung Cempaka
    - c) Embung Liang Anggang
    - d) Embung Sidodadi
    - e) Embung Sei Lurus
    - f) Embung Grha Citra Megah
    - g) Embung Gunung Kapur
    - h) Embung Lukuidat
  - 3) Sumber air bersih untuk perumahan yang berada di Kota Banjarbaru berasal dari Sungai Martapura yang diambil melalui intake Banjarbakula dengan kapasitas 1500 liter per detik. Dari sumber tersebut kemudian dialirkan menuju fasilitas pengolahan air di Banjarbaru yaitu IPA Banjarbakula, IPA II Pinus, dan IPA Syarkawi.
- c) Sistem pengendalian banjir di wilayah Kota Banjarbaru meliputi:



1) Penanganan makro genangan banjir:

- a) Bangunan di areal sempadan sungai yang telah dikembangkan menjadi kawasan kampung tematik atau areal wisata lainnya bisa dipertahankan keberadaannya dengan tetap memberikan elemen-elemen pendukung lingkungan yang tidak merusak kondisi sempadan sungai, seperti penataan di Sungai Kemuning
- b) Pengendalian permukiman di perkotaan di areal sempadan seperti kampung tematik harus mempertimbangkan:
  - (1) Orientasi kawasan tertuju ke sungai
  - (2) Facade bangunan ke arah sungai
  - (3) Aksesibilitas dua arah, dari sungai ke darat dan dari darat ke sungai
  - (4) Ada hubungan antara jalan darat beserta fasilitas publiknya dengan sungai
  - (5) Tampilan sungai terlihat dari daratan
- c) Untuk Kawasan Rawan Bencana (KRB) banjir dilakukan penanganan sebagai berikut:
  - (1) Metode vegetatif dilakukan dengan cara menanam pohon yang cukup kuat untuk menyerap limpasan air pada kawasan terbuka seperti pada kawasan hutan lindung yang ada di Kota Banjarbaru
  - (2) Metode mekanik dilakukan dengan cara membuat lapisan tanah menjadi lebih kuat secara langsung, seperti dengan melakukan penambahan tingkat penyerapan air dan lainnya
  - (3) Metode kimiawi dilakukan dengan bantuan bahan kimia yang disebut dengan soil conditioner<sup>3</sup> – 75 d) Cara menanam pohon yang cukup kuat untuk menyerap limpasan air pada kawasan terbuka seperti pada kawasan hutan lindung yang ada Kelurahan Landasan Ulin Barat dan Kelurahan Landasan Ulin Selatan
- d) Pengendalian permukiman perkotaan di areal sempadan sungai seperti kampung tematik di sekitar Sungai Kemuning
- e) Perbaikan bangunan pengendali banjir (pelengsengan/tanggul/pompa) pada sungai yang belum memiliki plengsengan dan sungai yang terpotong akibat tambang di Kecamatan Cempaka

2) Penangan mikro genangan banjir:

- a) Pelebaran, penyambungan antar saluran drainase, dan perawatan drainase jalan agar tidak tersumbat
- b) Pemanfaatan swale di sisi jalan
- c) Pemanfaatan embung
- d) Normalisasi sungai di Kelurahan Syamsudin Noor dan Kelurahan Landasan Ulin Timur
- e) Perbaikan saluran sekunder dan pembuatan talud-talud sungai di Kelurahan Mentaos dan Kecamatan Cempaka
- f) Pembangunan pintu-pintu air untuk mengalirkan limpasan di Kecamatan Cempaka

#### 4. Infrastruktur perkotaan

- a) Penyediaan air minum kota: Prasarana penyediaan air minum kota adalah sistem penyediaan minum yang selanjutnya disebut SPAM, meliputi:
  - 1) Pengembangan SPAM Sistem Swakelola Masyarakat Sumber air bersih tersebut dapat berasal dari air tanah maupun air permukaan seperti sungai, mata air, waduk, dan sumber lain. Metode yang kemudian digunakan untuk melakukan pengambilan air adalah dengan menggunakan sumur gali dan/atau sumur pompa. Arah pengelolaan secara swakelola masyarakat yaitu:
    - a) Pengembangan sistem pengelolaan jaringan air bersih yang dikelola sendiri oleh masyarakat memerlukan pembinaan teknis dan kelembagaan dari instansi terkait
    - b) Masyarakat perlu membentuk kelompok pengelola SPAM untuk melakukan pengelolaan jaringan air yang belum terlayani oleh PDAM
  - 2) Sistem Jaringan Perpipaan (PDAM) Pelayanan dan pengelolaan sistem jaringan perpipaan di Kota Banjarbaru dilakukan oleh PDAM Intan Banjarbaru.
    - a) Penyediaan air minum diselenggarakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum yang dilaksanakan bersama dengan pemerintah Kabupaten Banjar
    - b) Sistem penyediaan air minum mencakup sistem jaringan perpipaan yang terdiri atas:
      - (1) Zona pelayanan tengah, dengan wilayah pelayanan Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Landasan Ulin. Pengolahan di IPA Syarkawi Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, kapasitas 500 liter per detik
      - (2) Zona perkotaan (dengan Kode Zona M) dengan wilayah pelayanan Kecamatan Banjarbaru Utara, Pengolahan di IPA Pinus, Kecamatan Banjarbaru Utara dengan kapasitas produksi 170 liter per detik
      - (3) IPA Banjarbakula dengan kapasitas produksi 750 liter per detik yang melayani Kecamatan Banjarbaru Selatan dan Cempaka. Pada kondisi eksistingnya telah tersedia produksi air dengan kapasitas 250 liter per detik dan akan dilakukan penambahan kapasitas produksi di tahun 2021 sebanyak 500 liter per detik. Dari total jumlah kapasitas tersebut, sebanyak 3 - 85 30 liter per detik air akan dialirkan dalam rangka memenuhi kebutuhan kegiatan pada perkotaan Banjarbakula
- b) Pengelolaan air limbah:
  - 1) Sistem pembuangan air limbah (sewage) mencakup sistem pengolahan berupa instalasi pengolahan air limbah (IPAL).
  - 2) Sistem pembuangan air buangan rumah tangga (sewerage) yang pengelolaannya terdiri atas pengolahan sanitasi setempat (on site sanitation) untuk industri, hotel rumah makan, dan rumah tangga, serta pengolahan sanitasi terpusat (off site sanitation) bagi zona yang memiliki kepadatan penduduk tinggi dan termasuk ke dalam Kawasan komersial (CBD).

- 3) Untuk air limbah yang mengandung B3, diperlukan instalasi tambahan untuk membersihkan air limbah tersebut sebelum masuk ke jaringan air buangan kota.
- c) Sistem persampahan:
- 1) Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) direncanakan di setiap kelurahan atau kawasan dengan luasan minimal seluas 300 m<sup>2</sup> yang 3 - 89 dilengkapi dengan fasilitas pengumpulan, pemilahan, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir.
  - 2) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Hutan Panjang terletak di daerah Gunung Kupang Kecamatan Cempaka dengan luas 31.225 hektar akan menggunakan teknik sanitary landfill dengan cakupan pelayanannya meliputi seluruh wilayah Kota Banjarbaru dan dipersiapkan untuk melayani kawasan Banjarbakula
- d) Jalur evakuasi bencana
- 1) Jalan Mistar Cokrokusumo menuju Kelurahan Sungai Tiung dan Puskesmas Cempaka
  - 2) Jalan Kemuning menuju Masjid Hidayatul Muhajirin 3) Jalan Warga Tunggal – Jalan Rambai menuju Puskesmas Guntung Paikat
1. Rencana Pola Ruang A. Kawasan Lindung
- a. Kawasan yang memberikan perlindungan kawasan bawahannya terletak di Kecamatan Liang Anggang terbagi Blok I terletak di Kelurahan Landasan Ulin Barat dan Kelurahan Landasan Ulin Utara dengan luas 944, 17 Ha, dan Blok II terletak di Kelurahan Landasan Ulin Selatan dengan luas 393,33 Ha. Total luas hutan lindung untuk keduanya kurang lebih 1337.5 Ha.
  - b. Kawasan perlindungan setempat merupakan kawasan sempadan sungai dan sempadan danau/waduk, meliputi:
    - 1) Sempadan Sungai Handil Kuhiring, dengan panjang 1.334 meter dan lebar sungai 3-4 meter;
    - 2) Sungai Karya Manuntung, dengan panjang 2.985 meter dan lebar sungai 2-4 meter;
    - 3) Sungai Tegal Arum, dengan panjang sungai 3.181 meter dan lebar sungai 2-6 meter;
    - 4) Sungai Guntung Alaban, dengan panjang sungai 1.170 meter dan lebar sungai 1-6 meter;
    - 5) Sungai Guntung Jungah, dengan panjang sungai 1.313 meter dan lebar sungai 1-6 meter;
    - 6) Sungai Guntung Puyau, dengan panjang sungai 409 meter dan lebar sugai 2-4 meter;
    - 7) Sungai Guntung Paikat, dengan panjang sungai 1.682 meter dan lebar sungai 3-5 meter;
    - 8) Sungai Guntung Paring, dengan panjang sungai 2.249 meter dan lebar sungai 3-5 meter;
    - 9) Sungai Kampung Gumpal, dengan panjang sungai 1.696 dan lebar sungai 3-6 meter;

- 10) Sungai Ambulung, dengan panjang sungai 2.421 meter dan lebar sungai 5-10 meter
- 11) Sungai Rancah, dengan panjang sungai 5.236 meter dan lebar sungai 3-6 meter;
- 12) Sungai Apukan, dengan panjang sungai 4.4571 meter dan lebar sungai 5-12 meter;
- 13) Sungai Banyu Irang, dengan panjang sungai 32.883 meter dan lebar sungai 5-12 meter;
- 14) Sungai Batu Kapur, dengan panjang sungai 11.545 meter dan lebar sungai 3-12 meter;
- 15) Sungai Kemuning Segmen I, dengan panjang sungai 3.517 meter dan lebar sungai 6-12 meter;
- 16) Sungai Kemuning Segmen II, dengan panjang sungai 1.870 meter dan lebar sungai 6-12 meter; 17) Sungai Guntung Lua, dengan panjang sungai 632 meter dan lebar sungai 2-4 meter;
- 18) Sungai Jembatan I, dengan panjang sungai 728 meter dan lebar sungai 4-6 meter;
- 19) Sungai Jembatan II, dengan panjang sungai 4.740 meter dan lebar sungai 4-6 meter;
- 20) Sungai Komet/Sungai Durian, dengan panjang sungai 2.249 meter dan lebar sungai 2-4 meter;
- 21) Sungai Lukudat, dengan panjang sungai 5.374 meter dan lebar sungai 6-10 meter;
- 22) Sungai Mangguruh, dengan panjang sungai 2.690 meter dan lebar sungai 2-4 meter;
- 23) Sungai Abit, dengan panjang sungai 10.661 meter dan lebar sungai 2- 6 meter;
- 24) Sungai Sumba, dengan panjang sungai 2.624 meter dan lebar sungai 4-8 meter;
- 25) Sungai Guntung Panggung, dengan panjang sungai 3.090 meter dan lebar sungai 4-7 meter;
- 26) Sungai Surian, dengan panjang sungai 23.230 meter dan lebar sungai 4-7 meter;
- 27) Sungai Basung, dengan panjang sungai 1.592 meter dan lebar sungai 5-7 meter;
- 28) Sungai Cambai, dengan panjang sungai 1.227 meter dan lebar sungai 5-7 meter;
- 29) Sungai Dadap, dengan panjang sungai 4.620 meter dan lebar sungai 4-7 meter;
- 30) Sungai Luka'as dengan panjang sungai 1.700 meter dan lebar sungai 2-5 meter;
- 31) Sungai Pembuang Provinsi, dengan panjang sungai 3.365 meter dan lebar sungai 8-10 meter;
- 32) Sungai Rimba, dengan panjang sungai 1.123 meter dan lebar sungai 2-6 meter;
- 33) Sungai Salak, dengan panjang sungai 5.419 meter dan lebar sungai 3-6 meter;
- 34) Sungai Gunung Kupang, dengan panjang sungai 1.651 meter dan lebar sungai 3-6 meter;
- 35) Sungai Guntung Papuyu, dengan panjang sungai 827 meter dan lebar sungai 5-7 meter;
- 36) Sungai Guntung Payung, dengan panjang sungai 628 meter dan lebar sungai 5-7 meter;

- 37) Sungai Sidomulyo, dengan panjang sungai 325 meter dan lebar sungai 5-6 meter;
- 38) Sungai Karet, dengan panjang sungai 1.259 meter dan lebar sungai 5- 7 meter;
- 39) Sungai Besar, dengan panjang sungai 2.598 meter dan lebar sungai 3-8 meter
- 40) Sungai Kuranji, dengan panjang sungai 2.625 meter dan lebar sungai 5-7 meter;
- 41) Sungai bangkal, dengan panjang sungai 4.974 mter dan lebar sungai 5-7 meter;
- 42) Sungai Lurus, dengan panjang sungai 20.201 meter dan lebar sungai 2-6 meter;
- 43) Sungai Tambak Buluh, dengan panjang sungai 4.405 meter dan lebar sungai 3-6 meter;
- 44) Sungai Jembatan 3 - Saluran Aria Bima, dengan panjang sungai 10509 meter dan lebar sungai 7-15 meter;
- 45) Sungai Peramuan, dengan panjang sungai 4.841 meter dan lebar sungai 3-7 meter;
- 46) Sungai Parit Besar, dengan panjang sungai 1.042 meter dan lebar sungai 3-6 meter;
- 47) Sungai Pumpung, dengan panjang sungai 778 meter dan lebar sungai 3-7 meter;
- 48) Sungai Tiung, dengan panjang sungai 1.012 meter dan lebar sungai 2- 4 meter;
- 49) Sungai Sambangan, dengan panjang sungai 6.386 meter dan lebar sungai 3-7 meter;
- 50) Sungai Ujung Murung, dengan panjang sungai 1.142 mter dan lebar sungai 5-7 meter;
- 51) Saluran Irigasi, dengan panjang 309.796 meter;
- 52) Sungai Guntung Manggis, dengan panjang sungai 1.523 meter dan lebar sungai 5-7 meter;
- 53) Sungai Ulin, dengan panjang sungai 2.707 meter dan lebar sungai 3- 7 meter;
- 54) Sungai Batu Licin, dengan panjang sungai 6.454 meter dan lebar sungai 3-7 meter;
- 55) Sungai Pulantan, dengan panjang sungai 1.645 meter dan lebar sungai 4-7 meter;
- 56) Sungai Gotong Royong, dengan panjang sungai 1.687 meter dan lebar sungai 2-3 meter.
- 57) Sempadan danau/waduk di Danau Seran, Danau Caramin, dan Danau Galuh Cempaka seleber 50 meter.

c. Ruang terbuka hijau kota Ruang terbuka hijau publik terdiri dari:

- 1) Ruang terbuka lingkungan perumahan seluas  $\pm 5,79$  hektar
- 2) Taman seluas  $\pm 4,44$  hektar
- 3) Sempadan sungai seluas 105 hektar
- 4) Pemakaman seluas  $\pm 32,11$  hektar
- 5) Miniatur Hutan Hujan Tropis seluas  $\pm 78,87$  hektar
- 6) Median perkantoran gubernur seluas  $\pm 5,16$  hektar
- 7) Kebun raya seluas  $\pm 100,00$  hektar, dan
- 8) Median jalan seluas  $\pm 0,26$  hektar

d. Kawasan rawan bencana alam

- a) kawasan rawan bencana kebakaran dikelilingi lahan gambut di Kecamatan Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang, Kecamatan Banjarbaru Selatan, dan Kecamatan Cempaka.
- b) kawasan rawan bencana tanah longsor di Kecamatan Cempaka.
- c) kawasan rawan bencana angin puting beliung di Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Landasan Ulin
- d) kawasan rawan bencana banjir di Kecamatan Banjarbaru Utara, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang

B. Kawasan Budidaya

1. Kawasan peruntukan permukiman;

- a) Kawasan peruntukan permukiman kepadatan rendah yang tersebar di seluruh Kota Banjarbaru dengan luas total sekitar 8979 Ha
- b) Kawasan peruntukan permukiman kepadatan sedang yang tersebar di seluruh Kota Banjarbaru dengan luas total sekitar 4126 Ha
- c) Kawasan peruntukan permukiman kepadatan tinggi yang tersebar di seluruh Kota Banjarbaru dengan luas total sekitar 4287 Ha

2. Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa;

- a. Kawasan perdagangan dan jasa skala regional: Koridor Jl. A. Yani, Jl. Trikora dan Jl. Mistar Cokrokusumo
- b. Kawasan perdagangan dan jasa skala local tersebar di tiap-tiap kecamatan dan meliputi seluruh Kawasan perdagangan dan jasa yang tidak termasuk ke dalam kawasan perdagangan dan jasa skala regional

3. Kawasan peruntukan perkantoran;

Kawasan perkantoran di Kota Banjarbaru secara umum tersebar di seluruh kecamatan, dengan pemusatan kawasan perkantoran provinsi di Kecamatan Cempaka, dan perkantoran kota di sekitar Kelurahan Komet, Kecamatan Banjarbaru Utara.

4. Kawasan peruntukan industri;

- a) Kawasan peruntukan industri skala rumah kecil tersebar di Kecamatan Landasan Ulin, Kecamatan Banjarbaru Selatan, dan Kecamatan Cempaka.
- b) Kawasan peruntukan industri skala sedang tersebar di Kecamatan Landasan Ulin dan Kecamatan Liang Anggang
- c) Kawasan peruntukan industri skala besar dan memusat berada di Kelurahan Landasan Ulin Selatan, Kecamatan Liang Anggang dengan luas sekitar 1011 Ha

5. Kawasan peruntukan pariwisata;

a. Pariwisata budaya dan Religi

- (1) Makam Syarifah Badrun di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka
- (2) Masjid Jami Cempaka di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka
- (3) Masjid Agung Al-Munawaroh di Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan



- (4) Museum Lambung Magkurat di Kelurahan Mentaos Kecamatan Banjarbaru Utara
- (5) Mess L di Kelurahan Mentaos Kecamatan Banjarbaru Utara
- (6) Kantor Dinsosnaker di Kelurahan Komet Kecamatan Banjarbaru
- (7) Kantor Walikota di Kelurahan Komet Kecamatan Banjarbaru Utara
- (8) Utara Kantor BPN di Kelurahan Komet Kecamatan Banjarbaru Utara
- (9) Makam Jepang di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin
- (10) Makam Pahlawan di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kecamatan Landasan Ulin
- (11) Makam Syuhada Haji di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kecamatan Landasan Ulin
- (12) Makam Brig. Hasan Basry di Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang
- (13) Monumen Divisi IV Alri di Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang

b. Pariwisata alam

- 1) Rumah Pohon di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka
- 2) Danau Biru di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka
- 3) Kebun Raya Banua di Kelurahan Cempaka Kecamatan Cempaka
- 4) Bukit Lentera di Kelurahan Cempaka Kecamatan Cempaka
- 5) Meek Farm di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin
- 6) Danau Seran di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin
- 7) Hutan Pinus I di Kelurahan Mentaos Kecamatan Banjarbaru Utara
- 8) Embung Sidodadi di Kelurahan Loktabat Selatan Kecamatan Banjarbaru Selatan
- 9) Taman Kehati, di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka
- 10) Danau Caramin di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin
- 11) Danau Galuh di Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka
- 12) Embung Lok Udat di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin
- 13) Danau Wisata di Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang

c. Pariwisata buatan

- (1) Amanah Borneo Park di Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka
- (2) Q Mall Water Park di Kelurahan Sungai Ulin Kecamatan Banjarbaru Utara
- (3) Kolam Renang Idaman di Kelurahan Guntung Paikat Kecamatan Banjarbaru Selatan
- (4) Taman Van Der Pijl di Kelurahan Komet Kecamatan Banjarbaru Utara
- (5) Minggu Raya dan Air Mancur di Kelurahan Guntung Paikat Kecamatan Banjarbaru Selatan
- (6) Kolam Renang Antasari di Kelurahan Lokatabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara
- (7) Aquatica Water Park di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin
- (8) Bekatan Water Park di Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin

d. Pariwisata Khusus

- 1) Kampung Penjabat di Kelurahan Loktabat Selatan Kecamatan Banjarbaru Selatan
- 2) Pendulangan Intan Pumpung di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka
- 3) Kampung Purun di Kelurahan Palam Kecamatan Cempaka
- 4) Kampung Herbal di Kelurahan Sungai Ulin Kecamatan Banjarbaru Utara
- 5) Kampung Pemuda di Kelurahan Sungai Ulin di Kecamatan Banjarbaru Utara 6)  
Kampung Pelangi di Kelurahan Guntung Paikat di Kecamatan Banjarbaru Selatan
- 7) Kampung Iwak di Kelurahan Mentaos di Kecamatan Banjarbaru Utara
- 8) Kampung Silat di Kelurahan Loktabat Utara di Kecamatan Banjarbaru Utara
- 9) Kampung Pesona Katsuri di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin
- 10) Kampung Sayur di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kelurahan Landasan Ulin

6. Kawasan Olahraga

- a. Kawasan olahraga skala kecil tersebar di Kelurahan Kemuning dan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan; Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara; dan Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin
- b. Kawasan olahraga provinsi dalam bentuk Sport City di Kelurahan Sungai Tiung, Kecamatan Cempaka
- c. Kawasan olahraga kota dalam bentuk Sport Center di Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin

7. Kawasan Transportasi

- a. Kawasan dengan peruntukan terminal di Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang; Kelurahan Kemuning dan Sungai Besar, Kecamatan Banjarbaru Selatan
  - b. Kawasan dengan peruntukan bandara di Kelurahan Guntung Payung dan Syamsudin Noor, Kelurahan Landasan Ulin
8. Kawasan Energi Kawasan energi meliputi dua gardu induk milik PLN, yakni Gardu Induk yang berada di Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, dan Gardu Induk Cempaka di Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka
9. Kawasan Persampahan TPA di Kota Banjarbaru meliputi TPA Gunung Kupang dan TPA Banjarbakula. Kawasan persampahan berlokasi di Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka
10. Kawasan Sumberdaya Air Kawasan Sumberdaya Air meliputi instalasi pengolahan air minum yang dimiliki oleh PDAM, baik PDAM Intan Banjar maupun PDAM Banjarbakula. Instalasi pengolahan air minum tersebut berada di Kelurahan Mentaos Kecamatan Banjarbaru Utara
11. Kawasan ruang terbuka non hijau;
- a) kawasan ruang terbuka biru meliputi seluruh badan air di wilayah Kota Banjarbaru
  - b) ruang terbuka yang mengikuti rute jalan arteri primer dan kolektor primer
  - c) trotoar (pedestrian way) yang berada di samping kiri kanan jalan

- d) lapangan parkir, yang berada di depan, samping atau belakang bangunan publik dengan fungsi perkantoran, perdagangan dan jasa atau fungsi lainnya.
- 12. Ruang evakuasi bencana;
  - a) Ruang evakuasi titik rawan bencana banjir di Kelurahan Sungai Tiung meliputi Puskesmas Sungai Tiung dan Kantor Kecamatan Cempaka.
  - b) Ruang evakuasi titik rawan bencana banjir di Kelurahan Kemuning meliputi Puskesmas Kelurahan Guntung Paikat dan Masjid Hidayatul Muhajirin
- 13. Rencana peruntukan ruang bagi kegiatan sektor informal; Pengembangan kawasan sektor informal di Kota Banjarbaru akan diarahkan lebih rinci dalam Peraturan Walikota Banjarbaru
- 14. Kawasan Pertahanan dan Keamanan Kawasan pertahanan dan keamanan di Kota Banjarbaru merupakan lahan kepemilikan TNI dan Kepolisian yang difungsikan untuk kegiatan pertahanan dan keamanan, Kawasan ini tersebar di seluruh Kota Banjarbaru
- 15. Rencana Kawasan peruntukan lainnya.
  - a. Kawasan Pertanian
    - 1) Kawasan pertanian lahan basah dengan luas sekitar 1564 Ha terdapat di Kecamatan Banjarbaru Utara, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Landasan Ulin, dan Kecamatan Liang Anggang
    - 2) Kawasan pertanian hortikultura dengan luas sekitar 1590 Ha terdapat di Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Landasan Ulin, dan Kecamatan Liang Anggang
    - 3) Kawasan perkebunan dengan luas sekitar 1690 Ha terdapat di Kecamatan Cempaka
  - b. Kawasan Pertambangan di Kota Banjarbaru terdapat di Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, dan Kelurahan Palam dan Kelurahan Bangkal, Kecamatan Cempaka, sebagai tempat kegiatan pertambangan intan oleh PT. Galuh Cempaka
  - c. Kawasan Perikanan di Kota Banjarbaru berlokasi di Kelurahan Mentaos, Kecamatan Banjarbaru Utara dengan luas sekitar 47,61 Ha yang berupa Kampunng Iwak
  - d. Kawasan pelayanan umum 1) Kawasan Pendidikan a) Kawasan pendidikan dasar (TK, SD) lokasinya diarahkan di pusat lingkungan yang menyebar di seluruh kelurahan Kota Banjarbaru b) Kawasan pendidikan menengah (SLTP, SMU, SMK) diarahkan di pusat kecamatan sesuai dengan standar kebutuhan fasilitas tersebut
  - e) Kawasan pendidikan tinggi (Akademi, PT) tersebar di seluruh wilayah Kota Banjarbaru
- 16) Kawasan Kesehatan
  - a) Kawasan kesehatan seperti praktek dokter dan apotek yang diarahkan di pusat wilayah pengembangan dan menyebar merata di seluruh kawasan kota terutama dalam kawasan permukiman.
  - b) Puskesmas dan Balai Pengobatan diarahkan di setiap pusat lingkungan.

- c) Kawasan kesehatan skala kota/regional seperti Rumah Sakit Daerah Idaman di Kelurahan Guntung Manggis diarahkan untuk pengembangan dengan berbagai fasilitas kesehatan lainnya.
- 17) Kawasan peribadatan diarahkan menyebar merata di seluruh kawasan kota/permukiman dengan jumlah yang disesuaikan dengan rasio kebutuhan penduduk.
- 18) Rencana Kawasan Strategis Adapun Kawasan strategis yang termasuk dalam kawasan wilayah Kota Banjarbaru meliputi :
- a. Kawasan Pendukung Kawasan Strategis Nasional Banjarbakula dari Sudut Ekonomi meliputi:
    - 1) Kawasan Central Business District (CBD) di Kelurahan Syamsuddin Noor, Kecamatan Landasan Ulin
    - 2) Kawasan Transit Oriented Development (TOD) Di Kota Banjarbaru, pengembangan kawasan dengan konsep TOD ini ada pada 2 titik lokasi, yaitu TOD Terminal Gambut yang mengintegrasikan Terminal Gambut, Stasiun Gambut, dan BRT; dan TOD Syamsudin Noor yang merupakan integrasi antara Stasiun Syamsudin Noor, dan Bandara Syamsudin Noor
    - 3) Kawasan Geowisata Pumpung di Kecamatan Cempaka
    - 4) Kawasan Industri dan Pergudangan yang terletak di Kelurahan Landasan Ulin Selatan, Kecamatan Liang Anggang
    - 5) Kawasan Pendidikan Perguruan Tinggi di sekitar perguruan tinggi yang tersebar di Kota Banjarbaru
    - 6) Kawasan Olahraga berupa Sport City di Kelurahan Sungai Tiung, Kecamatan Cempaka
    - 7) Kawasan Perkantoran Kota di Kelurahan Komet, Kecamatan Banjarbaru Utara dan Kawasan Perkantoran Provinsi di Kelurahan Bangkal dan Palam, Kecamatan Cempaka
  - b. Kawasan Pendukung Kawasan Strategis Nasional Banjarbakula dari Sudut Pertahanan dan Keamanan Peruntukkan lahan untuk kegiatan hankam ini merupakan lahan yang digunakan sebagai basis militer, daerah latihan militer, daerah pembuangan amunisi, dan peralatan pertahanan lainnya. Kawasan dengan peruntukkan lahan di Kota Banjarbaru berupa lahan yang dipergunakan sebagai hal-hal tersebut, baik status kepemilikan dan penggunaannya oleh TNI AD, TNI AU, maupun Polri.
  - c. Kawasan Pendukung Kawasan Strategis Nasional Banjarbakula dari Sudut Lingkungan Hidup Berupa Kawasan Hutan Lindung Liang Anggang yang terdapat di Kelurahan Landasan Ulin Utara dan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, dan Kelurahan Landasan Ulin Selatan, Kecamatan Liang Anggang.
- 19) Potensi Pengembangan Wilayah Berdasarkan pengembangan potensi secara spasial yang dilakukan melalui kebijakan pengembangan kawasan strategis Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarbaru termasuk dalam Kawasan Strategis Untuk Pertumbuhan Ekonomi. Dari Kawasan Strategis Untuk Pertumbuhan Ekonomi, Kota Banjarbaru masuk

dalam pengembangan Kawasan Metropolitan Banjar Bakula yang meliputi wilayah administrasi pemerintahan Kota Banjarmasin (Kecamatan Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Utara), Kota Banjarbaru (Kecamatan Banjarbaru Utara, Banjarbaru Selatan, Landasan Ulin, Liang Anggang, Cempaka), sebagian Kabupaten Banjar (Kecamatan Kertak Hanyar, Gambut, Sungai Tabuk, AluhAluh, Beruntung Baru dan Martapura, Martapura Timur, Martapura Barat, Astambul, Mataraman, Karang Intan), sebagian Kabupaten Barito Kuala (Kecamatan Alalak, Mandastana, Anjir Muara, Anjir Pasar, Tamban, Tabunganen, Mekarsari), sebagian Kabupaten Tanah Laut (Kecamatan Bati-Bati, Kurau, Tambang Ulang, Bumi Makmur).

#### 20) Wilayah Rawan Bencana

Pada musim kemarau rawan terjadi kebakaran lahan maupun rumah karena di Kota Banjarbaru lahan yang tidak dirawat oleh pemiliknya menjadi kering sehingga mudah terbakar. Untuk meminimalisir terjadinya kebakaran di Kota Banjarbaru, Unit Pemadam Kebakaran melaksanakan piket 1x24 jam secara bergiliran. Wilayah rawan bencana terdiri atas kawasan rawan bencana kebakaran dikelilingi lahan gambut di Kecamatan Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang, Kecamatan Banjarbaru Selatan dan Kecamatan Cempaka dengan total luas terdampak pada tahun 2019 mencapai 764,95 Ha. Di musim kemarau, Kota Banjarbaru juga memiliki tingkat bahaya sedang untuk bencana kekeringan. Bencana banjir juga terjadi apabila memasuki musim penghujan, terutama di wilayah-wilayah dataran rendah, karena apabila memasuki musim penghujan, Kota Banjarbaru termasuk kategori daerah dengan intensitas curah hujan sedang selain itu faktor alam lainnya yang meningkatkan potensi bencana ini adalah adanya sedimentasi di sepanjang sungai/saluran sesampai dengan menurunkan kapasitas saluran sungai/drainase. Berdasarkan parameter daerah rawan banjir (dengan data kejadian), kemiringan lereng, jarak dari sungai, dan curah hujan, Kota Banjarbaru termasuk ke dalam kategori bahaya yang tinggi dengan luasan sebesar 29.447 Ha dari total wilayah kota. Untuk bencana longsor, Kota Banjarbaru termasuk ke dalam kategori bahaya sedang dengan luasan 769 Ha.

#### 3.4.2. Telaahan Terhadap Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara termasuk di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan hidupnya. Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/ atau aspek fungsional. Rencana Tata Ruang Wilayah disingkat RTRW adalah hasil perencanaan tata ruang wilayah yang merupakan penjabaran dari RTRW provinsi dan berisi tujuan, kebijakan, strategi penataan ruang wilayah kota, rencana struktur dan pola ruang wilayah kota, penetapan kawasan strategis kota,

arahan pemanfaatan ruang wilayah kota dan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kota.

2

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034. Adapun tujuan penataan ruang di Kota Banjarbaru adalah "Mewujudkan penataan ruang daerah yang indah, damai, nyaman dan dinamis sebagai kota yang terdepan dalam pelayanan dengan mempertahankan kelestarian lingkungan hidup bagi pembangunan berkelanjutan".

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034 merupakan perwujudan rencana struktur ruang, rencanapola ruang, dan rencana Kawasan strategis.

#### A. Rencana Struktur Ruang

Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hirarkis memiliki hubungan fungsional. Struktur Ruang Wilayah Kota Banjarbaru meliputi struktur sistem pusat pelayanan kegiatan kota dan sistem jaringan prasarana wilayah kota.

##### 1. Struktur sistem pusat pelayanan kegiatan kota

- a. Pusat Pelayanan Kota Banjarbaru berpusat di kawasan aglomerasi perkantoran Pemerintah Kota Banjarbaru dan Universitas Lambung Mangkurat yang meliputi Kelurahan Komet, Kelurahan Mentaos, dan Kelurahan Kemuning.
- b. Sub pusat pelayanan kota ditetapkan berdasarkan aglomerasi kegiatan kota, yaitu :
  - 1) Kegiatan perkantoran, Pendidikan, perdagangan yang berada di kota lama, yaitu di kecamatan Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan yang berpusat di Kelurahan Komet;
  - 2) Kegiatan transportasi, rintisan kegiatan perdagangan dan jasa, serta rintisan kegiatan industri di landasan Ulin dan Liang Anggang yang berpusat di Kelurahan Landasan Ulin Timur;
  - 3) Kegiatan pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan dan perwakilan pemerintah Pusat di Cempaka yang berpusat di Kelurahan Cempaka.
- c. Pusat lingkungan meliputi kawasan dengan fungsi perkantoran pemerintahan, perdagangan/jasa dengan skala lingkungan, pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pelayanan umum, serta perumahan yang tersebar di setiap kelurahan.



## 2. Sistem jaringan prasarana wilayah kota :

### a. Sistem Prasarana Utama <sup>2</sup>

- 1) Sistem Jaringan Jalan
- 2) Sistem Jaringan Kereta Api
- 3) Sistem Transportasi Udara

### b. Sistem Prasarana Lainnya

- 1) Jaringan energi/kelistrikan
- 2) Jaringan telekomunikasi
- 3) Jaringan sumber daya air kota
- 4) Infrastruktur perkotaan

## B. Rencana Pola Ruang

Pola ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budidaya.

### 1. Kawasan Lindung

Kawasan lindung adalah kawasan yang secara ekologis merupakan satu ekosistem yang terletak pada wilayah kota yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya yang terletak di wilayah kota dan kawasan-kawasan lindung lain yang menurut perundang-undangan pengelolaannya merupakan kewenangan pemerintah daerah kota. Adapun kawasan lindung di Kota Banjarbaru meliputi :

- a. Kawasan hutan lindung;
- b. Kawasan perlindungan setempat;
- c. Kawasan Ruang Terbuka Hijau;
- d. Kawasan Rawan Bencana.

### 2. Kawasan Budidaya

Kawasan budidaya adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk budidaya atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan. Kawasan budidaya di Kota Banjarbaru meliputi :

- a. Kawasan peruntukan permukiman;
- b. Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa;
- c. Kawasan peruntukan perkantoran;
- d. Kawasan peruntukan industri;
- e. Kawasan peruntukan pariwisata;

- f. Kawasan ruang terbuka non hijau;
- g. Ruang evakuasi bencana;
- h. Kawasan peruntukan ruang bagi kegiatan sektor informal;
- i. Kawasan Pertahanan dan Keamanan;
- j. Kawasan peruntukan lainnya.

### **C. Rencana Kawasan Strategis**

Kawasan strategis adalah kawasan yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan serta pendayagunaan sumber alam dan teknologi. Adapun penetapan Kawasan strategis yang termasuk dalam wilayah Kota Banjarbaru meliputi :

1. Kawasan strategis kota dari sudut kepentingan ekonomi terdiri atas :
  - a. Kawasan bandar udara, di Kecamatan Landasan Ulin;
  - b. Kawasan perdagangan dan jasa di kawasan perkantoran Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di Kecamatan Cempaka;
  - c. Kawasan industri di Kecamatan Liang Anggang.
2. Kawasan strategis kota dari sudut kepentingan sosial budaya terdiri atas :
  - a. Kawasan dengan nilai historis (*historical significance*) meliputi Makam Hasan Basri dan Makam Syuhada Haji;
  - b. Kawasan pusat perkantoran pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan di Kecamatan Cempaka.
3. Kawasan strategis kota dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup terdiri atas :
  - a. Hutan lindung yang terletak di Kecamatan Landasan Ulin dan Kecamatan Liang Anggang yang berfungsi sebagai penyeimbang tata guna air;
  - b. Hutan kota yang terletak di Kecamatan Banjarbaru Utara, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Cempaka.

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 menyatakan bahwa Kajian lingkungan hidup strategis, yang selanjutnya disingkat KLHS, adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. Selanjutnya pada Pasal 14 dinyatakan bahwa KLHS merupakan Instrumen pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

Makna strategis KLHS utamanya karena kajian lingkungan hidup tersebut dilaksanakan pada tahap awal dari proses perencanaan pembangunan. Pada tahap awal proses pengambilan keputusan suatu kebijakan, rencana, dan program (KRP) terdapat berbagai alternatif yang belum

tertutup oleh keputusan tertentu. Dengan demikian, sebuah studi dampak lingkungan hidup atas suatu kebijakan, rencana, dan program (KRP) pembangunan memberi kesempatan untuk mempertimbangkan aspek lingkungan hidup dalam proses perencanaan pada tahap yang sangat awal sehingga dapat sepenuhnya memprakirakan dampak lingkungan hidup potensial, termasuk yang bersifat kumulatif jangka panjang dan sinergistik, baik pada tingkat lokal, regional, nasional, maupun global.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan agenda pembangunan universal yang telah disepakati oleh negara-negara di dunia. TPB merupakan kesepakatan pembangunan global yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser kearah pembangunan berkelanjutan yang mencakup bidang sosial, ekonomi, lingkungan hidup dan tata kelola. Dalam proses perencanaan dan penyusunan kebijakan, TPB berperan sebagai tolak ukur perumusan kebijakan, rencana dan program yang memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Untuk memenuhi komitmen pemerintah dalam pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals, perlu adanya penyelerasan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan perencanaan pembangunan di bawahnya. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017, Terdapat 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan untuk menjadi target bagi pemerintah baik Pusat maupun Daerah dalam pelaksanaan pembangunan. TPB memiliki indikator untuk masing-masing tujuannya sebagai instrumen penilaian terhadap pencapaian target dari tujuan pembangunan berkelanjutan. Pencapaian target TPB yang dinilai melalui masing-masing indikatornya perlu diintegrasikan dalam perumusan kebijakan program kegiatan dengan cara menganalisis kesenjangan (gap) antara kondisi yang ada saat ini dengan target TPB yang relevan dan ingin dicapai oleh suatu daerah.

### **3.5. Penentuan Isu-isu Strategis**

#### **3.5.1. Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Bidang Kesehatan.**

Perwujudan kesejahteraan masyarakat salah satunya ditandai dengan kemampuan masyarakat mengakses kebutuhan dasar salah satunya adalah kesehatan. Kota Banjarbaru sendiri sampai pada tahun 2020 teridentifikasi bahwa layanan kesehatan belum sepenuhnya terpenuhi dengan optimal. Kondisi ini dapat merupakan bagian dari efek domino berbagai aspek seperti misalnya aspek fisik seperti infrastruktur, sarana dan prasarana maupun non-fisik seperti sosial, budaya maupun kapasitas finansial. Kondisi-kondisi tersebut tentu memberikan pressure tersendiri terhadap pengembangan sumber daya manusia di Kota Banjarbaru. Sehingga pembangunan manusia mengalami perlambatan. Dengan demikian maka, perwujudan aksesibilitas serta kualitas pelayanan baik itu di bidang kesehatan, pendidikan maupun kebutuhan dasar lainnya perlu untuk dikedepankan mengingat sumber daya manusia yang baik merupakan wujud nyata dari cita-cita Undang-Undang Dasar 1945 yaitu kesejahteraan masyarakat.

### 3.5.2. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Pelayanan Publik Berkualitas, Berbasis Teknologi Informasi Dalam Bingkai Kehidupan Yang Agamis

Pemerintahan Kota Banjarbaru terlihat belum sedemikian optimal dalam Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih. Hal ini terbukti dari koordinasi lintas kategorial serta akuntabilitas aparatur pemerintah yang masih perlu ditingkatkan. Mengingat besarnya afirmasi dan atensi baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Disamping itu, keberhasilan program kepala daerah dan pembangunan daerah pada level teknis sangat bergantung pada kinerja aparatur dan kualitas penyelenggaraan pemerintah tersebut. Oleh karena itu, perwujudan tata pemerintahan yang baik sangat perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan gambaran pelayanan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, sasaran jangka menengah pada Renstra K/L, sasaran jangka menengah pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi, implikasi RTRW, dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis bagi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, berpedoman isu strategis RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 dan identifikasi beberapa permasalahan urusan kesehatan adalah sebagai berikut:

Secara umum urusan Kesehatan adalah belum tercapainya kualitas kesehatan masyarakat sesuai standar yang disebabkan oleh :

- a. Belum optimalnya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- b. Masih ditemukannya prevalensi stunting
- c. Masih kurangnya pelayanan kesehatan bagi balita, lansia dan disabilitas.
- d. Masih cukup tingginya kasus penyakit menular dan tidak menular
- e. Belum optimalnya kompetensi tenaga medis dan non medis.
- f. Masih rendahnya perilaku budaya hidup sehat pada masyarakat.

#### 4.1 Visi Pembangunan Daerah

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD adalah Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah (pilkada). Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (desired future) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban. Visi pembangunan daerah Kota Banjarbaru untuk periode RPJMD 2021-2026 sesuai dengan visi kepala daerah terpilih adalah sebagai berikut.

“BANJARBARU MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA (BANJARBARU JUARA)”

Memperhatikan visi tersebut serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, diharapkan Kota Banjarbaru dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup regional, nasional maupun global.

#### 4.2 Misi Pembangunan Daerah

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru tahun 2021-2026 berorientasi pada pembangunan dan peningkatan kompetensi segenap sumber daya yang terdapat di Kota Banjarbaru. Dalam rangka perwujudan Visi Pembangunan yang telah ditetapkan diatas, maka ditetapkan misi pembangunan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia
2. Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan Kearifan Lokal dan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup
3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Amanah

Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya akan mengembang atau mendukung misi pertama yaitu Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia

**Misi 1 : “Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia”**

Salah satu variabel yang sangat menentukan tercapainya upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah luasnya jangkauan akses pelayanan dasar yang didukung oleh infrastruktur yang memadai. Ketersediaan infrastruktur pelayanan dasar seperti pelayanan pendidikan dan kesehatan menjadi prasyarat terwujudnya pelayanan dasar yang optimal. Dalam upaya pencapaian misi ke-1 maka dirumuskan Perencanaan Terintegratif dalam langkah pencapaian misi ke-1 sebagai berikut:

Gambar 4.1 Logicframe Perencanaan Misi 1



Gambar 4.2 Desain Logical Framework Pencapaian Misi-1



#### 4.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan target-target yang bersifat kuantitatif dari suatu organisasi, dimana pencapaian target-target tersebut merupakan ukuran dari keberhasilan kinerja faktor-faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, tujuan merupakan bagian integral dari proses manajemen strategi yang didalamnya mengandung usaha untuk melaksanakan keinginan. Sasaran organisasi merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis organisasi sehingga harus disusun secara konsisten dengan perumusan visi, misi



dan tujuan organisasi. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja yang diinginkan. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Dimana tujuan dan sasaran perangkat daerah harus berpedoman pada RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026. Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja Perangkat Daerah selama lima tahun. Adapun tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Sesuai Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja adalah sebagai berikut:

#### 4.3.1 Tujuan

Tujuan SKPD Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru adalah Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya dengan indikator tujuan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

#### 4.3.2 Sasaran

Sasaran SKPD Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru adalah Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dengan indikator sasaran meningkatnya Angka Harapan Hidup dan menurunnya Angka Prevalensi Stunting.

Tabel 87

## Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Persentase Sarana dan Prasarana UKM UKP dalam keadaan Baik	Persentase	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Angka Kematian Bayi ( AKB)	/100.000 Kelahiran Hidup	4,1 AKB	3,4 AKB	7 AKB	7 AKB	6,9 AKB	6,8 AKB
		Angka Kematian Ibu (AKI)	/1000 Kelahiran Hidup	109	90	108	108	107	106
		Angka Kesakitan	Persentase	29	27	25	25	20	20
		Persentase Puskesmas Yang Memiliki 9 Jenis Tenaga Kesehatan	Persentase	90	100	100	100	100	100
		Persentase Penyelenggaraan Kefarmasian, Alat Kesehatan, TFU dan TPM Yang Memenuhi Standar Kesehatan	Persentase	98	99	99	100	100	100
		Persentase kebijakan Berwawasan kesehatan Yang di Implementasikan	Persentase	100	100	100	100	100	100
	Menurunnya Angka Stunting	Prevalensi Gizi Kurang	Persentase	9	8	7,5	7	6,98	6,98
		Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sakip	B	B	BB	A	A	A

Strategi dan arah kebijakan perangkat daerah merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengenai metode atau pendekatan perangkat daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra sehingga efektif dan efisien. Melalui pendekatan yang komprehensif tersebut, strategi juga dapat digunakan sebagai instrumen untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan manajemen kinerja birokrasi secara menyeluruh sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi setiap program pembangunan. Strategi dan arah kebijakan disusun dari serangkaian proses perencanaan strategik, yang dirumuskan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis pembangunan daerah yang harus dihadapi selama 5 tahun kedepan. Strategi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal yang berada didalam lingkup ekologi (lingkungan) pembangunan di Kota Banjarbaru. Pendekatan yang digunakan dalam merumuskan strategi adalah analisis SWOT, sehingga rumusan strategi berikut ini merupakan hubungan yang saling berpengaruh antara Kekuatan, Kelemahan dan Peluang dan Ancaman.

### 5.1 Strategi

Strategi merupakan serangkaian upaya yang berisikan gambaran proses pencapaian sasaran strategis perangkat daerah. Strategi memperhatikan faktor internal dan eksternal di lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru. Untuk itu strategi menjadi salah satu rujukan penting dalam perencanaan perangkat daerah (strategy focussed-management). Rumusan strategi juga menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana perangkat daerah berupaya menciptakan nilai tambah bagi stakeholder pembangunan daerah untuk meningkatkan kontribusi secara aktif dalam pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah. Hal ini penting mengingat peran dan fungsi pemerintah yang semakin bergeser kearah fasilitator, regulator, dan pembinaan seluruh stakeholder pembangunan daerah. Pemerintah daerah mempunyai peran strategis dalam fungsinya sebagai fasilitator yang mengupayakan akses modal, promosi dan pasar bagi swasta dan masyarakat; regulator yang menekankan pada fungsi regulasi dan administratif perijinan, dokumen/akta, kartu identitas; serta fungsi konsultatif yang memberikan bimbingan teknis, pembinaan dan advis aktifitas yang dilakukan oleh seluruh stakeholder secara konseptual, suatu strategi secara spesifik dikaitkan dengan satu sasaran atau sekelompok sasaran dengan kerangka logis. Perumusan strategi membutuhkan kesatuan tujuan untuk mendapatkan kesatuan tindak. Satu strategi juga dapat terhubung dengan pencapaian satu sasaran. Beberapa sasaran bersifat inherent dengan satu tema, satu strategi dapat dirumuskan untuk mencapai gabungan beberapa sasaran. Penentuan alternatif strategi pencapaian dari setiap indikator sasaran atau kumpulan sasaran yang inherent adalah dengan terlebih dahulu melakukan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, dan threats). Bahan utama yang digunakan dalam analisis SWOT adalah hasil telaah dari isu-isu strategis yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya, yang selanjutnya diklasifikasikan

berdasarkan pengaruh faktor internal dan eksternal yang melekat pada masing-masing isu. Identifikasi faktor internal dan eksternal, serta analisis SWOT dibawah ini :

1. Strengths (Kekuatan)

1. Tersedianya sumberdaya manusia/tenaga kesehatan
2. Tersedianya sarana prasaran kesehatan
3. Tersedianya dukungan anggaran dari berbagai sumber diantaranya DAK fisik dan non fisik, Dana Bagi Hasil, dll

2. Weaknesses (Kelemahan)

1. Sarana prasarana kesehatan belum sesuai standar
2. Belum semua desa memiliki poskesdes
3. Rendahnya anggaran bersumber DAU
4. Tenaga kesehatan belum sesuai standar Permenkes 75 tahun 2014 maupun Permenkes 54 Tahun 2014, baik jumlah maupun kualitas
5. Rendahnya penerapan SOP dalam pelayanan kesehatan
6. Tata kelola manajemen pelayanan belum optimal
7. Sistem Informasi Kesehatan belum berjalan optimal

3. Opportunities (Kesempatan) Threats (Ancaman)

1. Adanya Peraturan Tentang Kesehatan Ibu, Bayi, bayi Baru Lahir dan Anak Balita (KIBBLA)
2. Adanya Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor Tahun Tentang Kawasan Tanpa Rokok
3. Adanya Peraturan Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah
4. Meningkatnya fasilitas kesehatan swasta
5. Adanya potensi pendanaan kesehatan dari CSR
6. Potensi kemitraan dengan lintas sektor, dunia usaha, ormas dan swasta
7. Penggunaan sarana pelayanan kesehatan oleh masyarakat cukup baik
8. Komitmen dari Pemerintah Kabupaten dan DPRD dalam pembangunan kesehatan

4. Threats (Ancaman)

1. Jumlah penduduk miskin
2. Mobilitas penduduk cukup tinggi
3. Perilaku hidup bersih dan sehat masih rendah
4. Kurang partisipasi masyarakat
5. Kurang kesadaran masyarakat

**Tabel 2.6. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru**

2

Identifikasi faktor tersebut sangat penting untuk memahami kondisi riil Dinas Kesehatan. Semakin banyak dan tajam hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang dipisahkan berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, maka semakin membantu proses perumusan strategi pembangunan yang “membumi” dan benar-benar dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembangunan. Penggunaan metode SWOT dalam penetapan strategi lebih karena kesederhanaan dan banyak dipahami oleh pelaku pembangunan. Atas dasar informasi yang telah terbagi dalam 4 (empat) kuadran di atas dirumuskan alternatif strategi sebagai berikut.

Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan sumberdaya manusia/tenaga kesehatan, sarana prasarana dan anggaran secara efisien dan efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan</li> <li>2. Memanfaatkan komitmen dari Pemda dan legislative dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, bermutu dan terjangkau</li> <li>3. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan fasilitas kesehatan swasta dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat</li> <li>4. Melaksanakan kemitraan dengan linsek, dunia usaha, ormas dan swasta dalam pembangunan bidang kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas sarana prasarana dan anggaran serta pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia/tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan</li> <li>2. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan dalam penerapan SOP dan tata kelola manajemen pelayanan pada UPT Dinas Kesehatan</li> <li>3. Mengembangkan sistem informasi kesehatan</li> <li>4. Membangun sarana pelayanan kesehatan sampai tingkat kelurahan</li> </ol>
Strategi S-T	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang belum mendapatkan KIS dengan pembiayaan dari APBD</li> <li>2. Mendorong partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui promosi kesehatan</li> <li>3. Advokasi kepada Pemda dan legislative dalam upaya pemenuhan SPM bidang Kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan sarana prasarana dan pemenuhan tenaga kesehatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat ber PHBS</li> <li>2. Melaksanakan pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga</li> </ol>

Strategi S-O ini merupakan kondisi yang sangat diharapkan, daerah memiliki peluang dan kekuatan, sehingga dapat memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi yang harus diterapkan adalah untuk mendukung kebijakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang merata, bermutu dan terjangkau sesuai Standar Pelayanan Minimal. Strategi ini memberikan penekanan pada metode Dinas Kesehatan dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki dan

memanfaatkan sebesar-besarnya peluang yang ada. Kekuatan dominan yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan adalah tersedianya dukungan anggaran dari berbagai sumber diantaranya DAK fisik dan non fisik, anggaran Dana Bagi Hasil, dll yang menjadi kekuatan untuk melakukan efisiensi dan efektifitas dalam memberikan pelayanan kesehatan. Sementara peluang paling besar yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan adalah adanya dukungan stake holder dalam pembangunan kesehatan yang berupa peraturan perundang-undangan dan juga adanya fasilitas kesehatan swasta.

Strategi S-T adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan untuk mengatasi ancaman. Strategi dalam kondisi ini sering disebut sebagai mobilization strategy, dimana dengan menggunakan kekuatan yang ada perangkat daerah di dorong untuk menggeser ancaman untuk menjadi peluang jangka panjang. Oleh sebab itu perlu disusun sebuah strategi yang mampu menghasilkan peluang jangka panjang, berdasarkan ancaman yang dimiliki. Berdasarkan identifikasi faktor diatas, Dinas Kesehatan masih memiliki banyak tantangan/ancaman pembangunan. Sementara kekuatan utamanya hanya terletak pada tersedianya dukungan anggaran dari berbagai sumber diantaranya DAK fisik dan non fisik, anggaran Dana Bagi Hasil, dll.

Strategi W-O diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Dinas Kesehatan mendapatkan dukungan dari stake holder yang sangat kuat, tetapi dilain pihak harus menghadapi beberapa kendala/ kelemahan internal. Dalam kondisi ini pilihan strategi yang mungkin ada 2 (dua), yaitu strategi yang bersifat investment dan yang bersifat divestment. Bersifat investasi, sebab strategi ini melakukan perbaikan kelemahan untuk bisa menjadi kekuatan. Kedua, divestasi kelemahan yang dimiliki, hal ini bisa terjadi jika Dinas Kesehatan telah benar- benar memaksimalkan kekuatan yang dimiliki. Pilihan terbaiknya adalah bagaimana Dinas Kesehatan bisa melakukan pelayanan yang terjangkau dan bermutu.

Strategi W-T ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, dimana Dinas Kesehatan harus menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal, secara bersamaan. Strategi ini bersifat defensive atau strategi untuk survive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Dalam analisis lingkungan diatas, faktor tantangan dan kelemahan sangat banyak mendominasi. Sehingga strategi yang dibutuhkan dalam menjawab kondisi ini juga lebih banyak dibutuhkan. Strategi ini dikenal sebagai damage control, yang diartikan sebagai upaya membangun dengan penuh kesadaran atas kelemahan dan ancaman yang dimiliki. Berdasarkan analisis diatas, strategi pembangunan kesehatan Dinas Kesehatan dalam kurun waktu lima tahun kedepan adalah sebagai berikut (Strategi dianalogikan dengan "St") :

- St.1 Memanfaatkan komitmen dari Pemda dan legislative dalam upaya peningkatan anggaran, sarana prasarana dan pemenuhan kebutuhan SDM Kesehatan serta memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan akses pelayanan kesehatan.
- St.2 Melaksanakan kemitraan dengan lintas sektor, dunia usaha, ormas dan swasta serta advokasi kepada Pemerintah Daerah Kota Banjarbaru dan DPRD Kota Banjarbaru dalam upaya pemenuhan SPM bidang Kesehatan serta melaksanakan pembinaan dan pengawasan dalam penerapan SOP dan tata kelola manajemen pelayanan pada UPT Dinas Kesehatan dan mengembangkan sistem informasi kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas



kesehatan diharapkan mampu menjawab sasaran strategis meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan.

2

Strategi tersebut disusun dalam rangka pencapaian sasaran strategis pembangunan daerah. Setiap strategi harus mampu di orientasikan terhadap pencapaian sasaran strategis yang dituju, dan mendukung pencapaian misi yang telah ada. Strategi merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana perangkat daerah mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif dan efisien. Berikut ini adalah peruntukan dan fungsi strategi pembangunan terhadap sasaran pembangunan yang ingin dicapai.

Melalui strategi (St.1) Memanfaatkan komitmen dari Pemda dan legislative dalam upaya peningkatan anggaran, sarana prasarana dan pemenuhan kebutuhan SDMk serta memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan akses pelayanan kesehatan diharapkan mampu menjawab sasaran strategis meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dengan indikator sasaran meningkatnya Angka Harapan Hidup dan menurunnya Angka Prevalensi Stunting.

Melalui strategi (St.2) Melaksanakan kemitraan dengan lintas sektor, dunia usaha, ormas dan swasta serta advokasi kepada Pemerintah Kota Banjarbaru dan DPRD dalam upaya pemenuhan SPM bidang Kesehatan serta melaksanakan pembinaan dan pengawasan dalam penerapan SOP dan tata kelola manajemen pelayanan pada UPT Dinas Kesehatan dan mengembangkan sistem informasi kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan diharapkan mampu menjawab sasaran strategis meningkatnya pemenuhan SPM dan kualitas kesehatan dengan indikator sebagai berikut ini :

1. Presentase pemenuhan capaian SPM bidang kesehatan
2. Angka Kematian Ibu per 100.000 KH
3. Angka Kematian Bayi per 1000 KH
4. Cakupan fasilitas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna

## 5.2 Arah Kebijakan

Strategi harus dipandang sebagai satu kesatuan scenario-skenario selama periode 5 (lima) tahun. Strategi terdiri dari tema-tema yang secara simultan saling melengkapi membentuk cerita atau skenario strategi, yang selanjutnya menjadi arah kebijakan pembangunan untuk tiap tahunnya. Arah kebijakan merupakan pedoman dalam mengarahkan rumusan strategi yang sebelumnya telah dirumuskan agar lebih sistematis dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam kurun waktu 5 (lima) tahun periode pembangunan. Pada tiap tahunnya diberikan penekanan terhadap prioritas tertentu sesuai dengan pemetaan strategi yang telah dirumuskan.

Arah kebijakan pembangunan perangkat daerah bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang dengan rumusan indikator kinerja sasaran yang menjadi acuan penyusunan program rencana strategis berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan. Melalui rumusan arah kebijakan, diperoleh sarana untuk menghasilkan atau diperolehnya berbagai program yang paling

efektif mencapai sasaran. Untuk itu, dibutuhkan arah kebijakan agar dapat merangkai program-program prioritas yang inherent. Agar arah kebijakan dapat dijadikan pedoman dalam menentukan program prioritas yang tepat, arah kebijakan dibuat dalam empat perspektif sesuai strateginya, yaitu:

1. Kebijakan pada perspektif masyarakat/layanan adalah kebijakan yang dapat mengarahkan kejelasan segmentasi masyarakat yang akan dilayani, kebutuhan dan aspirasi mereka dan layanan apa yang harus diberikan;
2. Kebijakan pada perspektif proses internal adalah kebijakan bagi operasionalisasi birokrat dan lembaga pemerintahan yang mendorong proses penciptaan nilai dari proses inovasi, pengembangan barang/jasa publik, dan penyerahan layanan pada segmentasi masyarakat yang sesuai;
3. Kebijakan pada perspektif kelembagaan yaitu kebijakan yang mendorong upaya-upaya yang mengungkit kinerja masa depan berupa investasi pada perbaikan SDM, sistem, dan pemanfaatan teknologi informasi bagi peningkatan kinerja operasional pemerintahan daerah;
4. Kebijakan pada perspektif keuangan yaitu kebijakan yang memberi jalan bagi upaya untuk mengefektifkan alokasi anggaran, efisiensi belanja, dan upaya-upaya untuk meningkatkan kapasitas keuangan daerah demi mendukung strategi pembangunan daerah. Hubungan antara arah kebijakan dan empat perspektif diatas, sekaligus berdasarkan atas strategi pembangunan daerah, guna menunjang pencapaian Visi dan Misi pembangunan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 88 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

2

Visi BANJARBARU MAJU, AGAMIS DAN SEJAHTERA			
MISI 1 Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat Yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia			
Tujuan RPJMD : Terwujudnya Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Berdaya Saing Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Pemenhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat ( Home Care)	1. Peningkatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
			2. Peningkatan Layanan Kesehatan
			3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, lansia dan Disabilitas ( Home Care)

Setelah arah kebijakan dibuat, langkah selanjutnya adalah merumuskan program perangkat daerah. Tahap ini sangat penting dalam perumusan Renstra karena hasil dari perumusan program perangkat daerah menghasilkan rencana pembangunan yang kongkrit dalam bentuk program dan kegiatan. Urgensi lain adalah juga karena perumusan program dan kegiatan pembangunan perangkat daerah adalah inti dari perencanaan strategis itu sendiri, yang mampu merefleksikan tujuan strategis dalam 5 (lima) tahun. Berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi serta arah kebijakan jangka menengah Dinas Kesehatan, maka Dinas Kesehatan menyusun rencana program dan kegiatan, indikator kinerja program dan kegiatan, target kinerja program serta kerangka pendanaan. Rencana program dan kegiatan tersebut mencakup program dan kegiatan setiap urusan serta program dan kegiatan setiap Perangkat Daerah

### **6.1 Program dan Kegiatan Perangkat Daerah**

Rencana program dan kegiatan pada Renstra Dinas kesehatan Tahun 2021-2026 dilakukan perubahan sesuai dengan Kepmendagri No.900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Kepmendagri No.050-5889 tentang Hasil Verifikasi Validasi dan Inventarisasi, Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan Pemetaan Sub Keg DAK Fisik Non Fisik Tahun Anggaran 2023-2024 yang mencakup program dan kegiatan setiap urusan serta program dan kegiatan setiap Perangkat Daerah (Data perubahan terlampir). Dimana perangkat daerah mempunyai program sebanyak 5 program 21 kegiatan dan 70 sub kegiatan. Secara rinci program dan kegiatan perangkat daerah tersaji pada Tabel 6.1 dibawah ini :



TABEL 6.1  
RENCANA PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PAGU INDIKATIF  
DINAS KESEHATAN KOTA BANJARBARU

TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI	
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)		TARGET	Rp			
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp					
(1)	(2)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				48.163.303.039		34.285.017.544		57.610.458.630		81.061.008.971		82.720.547.908		85.856.575.303		85.856.575.303			
				Persentase sarana prasarana UKP UKM dalam keadaan baik	100%	100%	21.127.806.955	100%	6.010.735.500	100%	25.005.225.830	100%	23.313.398.106	100%	24.479.068.011	100%	25.703.021.412	100%	25.703.021.412			
				Angka Kematian Bayi	4,5 AKB	4,1 AKB	307.504.000	3,4 AKB	355.453.000	7 AKB	92.202.250	7 AKB	521.689.613	6,9 AKB	547.774.093	6,8 AKB	575.162.798	6,8 AKB	575.162.798			
				Angka Kematian Ibu	172	109	642.591.650	90	534.658.000	108	691.055.000	108	1.213.046.696	107	1.273.699.009	106	1.337.383.959	106	1.337.383.959			
				Angka Kesakitan	29%	29%	22.837.457.184	27%	26.468.214.544	25%	27.720.347.550	25%	34.638.921.249	20%	34.977.355.822	20%	36.726.223.613	20%	36.726.223.613			
				Prevalensi Gizi Kurang	10.02	9	1.187.943.250.00	8	915.958.500.00	7.5	4.101.628.000.00	7	1.373.953.308.00	6.98	1.442.650.973.40	6.98	1.514.783.522.07	6.98	1.514.783.522.07			
		1.02.02.2.01	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				21.127.806.955		6.010.735.500		25.005.225.830		8.420.452.908		3.884.506.667		4.078.732.000		4.078.732.000			
				Persentase Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP yang difasilitasi	100%	100%	21.127.806.955	100%	6.010.735.500	100%	25.005.225.830	100%	8.420.452.908	100%	3.884.506.667	100%	4.078.732.000	100%	4.078.732.000			
		1 02 02 2.01 0009	Rehabilitasi dan pemeliharaan puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dilakukan pemeliharaan	10 PKM	10 PKM	14.304.540.000	10 PKM	0													
				Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas						0 UNIT	0	3 UNIT	0	3 UNIT	660.000.000	3 UNIT	693.000.000	3 UNIT	693.000.000	DINKES		
		1 02 02 2.01 0002	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun						0 UNIT	0	1 UNIT	11.974.384.000	1 UNIT	12.573.103.200	1 UNIT	13.201.758.360	1 UNIT	13.201.758.360	DINKES		
		1 02 02 2.01 0003	Pembangunan Fasilitas Kesehatan lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan lainnya yang dibangun						0 UNIT	0	1 UNIT	0	1 UNIT	3.000.000.000	1 UNIT	3.150.000.000	1 UNIT	3.150.000.000	DINKES		
		1 02 02 2.01 0006	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang Ditingkatkan sarana, prasarana dan alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar						0 UNIT	0	10 UNIT	10.088.779.550	10 UNIT	10.593.218.528	10 UNIT	11.122.879.454	10 UNIT	11.122.879.454	DINKES		
		1 02 02 2.01 0012	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang diadakan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	10 PKM	10 PKM	205.340.000	10 PKM	0													
				Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan						0 UNIT	0	0 UNIT	0	0 UNIT	0	0 UNIT	0	0 UNIT	0	0 UNIT	DINKES	
		1 02 02 2.01 0013	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Puskesmas disediakan Prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	10 PKM	10 PKM	1.346.380.000	10 PKM	662.828.000													
				Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan						23 UNIT	17.074.619.870	0 UNIT	0	0 UNIT	0	0 UNIT	0	0 UNIT	0	0 UNIT	DINKES	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp				
		1.02.02.2.01.0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang disediakan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	10 PKM	10 PKM	1.522.978.130	775 UNIT	450.597.000												
				Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan						775 UNIT	2.530.849.600	775 UNIT	2.657.392.080	775 UNIT	2.790.261.684	775 UNIT	2.929.774.768	775 UNIT	2.929.774.768	DINKES	
		1.02.02.2.01.0015	Pengadaan & Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Puskesmas yang Terlayani Pelaksanaan Kalibrasi Alat Kesehatan	10 PKM	10 PKM	88.873.000	10 UNIT	0												
				Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center						0 UNIT	0	10 UNIT	93.316.650	10 UNIT	97.982.483	10 UNIT	102.881.607	10 UNIT	102.881.607	DINKES	
		1.02.02.2.01.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah puskesmas yang mendapatkan Obat dan Vaksin	10 PKM	10 PKM	2.213.290.702	20 Paket	3.719.556.750												
				Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan						20 Paket	2.353.170.660	20 Paket	2.470.829.193	0 Paket	0	0 Paket	0	0 Paket	0	DINKES	
		1.02.02.2.01.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah puskesmas yang tersedia Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	10 PKM	10 PKM	1.446.405.123	10 Paket	1.177.753.750												
				Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan						10 Paket	2.741.585.700	10 Paket	2.878.664.985	0 Paket	0	0 Paket	0	0 Paket	0	DINKES	
		1.02.02.2.01.0020	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik	(-)	0	0		0	0												
				Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Yang Terpelihara Sesuai Standar						513 UNIT	175.000.000	513 UNIT	183.750.000	513 UNIT	192.937.500	513 UNIT	202.584.375	513 UNIT	202.584.375	DINKES	
		1 02 02 2 01 0026	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan						120 Paket	130.000.000	120 Paket	136.500.000	120 Paket	143.325.000	120 Paket	150.491.250	120 Paket	150.491.250	DINKES	
		1 02 02 2 01 0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan								30 Paket	5.072.203.900	30 Paket	5.325.814.095	30 Paket	5.592.104.800	30 Paket	5.592.104.800	DINKES	
		1 02 02 2 01 0024	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga (2024)	Jumlah keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan Puskesmas								55970 Keluarga	1.981.772.500	56470 Keluarga	2.080.861.125	56970 Keluarga	2.184.904.181	56970 Keluarga	2.184.904.181	DINKES	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1.02.02.2.02	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Capaian SPM Bidang Kesehatan		100%	24.527.765.234	100%	27.710.074.294	100%	32.321.929.800	100%	40.929.065.338	100%	37.615.665.220	100%	39.496.448.481	100%	39.496.448.481		
				Persentase Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	90.67%	100%	81.601.250	100%	66.605.250	100%	30.102.250	100%	128.594.130	100%	135.023.837	100%	141.775.028	100%	141.775.028	DINKES + PKM	
				Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	69.93%	100%	225.902.750	100%	288.847.750	100%	62.100.000	100%	393.095.483	100%	412.750.257	100%	433.387.769	100%	433.387.769	DINKES + PKM	
				Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Pelayanan kesehatan sesuai Standar	88.55%	100%	290.273.400	100%	432.178.750	100%	661.055.000	100%	444.399.753	100%	466.819.719	100%	489.950.705	100%	489.950.705	DINKES + PKM	
				Persentase Ibu bersalin Mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar	89.71%	100%	352.318.250	100%	102.479.250	100%	30.000.000	100%	768.646.943	100%	807.079.290	100%	847.433.255	100%	847.433.255	DINKES + PKM	
				Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	39.12%	100%	228.965.250	100%	232.177.250	100%	217.600.000	100%	445.947.983	100%	468.245.382	100%	491.657.652	100%	491.657.652	DINKES + PKM	
				Persentase orang usia Produktif (15-59 th) Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	24.51%	100%	117.522.000	100%	117.522.000	100%	92.000.000	100%	438.125.783	100%	460.032.072	100%	483.033.675	100%	483.033.675	DINKES + PKM	
				Persentase orang usia lanjut (≥60 th) Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	28.12%	100%	127.001.250	100%	207.829.750	100%	201.030.750	100%	211.353.030	100%	221.920.682	100%	233.016.716	100%	233.016.716	DINKES + PKM	
				Persentase Penderita hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	20.35%	100%	22.069.000	100%	25.054.000	100%	19.354.000	100%	71.914.500	100%	75.510.225	100%	79.285.736	100%	79.285.736	DINKES + PKM	
				Persentase Penderita Diabetes melitus Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	76.17%	100%	18.054.000	100%	14.329.000	100%	14.329.000	100%	64.286.250	100%	67.500.563	100%	70.875.591	100%	70.875.591	DINKES + PKM	
				Persentase ODGJ Berat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	87.57%	100%	22.850.000	100%	22.850.000	100%	52.150.000	100%	66.150.000	100%	69.457.500	100%	72.930.375	100%	72.930.375	DINKES + PKM	
				Persentase Orang terduga TBC Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	16.26%	100%	110.707.000	100%	119.180.000	100%	251.399.900	100%	140.120.400	100%	147.126.420	100%	154.482.741	100%	154.482.741	DINKES + PKM	
				Persentase Orang dengan resiko terinfeksi HIV Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	82.51%	100%	102.067.500	100%	111.550.000	100%	88.360.000	100%	148.039.500	100%	155.441.475	100%	163.213.549	100%	163.213.549	DINKES + PKM	
				Persentase KLB yang ditanggulangi	100%	100%	2.789.787.250	100%	6.059.191.450	100%	2.653.018.500	100%	2.785.669.425	100%	1.531.441.406	100%	1.608.013.477	100%	1.608.013.477	DINKES + PKM	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp				
				Persentase Penurunan kasus PD3I	10%	15%	250.330.000	20%	692.095.500	25%	317.104.700	30%	416.706.413	35%	437.541.733	40%	459.418.820	40%	459.418.820	DINKES + PKM	
				Persentase Puskesmas Pelayanan Kesehatan Jiwa & NAPZA	100%	100%	81.454.000	100%	168.043.000	100%	177.672.000	100%	550.511.850	100%	578.037.443	100%	606.939.315	100%	606.939.315	DINKES + PKM	
				Persentase keberhasilan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	72%	75%	1.315.910.500	87.5%	1.436.114.250	87.5%	1.378.398.000	100%	1.953.001.670	100%	2.050.651.753	100%	2.153.184.341	100%	2.153.184.341	DINKES + PKM	
				Persentase Promosi kesehatan	40%	50%	392.643.250	60%	333.368.500	70%	991.983.000	80%	790.301.865	90%	829.816.958	100%	871.307.806	100%	871.307.806	DINKES + PKM	
				Persentase kecamatan yang memiliki minimal 1 (satu) puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	100%	100%	14.523.920.834	100%	15.882.666.204	100%	20.734.019.600	100%	26.294.292.581	100%	27.809.007.210	100%	28.989.457.571	100%	28.989.457.571	DINKES + PKM	
				Persentase Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	100%	100%	2.286.444.500	100%	482.035.890	100%	248.625.100	100%	262.500.000	100%	275.625.000	100%	289.406.250	100%	289.406.250	DINKES + PKM	
				Persentase Gizi Kurang	10.20%	9%	513.093.000.00	8%	299.950.000.00	7.5 %	3.597.589.000.00	7%	3.777.468.450	6.5 %		6%		6%		DINKES + PKM	
				Persentase Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stop Buang Air Besar Sembarangan)	80%	100%	674.850.250	100%	616.006.500	100%	504.039.000	100%	777.939.330	100%	816.836.297	100%	857.678.111	100%	857.678.111	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0003	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru lahir yang dilayani sesuai standar	4470 orang	4788 orang	81.601.250	4656 orang	66.605.250												
				Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar						4733 orang	30.102.250	4814 orang	31.607.363	4896 orang	33.187.731	4896 orang	34.847.117	4896 orang	34.847.117	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita Yang Dilayani sesuai standar	17062 orang	18481 orang	225.902.750	23392 orang	288.847.750												
				Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar						23593 orang	62.100.000	23872 orang	182.968.225	24236 orang	198.688.978	24236 orang	215.854.702	24236 orang		DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Terlayani sesuai standar	4817 orang	5037 orang	290.273.400	5122 orang	432.178.750												
				Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar						5206 orang	661.055.000	5295 orang	694.107.750	5386 orang	728.813.138	5386 orang	765.253.794	5386 orang	765.253.794	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0002	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Persalinan di Faskes	4658 orang	4808 orang	352.318.250	4889 orang	102.479.250												
				Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar						4970 orang	30.000.000	5055 orang	31.500.000	5141 orang	33.075.000	5141 orang	34.728.750	5141 orang	34.728.750	DINKES + PKM	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1 02 02 2.02 0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Usia Pendidikan Dasar Yang dilayani sesuai Standar	15135 orang	41996 orang	228.965.250	42950 orang	232.177.250												
				Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar						43851 orang	217.600.000	44704 orang	228.480.000	45407 orang	239.904.000	45407 orang	251.899.200	45407 orang	251.899.200	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	44011 orang	189901 orang	117.522.000	184693 orang	117.522.000												
				Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar						189723 orang	92.000.000	189723 orang	96.600.000	189723 orang	101.430.000	189723 orang	106.501.500	189723 orang	106.501.500	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Lansia yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai standar	4807 orang	23098 orang	127.001.250	24671 orang	207.829.750												
				Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar						26319 orang	201.030.750	28040 orang	211.082.288	29838 orang	221.636.402	29838 orang	232.718.222	29838 orang	232.718.222	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0008	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	13116 orang	66953 orang	22.069.000	68794 orang	25.054.000												
				Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar						68897 orang	19.354.000	72557 orang	20.321.700	66953 orang	21.337.785	66953 orang	22.404.674	66953 orang	22.404.674	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0009	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	3414 orang	4650 orang	18.054.000	4784 orang	14.329.000												
				Jumlah penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar						4791 orang	14.329.000	5046 orang	15.045.450	4650 orang	15.797.723	4650 orang	16.587.609	4650 orang	16.587.609	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Penderita Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	331 orang	383 orang	22.850.000	395 orang	22.850.000												
				Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar						402 orang	52.150.000	402 orang	54.757.500	402 orang	57.495.375	402 orang	60.370.144	402 orang	60.370.144	DINKES + PKM	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1 02 02 2.02 0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga TB Yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	793 orang	5419 orang	110.707.000	5712 orang	119.180.000												
				Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar						5702 orang	251.399.900	5697 orang	263.969.895	5691 orang	277.168.390	5686 orang	291.026.809	5686 orang	291.026.809	DINKES	
		1 02 02 2.02 0012	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	6172 orang	6314 orang	102.067.500	6392 orang	111.550.000												
				Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar						7161 orang	88.360.000	7161 orang	92.778.000	7161 orang	97.416.900	7161 orang	102.287.745	7161 orang	102.287.745	DINKES	
		1 02 02 2.02 0013	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Puskesmas Yang melaksanakan Penyelidikan epidemiologi < 24 jam	10 Puskesmas	10 PKM	2.498.341.500	10 PKM	4.772.590.700												
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar						1 dokumen	1.332.391.750	36 dokumen	1.399.011.338	36 dokumen	1.468.961.904	36 dokumen	1.542.410.000	36 dokumen	1.542.410.000	DINKES	
		1 02 02 2.02 0046	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak								1 dokumen	839.885.000	1 dokumen	881.858.250	1 dokumen	925.951.163	1 dokumen	925.951.163	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0028	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Yang Dikirim	60 spesimen	60 spesimen	5.450.000	45 spesimen	3.050.000												
				Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan						342 paket	33.500.000	343 paket	35.175.000	345 paket	36.933.750	346 paket	38.780.438	346 paket	38.780.438	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0037	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kewaspadaan dini> 85 %	10 PKM	10 PKM	31.470.750	10 PKM	34.470.750												
				Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah						1 dokumen	23.170.750	1 dokumen	24.329.288	1 dokumen	25.545.752	1 dokumen	26.823.039	1 dokumen	26.823.039	DINKES + PKM	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp				
		1 02 02 2.02 0023	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Puskesmas Yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan haji	10 PKM	10 PKM	254.525.000	10 PKM	1.249.080.000												
				Jumlah Puskesmas Yang melaksanakan Pelayanan Homecare	10 PKM	10 PKM		10 PKM													
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus						2 dokumen	1.263.956.000	2 dokumen	1.327.153.800	0 dokumen	0	0 dokumen	0	0 dokumen	0	DINKES	
		1 02 02 2.02 0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Penemuan Kasus Non AFP ≥3 kasus	0	3	106.480.000	3	685.695.500												
				Jumlah Penurunan Kasus Penyakit PD3i	46	43		40													
				Jumlah Keluarahan yang mencapai UCI	17	20		20													
				Jumlah Bayi Usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	4930	4482		4506													
				Jumlah Puskesmas Yang capaian BIAS nya ≥ 95%	0	10		10													
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan						2 dokumen	257.704.700	2 dokumen	271.394.935	2 dokumen	285.850.807	2 dokumen	301.117.997	2 dokumen	301.117.997	DINKES	
		1 02 02 2.02 0036	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Puskesmas Yang melaksanakan penanggulangan KIPi	10 PKM	10 PKM	143.850.000	10 PKM	6.400.000												
				Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)						12 laporan	59.400.000	12 laporan	62.370.000	12 laporan	65.488.500	12 laporan	68.762.925	12 laporan	68.762.925	DINKES	
		1 02 02 2.02 0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan ODMK	10 PKM	10 PKM	22.685.000	10 PKM	22.685.000												
				Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan						100 orang	31.750.000	100 orang	33.337.500	100 orang	35.004.375	100 orang	36.754.594	100 orang	36.754.594	DINKES	







TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
				Jumlah kegiatan Prioritas nasional yang didanai	9	9		9													
				Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					1 dokumen	1.170.475.000	1 dokumen	1.228.998.750	1 dokumen	1.290.448.688	1 dokumen	1.354.971.122	1 dokumen	1.354.971.122	DINKES		
		1 02 02 2.02 0016	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dan Olahraga	10 PKM	10 PKM	262.681.250	10 PKM	272.196.000												
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					2 dokumen	157.823.000	2 dokumen	165.714.150	2 dokumen	173.999.858	2 dokumen	182.699.850	2 dokumen	182.699.850	DINKES		
		1 02 02 2.02 0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah promosi Kesehatan yang dilaksanakan	55	66	392.643.250	77	333.368.500												
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan					2 dokumen	991.983.000	2 dokumen	1.041.582.150	2 dokumen	1.093.661.258	2 dokumen	1.148.344.320	2 dokumen	1.148.344.320	DINKES		
		1 02 02 2.02 0019	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	10	10	40.000.000	10	40.000.000												
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya					1 dokumen	0	1 dokumen	42.000.000	1 dokumen	44.100.000	1 dokumen	46.305.000	1 dokumen	46.305.000	DINKES		
		1 02 02 2.02 0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumah Penduduk Yang mendapatkan Pelayanan Jaminan Kesehatan Kelas 3	16931	16931	12.257.697.600	33561	13.904.325.704												
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat					1 dokumen	17.613.055.600	1 dokumen	18.493.708.380	1 dokumen	19.418.393.799	1 dokumen	20.389.313.489	1 dokumen	20.389.313.489	DINKES		
		1 02 02 2.02 0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya					1 dokumen	0	1 dokumen	13.292.000	1 dokumen	13.956.600	1 dokumen	14.654.430	1 dokumen	14.654.430	DINKES + PKM		
		1 02 02 2.02 0035	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang Terakreditasi	9	9	336.000.000	14 unit	590.800.000												
				Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota					19 unit	431.800.000	24 unit	453.390.000	29 unit	476.059.500	35 unit	499.862.475	35 unit	499.862.475	DINKES		



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1 02 02 2.02 0038	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Penanganan Kegawat Daruratan	455	500	653.400.000	550	653.400.000												
				Jumlah <i>Public Safety Center</i> (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)						1 unit	569.000.000	1 unit	597.450.000	1 unit	627.322.500	1 unit	658.688.625	1 unit	658.688.625	DINKES	
		1 02 02 2.02 0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dukungan Managemen Puskesmas	10	10	1.236.823.234	10	694.140.500												
				Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas						1 dokumen	2.045.164.000	1 dokumen	39 dokumen	1 dokumen	2.045.167.790	1 dokumen	2.157.546.230	1 dokumen	2.157.546.230	PKM	
		1 02 02 2.02 0014	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah organisasi PMI yang disediakan biaya operasionalnya	1	1	2.286.444.500	1	482.035.890												
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar						1 dokumen	248.625.100	1 dokumen	261.056.355	1 dokumen	274.109.173	1 dokumen	287.814.631	1 dokumen	287.814.631	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK)	586 orang	576 orang	513.093.000	528 orang	299.950.000												
				Jumlah Balita kurang	1124 orang	1011 orang		898 orang													
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat						1 dokumen	3.597.589.000	1 dokumen	3.777.468.450	1 dokumen	3.966.341.873	1 dokumen	4.164.658.966	1 dokumen	4.164.658.966	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stop Buang Air Besar Sembarangan)	16	20	524.277.500	20	538.831.500												
				Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pengelolaan limbah medis sesuai standar	10	10		10													
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan						2 dokumen	454.039.000	2 dokumen	476.740.950	2 dokumen	500.577.998	2 dokumen	525.606.897	2 dokumen	525.606.897	DINKES	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1 02 02 2.02 0029	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Kecamatan yang menyelenggarakan kawasan sehat	5 Kecamatan	5 Kecamat an	150.572.750	5 Kecamata n	77.175.000												
				Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat						1 dokumer	50.000.000	1 dokumer	52.500.000	1 dokumer	55.125.000	1 dokumen	57.881.250	1 dokumer	57.881.250	DINKES	
		1 02 02 2.02 0030	Penyediaan Telemedicine di fasilitas pelayanan kesehatan	(-)	0	0	0	0	0												
				Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) yang melayani konsultasi jarak jauh antar Fasyankes melalui pelayanan Telemedicine untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas						3 unit	75.000.000	4 unit	78.750.000	7 unit	82.687.500	10 unit	86.821.875	10 unit	86.821.875	DINKES	
		1 02 02 2.02 0039	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga (2023)	(-)	0	0	0	54968	0												
			( Pindah ke kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan utk UKM UKP)	Jumlah keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan Puskesmas						55470 Keluarga	42.000.000										
		1 02 02 2.02 0043	Pengelolaan Kawasan Tanpa Rokok	Jumlah tatanan kawasan tanpa rokok yang tidak ditemukan aktifitas merokok						5 tatanan	0	5 tatanan	24.260.000	5 tatanan	25.683.000	5 tatanan	27.198.150	5 tatanan	27.198.150	DINIKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi						0 dokumen	0	1 dokumen	226.620.000	1 dokumen	237.951.000	1 dokumen	249.848.550	1 dokumen	249.848.550	DINKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0040	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar						0 orang	0	1054 orang	39.375.000	1059 orang	41.343.750	1064 orang	43.410.938	1064 orang	43.410.938	DINIKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0041	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar						0 orang	0	95 orang	40.000.000	95 orang	42.000.000	95 orang	44.100.000	95 orang	44.100.000	DINIKES + PKM	
		1 02 02 2.02 0042	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria						2735 orang	8.100.000	2735 orang	8.505.000	2735 orang	8.930.250	2735 orang	9.376.763	2735 orang	9.376.763	DINIKES + PKM	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1.02.02.2.03	Kegiatan : Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan secara terintegrasi	90%	100%	116.749.850	100%	327.249.750		157.445.000		253.575.000		266.253.750		279.566.438	100%	279.566.438		
		1.02.02.2.03.0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan Sistem Manajemen dan Informasi Kesehatan	9 PKM	10 PKM	116.749.850	10 PKM	327.249.750												
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan						2 dokumen	157.445.000	2 dokumen	165.317.250	2 dokumen	173.583.113	2 dokumen	182.262.268	2 dokumen	182.262.268	DINKES	
		1.02.02.2.04	Kegiatan : Penerbitan Ijin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskemas BLUD	90%	90%	330.981.000	100%	236.958.000	100%	125.858.000	100%	759.446.100	100%	797.418.405	100%	837.289.325	100%	837.289.325		
		1.02.02.2.04.0003	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan pemenuhan pelayanan Usaha Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)	9 PKM	9 PKM	330.981.000	9 PKM	236.958.000												
				Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan				14 unit		19 unit	125.858.000	24 unit	132.150.900	30 unit	138.758.445	36 unit	145.696.367	36 unit	145.696.367	DINKES	
		1.02.03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Puskesmas yang memiliki 9 Jenis Tenaga Kesehatan	90%	90%	7.073.761.040	100%	1.930.576.550	100%	2.311.690.300	100%	2.894.635.942	100%	3.039.367.739	100%	3.191.338.128	100%	3.191.338.128		
		1.02.03.2.01	Kegiatan : Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase izin praktik tenaga kesehatan di wilayah Kota Banjarbaru yang dikeluarkan	100%	100%	21.045.000	100%	21.000.000		21.000.000		44.100.000		46.305.000		48.620.250	100%	51.051.263		
		1.02.03.2.01.0001	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Perijinan Praktek Tenaga Kesehatan yang ditindak lanjuti	0	0	0	0	0												
				Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan						4 dokumen	21.000.000	4 dokumen	22.050.000	4 dokumen	23.152.500	4 dokumen	24.310.125	4 dokumen	24.310.125	DINKES	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp				
		1.02.03.2.01.02	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Perijinan Tenaga Kesehatan yang dievaluasi	185	100	21.045.000	100	21.000.000												
				Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan					0	0	4 dokumen	22.050.000	4 dokumen	23.152.500	4 dokumen	24.310.125	4 dokumen	24.310.125	DINKES		
		1.02.03.2.02	Kegiatan : Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kab/Kota	Persentase Tenaga Kesehatan memenuhi uji kompetensi	100%	100%	6.556.857.040	100%	1.616.396.550	100%	1.161.230.000	100%	1.219.291.500	100%	1.280.256.075	100%	1.344.268.879	100%	1.344.268.879		
		1.02.03.2.02.0001	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Perencanaan SDM Kesehatan	0	0	0	1 Dokumen	78.000.000												
				Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan					2 dokumen	50.000.000	2 dokumen	52.500.000	2 dokumen	55.125.000	2 dokumen	57.881.250	2 dokumen	57.881.250	DINKES		
		1.02.03.2.02.0002	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Dokumen Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	1 Dokumen	1 Dokumen	6.556.857.040	1 Dokumen	1.538.396.550												
				Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)				464 orang		544 orang	1.029.580.000	570 orang	1.081.059.000	595 orang	1.135.111.950	619 orang	1.191.867.548	619 orang	1.191.867.548	DINKES	
		1.02.03.2.02.0003	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti lomba pemilihan tenaga kesehatan teladan	0	0	0	0	0												
				Jumlah tenaga kesehatan yang Mengikuti Uji Kompetensi	0	42		43													
				Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan						1 dokumen	81.650.000	1 dokumen	85.732.500	1 dokumen	90.019.125	1 dokumen	94.520.081	1 dokumen	94.520.081	DINKES	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp				
	3	1.02.03.2.03	Kegiatan : Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan yang ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan dan pelatihan	100%	100%	495.859.000	100%	293.180.000		1.129.450.300		1.185.922.815		1.245.218.956		1.307.479.904	100%	1.307.479.904		
		1.02.03.2.03.0001	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	0	0	495.859.000	30	293.180.000												
				Jumlah tenaga kesehatan dan Non tenaga kesehatan yang mengikuti bimbingan teknis	30	0		150													
				Jumlah Dokter yang mengikuti Program Internalf Dokter Indonesia (PIDI)	10	12		10													
				Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya						100 orang	1.129.450.300	100 orang	1.185.922.815	100 orang	1.245.218.956	100 orang	1.307.479.904	100 orang	1.307.479.904	DINKES	
		1.02.04	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Persentase Penyelenggara Kefermasian, Alat Kesehatan, TFU, dan TPM yang memenuhi standar kesehatan	97%	97%	475.918.000	98%	363.151.000	100%	363.926.000	100%	329.859.915	100%	346.352.911	100%	363.670.556	100%	363.670.556		
		1.02.04.2.01	Kegiatan :Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang diberikan izin serta dilakukan pembinaan dan pengawasan	100%	100%	279.402.600	100%	110.446.000	100%	63.730.000	100%	66.916.500	100%	70.262.325	100%	73.775.441	100%	73.775.441		
		1.02.04.2.01.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Pengawasan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	36	60	238.572.000	60	90.446.000												
				Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						4 dokumen	63.730.000	4 dokumen	66.916.500	4 dokumen	70.262.325	4 dokumen	73.775.441	4 dokumen	73.775.441	DINKES	



[illegible]



[illegible]



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp				
				Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan <i>Post Market</i> dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan						85 unit	162.166.000	85 unit	170.274.300	85 unit	178.788.015	85 unit	187.727.416	85 unit	187.727.416	DINKES	
		1.02.05	Program, Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase kebijakan berwawasan kesehatan yang diimplementasikan	100%	100%	508.942.000	100%	1.023.401.000	100%	1.102.878.700	100%	1.158.022.635	100%	1.215.923.767	100%	1.276.719.955	100%	1.276.719.955		
		1.02.05.2.01	Kegiatan : Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase promosi /advokasi pada organisasi kemasyarakatan/Lintas Sektor yang mendukung kesehatan	100	100%	171.970.000	100%	398.541.000	100%	62.200.000	100%	65.310.000	100%	68.575.500	100%	72.004.275	100%	72.004.275		
		1.02.05.2.01.0001	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah promosi /advokasi pada organisasi kemasyarakatan/Lintas Sektor yang mendukung kesehatan	34	35	171.970.000	37	398.541.000												
				Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat						1 dokumen	62.200.000	1 dokumen	65.310.000	1 dokumen	68.575.500	1 dokumen	72.004.275	1 dokumen	72.004.275	DINKES	
		1.02.05.2.02	Kegiatan : Pelaksanaan Komunikasi Informasi, Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rumah Tangga Ber PHBS Di Kota Banjarbaru	50%	50%	109.700.000	50%	359.700.000	75%	150.000.000	75%	157.500.000	100%	165.375.000	100%	173.643.750	100%	173.643.750		
		1.02.05.2.02.0001	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah rumah tangga yang disurvei/dibina dalam implementasi perilaku hidup bersih dan sehat	RUMAH TANGGA	1050	109.700.000	1050	359.700.000												
				Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat						1 dokumen	150.000.000	1 dokumen	157.500.000	1 dokumen	165.375.000	1 dokumen	173.643.750	1 dokumen	173.643.750	DINKES	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1.02.05.2.03	Kegiatan : Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kab/Kota	Persentase UKBM yang Aktif	100%	100%	227.272.000	100%	265.160.000	100%	890.678.700	100%	935.212.635	100%	981.973.267	100%	1.031.071.930	100%	1.031.071.930		
		1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis Dan Supervisi Pengembangan Dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah UKBM Yang Aktif	196 UKBM	196 UKBM	227.272.000	200 UKBM	265.160.000												
				Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)						2 dokumen	890.678.700	2 dokumen	935.212.635	2 dokumen	981.973.267	2 dokumen	1.031.071.930	2 dokumen	1.031.071.930	DINKES + PKM	
		1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Predikat akuntabilitas kinerja perangkat daerah	B	BB	67.647.423.373	A	49.463.159.740	A	51.823.083.560	A	55.791.007.290	A	58.538.557.655	A	61.465.485.537	A	61.465.485.537		
				Cakupan pelayanan Internal yang difasilitasi	100	100	11.816.555.288	100	15.228.503.369	100	16.357.126.770	100	13.747.750.711	100	14.448.742.747	100	15.174.330.034	100	15.174.330.034		
		1.02.01.2.01	PERENCANAAN, PENGANGGARAN dan EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	119.327.750	100%	127.654.250	100%	364.696.000	100%	1.191.376.000	100%	1.250.944.800	100%	1.313.492.040	100%	1.313.492.040		
		1.02.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan SKPD yang tersusun sesuai ketentuan	5 dokumen	5 dokumen	42.500.000	5 dokumen	41.939.000												
				Jumlah dokumen perencanaan yang menggunakan analisis gender	5 dokumen	5 dokumen		5 dokumen													
				Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah						5 dokumen	42.500.000	5 dokumen	42.500.000	5 dokumen	44.625.000	5 dokumen	46.856.250	5 dokumen	46.856.250	DINKES	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1.02.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja pembangunan SKPD yang tersusun sesuai ketentuan	6 laporan	6 laporan	76.827.750	6 laporan	85.715.250												
				Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD						6 laporan	322.196.000	6 laporan	1.148.876.000	6 laporan	1.206.319.800	6 laporan	1.266.635.790	6 laporan	1.266.635.790	DINKES	
		1.02.01.2.02	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	100%	67.528.095.623	100%	49.335.505.490	100%	51.458.387.560	100%	54.559.631.290	100%	57.287.812.855	100%	60.151.993.497	100%	60.151.993.497		
		1.02.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan tepat waktu	524	569	67.385.953.123	1 Tahun	49.203.712.990												
				Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN					557 orang	560 orang	51.377.512.310	560 orang	54.478.756.040	560 orang	57.202.693.842	560 orang	60.062.828.534	560 orang	60.062.828.534	DINKES	
		1.02.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan SKPD yang disusun di akhir tahun sesuai ketentuan	1 laporan	1 laporan	60.117.250	1 laporan	52.917.250												
				Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD						1 laporan	30.000.000	1 laporan	30.000.000	1 laporan	31.500.000	1 laporan	33.075.000	1 laporan	33.075.000	DINKES	
		1.02.01.2.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan SKPD yang disusun secara berkala sesuai ketentuan	12 laporan	12 laporan	82.025.250	12 laporan	78.875.250												
				Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Sem esteran SKPD						12 laporan	50.875.250	12 laporan	50.875.250	12 laporan	53.419.013	12 laporan	56.089.963	12 laporan	56.089.963	DINKES	
		1.02.01.2.03	ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH	Cakupan pengelolaan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	100%	0	100%	0	100%	209.980.000	100%	220.479.000	100%	231.502.950	100%	243.078.098	100%	243.078.098		
		1.02.01.2.02.03.0005	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Pada SKPD	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD						3 laporan	209.980.000	3 laporan	220.479.000	3 laporan	231.502.950	3 laporan	243.078.098	3 laporan	243.078.098	DINKES	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1.02.01.2.06	ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	Persentase Pelayanan Administralasi Umum Perangkat Daerah	100	100	1.449.758.990	100%	1.795.633.900	100%	1.516.699.900	100%	1.592.534.895	100%	1.672.161.640	100%	1.755.769.722	100%	1.755.769.722		
		1.02.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan yang tersedia	31 Jenis	31 Jenis	172.479.590	31 Jenis	129.475.900												
				Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan						2 paket	112.872.000	2 paket	118.515.600	2 paket	124.441.380	2 paket	130.663.449	2 paket	130.663.449	DINKES + PKM	
		1.02.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik kantor yang tersedia	48 Jenis	48 Jenis	1.130.077.400	48 Jenis	1.367.258.000												
				Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan						7 paket	1.003.484.900	7 paket	1.053.659.145	7 paket	1.106.342.102	7 paket	1.161.659.207	7 paket	1.161.659.207	DINKES + PKM	
		1.02.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan yang tersedia	12 Jenis	12 Jenis	81.737.000	12 Jenis	123.815.000												
				Jumlah penggandaan yang tersedia	82600	48100		83.800													
				Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan						1 paket	70.027.000	1 paket	73.528.350	1 paket	77.204.768	1 paket	81.065.006	1 paket	81.065.006	DINKES + PKM	
		1.02.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan atau Buku Peraturan yang tersedia	24 eksemplar	24 eksempla r	7.080.000	24 eksemplar	5.340.000												
				Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan						12 dokumen	4.800.000	12 dokumen	5.040.000	12 dokumen	5.292.000	12 dokumen	5.556.600	12 dokumen	5.556.600	DINKES + PKM	
		1.02.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan	3 laporan	3 laporan	58.385.000	3 laporan	169.745.000												
				Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD						2 laporan	325.516.000	2 laporan	341.791.800	2 laporan	358.881.390	2 laporan	376.825.460	2 laporan	376.825.460	DINKES	
		1.02.01.2.07	PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Persentase Pengadaan Branga Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0%	0%	0	100%	149.209.000	100%	635.116.900	100%	716.872.745	100%	752.716.382	100%	790.352.201	100%	790.352.201		
		1.02.01.2.07.0001	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	-	0	0	0	33 buah	49.587.000												
				Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan						0 unit	486.306.000	1 unit	510.621.300	1 unit	536.152.365	1 unit	562.959.983	1 unit	562.959.983	DINKES	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1.02.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	Jumlah mebel (meja keria, set meja dan kursi tamu, dst ) yang dibeli	0	0	0	33 buah	49.587.000												
				Jumlah Paket Mebel yang Disediakan						0 unit	0	50 unit	50.000.000	50 unit	52.500.000	50 unit	55.125.000	50 unit	55.125.000	DINKES	
		1.02.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dibeli	0	0	0	62 buah	99.622.000												
				Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan						15 unit	148.810.900	20 unit	156.251.445	20 unit	164.064.017	20 unit	172.267.218	20 unit	172.267.218	DINKES	
		1.02.01.2.08	PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	1.456.140.000	100%	2.009.201.234	100%	1.882.965.920	100%	1.977.114.216	100%	2.075.969.927	100%	2.179.768.423	100%	2.179.768.423		
		1.02.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dan lainnya yang dapat digunakan	5 jenis	5 jenis	1.020.540.000	5 jenis	1.230.301.234												
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan						12 laporan	1.047.710.000	12 laporan	1.100.095.500	12 laporan	1.155.100.275	12 laporan	1.212.855.289	12 laporan	1.212.855.289	DINKES + PKM	
		1.02.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jasa pelayanan umum kantor lainnya	3 jenis	3 jenis	435.600.000	3 jenis	778.900.000												
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan						12 laporan	835.255.920	12 laporan	877.018.716	12 laporan	920.869.652	12 laporan	966.913.134	12 laporan	966.913.134	DINKES + PKM	
		1.02.01.2.09	PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan daerah yang terpelihara	100%	100%	382.950.500	100%	395.428.404	100%	420.909.900	100%	441.955.395	100%	464.053.165	100%	487.255.823	100%	487.255.823		
		1.02.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (DINKES)	Jumlah kendaraan dinas Perorangan/Jabatan terfasilitasi pajak dan dipelihara	1 unit	1 unit	20.748.000	1 unit	20.788.000												
				Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya						1 unit	25.808.000	1 unit	27.098.400	1 unit	28.453.320	1 unit	29.875.986	1 unit	29.875.986	DINKES	



TUJUAN	SASARAN	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA BAPPEDA		UNIT KERJA BAPPEDA PENANGG UNG JAWAB	LOKASI
						TAHUN 1 (2021)		TAHUN 2 (2022)		TAHUN 3 (2023)		TAHUN 4 (2024)		TAHUN 5 (2025)		TAHUN 6 (2026)					
						TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp	TARGET	Rp		
		1.02.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas Operasional yang terfasilitasi pajak dan dipelihara	82 unit	89 unit	283.926.600	89 unit	325.884.450												
				Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya						45 unit	331.821.900	45 unit	348.412.995	45 unit	365.833.645	45 unit	384.125.327	45 unit	384.125.327	DINKES + PKM	
		1.02.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara	47 unit	47 unit	36.985.000	47 unit	14.850.000												
				Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara						100 unit	24.250.000	100 unit	25.462.500	100 unit	26.735.625	100 unit	28.072.406	100 unit	28.072.406	DINKES + PKM	
		1.02.01.2.09.0009	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor /Bangunan Lainnya yang dipelihara	3 paket	3 paket	19.841.200	3 paket	22.655.954												
				Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi						1 unit	20.000.000	1 unit	21.000.000	1 unit	22.050.000	1 unit	23.152.500	1 unit	23.152.500	DINKES + PKM	
		1.02.01.2.09.0011	Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung kantor /Bangunan Lainnya yang dipelihara	2 bangunan	2 banguna n	21.450.000	3 bangunan	11.250.000												
				Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara /Direhabilitasi						50 unit	19.030.000	50 unit	19.981.500	50 unit	20.980.575	50 unit	22.029.604	50 unit	22.029.604	DINKES	
		1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Pelayanan BLUD yang Tersedia	100%	100%	8.527.705.498	100%	10.879.030.831	100%	11.691.454.150	100%	9.019.273.460	100%	9.483.841.633	100%	9.961.183.865	100%	9.961.183.865		
		1.02.01.2.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah layanan BLUD yang dipenuhi	3 jenis	3 jenis	8.527.705.498	3 jenis	10.879.030.831												
				Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan						10 unit kerja	11.691.454.150	10 unit kerja	9.019.273.460	10 unit kerja	9.483.841.633	10 unit kerja	9.961.183.865	10 unit kerja	9.961.183.865	PKM	
TOTAL KESELURUHAN							133.625.902.740		102.293.809.203		129.599.153.960		134.942.285.464		140.309.492.725		147.328.117.512		147.328.117.512		

Mengetahui,  
Kepala Dinas kesehatan Kota Banjarbaru

dr Juhal Triyanti Agustina, M.Mkes  
NIP. 19740818 200604 2 025



Indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD merupakan indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Perumusan indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dilakukan dengan melakukan review terhadap tujuan dan sasaran dalam RPJMD untuk selanjutnya dilakukan identifikasi bidang pelayanan dalam tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran dalam RPJMD. Langkah terakhir adalah identifikasi indikator dan target kinerja Perangkat Daerah yang berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran dalam RPJMD. Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang pencapaiannya berkait langsung dengan pencapaian Indikator Kinerja Perangkat Daerah sebagaimana Tabel 7.1. Sedangkan Indikator Kinerja Indikator Kinerja Penyelenggaraan Urusan Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD sebagaimana Tabel 7.2 berikut:

**Tabel 7.1 Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**



**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**DINAS KESEHATAN KOTA BANJARBARU**  
**TAHUN 2021 - 2026**

NO.	KINERJA UTAMA/TUJUAN /SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNG-JAWAB	SUMBER DATA
1	2	3	4	6	5
1.	Peningkatan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase sarana prasarana UKP UKM dalam keadaan baik	<p><b>Makna Indikator :</b> Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan untuk peningkatan derajat kesehatan serta perlengkapan penunjang nya yang memadai dan sesuai standar pelayanan sangat diperlukan guna peningkatan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.</p> <p><b>Alasan Pemilihan Indikator :</b> Terpenuhinya sarana prasarana sesuai standar untuk meningkatkan kualitas pelayanan</p> <p><b>Cara Perhitungan Indikator :</b>  <math display="block">\frac{\text{Jumlah Penyelenggaraan sarana prasarana yang dalam keadaan baik}}{\text{jumlah sarana prasarana yang yang diselenggarakan}} \times 100\%</math> </p>	Bidang Pelayanan Dan Sumber Daya Kesehatan	DINAS KESEHATAN
2.	Peningkatan Derajat Kesehatan masyarakat	Angka Kematian Bayi (AKB)	<p><b>Makna Indikator :</b> Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan</p>	Bidang Kesehatan Masyarakat	DINAS KESEHATAN

		<p><b>Alasan Pemilihan Indikator :</b> AKB cenderung lebih menggambarkan kesehatan reproduksi, AKB relevan dipakai untuk memonitor pencapaian target program karena mewakili komponen penting pada kematian balita. AKB terutama terjadi pada umur 0-28 hari, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu pada saat hamil, bersalin dan perawatan bayi baru lahir.</p> <p><b>Cara Perhitungan Indikator :</b>  <math display="block">AKB = \frac{\text{Jumlah Kematian bayi}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 1000</math></p>		
	Angka Kematian Ibu (AKI)	<p><b>Makna Indikator :</b> Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Yang dimaksud dengan Kematian Ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll</p> <p><b>Alasan Pemilihan Indikator :</b> Informasi mengenai tingginya AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (making pregnancy safer), program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi.</p> <p><b>Cara Perhitungan Indikator :</b>  <math display="block">AKI = \frac{\text{Jumlah Kematian Ibu}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup}} \times 100.000</math></p>	Bidang Kesehatan Masyarakat	DINAS KESEHATAN



		Angka Kesakitan	<p><b><u>Makna Indikator :</u></b> Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dari adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Pengetahuan mengenai derajat kesehatan suatu masyarakat dapat menjadi pertimbangan dalam pembangunan bidang kesehatan, yang bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut, diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.</p> <p><b><u>Alasan Pemilihan Indikator :</u></b> untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan</p> <p><b><u>Cara Perhitungan Indikator :</u></b> <math display="block">\frac{\text{Jumlah Penduduk dg keluhan Kesehatan (kunjungan Pasien)}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%</math></p>	Bidang Pelayanan Dan Sumber Daya Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat Bidang pencegahan dan pengendalian Penyakit	DINAS KESEHATAN
3.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Puskesmas yang memiliki 9 Jenis Tenaga Kesehatan	<p><b><u>Makna Indikator :</u></b> Terpenuhinya salah satu persyaratan penyelenggaraan Puskesmas sesuai dengan peraturan menteri kesehatan no 43 tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat</p> <p><b><u>Alasan Pemilihan Indikator :</u></b> Untuk meningkatkan Pelayanan kesehatan</p> <p><b><u>Cara Perhitungan Indikator :</u></b> <math display="block">\frac{\text{Jumlah puskesmas Yang memiliki minimal 9 tenaga Kesehatan sesuai standar Permenkes no.43 tahun 2019}}{\text{jumlah puskesmas seluruhnya}} \times 100\%</math></p>	Bidang Pelayanan Dan Sumber Daya Kesehatan	

		Angka Kesakitan	<p><b>Makna Indikator :</b>            Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dari adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Pengetahuan mengenai derajat kesehatan suatu masyarakat dapat menjadi pertimbangan dalam pembangunan bidang kesehatan, yang bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut, diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik.</p> <p><b>Alasan Pemilihan Indikator :</b>            untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan</p> <p><b>Cara Perhitungan Indikator :</b>  <math display="block">\frac{\text{Jumlah Penduduk dg keluhan Kesehatan (kunjungan Pasien)}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%</math></p>	Bidang Pelayanan Dan Sumber Daya Kesehatan Bidang Kesehatan Masyarakat Bidang pencegahan dan pengendalian Penyakit	DINAS KESEHATAN
3.	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Puskesmas yang memiliki 9 Jenis Tenaga Kesehatan	<p><b>Makna Indikator :</b>            Terpenuhinya salah satu persyaratan penyelenggaraan Puskesmas sesuai dengan peraturan menteri kesehatan no 43 tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat</p> <p><b>Alasan Pemilihan Indikator :</b>            Untuk meningkatkan Pelayanan kesehatan</p> <p><b>Cara Perhitungan Indikator :</b>  <math display="block">\frac{\text{Jumlah puskesmas Yang memiliki minimal 9 tenaga Kesehatan sesuai standar Permenkes no. 43 tahun 2019}}{\text{jumlah puskesmas seluruhnya}} \times 100\%</math></p>	Bidang Pelayanan Dan Sumber Daya Kesehatan	

5.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Gizi masyarakat	Prevalensi Gizi Kurang	<p><b>Makna Indikator :</b> tingginya prevalensi gizi kurang dan buruk pada balita di Indonesia suatu indikasi bahwa upaya penanggulangan gizi belum optimal.</p> <p><b>Alasan Pemilihan Indikator :</b> dengan terdeteksinya Balita Gizi kurang, dapat segera menghindari kejadian stunting. gizi buruk dapat mengakibatkan pertumbuhan anak berhenti sebelum waktunya. Lebih jauh lagi, gizi buruk dalam jangka panjang akan menyebabkan anak kurus (wasting) dan stunting. Sementara itu, stunting pada anak akan berdampak pada gangguan metabolisme, rendahnya kekebalan tubuh, dan ukuran fisik tubuh yang tidak optimal.</p> <p><b>Cara Perhitungan Indikator :</b></p> $\frac{\text{Jumlah Balita Gizi kurang}}{\text{Jumlah Balita di ukur berat badan}} \times 100\%$		
----	---	------------------------	---	--	--

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Banjarbaru,



**H. RIZANA MIRZA, SH. M.Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660828 199303 1 007



Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang menjabarkan pelaksanaan RPJMD sesuai ketugasan dan fungsi perangkat daerah. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 dilaksanakan untuk lebih meningkatkan akselerasi pembangunan daerah guna mencapai Visi dan Misi Wali Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 yang lebih terukur dan akuntabel sesuai dengan RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026. Rencana strategis ini selanjutnya akan menjadi pedoman bagi Dinas Kesehatan untuk menyusun program dan kegiatan tahunan dan sebagai alat untuk mengukur kinerja pelayanan Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan juga berkewajiban melakukan monitoring, pengendalian dan evaluasi capaian kinerja dan keuangan guna pencapaian target atau rencana kinerja dan keuangan yang ditetapkan pada tahun berjalan dan akhir tahun Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Akhir kata semoga Rencana Strategis Perubahan Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru ini dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya “Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”

Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru,



dr JUHAI TRIYANTI AGUSTINA, M.Mkes.

NIP. 19740818 200604 2 025